

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2019

**ONWARD THROUGH HIGH QUALITY PERFORMANCE**



<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman / <u>Pages</u></b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019 dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019</b>		<b><i>Consolidated Interim Financial Statements For the Nine Months Periods Ended September 30, 2020 and 2019 and For the Year Ended December 31, 2019</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1	<i>Consolidated Interim Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	3	<i>Consolidated Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	4	<i>Consolidated Interim Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	5	<i>Consolidated Interim Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Interim Financial Statements</i>

**PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)  
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk dan ENTITAS ANAK/  
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED)  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)  
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk and SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

- |  |   |   |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name   | : | Destiawan Soewardjono   |
| Alamat kantor/Office Address                                 | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340   |
| Alamat domisili sesuai KTP/<br>Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Cawang Baru Utara No. 1, RT 002/001, Cipinang<br>Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur          |
| Nomor Telepon/Phone Number                                   | : | 021- 8508501  |
| Jabatan/Position   | : | Direktur Utama/President Director   |
| 2. Nama/ Name  | : | Taufik Hendra Kusuma  |
| Alamat kantor/Office Address                                 | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340   |
| Alamat domisili sesuai KTP/<br>Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Bintaro Melati I A Blok J/25, RT 013/008,<br>Pesanggrahan, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/ Phone Number                                  | : | 021- 8508501  |
| Jabatan/Position   | : | Direktur Keuangan / Director of Finance   |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian;
2. Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan interim konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian-pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*state that :*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements;*
2. *The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the interim consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *The interim consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for internal control system within the Company and its subsidiaries.*

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 12 November 2020/ November 12, 2020

Direktur Utama /  
President Director

Direktur Keuangan /  
Director of Finance

Destiawan Soewardjono

Taufik Hendra Kusuma



**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 INTERIM KONSOLIDASIAN**  
 Per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF  
 FINANCIAL POSITION**  
 As of September 30, 2020 and December 31, 2019  
 (In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	3, 53, 56	1.196.916.435.771	9.258.310.028.392	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka-Pendek	4	8.448.200.000	8.448.200.000	Short-Term Investments
Piutang Usaha - Bersih				Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	5, 56	1.698.455.961.463	1.085.899.931.009	Related Parties
Pihak Ketiga	5	862.698.993.445	2.469.994.551.718	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih				Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	7, 56	1.146.558.475.523	1.461.470.561.988	Related Parties
Pihak Ketiga	7	244.411.290.920	321.656.594.689	Third Parties
Piutang Lain-lain lancar - Bersih				Other Current Receivable - Net
Pihak Berelasi	8, 56	4.231.403.813.386	3.961.228.866.682	Related Parties
Pihak Ketiga	8	3.186.534.169.869	4.437.931.030.282	Third Parties
Piutang Ventura Bersama	6	1.811.221.241.537	3.302.632.305.354	Joint Ventures Receivables
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	13	1.053.533.281.406	--	Investment in Associates and Joint Ventures
Persediaan	9	6.263.183.669.294	4.470.845.549.423	Inventories
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa				Gross Amount Due From Customers
Bagian Lancar				Current Portion
Pihak Berelasi	10, 56	9.737.035.210.535	11.475.684.609.873	Related Parties
Pihak Ketiga	10	2.795.852.194.252	2.695.490.949.143	Third Parties
Aset Keuangan Atas Proyek Konsesi				Financial Asset From Concession Project -
Bagian Lancar	21	3.904.701.357	13.129.339.111	Current Portion
Pajak Dibayar Dimuka	11	1.924.841.173.790	2.639.161.276.311	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	12	1.372.619.089.825	1.435.959.092.145	Advances and Prepayments
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>37.537.617.902.374</b>	<b>49.037.842.886.120</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	13	4.744.161.813.054	5.384.494.191.741	Investment in Associates and Joint Ventures
Piutang Lain-lain Tidak Lancar				Other Non-Current Receivable
Pihak Berelasi	8, 56	--	39.456.718.793	Related Parties
Pihak Ketiga	8	69.697.329.695	69.697.329.695	Third Parties
Properti Investasi	14	310.146.389.684	310.146.389.684	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	15	446.756.923.000	446.756.923.000	Other Long-Term Investments
Aset Tetap - Bersih	16	8.511.319.258.439	8.663.216.063.821	Fixed Assets - Net
Aset Hak Guna	17	117.320.369.696	--	Right of Use Assets
Goodwill	18	1.995.908.825.753	1.995.908.825.753	Goodwill
Aset Tak Berwujud				Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol	20	60.816.454.762.077	55.378.833.829.251	Toll Road Concession Rights
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi	21	345.674.145.986	339.019.791.333	Financial Assets from Concession Project
Aset Pajak Tangguhan	11	1.542.424.572	1.542.424.572	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	19	731.822.326.640	922.343.976.808	Other Assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>78.090.804.568.596</b>	<b>73.551.416.464.451</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>115.628.422.470.969</b>	<b>122.589.259.350.571</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated interim financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**  
As of September 30, 2020 and December 31, 2019  
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Usaha	22	12.910.892.896.487	12.381.177.826.833	Accounts Payable
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	23, 56	11.013.492.573.700	10.548.870.504.263	Related Parties
Pihak Ketiga	23	7.323.961.404.829	11.613.492.688.617	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek	25	591.423.795.667	2.688.899.650.406	Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors
Biaya yang Masih Harus Dibayar	27	578.480.776.422	720.628.410.360	Accrued Expenses
Utang Pajak Jangka Pendek	11	1.910.108.541.121	1.381.844.607.528	Short-Term Taxes Payables
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek				Advances on Short-Term Contract
Pihak Berelasi	26, 56	13.984.974.225	48.365.113.601	Related Parties
Pihak Ketiga	26	671.738.598.170	315.921.526.485	Third Parties
Utang Bank Jangka Panjang				Current Maturities of
yang Jatuh Tempo dalam Setahun	31	833.000.000.000	833.000.000.000	Long-Term Bank Loan
Utang Pembelian Aset Tetap Bagian Lancar	33	8.710.487	8.710.487	Debt Purchases of Fixed Assets - Current Portion
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Pendek	28	--	732.996.527.781	Short-Term Medium Term Notes
Utang Obligasi Jangka Pendek - Bersih	29	2.518.975.176.136	3.264.993.640.444	Short-Term Bonds Payable - Net
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	30	425.292.276.601	493.295.932.778	Other Short-Term Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>38.791.359.723.845</b>	<b>45.023.495.139.583</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	31, 56	17.327.249.952.774	14.972.616.592.642	Related Parties
Pihak Ketiga	31	14.396.756.291.616	14.352.533.774.287	Third Parties
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang	32	858.451.396.938	773.433.781.621	Long-Term Joint Venture Payable
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang				Long Term Loan to Financial Institution Non Bank
Pihak Berelasi	24	1.482.925.890.456	1.279.719.946.497	Related Parties
Pihak Ketiga	24	1.227.802.230.626	566.871.061.034	Third Parties
Utang Bruto Jangka Panjang				Long-Term Gross Amount
Pihak Ketiga	25	1.698.534.343.474	1.361.073.469.091	Third Parties
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract
Pihak Berelasi	35, 56	2.710.233.423	2.710.233.423	Related Parties
Pihak Ketiga	35	268.701.022.169	163.195.034.137	Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	11	28.635.109.703	28.635.109.703	Deferred Tax Liabilities
Utang Pajak Jangka Panjang	11	664.796.771.482	193.161.337.709	Long-Term Taxes Payable
Liabilitas Sewa Guna Usaha	36	76.177.911.585	--	Lease Liabilities
Utang Lain-lain Jangka Panjang				Other Long-Term Payables
Pihak Ketiga	34	2.019.761.212.930	1.876.410.844.810	Third Parties
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Panjang	28	300.000.000.000	300.000.000.000	Long-Term Medium Term Notes
Utang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	29	12.562.856.384.878	12.422.420.279.553	Long-Term Bonds Payable - Net
Liabilitas Imbalan Kerja	37	154.513.557.482	154.513.557.482	Employee Benefit Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>53.069.872.309.536</b>	<b>48.447.295.021.989</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>91.861.232.033.381</b>	<b>93.470.790.161.572</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Share Capital - Rp 100 par Value per Share for
pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019				for September 30, 2020 and December 31, 2019 respectively
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan				Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and
25.999.999.999 Saham Seri B				25,999,999,999 Shares of Serie B in
pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019				for September 30, 2020 and December 31, 2019 respectively
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Subscribed and Fully Paid Capital
1 Saham Seri A Dwi Warna dan 13.573.950.999				1 share of Dwi Warna Serie A and 13,573,950,999
13.573.902.599 Saham Seri B				13,573,902,599 Serie B Shares in
pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	38	1.357.395.099.999	1.357.390.259.999	for September 30, 2020 and December 31, 2019 respectively
Tambahan Modal Disetor	39	5.552.026.262.437	5.552.026.262.437	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	40			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		1.732.101.397.272	1.672.393.928.212	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		3.959.028.996.651	8.561.015.893.115	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		744.726.681.500	739.581.647.808	Other Component of Equity
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan</b>				<b>Total Equity Attributable to</b>
Kepada Pemilik Entitas Induk		13.345.278.437.859	17.882.407.991.571	Owners of Parent
Kepentingan Non-Pengendali	48	10.421.911.999.730	11.236.061.197.428	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>23.767.190.437.589</b>	<b>29.118.469.188.999</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>115.628.422.470.969</b>	<b>122.589.259.350.571</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated interim financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN  
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 INTERIM KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
 30 September 2020 dan 2019  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF  
 PROFIT OR LOSS AND  
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Nine Months Periods Ended  
 September 30, 2020 and 2019  
 (In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30,		
		2020 Rp	2019 Rp	
Pendapatan Usaha	41, 56	11.740.239.235.937	22.014.896.412.104	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	42	(10.971.609.542.821)	(17.858.607.210.165)	Cost of Revenues
<b>LABA BRUTO</b>		<b>768.629.693.116</b>	<b>4.156.289.201.939</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Penjualan	43	(31.229.668.416)	(38.009.723.714)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	43	(707.274.382.860)	(736.789.674.525)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	11	(254.687.171.559)	(478.192.215.198)	Final Tax Expenses
Pendapatan Bunga		512.997.120.537	689.146.394.743	Interest Income
Kerugian Selisih Kurs - Bersih		(1.226.615.326)	(9.341.247.028)	Loss on Foreign Exchange Rates - Net
Pendapatan Lain - lain	44	153.577.837.321	332.410.869.892	Other Income
Beban Lain-lain	45	(556.343.125.781)	(61.879.183.447)	Other Expenses
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN KEUANGAN,          BAGIAN LABA BERSIH          ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA</b>		<b>(115.556.312.968)</b>	<b>3.853.634.422.662</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE FINANCIAL CHARGES,          EQUITY IN NET INCOME OF          ASSOCIATES AND JOINT VENTURES</b>
Beban Keuangan	46	(3.007.369.105.240)	(2.589.169.641.158)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	47	(250.870.579.228)	37.282.676.925	Equity in Net Income (Loss) of Associates and Joint Ventures
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>(3.373.795.997.436)</b>	<b>1.301.747.458.429</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</b>
Beban Pajak Penghasilan	11	(5.816.348.408)	(198.797.371.194)	Income Tax Expenses
<b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN</b>		<b>(3.379.612.345.844)</b>	<b>1.102.950.087.235</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang Tidak Akan          Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi</b>				<b>Items that Will Not Be Reclassified          Subsequently to Profit and Loss</b>
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		--	3.817.342.992	Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
<b>Pos-pos yang Akan Direklasifikasi          Kemudian ke Laba Rugi</b>				<b>Items that Will Be Reclassified          Subsequently to Profit and Loss</b>
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar Negeri		5.145.033.692	(4.662.013.077)	Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Operational
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Periode Berjalan		5.145.033.692	(844.670.085)	Total Other Comprehensive Income (Expenses) For The Period
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF          PADA PERIODE BERJALAN</b>		<b>(3.374.467.312.152)</b>	<b>1.102.105.417.150</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)          FOR THE PERIOD</b>
<b>LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		(2.636.970.538.731)	1.150.330.832.978	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	48	(742.641.807.113)	(47.380.745.743)	Non-Controlling Interest
<b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN</b>		<b>(3.379.612.345.844)</b>	<b>1.102.950.087.235</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT          DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)          ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		(2.631.825.505.039)	1.149.486.162.893	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	48	(742.641.807.113)	(47.380.745.743)	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF          PADA PERIODE BERJALAN</b>		<b>(3.374.467.312.152)</b>	<b>1.102.105.417.150</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)          FOR THE PERIOD</b>
<b>Laba per saham</b>	49			<b>Earnings per share</b>
Dasar		(194,27)	84,75	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated interim financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Nine Months Periods Ended September 30, 2020 and 2019  
(In Full of Rupiah)

Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Atributable to the Owners of the Parent											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Shares Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo laba/ Retained earnings			Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Component of Equity			Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Selisih Penjabaran Laporan Dalam Mata Uang Asing/ Translation Adjustment	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Jumlah/ Total			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2018</b>	<b>1.357.390.259.999</b>	<b>5.552.026.262.437</b>	<b>1.583.494.837.349</b>	<b>8.763.909.422.956</b>	<b>10.347.404.260.305</b>	<b>11.388.092.112</b>	<b>732.907.190.524</b>	<b>18.001.116.065.377</b>	<b>10.886.002.685.490</b>	<b>28.887.118.750.867</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018</b>
Cadangan Umum	40	--	88.899.090.863	(88.899.090.863)	--	--	--	--	--	--	General Reserves
Dividen Tunai		--	--	(990.709.507.966)	(990.709.507.966)	--	--	(990.709.507.966)	--	(990.709.507.966)	Cash Dividend
Kepentingan Non-Pengendali	48	--	--	--	--	--	--	--	228.079.320.272	228.079.320.272	Non-Controlling Interest
Surplus Revaluasi Aset Tetap		--	--	--	--	--	--	--	--	--	Revaluation Surplus on Fixed Assets
Laba Periode Berjalan		--	--	1.150.330.832.978	1.150.330.832.978	--	--	1.150.330.832.978	(47.380.745.743)	1.102.950.087.235	Profit for the Current Period
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Bersih		--	--	3.817.342.992	3.817.342.992	--	--	3.817.342.992	--	3.817.342.992	Remeasurement of Defined Benefits Plans - Net
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Usaha Luar Negeri		--	--	--	--	(4.662.013.077)	--	(4.662.013.077)	--	(4.662.013.077)	Exchange Rates Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Operations
<b>SALDO PER 30 SEPTEMBER 2019</b>	<b>1.357.390.259.999</b>	<b>5.552.026.262.437</b>	<b>1.672.393.928.212</b>	<b>8.838.448.000.097</b>	<b>10.510.842.928.309</b>	<b>6.726.079.035</b>	<b>732.907.190.524</b>	<b>18.159.892.720.304</b>	<b>11.066.701.260.019</b>	<b>29.226.593.980.323</b>	<b>BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2019</b>
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2019</b>	<b>1.357.390.259.999</b>	<b>5.552.026.262.437</b>	<b>1.672.393.928.212</b>	<b>8.561.015.893.115</b>	<b>10.233.409.821.327</b>	<b>6.674.457.284</b>	<b>732.907.190.524</b>	<b>17.882.407.991.571</b>	<b>11.236.061.197.428</b>	<b>29.118.469.188.999</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019</b>
Dampak Penerapan PSAK 71, 72, dan 73 - Bersih Saldo, 1 Januari 2020	40, 61	--	--	(1.858.401.386.202)	(1.858.401.386.202)	--	--	(1.858.401.386.202)	--	(1.858.401.386.202)	Impact in Implementation PSAK 71, 72, and 73 - Net Balance, January 1, 2020
<b>Setelah Dampak Penerapan PSAK 71, 72, dan 73</b>		<b>1.357.390.259.999</b>	<b>5.552.026.262.437</b>	<b>1.672.393.928.212</b>	<b>6.702.614.506.913</b>	<b>8.375.008.435.125</b>	<b>6.674.457.284</b>	<b>16.024.006.605.369</b>	<b>11.236.061.197.428</b>	<b>27.260.067.802.797</b>	<b>After Impact on PSAK 71, 72, and 73</b>
Cadangan Umum	40	--	59.707.469.060	(59.707.469.060)	--	--	--	--	--	--	General Reserves
Dividen Tunai	40	--	--	(46.907.502.471)	(46.907.502.471)	--	--	(46.907.502.471)	--	(46.907.502.471)	Cash Dividend
Kepentingan Non-Pengendali	48	--	--	--	--	--	--	--	(71.507.390.585)	(71.507.390.585)	Non-Controlling Interest
Pelaksanaan Opsi Saham		4.840.000	--	--	--	--	--	4.840.000	--	4.840.000	The exercise of stock options
Rugi Periode Berjalan		--	--	(2.636.970.538.731)	(2.636.970.538.731)	--	--	(2.636.970.538.731)	(742.641.807.113)	(3.379.612.345.844)	Loss for the Current Period
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Usaha Luar Negeri		--	--	--	--	5.145.033.692	--	5.145.033.692	--	5.145.033.692	Exchange Rates Difference on translation of Financial Statements in Foreign Operations
<b>SALDO PER 30 SEPTEMBER 2020</b>	<b>1.357.395.099.999</b>	<b>5.552.026.262.437</b>	<b>1.732.101.397.272</b>	<b>3.959.028.996.651</b>	<b>5.691.130.393.923</b>	<b>11.819.490.976</b>	<b>732.907.190.524</b>	<b>13.345.278.437.859</b>	<b>10.421.911.999.730</b>	<b>23.767.190.437.589</b>	<b>BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2020</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated interim financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
30 September 2020 dan 2019  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS  
OF CASH FLOWS**

For the Nine Months Periods Ended  
September 30, 2020 and 2019  
(In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	30 September/ September 30,		
	2020	2019	
	Rp	Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	18.713.760.695.930	29.417.982.420.406	Cash Receipts from Customers
Pengeluaran Kas kepada Pemasok	(17.004.787.532.141)	(30.038.550.871.357)	Cash Paid to Suppliers
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi	(399.729.018.466)	(415.500.810.344)	Cash Paid to Employees and Directors
Kas Dihasilkan dari Operasi	1.309.244.145.323	(1.036.069.261.295)	Cash Generated from Operations
Pembayaran Beban Keuangan	(914.549.779.400)	--	Payment for Financial Charges
Penerimaan Restitusi Pajak	1.032.006.767.009	314.435.395.994	Receipt from Tax Restitutions
Pembayaran Pajak	(1.119.367.056.364)	(553.269.983.703)	Payment for Taxes
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>307.334.076.568</b>	<b>(1.274.903.849.004)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Ventura Bersama	1.828.511.844.850	522.627.859.275	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama	(40.656.907.166)	(2.239.020.747.626)	Placement of Joint Ventures
Penempatan Deposito	--	(107.500.000.000)	Placement of Time Deposits
Penerimaan Pencairan Deposito	1.996.492.653.463	3.218.230.908.849	Receipt from Time Deposits
Perolehan Aset Tetap	(867.837.749.148)	(2.349.867.680.972)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Aset Takberwujud	(5.643.956.084.881)	(15.478.843.903.226)	Acquisition of Intangible Assets
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya	(875.497.740.497)	(1.202.443.504.130)	Placement of Investment In Associates and and Long-Term Investments
Penerimaan atas Pengembalian Pinjaman dari Entitas Asosiasi	876.173.734.895	--	Receipt from Loans Repayment from Associates
Pinjaman Diberikan kepada Entitas Asosiasi	--	(1.948.741.210.183)	Loans to Associates
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(2.726.770.248.484)</b>	<b>(19.585.558.278.013)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pelunasan Utang Obligasi	52 (747.000.000.000)	(2.000.000.000.000)	Payment of Bonds Payable
Penerimaan Penerbitan Obligasi	52 135.500.000.000	2.345.750.000.000	Receipt from Bonds Issuance
Pembayaran Emisi Obligasi	(34.258.936.871)	(40.974.739.931)	Bonds Issuance Costs
Penerimaan Rekening Giro dan Deposito Berjangka	495.993.528.334	689.146.394.743	Interest Income from Current Account and Time Deposit
Pembayaran Beban Keuangan	(4.130.454.437.415)	(2.560.663.405.881)	Payment for Financial Charges
Penerimaan Pinjaman Bank	52 29.530.799.306.162	81.923.735.433.472	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	52 (30.956.852.643.052)	(67.763.895.182.964)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	52 864.137.113.551	1.141.650.281.349	Receipt from Financial Institution Non Bank
Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	52 --	(6.124.408.782)	Payment to Financial Institution Non Bank
Penerimaan Surat Utang Jangka Menengah	52 --	749.711.893.798	Receipt from Medium Term Notes
Pembayaran Surat Utang Jangka Menengah	52 (700.000.000.000)	(500.852.934.774)	Payment to Medium Term Notes
Pembayaran Dividen Tunai	(45.317.667.578)	(794.442.139.978)	Payment of Cash Dividend
Pengeluaran ke Entitas Non-Pengendali	(71.507.276.040)	--	Paid to Non-controlling Interest
Penerimaan Setoran dari Entitas Non-Pengendali	--	228.079.320.272	Receipt from Non-controlling Interest
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(5.658.961.012.909)</b>	<b>13.411.120.511.324</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(8.078.397.184.825)</b>	<b>(7.449.341.615.693)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI</b>	<b>17.003.592.203</b>	<b>(282.545.106)</b>	<b>UNREALIZED GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE RATE</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>9.258.310.028.393</b>	<b>10.845.678.217.201</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>1.196.916.435.771</b>	<b>3.396.054.056.402</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD</b>

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan  
(Catatan 52)

Reconciliation of liabilities arising from financing activities  
(Note 52)

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan Keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial  
statements which are an integral part of  
the consolidated interim financial statements



**1. UMUM**

**1.a. Pendirian dan Informasi Umum**

Perusahaan Negara Waskita Karya ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 62 tahun 1961, dari Perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 1 Januari 1961.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 80 tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan Surat Keputusan No. 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 Nopember 1973, Tambahan Berita Negara No. 91.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 9 tanggal 8 Juni 2020 dari notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0041958.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 19 Juni 2020. Perubahan yang dimaksud antara lain terkait perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai bidang usaha Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

**1.b. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

**a. Kepemilikan Langsung**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination 30 September/ September 30, 2020	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Period
					Rp	Rp
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Toll/ Toll Road	2014	81,48	73.910.742.760.375	(810.169.111.965)
PT Waskita Beton Precast Tbk	Jakarta	Industri Pabrikasi/ Fabrication	2014	59,99	14.290.650.010.607	(1.142.466.092.860)
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti/ Property	2015	99,99	5.432.515.437.383	42.697.501.429
PT Waskita Karya Infrastruktur	Jakarta	Industri Pabrikasi dan Investasi/ Fabrication and Investment	2016	99,99	926.004.643.477	6.283.173.786

**1. GENERAL**

**1.a. Establishment and General Information**

The State Owned Company Waskita Karya ("the Company") was established on January 1, 1961 based on Government Regulation No. 62 year 1961, from a foreign company named "Volker Aanemings Maatschappij NV" which was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia. The Company started its commercial operations on January 1, 1961.

According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from State Enterprise into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named as PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law on August 20, 1973 in his Decree No. 4.a.5/310/3 and stated on State Gazette of Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 9 on June 8, 2020 of notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0041958.AH.01.02.Tahun 2020 dated June 19, 2020. The changes referred to include, among others, changes in the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association related to the scope of business Company.

The Company is domiciled in Jakarta, with the head office located at Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

**1.b. Subsidiaries**

The Company has 50% direct and indirect ownership interest in subsidiaries and/or has control over consolidated subsidiaries management as follows:

**a. Direct Ownership**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination 31 Desember/ December 31, 2019	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Year
					Rp	Rp
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2014	80,56	71.249.304.994.583	(675.960.085.557)
PT Waskita Beton Precast Tbk	Jakarta	Industri Pabrikasi/ Fabrication	2014	59,99	16.149.121.684.330	806.148.752.926
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti/ Property	2015	99,99	5.074.027.250.603	102.717.027.218
PT Waskita Karya Infrastruktur	Jakarta	Industri Pabrikasi dan Investasi/ Fabrication and Investment	2016	99,99	663.521.030.725	(9.719.896.586)

**b. Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination 30 September/ September 30, 2020	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Period
					Rp	Rp
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi/ Energy	2016	94,70	385.217.330.403	16.089.380.840
PT Waskita Wado Energi	Jakarta	Energi/ Energy	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,99	16.144.171.526	(3.815.277.020)
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	90,00	8.634.868.423.840	1.743.203.723
PT Trans Jabar Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Pebruari/ February 2019	99,99	6.126.157.293.813	(212.875.466.164)
PT Pemalang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	November/ November 2018	60,00	7.895.176.274.533	(340.211.087.668)
PT Waskita Sriwijaya Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	98,18	12.325.708.374.471	261.421.709
PT Waskita Bumi Wira	Gresik	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,90	11.909.490.776.405	1.655.685.128
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	55,00	8.588.816.702.771	1.101.684.848
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Desember/ December 2017	99,70	9.086.765.308.835	(326.409.546.749)
PT Tol Teluk Balikpapan	Balikpapan	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	80,00	20.872.757.904	68.293
PT Waskita Fim Perkasa Realti	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	901.565.522.939	(1.652.417.766)
PT Waskita Modern Realty	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	399.683.443.237	1.745.757.572

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination 31 Desember/ December 31, 2019	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Year
					Rp	Rp
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi/ Energy	2016	94,70	382.762.473.532	11.973.369.828
PT Waskita Wado Energi	Jakarta	Energi/ Energy	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,99	17.376.158.131	(5.639.369.884)
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	90,00	8.291.272.849.832	31.256.377.077
PT Trans Jabar Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Pebruari/ February 2019	99,99	5.710.147.213.825	(294.387.069.541)
PT Pemalang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	November/ November 2018	60,00	7.787.893.335.066	(209.878.492.852)
PT Waskita Sriwijaya Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	98,18	11.538.691.245.033	870.188.312
PT Waskita Bumi Wira	Gresik	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,90	11.412.254.242.702	2.961.858.326
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	55,00	7.375.640.508.398	4.252.341.192
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Desember/ December 2017	99,70	9.136.297.335.339	(379.390.444.826)
PT Tol Teluk Balikpapan	Balikpapan	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	80,00	19.585.019.151	210.703.894
PT Waskita Fim Perkasa Realti	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	826.685.975.678	5.457.526.154
PT Waskita Modern Realty	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	401.825.844.521	87.222.470

**PT Waskita Toll Road (WTR)**

Pendirian WTR (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 62 tanggal 19 Juni 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

**PT Waskita Toll Road (WTR)**

The establishment of WTR (subsidiary) was based on notarial deed No. 62 dated June 19, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through

melalui surat keputusan No. AHU-14734.40.10.2014 tanggal 25 Juni 2014.

*the decision letter No. AHU-14734.40.10.2014 dated June 25, 2014.*

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 27 April 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Zulkifli Harahap, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0202884 tanggal 28 April 2020, Anggaran Dasar WTR mengalami perubahan. Perubahan yang dimaksud antara lain terkait perubahan Pasal 13 ayat 1 huruf c, huruf d romawi ii, huruf f dan huruf h romawi I Anggaran Dasar Perseroan mengenai Tugas dan Kewenangan Direksi.

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 16 dated April 27, 2020 of Notary Zulkifli Harahap, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0202884 dated April 28, 2020, WTR's Articles of Association are amended. The changes referred to, among others, changes in Article 13 paragraph 1 letter c, letter d roman ii, letter f and letter h roman I of the Company's Articles of Association concerning the Duties and Authorities of the Directors.*

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

Pendirian WBP (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta notaris No. 47 tanggal 24 April 2019 dari notaris Fathiah Helmi S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0279668 tanggal 24 Mei 2019.

*The establishment of WBP (subsidiary) was based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014. The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the Notarial deed No. 47 on April 24, 2019 of notary Fathiah Helmi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0279668 dated May 24, 2019.*

PT Waskita Karya Realty (WKR)

PT Waskita Karya Realty (WKR)

Pendirian WKR (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 27 tanggal 16 Oktober 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-54929.AH.01.02, tanggal 23 Oktober 2014.

*The establishment of WKR (subsidiary) was based on notarial deed No. 27 dated October 16, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-54929.AH.01.02 dated October 23, 2014.*

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 14 tanggal 11 Nopember 2019 dari notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0097847.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 25 Nopember 2019. Perubahan yang dimaksud antara lain terkait perubahan ketentuan Pasal 3 ayat 2 yakni terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

*The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 14 on November 11, 2019 of notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0097847.AH.01.02.Tahun 2019 dated November 25, 2019. Changes referred to between others related to changes in the provisions of Article 3 paragraph 2 related to purpose and objectives and the business activities of the Company.*

PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI)

Pendirian WKI (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 05 tanggal 4 Maret 2016 dari notaris Fathiah Helmi S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0019486.AH.01.01.Tahun 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 108 tanggal 26 Pebruari 2019 dari Jose Dima Satria, SH., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0117125 tanggal 26 Pebruari 2019. Nama Perusahaan berubah menjadi PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI) berdasarkan akta notaris No. 109 tanggal 26 Pebruari 2019 dari Jose Dima Satria, SH., M.Kn., dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0010491.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 26 Pebruari 2019.

PT Waskita Sangir Energi (WSE)

Pendirian WSE (kepemilikan tidak langsung melalui WKI) adalah sesuai dengan akta notaris No. 22 tanggal 11 Juli 2013 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-40852.AH.01.01.Tahun 2013.

Selanjutnya pengalihan kepemilikan (*inbreg*) WSE ke dalam WKI dilakukan berdasarkan dengan akta notaris No. 21 tanggal 23 Desember 2016 dari notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 15 tanggal 21 Desember 2017 dari notaris Kokoh Henry, S.H., M.KN yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0204677 tanggal 22 Desember 2017.

PT Waskita Wado Energi (WWE)

Pendirian WWE (kepemilikan tidak langsung melalui WKI) adalah sesuai dengan akta notaris No.15 tanggal 19 Desember 2016 dari notaris Kokoh Henry, S.H., M.KN. Pada bulan Desember 2016, WKI mendirikan entitas anak baru, WWE, dengan kepemilikan saham sebesar 99,96% saham dan sisanya dimiliki oleh Koperasi Waskita.

Berdasarkan akta notaris No. 2 tanggal 6 Desember 2018 dari notaris Yusdin Fahim,

PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI)

*The establishment of WKI (subsidiary) was based on notarial deed No. 05 dated March 4, 2016 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-0019486.AH.01.01.Tahun 2016. The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 108 on February 26, 2019 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0117125 dated February 26, 2019. The Company's Name change to PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI) based on notarial deed No. 109 on February 26, 2019 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-0010491.AH.01.02.Tahun 2019 dated February 26, 2019.*

PT Waskita Sangir Energi (WSE)

*The establishment of WSE (indirect ownership through WKI) was based on the notarial deed No. 22 dated July 11, 2013 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-40852.AH.01.01. Tahun 2013.*

*Then transfer of ownership of WSE to WKI was based on the notarial deed No. 21 dated December 23, 2016 of Kokoh Henry, S.H., M.Kn. The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 15 on December 21, 2017 of notary Kokoh Henry, S.H., M.KN which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0204677 dated December 22, 2017.*

PT Waskita Wado Energi (WWE)

*The establishment of WWE (indirect ownership through WKI) was based on the notarial deed No. 15 dated December 19, 2016 of notary Kokoh Henry, S.H., M.KN. In December 2016, WKI established a new subsidiary, WWE, with 99.96% ownership and the remaining shares owned by Koperasi Waskita.*

*Based on the notarial deed No. 2 dated December 6, 2018 by notary Yusdin Fahim*

S.H., kepemilikan WKI di WWE berubah menjadi Rp 9.516.000.000 sehingga penyertaan Perusahaan meningkat menjadi 99,99%.

*S.H., the ownership of WKI in WWE increased to Rp 9,516,000,000 which raised the Company's ownership to 99.99%.*

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta notaris No. 157 tanggal 29 Oktober 2019 dari notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0090742.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 5 Nopember 2019. Perubahan yang dimaksud antara lain terkait perubahan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

*The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 157 on October 29, 2019 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0090742.AH.01.02.Tahun 2019 dated November 5, 2019. The changes referred to, among others, are related to changes in the provisions of Article 3 related to purpose and objectives and the business activities of the Company.*

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Pendirian CCT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 52 tanggal 22 Pebruari 2008 dari notaris Agus Madjid, S.H. M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-09738.AH.01.01.Tahun.2008 tanggal 27 Pebruari 2008.

*The establishment of CCT (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 52 dated February 22, 2008 of notary Agus Madjid, S.H. M.Kn. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-09738.AH.01.01.Tahun.2008 dated February 27, 2008.*

Selanjutnya, peralihan pemegang saham CCT kepada WTR dilakukan berdasarkan dengan akta notaris No. 30 tanggal 13 Juli 2015 dari notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

*Furthermore, the change in ownership of CCT to WTR was based on notarial deed No. 30 dated July 13, 2015 of notary Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.*

PT Trans Jabar Tol (TJT)

PT Trans Jabar Tol (TJT)

Pendirian TJT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 79 tanggal 19 Juli 2007 dari notaris Humbert Lie, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. W29-01398-HT.01.01-TH.2007.

*The establishment of TJT (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 79 dated July 19, 2007 of notary Humbert Lie, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by The Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. W29-01398-HT.01.01-TH.2007.*

Akuisisi TJT oleh WTR sesuai dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 tanggal 22 Desember 2015. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0990894.

*Acquisition of TJT by WTR was in accordance with the deed of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 dated December 22, 2015. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0990894.*

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta notaris No. 4 tanggal 3 Januari 2019 dari notaris Febby Ruben Hidayat S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-

*The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 4 on January 3, 2019 of notary Febby Ruben Hidayat, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-AH.*

AH.01.03-0002381 tanggal 3 Januari 2019  
tentang Penambahan Modal.

PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

Pendirian PBTR, (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 10 tanggal 15 Juni 2006 dari notaris Bonardo Nasution S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. C-20478 HT.01.01.Tahun 2006 tanggal 13 Juli 2006.

Selanjutnya peralihan pemegang saham PBTR ke dalam WTR berdasarkan akta notaris No. 57 tanggal 15 Pebruari 2016 dari notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0982070.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 46 tanggal 21 Desember 2018 dari notaris Catur Virgo S.H., M.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0177882.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2018.

PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)

Pendirian SRIMP (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 51 tanggal 18 Nopember 2011 dari notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo S.H., M.H. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-56876.A.H.01.01.Tahun 2011 tanggal 21 Nopember 2011.

Akuisisi SRIMP oleh WTR sesuai dengan akta notaris No. 26 dan No. 27 tanggal 12 Mei 2016 dari notaris Fathiah Helmi, S.H.

Berdasarkan akta notaris No. 51 tanggal 27 April 2017 dari notaris Fathiah Helmi S.H., WTR membeli saham milik PT Persada Tanjung Api-Api sebesar Rp 146.250.000.000 atau sebesar 29,25%, saham milik PT Kayson Company sebesar Rp 23.750.000.000 atau sebesar 4,75% dan saham milik PT Sriwijaya Marga Persada sebesar Rp 20.000.000.000 atau sebesar 4%, sehingga penyertaan Perusahaan meningkat menjadi 75,57%.

01.03-0002381 dated January 3, 2019  
related to Capital Addition.

PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

The establishment of PBTR, (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 10 dated June 15, 2006 of notary Bonardo Nasution, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. C-20478 HT.01.01.Tahun 2006 dated July 13, 2006.

Then change in ownership of PBTR to WTR was based on notarial deed No. 57 dated February 15, 2016 of notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0982070.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 46 on December 21, 2018 of notary Catur Virgo, S.H., M.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0177882.AH.01.11.Tahun 2018 dated December 27, 2018.

PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)

The establishment of SRIMP (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 51 dated November 18, 2011 by notary Ilmiawan Dekrit Supatmo S.H., M.H. This notarial deed was approved by The Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-56876.A.H.01.01.Tahun 2011, dated November 21, 2011.

The acquisition of SRIMP by WTR is in accordance with the notarial deed No. 26 and No. 27 dated May 12, 2016 by notary Fathiah Helmi, S.H.

Based on the notarial deed No. 51 dated April 27, 2017 by notary Fathiah Helmi S.H., WTR bought the shares owned by PT Persada Tanjung Api – Api amounted to Rp 146,250,000,000 or equivalent to 29.25%, shares owned by PT Kayson Company amounted to Rp 23,750,000,000 or equivalent to 4.75% and shares owned by PT Sriwijaya Marga Persada amounted to Rp 20,000,000,000 or equivalent to 4%, which increased the Company's ownership to 75.57%.

Berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 8 Juni 2018 dari notaris Catur Virgo, S.H., M.H., kepemilikan WTR di SRIMP berubah menjadi Rp 112.700.000.000 sehingga penyertaan Perusahaan meningkat menjadi 98,18%.

*Based on the notarial deed No. 11 dated June 8, 2018 by notary Catur Virgo S.H., M.H., the ownership of WTR in SRIMP increased to Rp 112,700,000,000 which raised the Company's ownership to 98.18%.*

Berdasarkan akta notaris No. 49 tanggal 21 Desember 2018 dibuat oleh notaris Catur Virgo, S.H., M.H. berkedudukan di Jakarta Barat dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000072.AH.01.02 tanggal 2 Januari 2019 mengenai perubahan nama PT Sriwijaya Markmore Persada menjadi PT Waskita Sriwijaya Tol disingkat WST.

*Based on notarial deed No. 49 dated December 21, 2018 made by notary Catur Virgo, S.H., M.H. based in West Jakarta and obtaining approval from the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0000072.AH.01.02 dated January 2, 2019 regarding the change of name of PT Sriwijaya Markmore Persada into PT Waskita Sriwijaya Tol abbreviated as WST.*

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 35 tanggal 24 September 2019 dari notaris Catur Virgo S.H., M.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074036.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 September 2019. Perubahan yang dimaksud antara lain terkait perubahan Pasal 3 ayat 2 mengenai kegiatan usaha aktivitas jalan tol.

*The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 35 on September 24, 2019 of notary Catur Virgo, S.H., M.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0074036.AH.01.02 Tahun 2019 dated September 24, 2019. The changes referred to, among others, are related to changes in the provisions of Article 3 paragraph 2 related to the business activities of toll road activities.*

PT Waskita Bumi Wira (WBW)

PT Waskita Bumi Wira (WBW)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 48% atas modal disetor WBW atau sebesar Rp 7.500.000.000, berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn. No. 43 tanggal 28 Oktober 2014.

*The Company had an initial ownership of 48% on the paid in capital of WBW amounted to Rp 7,500,000,000, based on the notarial deed of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn. No. 43 dated October 28, 2014.*

Pada tanggal 9 Mei 2016, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 3 Mei 2016, WTR membeli saham milik PT Energi Bumi Mining sebesar Rp 1.094.000.000, sehingga penyertaan Perusahaan meningkat menjadi 55%.

*On May 9, 2016, based on the Decree of the Circular Resolution of General Meeting of Shareholders (RUPS) dated May 3, 2016, WTR bought the shares owned by PT Energi Bumi Mining amounted to Rp 1,094,000,000, which increased the Company's ownership to 55%.*

Berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 4 April 2016, PT Energi Bumi Mining memiliki opsi saham untuk membeli kembali transfer kepemilikan 7% dari WBW sampai dengan 31 Desember 2016. Opsi saham tersebut hangus dan WBW dikonsolidasi.

*Based on notarial deed No. 5 dated April 4, 2016, PT Energi Bumi Mining has shares option to buy back the 7% ownership transfer from WBW until December 31, 2016. The shares option was expired and WBW was consolidated.*

Berdasarkan akta notaris No. 13 tanggal 8 Desember 2017 dari notaris Zulkifli Harahap S.H., Modal Dasar WBW yang sebelumnya berjumlah 50.000 lembar saham menjadi 1.000.000 lembar saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 7.500.000.000 menjadi Rp 554.957.000.000 sehingga

*Based on the notarial deed No. 13 dated December 8, 2017, by notary Zulkifli Harahap S.H., the authorized capital of the WBW changed from 50,000 shares to 1,000,000 shares and increase in issued capital and fully paid from Rp 7,500,000,000 to Rp 554,957,000,000 which increased WTR's ownership to*

penyertaan WTR meningkat menjadi 76,06%. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dengan Surat Keputusan No. AHU-0156761.AH.01.11 tanggal 11 Desember 2017.

Berdasarkan surat keterangan notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 364/NZH/PT/II/2018 tanggal 1 Pebruari 2018 sehubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), WTR menambah penyertaan pada WBW sebesar Rp 826.718.000.000. Perubahan ini telah disahkan sesuai dengan akta notaris Zulkifli Harahap, S.H No. 10 tanggal 9 Pebruari 2018.

Berdasarkan akta notaris No. 18 tanggal 27 Nopember 2018 dari notaris Zulkifli Harahap, S.H., M.H., kepemilikan WTR di WBW berubah menjadi Rp 1.268.697.000.000. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0268229 tanggal 27 Nopember 2018.

PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways (CTP)

Pendirian PT MTD CTP Expressway (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 4 tanggal 13 September 2006 dari notaris Martina S.H. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan tanggal 23 Nopember 2006 No. W7-02046 HT.01.01-TH.2006.

Peralihan pemegang saham PT MTD CTP Expressway kepada WTR sesuai dengan akta notaris No. 15 tanggal 26 April 2017 dari notaris Zulkifli Harahap, S.H.

Berdasarkan akta notaris Drs. Soebiantoro, S.H., No. 17 tanggal 24 Mei 2017 telah disetujui perubahan nama Perseroan yang sebelumnya bernama "PT MTD CTP Expressway" menjadi "PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways".

Berdasarkan akta notaris No. 18 tanggal 20 September 2019 dari notaris Drs. Soebiantoro, S.H., kepemilikan WTR di CTP berubah menjadi Rp 696.304.700.000. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0336756 tanggal 25 September 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir

76.06%. This deed was approved by Ministry of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-0156761.AH.01.11 dated December 11, 2017.

Based on the letter of notary Zulkifli Harahap S.H., No. 364/NZH/PT/II/2018 dated February 1, 2018 in connection with the Extraordinary General Shareholders Meeting (RUPSLB), WTR added the investment in WBW amounted to Rp 826,718,000,000. This amendment has been ratified in accordance with the notarial deed of Zulkifli Harahap, S.H No. 10 dated February 9, 2018.

Based on the notarial deed No. 18 dated November 27, 2018 by notary Zulkifli Harahap S.H., M.H., the ownership of WTR in WBW increased to Rp 1,268,697,000,000. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Right through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0268229 dated November 27, 2018.

PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways (CTP)

The establishment of PT MTD CTP Expressway (indirect ownership through WTR) was based on the notarial deed No. 4 dated September 13, 2006 of notary Martina, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Right through the decision letter No. W7-02046 HT.01.01-TH.2006 dated November 23, 2006.

Transfer of ownership of PT MTD CTP Expressway to WTR was based on notarial deed No. 15 dated April 26, 2017 of notary Zulkifli Harahap, S.H.

Based on notarial deed Drs. Soebiantoro, S.H., No. 17 dated May 24, 2017 has approved to change the name of "PT MTD CTP Expressway" into "PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways".

Based on the notarial deed No. 18 dated September 20, 2019 by notary Drs. Soebiantoro S.H., the ownership of WTR in CTP increased to Rp 696,304,700,000. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Right through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0336756 dated September 25, 2019.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most



berdasarkan akta notaris No. 4 tanggal 3 Oktober 2019 dari notaris Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0079843.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 8 Oktober 2019. Perubahan yang dimaksud antara lain terkait perubahan ketentuan Pasal 3 ayat 2 yakni terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

recently based on notarial deed No. 4 on October 3, 2019 of Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0079843.AH.01.02.Tahun 2019 dated October 8, 2019. Changes referred to between others related to changes in the provisions of Article 3 paragraph 2 related to the Company's purpose and objectives and the business activities.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

Pendirian KKDM (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai Akta Pendirian dari Notaris Mudofir Hadi S.H, No. 94 tanggal 20 Desember 1996. WTR memiliki penyertaan 60% dari modal disetor KKDM.

The establishment of KKDM (indirect ownership through WTR) was based on the notarial deed No. 94 dated December 20, 1996 of notary Mudofir Hadi, S.H. WTR owns 60% of paid up capital of KKDM.

Berdasarkan akta notaris tanggal 8 Juni 2017 dari notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 25, WTR membeli kepemilikan minoritas pada saham KKDM sebesar 38,97% atau senilai Rp 525.000.000.000, sehingga kepemilikan WTR menjadi 98,97%.

Based on notarial deed No. 25 dated June 8, 2017 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., WTR purchased a minority interest in KKDM amounted to 38.97% or equivalent to Rp 525,000,000,000, bringing the ownership of WTR to 98.97%.

Berdasarkan akta notaris No. 17 tanggal 20 Desember 2017 dari notaris Ariani L. Rachim, S.H., WTR membeli penerbitan saham KKDM sebesar 0,57% sehingga kepemilikan WTR atas KKDM menjadi 99,54%.

Based on notarial deed No. 17 dated December 20, 2017 by notary Ariani L. Rachim, S.H., WTR bought 0.57% issuance of KKDM shares and bringing the WTR's ownership on KKDM to 99.54%.

Berdasarkan akta notaris No. 3 tanggal 9 Pebruari 2018 dari notaris Ariani L. Rachim, S.H., perihal Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 24 Januari 2018, WTR menambah penyertaan pada KKDM sebesar Rp 73.476.879.000.

Based on notarial deed No. 3 dated February 9, 2018 of notary Ariani L. Rachim, S.H., regarding the Circular Resolution of General Meeting of Shareholders (RUPS) dated January 24, 2018, WTR increased its ownership in KKDM amounted to Rp 73,476,879,000.

Berdasarkan akta notaris No. 4 tanggal 5 Juni 2018 dari notaris Ariani L. Rachim, S.H., WTR menambah penyertaan pada KKDM sebesar Rp 49.124.000.000, sehingga kepemilikan WTR menjadi 99,64%, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0216005 tanggal 26 Juni 2018.

Based on notarial deed No. 4 dated June 5, 2018 of notary Ariani L. Rachim, S.H., WTR increased its ownership in KKDM amounted to Rp 49,124,000,000, bringing the ownership of WTR to 99.64%, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0216005 dated June 26, 2018.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan akta notaris No. 15 tanggal 9 Januari 2019 dari notaris Ariani L. Rachim, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan penerbitan dan penambahan modal. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0016493 tanggal 11 Januari 2019.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 15 on January 9, 2019 of notary Ariani L. Rachim, S.H., regarding changes in the Company's issued and increased paid capital stocks. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0016493 dated January 11, 2019.

PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)

Pendirian TTB (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 42 tanggal 16 September 2016 dari notaris Yeti Liana, S.Psi., S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 21 September 2016 No. AHU-0041732.AH.01.01.Tahun 2016. WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 60% pada TTB atau setara Rp 12.000.000.000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 27 tanggal 18 September 2019 dari notaris Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072820.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 20 September 2019. Perubahan yang dimaksud antara lain terkait perubahan ketentuan Pasal 3 ayat 2 yakni terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

Pendirian WFPR (kepemilikan tidak langsung melalui WKR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 122 tanggal 31 Mei 2018 dari notaris Rosida Rajagukguk Siregar. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 31 Mei 2018 No. AHU-0075663.AH.01.11.Tahun 2018.

Anggaran dasar WFPR telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 126 dari Notaris Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., tanggal 19 Desember 2019 tentang penambahan penyertaan WKR pada WFPR sebesar Rp 45.120.000.000 sehingga kepemilikan menjadi 60% atau setara dengan Rp 283.821.000.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0379243 tanggal 30 Desember 2019.

PT Waskita Modern Realty (WMR)

Pendirian WMR (kepemilikan tidak langsung melalui WKR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 7 tanggal 17 Mei 2018 dari notaris Dewi Tenti Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan

PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)

*The establishment of TTB (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 42 dated September 16, 2016 of notary Yeti Liana, S. Psi., S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter dated September 21, 2016 No. AHU-0041732.AH.01.01.Tahun 2016. WTR, a subsidiary, holds a 60% interest in TTB or equivalent to Rp 12,000,000,000.*

*The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 27 on September 18, 2019 of Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0072820.AH.01.02.Tahun 2019 dated September 20, 2019. Changes referred to between others related to changes in the provisions of Article 3 paragraph 2 related to the Company's purpose and objectives and the business activities.*

PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

*The establishment of WFPR (indirect ownership through WKR) was based on notarial deed No. 122 dated May 31, 2018 of notary Rosida Rajagukguk Siregar. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter dated May 31, 2018 No. AHU-0075663.AH.01.11.Tahun 2018.*

*WFPR's Article of Association has been amended, most recently based on notarial deed No. 126 of Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., dated December 19, 2019 WKR increased its investment in WFPR amounted to Rp 45,120,000,000, increasing ownership to 60% or equivalent to Rp 283,821,000,000. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0379243 dated December 30, 2019.*

PT Waskita Modern Realty (WMR)

*The establishment of WMR (indirect ownership through WKR) was based on notarial deed No. 7 dated May 17, 2018 of notary Dewi Tenti Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter*

tanggal 17 Mei 2018 No. AHU-0069024.AH.01.11.Tahun 2018.

dated May 17, 2018 No. AHU-0069024.AH.01.11. Tahun 2018.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan akta notaris No. 4 tanggal 13 Juli 2018 dari notaris Dewi Tenti Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014522.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 18 Juli 2018.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 4 on July 13, 2018 of notary Dewi Tenti Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0014522.AH.01.02.Tahun 2018 dated July 18, 2018.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

The Company and subsidiaries herein after will be referred as "the Group".

#### **1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

#### **1.c. The Public Offering of the Company's Securities**

##### Saham

##### Shares

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan surat keputusan No. S-14012/BL/2012.

On December 10, 2012, the Company's obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through the decision letter No. S-14012/ BL/2012.

Pada tanggal 17 Desember 2012 berdasarkan surat No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012 Bursa Efek Indonesia (BEI) menyetujui penawaran efek Perusahaan di BEI kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 380 per saham.

On December 17, 2012, according to letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, Indonesian Stock Exchange (IDX) agreed to the public offering of the Company on IDX for 3,082,315,000 of common stock with the par value Rp 100 per share and the offering price Rp 380 per share.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru dijatahkan kepada karyawan Perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ ESA*).

From the number of shares offered in the public offering of 6.25% or 192,644,000 of new ordinary shares is allocated to the employees through the allocation shares program of the Company (*Employee Stock Allocation/ ESA*).

Pada tanggal 19 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada BEI. Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) berdasarkan surat keputusan No. S-238/D.04/2015.

On December 19, 2012, a total of 9,632,236,000 shares of the Company were listed on the IDX. On June 10, 2015, the Company obtained an effective statement from The Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) of the Registration Statement in the Limited Public Offering I (LPO I) through the decision letter No. S-238/D.04/2015.

Pada tanggal 7 Juli 2015, seluruh saham Perusahaan melalui PUT I sebanyak 3.653.498.200 saham telah tercatat pada BEI, sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah PUT I menjadi sebesar 13.567.473.560 saham.

On July 7, 2015, all the Company's shares through the LPO I amounted to 3,653,498,200 shares that have been listed in the IDX, bringing the number of shares of the Company after the LPO I amounted to 13,567,473,560 shares.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

Obligasi

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status
1	Berkelanjutan I Tahap II Seri B/ Shelf I Phase II Tranche B	1.150.000.000.000	5	16 Oktober/ October 16, 2015	16 Oktober/ October 16, 2020	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding
2	Berkelanjutan II Tahap II/ Shelf II Phase II	900.000.000.000	5	28 September/ September 28, 2016	28 September/ September 28, 2021	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding
3	Berkelanjutan II Tahap III Seri A/ Shelf II Phase III Tranche A	747.000.000.000	3	21 Februari/ February 21, 2017	21 Februari/ February 21, 2020	Lunas/ Settlement
4	Berkelanjutan II Tahap III Seri B/ Shelf II Phase III Tranche B	910.000.000.000	5	21 Februari/ February 21, 2017	21 Februari/ February 21, 2022	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding
5	Berkelanjutan III Tahap I Seri A/ Shelf III Phase I Tranche A	1.369.000.000.000	3	6 Oktober/ October 6, 2017	06 Oktober/ October 6, 2020	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding
6	Berkelanjutan III Tahap I Seri B/ Shelf III Phase I Tranche B	1.631.000.000.000	5	6 Oktober/ October 6, 2017	06 Oktober/ October 6, 2022	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding
7	Berkelanjutan III Tahap II Seri A/ Shelf III Phase II Tranche A	1.175.000.000.000	3	23 Februari/ February 23, 2018	23 Februari/ February 23, 2021	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding
8	Berkelanjutan III Tahap II Seri B/ Shelf III Phase II Tranche B	2.276.500.000.000	5	23 Februari/ February 23, 2018	23 Februari/ February 23, 2023	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding
9	Berkelanjutan III Tahap III Seri A/ Shelf III Phase III Tranche A	761.000.000.000	3	28 September/ September 28, 2018	28 September/ September 28, 2021	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding
10	Berkelanjutan III Tahap III Seri B/ Shelf III Phase III Tranche B	941.750.000.000	5	28 September/ September 28, 2018	28 September/ September 28, 2023	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding
11	Berkelanjutan III Tahap IV Seri A/ Shelf III Phase IV Tranche A	484.000.000.000	3	16 Mei/ May 16, 2019	16 Mei/ May 16, 2022	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding
12	Berkelanjutan III Tahap IV Seri B/ Shelf III Phase IV Tranche B	1.361.750.000.000	5	16 Mei/ May 16, 2019	16 Mei/ May 16, 2024	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding
13	Berkelanjutan IV Tahap I/ Shelf IV Phase I	135.500.000.000	3	6 Agustus/ August 6, 2020	6 Agustus/ August 6, 2023	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding

WBP telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status
1	Berkelanjutan I Tahap I/ Shelf I Phase I Tranche	500.000.000.000	3	5 Juli/ July 5, 2019	5 Juli/ July 5, 2022	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding
2	Berkelanjutan I Tahap II/ Shelf I Phase II Tranche	1.500.000.000.000	3	30 Oktober/ October 30, 2019	30 Oktober/ October 30, 2022	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding

Bonds

The Company has issued bonds with the following details are as follows:

WBP has issued bonds with the following details are as follows:

**1.d. Bidang Usaha**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and Construction: EPC*), perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu Pekerjaan pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi EPC, rancang bangun, manajemen gedung, pabrikasi bahan dan komponen bangunan, pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi, pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik,

**1.d. The Scope of Business**

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to doing business in construction industry, manufacturing industry, leasing service, agency services, investment, agro industry, integrated work (*Engineering, Procurement and Construction: EPC*), trade, area management, construction improvement services, information technology and tourism as well as optimizing the utilization of resources owned by the Company to produce high quality and strong competitive goods and/or services to gain/pursue profit to increase the Company's value by applying the principles of Limited Liability Company.

In order to achieve the objectives, the Company engaged in the following activities Construction execution work, mining services, integrated EPC, design and build, building management, building components and raw material fabrication, component and construction tools fabrication, metals, woods, rubber, and plastic fabrication, agency services for raw materials, building

penyewaan peralatan konstruksi, layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar serta industri, ekspor-impor, perdagangan umum, *system development*, pengelolaan kawasan, dan pengembangan properti dan realti. Selain kegiatan usaha utama, Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha pendukung yakni layanan jasa konsultasi (konsultan) manajemen, melakukan usaha di bidang argo industri, dan layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan.

*components and construction equipment, investment and/or business management in area of basic facility and infrastructure and industry, export-import, general trading, system development, area management, and property and realty development. In addition to the main business activities, the Company also carries out supporting business activities that is management consulting services, conducting business in the field of agro industry, and information technology and tourism services.*

Kegiatan usaha Perusahaan yang saat ini telah dijalankan Perusahaan adalah kegiatan pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi EPC.

*The Company's current business activities are construction activities and integrated EPC.*

#### **1.e. Organisasi**

#### **1.e. Organization**

##### Struktur Organisasi

##### Organization Structure

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan tanggal 5 Juni 2020, menetapkan 7 (tujuh) anggota direksi Perusahaan yaitu seorang direktur utama dan 6 (enam) direktur.

*According to the Decree of State Ministry of State Owned Enterprise (BUMN) in General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company dated June 5, 2020, appointed 7 (seven) directors of the Company consisting of a president director and 6 (six) directors.*

Wilayah kerja sesuai Surat Keputusan Direksi No. 75/SK/WK/2020 tanggal 10 Juli 2020 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan. Unit bisnis memiliki 5 (lima) divisi, sebagai berikut:

*Work areas according to the Decision Letter of Director No. 75/SK/WK/2020 dated July 10, 2020 concerning Changes in the Organizational Structure of the Company. The business unit have 5 (five) divisions, as follows:*

<b>Unit Bisnis/ Business Unit</b>	<b>Wilayah Operasi/ Work Areas</b>	<b>Kedudukan/ Location</b>
Divisi Gedung/ <i>Building Division</i>	<p>Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek gedung, bandara, pengembangan kawasan, dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan Direksi dengan nilai kontrak &gt; Rp 200 Miliar.</p> <p><i>Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for the entire building project for the works of buildings, airports, area development, and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value &gt; Rp 200 Billion.</i></p>	Jakarta
Divisi Infrastruktur I/ <i>Infrastructure I Division</i>	<p>Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infrastruktur sipil non jalan dan jembatan seperti bendungan, bangunan air, pelabuhan, dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak &gt; Rp 200 Miliar.</p> <p><i>Operational area covers the whole are of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for non-road and bridge civil infrastructure projects, such as dams, water building, port, and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value&gt; Rp 200 Billion.</i></p>	Jakarta

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

<b>Unit Bisnis/ Business Unit</b>	<b>Wilayah Operasi/ Work Areas</b>	<b>Kedudukan/ Location</b>
Divisi Infrastruktur II/ <i>Infrastructure II Division</i>	<p>Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infrastruktur sipil jalan dan jembatan seperti jalan, jembatan, LRT, jalur kereta api, dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak &gt; Rp 200 Miliar.</p> <p><i>Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for road and bridge civil infrastructure projects such as road, bridge, LRT, railway, and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value &gt; Rp 200 Billion.</i></p>	Jakarta
Divisi EPC/ <i>EPC Division</i>	<p>Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek EPC seperti power plant, industrial plant, smelter, transmisi-distribusi air, listrik, oil dan gas, dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi, dengan tidak ada batasan nilai kontrak.</p> <p><i>Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for EPC projects such as power plant, industrial plant, smelter, transmission-distribution of water, electricity, oil and gas, and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors, with no contract restriction.</i></p>	Jakarta
Divisi Luar Negeri/ <i>Overseas Division</i>	<p>Daerah operasional luar negeri meliputi <i>Middle East Asia, South East Asia, South Asia, dan Africa</i>, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek di luar negeri baik gedung, infrastruktur dan EPC termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi, dengan tidak ada batasan nilai kontrak.</p> <p><i>Operational area covers overseas such as Middle East Asia, South East Asia, South Asia, and Africa, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for projects in overseas include building, infrastructure, and EPC as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors, with no contract restriction.</i></p>	Jakarta

**1.f. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2020 ditetapkan berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal 8 Juni 2020 yang dibuat dihadapan notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0241372 tanggal 9 Juni 2020.

Susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 ditetapkan berdasarkan akta notaris No. 44 tanggal 15 Mei 2019 yang dibuat dihadapan notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0269715 tanggal 21 Mei 2019.

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**1.f. The Composition of Board of Commissioners, Directors and Employees**

*The composition of Commissioners and Directors as of September 30, 2020, were based on notarial deed No. 8 dated June 8, 2020 by notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0241372 dated June 9, 2020.*

*The composition of Commissioners and Directors as of December 31, 2019, were based on notarial deed No. 44 dated May 15, 2019 by notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0269715 dated May 21, 2019.*

*The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Komisaris Utama	Badrodin Haiti	Badrodin Haiti	President Commissioner
Komisaris Independen	Bambang Setyo Wahyudi Viktor S. Sirait Muradi	M. Aqil Irham Viktor S. Sirait Muradi	Independent Commissioners
Komisaris	Danis H. Sumadilaga Robert Leonard Marbun M. Fadjoel Rachman	Danis H. Sumadilaga Robert Leonard Marbun R Agus Sartono	Commissioners
	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Direktur Utama	Destiawan Soewardjono	I Gusti Ngurah Putra	President Director
Direktur Independen	Hadjar Seti Adji Taufik Hendra Kusuma	Hadjar Seti Adji	Independent Director
Direktur	Didit Oemar Prihadi Bambang Rianto Fery Hendriyanto Gunadi	Didit Oemar Prihadi Bambang Rianto Fery Hendriyanto Haris Gunawan Gunadi	Directors

Komite Audit diangkat melalui surat keputusan komisaris No. 04/SK/WK/DK/2019 tanggal 8 Agustus 2019.

*The Audit Committee was appointed by the decision letter of commissioner No. 04/SK/WK/DK/2019 dated August 8, 2019.*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:*

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Ketua	Viktor S. Sirait		Head
Anggota	Suyanto Ihda Muktiyanto		Members

Komite Pemantau Manajemen Risiko diangkat melalui surat keputusan komisaris No. 06/SK/WK/DK/2019 tanggal 2 Desember 2019 mengenai Perubahan Keanggotaan Komite Pemantau Manajemen Risiko.

*The Risk Management Monitoring Committee was appointed by the decision letter of commissioner No. 06/SK/WK/DK/2019 of December 2, 2019 regarding the Changes in Membership of the Risk Management Monitoring Committee.*

Susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Risk Management Monitoring Committee as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:*

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Ketua	Muradi		Head
Anggota	Wilan Oktavian Djaka Kusmartata		Members

Internal Audit Perusahaan diangkat melalui surat keputusan direksi No. 42/SK/WK/PEN/2018 tanggal 26 Juni 2018 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural Unit Kerja dan Unit Bisnis.

*The Company's Internal Audit was appointed by the decision letter of director No. 42/SK/WK/PEN/2018 of June 26, 2018 regarding the Dismissal and Appointment of Structural Officials of Work Unit and Business Unit.*

Senior Vice President Internal Audit dan Corporate Secretary pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

*The Company's Senior Vice President Internal Audit and Corporate Secretary as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:*

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Senior Vice President Internal Audit Corporate Secretary	Pius Sutrisno Riyanto Shastia Hadiarti		Senior Vice President Internal Audit Corporate Secretary

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 14.000.831.566 dan Rp 22.151.234.392.

*The total remuneration received by the Board of Commissioners as of September 30, 2020 and 2019 were amounted to Rp 14,000,831,566 and Rp 22,151,234,392, respectively.*

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 28.156.405.869 dan Rp 45.603.231.973.

*The total remuneration received by the Directors as of September 30, 2020 and 2019 were amounted to Rp 28,156,405,869 and Rp 45,603,231,973, respectively.*

Grup memiliki karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing sebesar 2.333 dan 2.390 orang pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

*The Group has an average number of 2,333 and 2,390 employees (unaudited) as of September 30, 2020 and December 31, 2019.*

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

### **a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

### **a. Statement of Compliance**

*The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance to Indonesian Financial Accounting Standards and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.*

### **b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk aset tetap yang telah dinilai kembali (revaluasi) di tahun 2000, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya atau dicatat menggunakan metode ekuitas, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

### **b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The basic measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical cost method, except for the revaluation of fixed assets in year 2000, investments in shares of stock which are carried at its fair value or accounted for under the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value. The consolidated financial statements are prepared based on going concern using the accrual method, except for the consolidated statements of cash flows.*

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

*The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the consolidated financial statements of each entity are measured using that functional currency.*



**c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal kehilangan pengendalian.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

**c. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.b.*

*A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).*

*The existence and effect of substantive potential voting rights where the Group has the practical ability to execute (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.*

*The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its subsidiaries are directly and indirectly controlled. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that loses control.*

*A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities of the group are fully eliminated.*

*The Group attributes the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.*

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**d. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa;
- PSAK 1 (Amandemen 2019), Penyajian; Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan;
- PSAK 15 (Amandemen 2017), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 25 (Amandemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 62 (Amandemen 2017), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;

*If the Group loses control, the Group:*

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other FAS's, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**d. Changes in Accounting Policies**

*The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2020:*

- *PSAK 71, Financial Instruments;*
- *PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers;*
- *PSAK 73, Leases;*
- *PSAK 1 (Amendments 2019), Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements;*
- *PSAK 15 (Amendment 2017), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;*
- *PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *PSAK 62 (Amendment 2017), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;*

- PSAK 71 (Amandemen 2018), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019), Penyajian Laporan Keuangan;
- ISAK 35, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";
- PPSAK 13, Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

#### **PSAK 71 "Instrumen Keuangan"**

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah melakukan penyesuaian pada saldo laba awal tahun 2020 sebesar Rp 872.617.367.129 yang berasal dari kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan (lihat Catatan 40 dan 61).

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

- PSAK 71 (Amendment 2018), Financial Instruments: on Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah";
- PSAK 1 (Annual Adjustment 2019), Presentation of Financial Statements;
- ISAK 35, Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements;
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership";
- ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable";
- PPSAK 13, Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting.

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

#### **PSAK 71 "Financial Instrument"**

PSAK 71 replaces PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

In accordance with the transition requirements in PSAK 71, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at January 1, 2020 and not restate comparative information. The Group has adjusted the beginning 2020 retained earnings amounted to Rp 872,617,367,129 which from increase in allowance for losses for financial instruments (refer to Note 40 and 61).

Based on business model assesments and contractual cashflow, there is no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of January 1, 2020 due to the adoption of new classification under PSAK 71.

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Grup dimana saat ini, Perusahaan tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

**PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”**

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Penerapan standar ini mempengaruhi pengakuan pendapatan pada bisnis properti pada WKR (Entitas Anak), yaitu pendapatan diakui ketika unit properti diserahkan kepada pelanggan, dimana sebelumnya telah diakui sesuai dengan metode persentase penyelesaian.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah membukukan penyesuaian pada saldo laba ditahan awal tahun 2020 atas pendapatan yang telah diakui pada periode sebelumnya sebesar Rp 983.364.463.099 (lihat Catatan 40 dan 61).

**PSAK 73 “Sewa”**

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 “Sewa”, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa atas dasar apakah penyewa memiliki hak untuk mengontrol penggunaan aset pada jangka waktu tertentu. Hal ini berbeda dengan PSAK 30 tentang risiko dan imbalan.

*The hedge accounting rules in this standard also had no impact to the Group as currently the Company did not enter into transactions related to the hedge accounting.*

**PSAK 72 “Revenue from Contracts with Customers”**

*PSAK 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied). The implementation of this standard affects the recognition of revenue in the WKR’s (Subsidiary) property business, by which the revenue is recognised when the property unit is handed-over to the customer, that previously recognised based on the percentage of completion method.*

*In accordance with the transition requirements in PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at January 1, 2020 and not restate the comparative information. The Group has adjusted the beginning 2020 retained earnings for revenue that was recognised in the previous period amounted to Rp 983,364,463,099 (refer to Note 40 and 61).*

**PSAK 73 “Leases”**

*In relation to the implementation of PSAK 73, the Group as lessee recognised right-of-use assets and leases liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on PSAK 30 “Leases”, except for short-term leases or leases with low value assets. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate as of January 1, 2020. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Group’s corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

*The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in PSAK 30.*

PSAK 73 mengubah cara Grup mencatat sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi di bawah PSAK 30 menjadi sebagai berikut:

- a. Mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi;
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran sewa ke bagian pokok dan bunga pada laporan arus kas yang disajikan dalam aktivitas pendanaan.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 "Sewa", Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah membukukan akumulasi beban depresiasi atas aset hak-guna, beban bunga atas liabilitas sewa dan pembatalan sebagian beban sewa dengan nilai sebesar Rp 2.419.555.974 pada saldo laba awal tahun 2020 (lihat Catatan 40 dan 61). Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020, Grup juga membukukan aset hak-guna dan liabilitas sewa.

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah (Rp).

Mata uang fungsional kantor cabang di Dubai, Malaysia dan Timor Leste, adalah Arab Emirat Dirham (AED), Saudi Arab Real (SAR), Ringgit (MYR) dan Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Kantor cabang di Dubai dan Timor Leste, pada tanggal laporan dijabarkan ke Rupiah (Rp) menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Untuk tujuan penggabungan, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah (Rp) dengan kurs *Reuters*, sedangkan kantor cabang Malaysia dan Timor Leste menggunakan mata uang Ringgit dan Dolar Amerika Serikat (USD) dengan kurs Bank

PSAK 73 changes how the Company accounts for leases previously classified as operating leases under PSAK 30 became as follow:

- a. Recognises right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position, initially measured at the present value of the future lease payments;
- b. Recognises depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in profit or loss;
- c. Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within financing activities) in the consolidated statement of cash flows.

In accordance with the transition requirements in PSAK 73 "Leases", the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at January 1, 2020 and not restate comparative information. The Group has recorded the accumulated depreciation expense of right-of use-assets, interest expense of leases liabilities and partial cancellation of rent expense with amount of Rp 2,419,555,974 in the beginning 2020 retained earnings (refer to Note 40 and 61). In the consolidated statements of financial position as of January 1, 2020, the Group also record right-of-use assets and leases liabilities.

**e. Foreign Currency Transactions and Translation of Financial Statements**

In preparing consolidated financial statements, the Group record by using the currency of the primary economic environment where the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah (Rp).

The functional currency of branch office in Dubai, Malaysia and Timor Leste are Arab Emirat Dirham (AED), Saudi Arab Real (SAR), Ringgit (MYR) and United States Dollar (USD). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of branches in Dubai and Timor Leste at reporting date are translated to Rupiah (Rp) at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. For combining purposes, the financial statements of the branch office are translated into Rupiah (Rp) based on *Reuters* Rate, while Malaysia and Timor Leste Branch maintained in Ringgit and United

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

Indonesia (BI). Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

*Stated Dollar (USD) using Bank Indonesia (BI) rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.*

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah (Rp) menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah BI pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

*In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah (Rp) using the closing rate, i.e middle rate of BI as of September 30, 2020 and December 31, 2019 as follows:*

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.918	13.901	U.S Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	10.909	10.321	Singapore Dollar (SGD)
Euro Eropa (EUR)	17.527	15.589	European Euro (EUR)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.590	3.397	Malaysian Ringgit (MYR)
Riyal Arab Saudi (SAR)	3.977	3.706	Saudi Arabian Riyal (SAR)
Yen Jepang (JPY)	141	128	Japanese Yen (JPY)

Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

*Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.*

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

*Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:*

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
  - Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
  - Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.
- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
  - *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
  - *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

**f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

**f. Related Party Transactions and Balances**

*A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:*

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - i. Has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. Has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organized the plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
  - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

*A Government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. Government refers to Government, Government agencies and similar bodies whether local, national or international.*

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

*Government related entity can be an entity that is controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the BUMN's Ministry as a shareholder's representative.*

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 54).

*Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 54).*

**g. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

**g. Financial Assets and Financial Liabilities**

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pengguna jasa dan aset keuangan atas proyek konsesi kepada pengguna.

*The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers and financial assets from concession project.*

Liabilitas keuangan Perusahaan terutama terdiri dari utang usaha dan lainnya, utang bruto subkontraktor, utang bank, utang lembaga keuangan non-bank, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

*The Company's financial liabilities mainly consist of accounts payables, gross amount due to third parties, bank loan, loan to financial institution non-bank, accrued expenses and other payables are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

**Kebijakan Berlaku Sebelum Tanggal 1 Januari 2020**

**Policy Applicable Before January 1, 2020**

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

**Classification of Financial Assets and Liabilities**

Sesuai dengan PSAK 55, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

*In accordance with PSAK 55, the Company classifies its financial assets into the following measurement categories at initial recognition based on their nature and purpose:*

**i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

**i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as to be measured at fair value through profit or loss.*

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

*Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred mainly for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of an actual recent pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.*

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari

*After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in*



<p>perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.</p>	<p><i>the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.</i></p>
<p>ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</p> <p>Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:</p> <p>(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;</p> <p>(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman; atau</p> <p>(c) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual.</p> <p>Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p>	<p>ii. <i>Loans and Receivables</i></p> <p><i>Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:</i></p> <p>(a) <i>Those that intend to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as fair value through profit or loss;</i></p> <p>(b) <i>Those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of decrease in loan quality; or</i></p> <p>(c) <i>Those that upon initial recognition designated as available for sale.</i></p> <p><i>After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.</i></p>
<p>iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)</p> <p>Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.</p> <p>Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 15).</p>	<p>iii. <i>Held-to-Maturity (HTM) Investments</i></p> <p><i>HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.</i></p> <p><i>After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method (Note 15).</i></p>
<p>iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)</p> <p>Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.</p> <p>Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat</p>	<p>iv. <i>Available-for-Sale (AFS) Financial Assets</i></p> <p><i>AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.</i></p> <p><i>After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange</i></p>

perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, utang bruto subkontraktor, utang bank, utang lembaga keuangan non-bank, biaya jangka panjang yang masih harus dibayar dan utang lain-lain pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

*gains or losses, until the financial assets is unrecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.*

*Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.*

*The Company classifies its financial liabilities into the following measurement categories at initial recognition based on their nature and purpose:*

- i. *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

*Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred mainly for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of an actual recent pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.*

*After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.*

- ii. *Financial liabilities at amortized cost*

*Financial liabilities, which include accounts payables, gross amount due to third parties, bank loan, loan to financial institution non-bank, accrued expenses and other payables – long term are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

*The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as an asset or for right liabilities and obligations created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and still retains control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets, the Group continues to recognize the financial asset.*

*The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

**Impairment of Financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:*

- a. *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b. *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- c. *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*

d. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

#### **Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

d. The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For investment in equity instrument, a significant or prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, minus any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

#### **The Effective Interest Method**

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, buy option or other similar options, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties under the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

### **Reklasifikasi**

Grup tidak mereklasifikasi derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

### **Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### **Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

### **Reclassification**

*The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.*

*If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.*

### **Netting a Financial Asset and a Financial Liability**

*A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to net off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

### **Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

#### **Kebijakan Berlaku Mulai Tanggal 1 Januari 2020**

##### **Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
- iii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

- i. Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:
  - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
  - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*SPPI – Solely Payments of Principle and Interest*) dari jumlah pokok terutang.

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).

- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).

- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data as much as possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses evaluation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

#### **Policy Applicable from January 1, 2020**

##### **Classification of Financial Assets and Liabilities**

In accordance with PSAK 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- i. Amortized cost;
- ii. Fair value through other comprehensive income (FVOCI);
- iii. Fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

- i. A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:
  - The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
  - Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (*SPPI*) on the principal amount outstanding.

- ii. Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (held to collect and sell); dan
  - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.
- iii. Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

#### **Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata**

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontijensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;

- ii. A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:
- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and
  - Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.
- iii. All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

#### **Assessment of Whether Contractual Cash Flows are Solely Payments of Principal and Interest**

For the purposes of this assessment, principle is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. Interest is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;

- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penepatan ulang suku bunga berkala).

#### **Penilaian Model Bisnis**

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau kondisi terburuk. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

- *Prepayment and extension terms;*

- *Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

#### **Business Model Assessment**

*Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.*

*The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are various mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).*

*Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:*

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

*Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.*



Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

*Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.*

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

*The Company can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.*

### **Pengakuan**

### **Recognition**

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal pengakuan di mana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

*All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

*A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

*Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar.

*Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.*

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

*For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.*

### **Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi**

### **Amortised Cost Measurement**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

*The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.*

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan

*The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in*

diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

*the consolidated statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.*

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode lain yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut.

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument.*

#### **Pengukuran Nilai Wajar**

#### **Fair Value Measurement**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date.*

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

*When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.*

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

*If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.*

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

*The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.*

### **Penghentian Pengakuan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substantial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substantial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan keberlanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

### **Saling Hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

### **Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai**

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian

### **Derecognition**

*The Company derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognised as a separate asset or liability.*

*In transactions in which the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.*

*The Company writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Company determines that the financial asset is completely uncollectible.*

### **Offsetting**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Company or the counterparty.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

### **Identification and Measurement of Impairment Losses**

*PSAK 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are*

gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau ECL diakui untuk seluruh instrumen piutang usaha dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/ hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Perusahaan menggunakan model yang menggunakan *matriks probability of default (PD)* yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif. Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan 12 bulan setelah tanggal pelaporan (*stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2 dan 3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

#### **Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan (Stage 1)**

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu Instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

#### **Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan (Stage 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian.

*the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.*

*Expected Credit Losses (ECL) are recognized for all account receivables and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.*

*The Company utilizes the probability of default (PD) that primarily discounted using the effective interest rate. The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.*

#### **12 Months Expected Credit Losses (Stage 1)**

*Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months after the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes creditimpaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a twelve months basis after the reporting date.*

#### **Significant Increase in Credit Risk (Stage 2)**

*If a financial asset experiences a significant increase in credit risk since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is assessed in the context of changes in expected credit loss.*

**Eksposur yang Mengalami Penurunan Nilai  
Kredit atau Gagal Bayar (Stage 3)**

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 420 hari setelah tanggal pelaporan. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

**h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**i. Investasi Jangka Pendek**

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau telah ditentukan penggunaannya

**Credit Impaired (or Defaulted) Exposures  
(Stage 3)**

*Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 420 days past due after the reporting date. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instruments original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.*

*The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.*

*For assets measured at amortized cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instruments fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.*

*To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.*

**h. Cash and Cash Equivalent**

*Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.*

**i. Short-Term Investment**

*Time deposits with maturity less than three months on the date of placement and pledged as collateral, or restricted and time deposits*

dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito berjangka disajikan berdasarkan nilai nominal.

**j. Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

**k. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**l. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan tanah kavling untuk usaha sarana perumahan dinilai dengan menggunakan harga beli

*with maturity of more than three months on the date of placement is presented as short-term investment. The time deposits are presented using par value.*

**j. Retention Receivables**

*Retention receivable represents the Group's receivable to the owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain conditions in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deductions are applied in every account receivable's claim which is retained by the owner of the project up to certain condition after completion of the contract has been met.*

**k. Gross Amount Due from Customers**

*Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, minus the sum of recognized losses and progress billings.*

*Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.*

**l. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are in costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using the straight-line method.*

**m. Inventories**

*Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using first-in first-out method (FIFO). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business minus the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Inventory of plots of land for housing facilities business are assessed using the acquisition*

ditambah dengan biaya lain-lain yang dikeluarkan sampai dengan tanah tersebut siap dijual (bersertifikat).

*cost plus other expenditures incurred to make the land ready for sale (with certificate).*

Persediaan material dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih dan persediaan *precast* pun menggunakan metode yang sama.

*Material inventories are stated at the lower of the cost or net realizable value and even precast inventories are using the same method.*

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

*Allowance for the decrease in inventory value is formed based on the physical check of inventory at the end of the period.*

**n. Aset Tetap**

**n. Fixed Assets**

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan metode saldo menurun ganda dan garis lurus (untuk gedung dan bangunan), kecuali di tahun 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP/Entitas Anak) menggunakan metode garis lurus.

*Fixed assets are accounted for using cost model and is stated based on acquisition cost minus the accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double-declining and straight-line method (for plants and buildings), except in 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP/Subsidiary Entity) using straight line method.*

Berdasarkan Keputusan Direksi WBP No. 322/SK/WBP/PEN/2019 tanggal 26 Juli 2019 tentang perubahan estimasi akuntansi atas metode penyusutan aset tetap kelompok selain bangunan WBP, disebutkan berdasarkan telaah terhadap aset tetap produksi WBP, terdapat perubahan yang signifikan dalam pola pemakaian yang diperkirakan atas manfaat ekonomik masa depan aset produksi, sehingga di tahun 2019 Perusahaan menetapkan perubahan estimasi akuntansi atas metode penyusutan aset produksi semula *double declining* menjadi metode garis lurus (*straight line method*).

*Based on Directors Decision of WBP No. 322/SK/WBP/PEN/2019 dated July 26, 2019 regarding changes in accounting estimates for the depreciation method of fixed assets other than buildings WBP, mentioned based on a review of the fixed assets productions of WBP, there is a significant change in the estimated usage time of future economic benefits of production, in 2019 the Company set changes in accounting estimates for the depreciation method of productions assets from the double declining method into a straight line method.*

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

*Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.*

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

*Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in this case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.*

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*The revaluation surplus land and buildings that has been presented in equity is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.*

Jika aset revaluasi tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, aset tersebut direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

*If there is no significant changes in fair value of assets revaluation, those assets will be revaluated every 3 (three) years.*

Aset tetap tanah tidak disusutkan. Sedangkan aset tetap gedung disusutkan dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tersebut, sebagai berikut:

*Fixed asset lands are not depreciated. While building assets are depreciated using the straight line method based on their estimated useful lives, as follows:*

	<u>Masa Manfaat/ Useful Life</u>	<u>Persentase Penyusutan/ Depreciation Percentage</u>	
Gedung dan Pabrik	20 Tahun/ Years	5,00%	<i>Buildings and Plants</i>

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan akumulasi penurunan nilai jika ada, dan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*Fixed assets except for land and buildings are accounted for using cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if there is any, and depreciated using the double declining method based on the estimated useful life of the fixed assets as follows:*

	<u>Masa Manfaat/ Useful Life</u>	<u>Persentase Penyusutan/ Depreciation Percentage</u>	
Kendaraan	8 Tahun/ Years	25,00%	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan Kantor	2 - 8 Tahun/ Years	25,00% - 50,00%	<i>Office Supplies</i>
Peralatan Proyek	4 - 16 Tahun/ Years	12,50% - 50,00%	<i>Project Equipment</i>

Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi aset tetap untuk kelompok tanah dan bangunan pada tahun 2015, semula dicatat berdasarkan metode harga perolehan, menjadi metode revaluasi, yang dihitung oleh penilai independen (KJPP). Perubahan kebijakan akuntansi ini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan konsolidasian dapat menggambarkan investasi Grup dalam aset tetap kelompok tanah dan bangunan dan perubahan dalam investasi tersebut sesuai dengan nilai pasar pada periode laporan keuangan konsolidasian (Catatan 16).

*The Group changed its accounting policy on fixed assets classified as land and buildings in 2015, which previously accounted for using the cost method, to revaluation model, which is then appraised by an independent appraiser (KJPP). The changes in the accounting policies was made for the purpose to represent the Group's investment on land and buildings in the consolidated financial statements in accordance with their market value at the consolidated financial reporting period (Note 16).*

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya biaya - biaya tersebut, sedangkan pengeluaran dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Semua pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

*The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, while the significant expenditures for renewals and improvements are capitalized. All expenditures subsequent to the purchasing of fixed assets would be added (capitalized) on the carrying amount of the assets.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada

*The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any profit or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss for*



periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*the period/year when the assets are derecognized.*

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan.

*When assets are not used or otherwise disposed of, the carrying costs and related accumulated depreciation are removed from the fixed assets account and any resulting gain or loss is recorded or charged to profit or loss for the year.*

Pada akhir periode/ tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan spesifikasi teknis.

*At the end of reporting period/ year end, the Group periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan akan dipindahkan ke aset tetap pada saat sudah selesai pembangunannya dan siap digunakan.

*Construction in progress is stated at cost and will be reclassified to the respective fixed assets when completed and ready to use.*

#### **o. Properti Investasi**

#### **o. Investment Properties**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

*Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in daily business activities.*

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

*Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.*

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

*An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.*

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

*After initial recognition, the Group chooses to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.*

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

*The fair value of investment property is based on a valuation by an independent appraiser who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.*

Pengalihan ke properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

*The transfer to investment property is made, if and only if, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.*

Pengalihan dari properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

*The transfer from investment property is made, if and only if, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sell.*

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

*An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.*

**p. Aset Lain-lain**

**p. Other Assets**

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

*Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as other assets.*

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

*Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. All deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.*

**q. Perjanjian Konsesi Jasa**

**q. Service Concession Arrangement**

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan" (ISAK 22).

*The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).*

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

*ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of rights and liabilities related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.*

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

*ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.*

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak

*The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset*

(lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasai) kepada pihak lain atau Pemerintah/BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai

model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which will be amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) with no considerations.

Concession assets granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/ BPJT at the end of the concession period and, at that time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT changes the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from the discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers". When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Construction contract comprises all the amounts of toll road construction costs or toll road capacity improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either

proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

*directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.*

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya. Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

*The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets in which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of the public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance to the contract. Construction cost is the value of acquisition of a construction contract.*

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

*Interests and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.*

#### Provisi Pelapisan Jalan Tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

#### Provision for Toll Road Overlay

*In operating toll roads, the Group is obligated to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing toll road overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for toll road overlay is discounted to its present value that reflects management estimates against cost incurred to settle current provision.*

#### Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

#### Borrowing Costs

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying*

aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai maksud penggunaannya selesai secara substansial.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak perusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Amortisasi aset jalan dan jembatan dilakukan dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah lalu lintas kendaraan kendaraan) selama masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi). Sedangkan aset hak perusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi) dan umur manfaat aset.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 25 Januari 2010, 20 Juni 2016, 9 Desember 2017, 19 Desember 2018, dan 1 Februari 2019, Ruas Kanci - Pejagan, Jawa Barat dan Jawa Tengah, Ruas Pejagan-Pemalang, Ruas Bekasi Cawang Kampung Melayu Seksi 1, Ruas Simpang Susun Pemalang Batang, dan Ruas Ciawi Cigombong Seksi 1, telah beroperasi secara komersial. Amortisasi Hak Perusahaan Jalan Tol dihitung sampai berakhirnya hak konsesi jalan tol.

**r. Penurunan Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill**

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2g; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 2q.

asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

Toll road assets consisting of roads and bridges, gates and complementary building toll roads and toll supplementary facilities are recorded as toll road concession rights which are stated at fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation.

Amortization of asset roads and bridges were calculated using the unit of production (the amount of vehicle traffic vehicles) during the period of the concession (concession period). While the toll road concession rights assets other than roads and bridges are amortized over the shorter period between the period of concession (concession period) and the useful life of the asset.

Intangible assets are derecognized when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is determined as the difference between the net disposal proceeds (if any) and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized. Gains are recognized as other income.

On January 25, 2010, June 20, 2016, December 9, 2017, December 19, 2018, and February 1, 2019, segment Kanci - Pejagan, West Java and Central Java, segment Pejagan-Pemalang, segment Bekasi Cawang Kampung Melayu Section 1, segment Simpang Susun Pemalang Batang, and segment Ciawi Cigombong Section 1, has been in commercial operation. Amortization of Toll Road Concession Rights are calculated until the end of the toll road concession rights.

**r. Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill**

The accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2g; while impairment for goodwill is discussed in Note 2q.

**s. Aset Keuangan dari Perjanjian Jasa Konsesi**

WSE menerapkan ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" atas Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lainnya (pemberi konsesi) memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian 'publik-ke-swasta'.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) yang diungkapkan pada Catatan 57 antara PLN dan WSE memenuhi definisi sebagai perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan WSE bertindak sebagai operator. WSE setuju untuk merancang, membiayai, membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik tenaga mini hidro ("infrastruktur") dan menjual kepada PLN energi yang dihasilkan darinya dengan syarat dan kondisi sebagaimana disepakati dalam PPA.

**s. Financial Asset from Service Concession Arrangements**

WSE applies ISAK 16 "Service Concession Arrangements" on its Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or another body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obligated to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

The Power Purchase Agreement (PPA) disclosed in Note 57 between PLN and WSE meets the definition of a service concession arrangement, where PLN acts as a grantor and WSE acts as the operator. WSE agrees to design, finance, construct, own and operate a mini hydro power generating facility (the "infrastructure") and sell to PLN the power generated therefrom on terms and conditions as agreed in the PPA. The infrastructure is

Infrastruktur digunakan untuk seluruh masa manfaatnya untuk tujuan pengaturan layanan konsesi.

*used for its entire useful life for the purpose of the service concession arrangement.*

Dalam ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, WSE tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap namun mengakui sebagai aset keuangan, karena WSE memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN melalui pembayaran kapasitas berdasarkan PPA. Aset keuangan dicatat sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

*Under ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, WSE does not recognize the infrastructure as property and equipment but recognizes it as a financial asset, as WSE has an unconditional right to receive cash from PLN through the capacity payments under the PPA. The financial asset is accounted as a "loans and receivables" in accordance to PSAK 71, "Financial Instruments".*

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

*ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.*

WSE menghitung pendapatan yang terkait dengan jasa operasi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". WSE mencatat kewajiban kontraktual untuk memelihara atau mengembalikan infrastruktur di lokasi operasi sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Kewajiban Kontinjensi dan Aktiva Kontinjensi.

*WSE accounts for revenue relating to operation services in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer". WSE accounts for the contractual obligations to maintain or restore the infrastructure in the plant operations in accordance to PSAK 57, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.*

**t. Utang Bruto kepada Subkontraktor**

**t. Gross Amount Due to Subcontractors**

Utang bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberitaakan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

*Gross amount due to subcontractors is recognised on accrual basis which represents the uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the differences between costs occurred added by income or deducted by realized loss.*

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**u. Revenue and Expense Recognition**

**Kebijakan Berlaku Sebelum 1 Januari 2020**

**Policy Applicable Before January 1, 2020**

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian), yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan eksternal.

*Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognized as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method), which is measured based on the physical progress at the end of reporting period, which is stated on the minutes of external progress of completed works.*

Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

*If it is most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.*

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

*Contract revenue comprises of the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable to produce revenue and can be reliably measured.*

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

*Contract cost comprises costs that is related directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract and such other costs specifically can be billed to the customer under the terms of the contract.*

Pendapatan dari usaha real estat (properti) diakui dengan metode presentase penyelesaian, yang dinyatakan dalam PSAK 44 (Revisi 2010) "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", yang apabila syarat berikut terpenuhi:

*Revenue from sales of housing is recognized by the percentage of completion, as stated in PSAK 44 (Revised 2010) "Accounting for Real Estate Development Activities", if the following criterias are met:*

- I. proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai terpenuhi;
- II. jumlah pembayaran oleh pelanggan telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pelanggan; dan
- III. jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

- I. the construction process has surpassed the initial phase, which is, the foundation of the building has been completed;*
- II. total payments of the buyer equal or exceed 20% of the agreed sales price and no refund could be made by the buyer; and*
- III. total revenues and costs can be reasonably estimated.*

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

*The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the real estate project.*

Apabila persyaratan tersebut diatas tidak dapat dipenuhi, maka semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan dipenuhi.

*If any of the above conditions are not met, all payment received from buyers are recognized as unearned revenue using the deposit method, until all conditions are met.*

Unsur-unsur biaya yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat antara lain meliputi biaya pra-perolehan tanah, biaya perolehan tanah dan biaya lain-lain yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat. Biaya yang tidak berhubungan dengan suatu proyek real estat, seperti biaya umum dan administrasi, diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

*This element of costs, which are capitalized to real estate development projects, include the preacquisition cost of land, cost of land acquisition and other costs attributable to the development activity of real estate. Costs, which are not related to real estate project, such as general and administrative expenses, are recognized as profit or loss as incurred.*

#### Pendapatan Tol

#### Toll Revenues

Pendapatan Grup dari hasil pengoperasian jalan tol diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol dari hasil kerjasama pengoperasian jalan tol dengan investor dengan kuasa penyelenggaraan diakui pada saat penjualan karcis tol setelah dikurangi bagian investor tersebut. Pembayaran kepada investor tanpa kuasa penyelenggaraan dicatat sebagai angsuran liabilitas kerjasama

*The Group's revenues from toll road operations are recognized upon the sale of toll tickets. Revenue from profit sharing arrangement between the Group and investor with operating rights are recognized when toll tickets are sold, net of investor's share. Payments to investors without operating rights are recorded as a mandatory installment under*



operasi. Selisih antara jumlah pembayaran ini dengan angsuran liabilitas kerjasama operasi dicatat sebagai beban atau penghasilan kerjasama operasi.

**Kebijakan Berlaku Mulai Tanggal 1 Januari 2020**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui pendekatan lima langkah berikut:

- a. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
  - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
  - Kontrak memiliki substansi komersial
  - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- b. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- c. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- d. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- e. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu dengan metode sepanjang waktu atau dengan metode pada suatu waktu tertentu.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam piutang usaha, piutang retensi, dan tagihan bruto kepada pengguna jasa, dan liabilitas kontrak disajikan dalam utang usaha, utang bruto kepada subkontraktor dan liabilitas lain-lain.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan di bawah:

- Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan

*joint operation. The differences of total payments over mandatory installment under joint operation are recorded as joint operation expense or revenue.*

**Policy Applicable from January 1, 2020**

*In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:*

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
  - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
  - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
  - *The contract has commercial substance*
  - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of sales discounts and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligations is satisfied non distinct method or distinct method.*

*Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognises when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under account receivables, retention receivables, gross amount due to customers, and contract liabilities are presented under account payables, gross amount due to subcontractors and other liabilities.*

*The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below:*

- *Revenue from construction services are recognised based on the percentage of*

kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan

- Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut
- Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan
- Pendapatan dari penjualan beton pracetak, *readymix* dan baja diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

#### v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

#### w. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar seluruh aset yang dialihkan oleh Grup pada tanggal akuisisi, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran

*completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date*

- *Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services*
- *Revenue from the sale of real estate is recognised when the control of real estate have been transferred to customers*
- *Revenue from the sale of precast, readymix and steel is recognised when the control of goods has been transferred to the customer*

*Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.*

#### v. Borrowing Costs

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.*

*Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing projects whose constructions time is required more than one year.*

#### w. Business Combinations

*Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair value of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for*

pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi, yang jika diketahui, akan menyebabkan pengakuan aset dan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali, dan jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto pihak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

*control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are rendered.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at the fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAK.*

*Components of non-controlling interests of the acquiree are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.*

*When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured at its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if there is any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized with the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest directly.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest, and in a business combination achieved in stages, the acquisition-date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree; and (b) the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.*

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

*Goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan, yang merupakan selisih lebih dari nilai agregat imbalan yang dialihkan dan nilai yang diakui oleh kepentingan non-pengendali dan nilai kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai wajar dari jumlah neto aset yang diakuisisi melebihi nilai agregat imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah semua aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih sudah diidentifikasi dengan benar dan memeriksa prosedur yang digunakan untuk mengukur nilai yang harus diakui pada tanggal akuisisi. Jika hasil penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih lebih atas nilai wajar dari aset neto diakuisisi atas nilai agregat imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui pada laba rugi.

Saat penentuan imbalan dari kombinasi bisnis termasuk imbalan kontinjensi, imbalan kontinjensi ini diukur pada nilai wajar saat tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar dimana perubahan pada nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi atau ketika penyesuaian dicatat diluar periode pengukuran. Perubahan pada nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi persyaratan sebagai penyesuaian periode pengukuran, disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang didapat selama periode pengukuran, yang tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi, tentang fakta dan kondisi yang ada pada saat tanggal akuisisi.

*Subsequent to initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of business combinations, regardless of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.*

*If goodwill was allocated to a Cash Generating Unit and certain operations on the Cash Generating Unit are disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. The disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation and the portion of the Cash Generating Units retained.*

*Goodwill is initially measured at historical cost, the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed, and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.*

*When the determination of consideration from a business combination includes contingent consideration, it is measured at its fair value on acquisition date. Contingent consideration is classified either as equity or a financial liability. Amounts classified as a financial liability are subsequently remeasured to fair value with changes in fair value recognized in profit or loss when adjustments are recorded outside the measurement period. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments made against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period, which cannot exceed one year from the acquisition date, about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

*In a business combination that is achieved in stages, the acquirer remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition-date fair value and recognizes gain or loss resulted, if there is any, in profit or loss.*

**x. Pajak Penghasilan**

**x. Income Taxes**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

*Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of the current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.*

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

*The amount of unpaid current tax for current and prior periods is recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

*Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover the current tax of previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

*A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to all taxable temporary differences arises from:*

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, does not affect neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan

*A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible*

untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

*temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction does not affect neither the accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset if there is a high probability that sufficient taxable profit will no longer be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- a) *The Group has a legally enforceable right to offset deferred tax assets against deferred tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and liabilities are related to the income taxes levied by the same taxation authority on either:*
  - i. *the same taxable entities; or*
  - ii. *different taxable entities that are intended to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

*The Group offsets the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:*

- a) *Has legally enforceable rights to offset the recognized amounts; and*
- b) *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

y. **Liabilitas Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

y. **Employee Benefits Liabilities**

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less fair value of plan assets which is calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value of the benefit obligation determined is by discounting the benefit.

The Group not only records for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier than the following dates:

- (a) When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Grup mengikuti program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban.

*The Group has a pension insurance program which is organized by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In accordance with the Law No. 13/2003, the Group is obligated to cover the shortage of pension payments when the pension plans is currently not sufficient to cover liabilities.*

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-Term Employee Benefits

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

*Other long-term benefits such as long service leave is calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.*

**z. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

**z. Investment in Associates and Joint Venture**

Entitas Asosiasi

Associates

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

*Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).*

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

*Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.*

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

*The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:*

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

- (a) *If the investment becomes a subsidiary, and*
- (b) *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*

Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan

*When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other*



komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

#### Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

#### 1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

#### 2) Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diizinkan.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat

*comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

#### Joint Arrangement

*Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.*

*The Group classifies joint arrangement as:*

#### 1) Joint Operation

*Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.*

*A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:*

- (a) *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) *Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

#### 2) Joint Venture

*The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.*

*A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.*

*The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a*

investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

*corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equal or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.*

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

*Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognized, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.*

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

*Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the associates.*

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komperhensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

*Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.*

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

*Unrealized gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

**aa. Investasi Jangka Panjang Lainnya**

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% atau tidak memiliki pengaruh signifikan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif.

**aa. Other Long-Term Investment**

*Represent a shares investment with an ownership less than 20% or does not have significant influence that are recognized initially at fair value plus transaction costs. The best evidence of fair value is the current market price quotations.*

Selanjutnya investasi saham yang tidak memiliki kuota harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diukur dengan biaya perolehan.

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai, penurunan tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif di tahun berjalan.

**bb. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 13.573.951.000 dan 13.573.902.600 lembar pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 49).

**cc. Biaya Emisi Obligasi dan Saham**

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**dd. Segmen Operasi**

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmen didasarkan pada aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

*Furthermore, share investments that do not have an active market price quotations and their fair values can not be reliably measured, are measured at cost.*

*At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that an investment is impaired.*

*If there is an objective evidence that an investment is impaired, the decline is charged to the statement of comprehensive income in the current year.*

**bb. Earning per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the common shareholders parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.*

*If the number of ordinary shares or potential financial instruments to be ordinary shares outstanding increases as a result of capitalisation, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.*

*The number of weighted average shares outstanding for the calculation of basic earnings per share amounted to 13,573,951,000 and 13,573,902,600 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively (Note 49).*

**cc. Bond and Shares Issuance Costs**

*Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.*

*Share issuance costs are presented as an additional paid in capital and are not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital and not amortized.*

**dd. Operating Segment**

*Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each operating legal entities within the Group.*

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- yang informasi keuangan yang terpisah miliknya tersedia.

**ee. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup diatas, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan diatas, terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud. Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT)

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

**ee. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements**

In the application of the Group's accounting policies above, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

In the process of applying the accounting policies as described above, management has made any critical judgments that have significant impact on the amounts recognised in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Service Concession Arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as property and equipment, but should be recognized as a financial asset and/or an

memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol. Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol. Grup berpendapat bahwa Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset tak berwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

*intangible asset. Indonesia Toll Road Authority (BPJT) granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads. Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities. The Group has made judgment that the Toll Road Concession Agreement (PPJT) qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".*

WTR (entitas anak) yang memiliki hak pengusahaan jalan tol diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama periode berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. WTR mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi sesuai dengan PSAK 72. Entitas anak, WTR mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi dengan menggunakan metode biaya dengan margin nol berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

*WTR (subsidiary) who has the toll road concession is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. WTR recognizes construction revenues of concession asset and construction costs in accordance with PSAK 72. Subsidiary, WTR measures construction revenues at cost with zero margin based on management estimation calculated by a certain model, in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.*

#### **Sumber Ketidakpastian Estimasi**

#### **Key Sources of Estimation Uncertainty**

##### Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

##### Impairment Loss on Loans and Receivables

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur (pemberi kerja).

*The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. The fair value of accounts receivable is determined by calculating the permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable debtor (employer).*

##### Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

##### Estimated Useful Lives of Property and Equipment

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial,

*The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ*

hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

*from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.*

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

*A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property and equipment.*

#### Provisi Pelapisan Jalan Tol

#### Provision for Overlay

Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

*The provision for overlay is determined periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of the management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.*

#### Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

#### Post-Employment Benefits Obligation

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

*The present value of post employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.*

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

*The Group determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar term with the terms of the related liabilities.*

#### Pajak Penghasilan Final

#### Final Income Tax

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

*Income tax from construction is computed based on the Government Regulation (PP) No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business that is effective starting August 1, 2008, where the final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.*

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

*Final income tax is presented outside of the income tax expenses in profit or loss.*

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

*The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.*

Penurunan Nilai atas Goodwill

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 58, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Arus Kas Masa Depan dari Perjanjian Jasa Konsesi

WSE menilai aset keuangannya dari proyek konsesi pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen membuat penilaian mengenai metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan dari pembayaran kapasitas. Nilai tercatat aset keuangan dari proyek konsesi diungkapkan pada Catatan 21.

Impairment of Goodwill

*Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of intangible assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets and a suitable discount rate in order to calculate the present value.*

*While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.*

Valuation of Financial Instruments

*As described in Note 58, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments.*

*The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.*

Future Cash Flows from Service Concession Arrangement

*WSE assesses its financial asset from concession project at each reporting date. Management makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows of capacity payments. The carrying amount of financial asset from concession project is disclosed in Note 21.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp
<b>Kas/ Cash on Hand</b>	3.903.415.125	1.833.539.821
<b>Bank/ Cash in Banks</b>		
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
<b>Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	552.701.006.203	3.117.363.755.014
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	170.904.304.101	2.278.826.937.528
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	49.844.257.649	10.440.477.744
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.160.952.292	1.060.867.606.468
PT Bank Syariah Mandiri	9.699.561.187	1.541.193.831
PT Bank BRISyariah Tbk	6.488.345.818	6.075.498.471
PT Bank BNI Syariah	3.604.439.259	1.055.573.524
Indonesia Eximbank	47.748.933	1.709.876.450
<b>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.629.807.291	75.484.962.233
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.482.610.214	12.208.491.806
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	931.320.745	986.345.734
<b>Yen Jepang/ Japanese Yen</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.276.602.690	7.555.980.848
<b>Euro</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.049.418	55.956.200
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>831.833.005.800</b>	<b>6.574.172.655.851</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
<b>Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah</b>		
PT Bank UOB Indonesia	37.901.961.100	11.340.410.805
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.659.601.939	4.830.785.707
PT Bank Bukopin Tbk	20.098.798.454	14.729.457.627
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.722.894.935	3.843.867.068
PT Bank Central Asia Tbk	7.173.191.769	12.549.476.570
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6.984.443.051	107.319.559.716
PT Bank DKI	5.883.849.669	1.826.487.519
PT Bank BNP Paribas Indonesia	5.076.539.988	3.189.160.537
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.044.018.899	1.904.452.836
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	1.639.414.058	1.623.747.921
PT Bank Mega Tbk	1.398.002.181	1.393.379.612
PT Bank of China	1.211.001.078	1.340.970.499
PT Bank ICBC Indonesia	1.000.899.704	669.983.466
PT Bank DBS Indonesia	925.388.086	18.999.621.620
PT Bank BTPN Tbk	696.986.647	25.492.859.677
PT Bank Permata Tbk	679.753.347	90.488.399.975
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	517.628.745	516.734.049
PT Bank Mestika Dharma Tbk	382.350.024	378.848.804
PT Bank Mizuho Indonesia	256.956.155	3.038.693.131
PT Bank Pan Indonesia Tbk	176.905.590	5.585.431.564
PT Bank BCA Syariah	133.853.428	762.237.161
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah	125.663.899	6.558.471.259
MUFG Bank, Ltd.	95.422.007	15.560.389.271
PT Bank HSBC Indonesia	93.490.661	825.164.067
PT Bank CTBC Indonesia	72.820.931	313.985.105
PT Bank QNB Indonesia Tbk	64.943.672	249.965.000
PT Bank Danamon Tbk	32.111.301	1.528.195.957
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	10.601.055	10.709.668
<b>Riyal Arab Saudi/ Saudi Arabian Riyal</b>		
The National Commercial Bank - Jeddah	6.420.333	838.630.926
<b>Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit</b>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.328.016	12.328.016
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>135.078.240.722</b>	<b>337.722.405.133</b>
<b>Deposito Berjangka/ Time Deposit</b>		
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
<b>Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	187.101.774.124	1.383.340.293.859
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	30.000.000.000	96.505.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.000.000.000	25.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	540.000.000.000
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>221.101.774.124</b>	<b>2.044.845.293.859</b>



**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
<b>Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah</b>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	154.100.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	--	10.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	--	10.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk	--	75.636.133.728
PT Bank DKI	--	35.000.000.000
PT Bank BTPN Syariah	--	10.000.000.000
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>299.736.133.728</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1.196.916.435.771</b>	<b>9.258.310.028.392</b>
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%)/ Interest Rate of Time Deposits per Annum (%)	3,50% - 5,10%	4,55% - 7,50%
Jangka Waktu/ Time Period	1 - 3 Bulan/ Months	1 - 3 Bulan/ Months

**4. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**4. SHORT-TERM INVESTMENTS**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.448.200.000	8.448.200.000	<i>Restricted of Time Deposits PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b>8.448.200.000</b>	<b>8.448.200.000</b>	<b>Total</b>

Deposito berjangka yang jatuh tempo tiga bulan sampai dengan setahun dan sertifikat deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas pinjaman bank yaitu sebagai deposito yang dibatasi penggunaannya (Catatan 23).

*Time deposits due three months until one year and certificates of time deposits is used as collateral for bank loans deposits that is restricted in use (Note 23).*

**5. PIUTANG USAHA – BERSIH**

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE – NET**

**Lancar**

**Current**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
<b>Pihak Berelasi</b>			
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	1.831.907.254.441	870.358.621.995	<i>Related Parties Construction Service Receivables</i>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha Jasa Konstruksi	(187.530.321.106)	(140.626.526.458)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Construction Service Receivables</i>
Piutang Dagang	54.079.028.128	356.167.835.472	<i>Trade Receivables</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.698.455.961.463</b>	<b>1.085.899.931.009</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	749.761.500.519	867.117.374.075	<i>Third Parties Construction Service Receivables</i>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha Jasa Konstruksi	(658.674.255.770)	(494.627.995.276)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Construction Service Receivables</i>
Piutang Dagang	770.915.825.397	2.096.809.249.620	<i>Trade Receivables</i>
Piutang Sewa	695.923.299	695.923.299	<i>Rent Receivables</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>862.698.993.445</b>	<b>2.469.994.551.718</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.561.154.954.908</b>	<b>3.555.894.482.727</b>	<b>Total</b>

Rincian saldo piutang usaha jasa konstruksi tanpa cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The details of construction service receivables without allowance for impairment losses are as follows:*

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
PT Utama Marga Waskita	1.259.432.879.091	219.700.750.908
PT Utama Karya (Persero)	340.943.173.371	260.208.871.090
PT Kertas Leces (Persero)	86.707.725.121	86.707.725.121
PT Angkasa Pura II (Persero)	27.655.088.654	1.387.272.058
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	26.393.835.090	36.546.827.524
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	26.260.305.600	26.260.305.600
PT Istaka Karya (Persero)	22.527.353.440	22.527.353.440

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>
	Rp	Rp
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.649.337.630	30.373.096.227
PT Angkasa Pura I (Persero)	1.084.233.610	47.076.836.802
PT Prima Multi Terminal	782.371.193	46.817.291.911
PT Jasamarga Solo Ngawi	--	61.486.418.109
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	38.470.951.641	31.265.873.205
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>1.831.907.254.441</b>	<b>870.358.621.995</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
PT Broadbiz Asia	106.596.781.459	106.596.781.459
PT Trikarya Graha Utama	100.650.939.502	100.650.939.502
PT Bangun Investa Graha	93.137.768.963	93.137.768.963
PT Royal Abadi Dentalindo	87.970.000.434	88.020.000.434
PT Ade Pede Realty	53.953.367.794	53.953.367.794
Pemerintah Daerah/ District Governments	53.710.681.966	145.175.717.957
Bin Ladin Contractor Group LLC	53.000.910.398	53.000.910.398
PT Bekasi Matra Industrial Estate	30.891.548.241	17.049.327.297
Kementerian Kesehatan/ The Ministry of Health	27.580.180.315	--
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	27.362.292.282	22.446.113.833
KSO/JO Waskita - Trinitri 2	22.633.880.421	15.635.789.823
PT Kukuh Mandiri Lestari	--	45.722.206.412
Kementerian Pekerjaan Umum Republik Demokrasi Timor Leste/ Ministry of Public Works Democratic Republic of Timor-Leste	458.627.416	21.949.534.653
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	91.814.521.328	103.778.915.550
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>749.761.500.519</b>	<b>867.117.374.075</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2.581.668.754.960</b>	<b>1.737.475.996.070</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of construction service receivables are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(635.254.521.734)	(636.940.928.722)	Beginning Balance
Penyesuaian Penerapan PSAK 71	(211.050.053.593)	--	Adjustment on Application of PSAK 71
Penambahan	--	(16.309.803.888)	Addition
Pemulihan	99.998.451	27.730.099.738	Recovery
Reklasifikasi	--	(9.733.888.862)	Reclassification
<b>Saldo Akhir</b>	<b>(846.204.576.876)</b>	<b>(635.254.521.734)</b>	<b>Ending Balance</b>

Pada tanggal 30 September 2020, terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi yang berasal dari penyesuaian penerapan PSAK 71 sebesar Rp 211.050.053.593. Nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi sebesar Rp 99.998.451 yang berasal dari Primkopal Rumkital Marinir Cilandak.

As of September 30, 2020, the additional value of allowance for impairment losses on construction services receivable was came from adjustment on application of PSAK 71 amounted to Rp 211,050,053,593. The recovery value on allowance for impairment losses on construction services receivable amounted to Rp 99,998,451 was came from Primkopal Rumkital Marinir Cilandak.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi sebesar Rp 16.309.803.888 yang berasal dari PT Istaka Karya (Persero).

As of December 31, 2019, the additional value of allowance for impairment losses on construction services receivable amounted to Rp 16,309,803,888 was came from PT Istaka Karya (Persero).

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi sebesar Rp 27.730.099.738, terdiri dari PT Hotel Indonesia Natour (Persero) sebesar Rp 9.743.644.262, Pemerintah Daerah sebesar Rp 6.777.686.896, Bin Ladin Contractor Group sebesar Rp 6.288.623.519, PT Harmas Jalesveva sebesar Rp 3.639.118.492, dan Kementerian

As of December 31, 2019, the value of recovery on allowance for impairment of account receivables from construction services amounted to Rp 27,730,099,738, consists of the PT Hotel Indonesia Natour (Persero) amounted to Rp 9,743,644,262, District Governments amounted to Rp 6,777,686,896, Bin Ladin Contractor Group amounted to Rp 6,288,623,519, PT Harmas

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebesar Rp 1.281.026.569.

Jalesveva amounted to Rp 3,639,118,492, and the Ministry of Public Works and Housing amounted Rp 1,281,026,569.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

The management believes that allowance for impairment losses of trade accounts receivable to third parties are sufficient to cover the possible losses on uncollectible receivables. The management also believes that there is no significant risk concentrated in accounts receivable.

Rincian saldo piutang dagang sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	<b>30 September/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	12.591.341.614	33.653.524.126
KSO/JO Waskita - Acset	--	23.547.705.806
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	55.734.846.753	313.213.765.779
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	(14.247.160.239)	(14.247.160.239)
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>54.079.028.128</b>	<b>356.167.835.472</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
PT Semutama Langgeng	341.912.900.000	401.818.200.000
PT Hakaaston	246.171.123.500	398.056.437.000
KSO/ JO Pembangunan Perumahan	29.340.999.000	22.840.568.603
KSO/ JO Shimizu Pembangunan Perumahan Bangun Cipta Kontraktor	22.640.580.790	23.669.386.995
KSO/ JO RDMP Balikpapan	42.288.649.579	125.488.739.963
PT Mandiri Bangun Makmur	61.990.240.000	72.145.715.408
Pelanggan dari/ customer from Apartment The Reiz Condo	11.653.492.971	114.290.022.497
PT Kapuk Naga Indah	20.457.725.647	31.593.407.190
PT Fin Centerindo Satu	14.904.395.380	24.187.415.867
Pelanggan dari/ customer from Apartment Nines BSD	--	26.525.591.672
PT Hyundai Engineering & Construction CO LTD	5.263.407.143	26.388.253.077
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	112.387.991.649	844.431.046.746
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	(138.095.680.262)	(14.625.535.398)
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>770.915.825.397</b>	<b>2.096.809.249.620</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>824.994.853.525</b>	<b>2.452.977.085.092</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang dagang adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	<b>30 September/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(28.872.695.637)	(29.520.292.803)	Beginning Balance
Penyesuaian Penerapan PSAK 71	(123.543.703.817)	--	Adjustment on Application of PSAK 71
Penambahan	--	(16.812.787.100)	Addition
Pemulihan	73.558.953	17.460.384.266	Recovery
<b>Saldo Akhir</b>	<b>(152.342.840.501)</b>	<b>(28.872.695.637)</b>	<b>Ending Balance</b>

Pada tanggal 30 September 2020, terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang dagang yang berasal dari penyesuaian penerapan PSAK 71 sebesar Rp 123.543.703.817. Nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang dagang sebesar Rp 73.558.953 yang berasal dari Pelanggan dari Apartment The Reiz Condo.

As of September 30, 2020, the additional value of allowance for impairment losses on trade receivable was came from adjustment on application of PSAK 71 amounted to Rp 123,543,703,817. The value of recovery on allowance for impairment of trade receivables as of June 30, 2020 amounted to Rp 73,558,9563 was came from customer of Apartment the Reiz Condo.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang dagang sebesar Rp 16.812.787.100, terdiri dari KSO Utama – Waskita sebesar Rp 9.544.757.148, PT Nindya Karya (Persero) sebesar Rp 4.702.403.091, KSO Jumindo Indah Perkasa – Heroni Karya Semesta sebesar Rp 2.131.080.000, dan kepada pihak lainnya sebesar Rp 434.546.861.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang dagang sebesar Rp 17.460.384.266, terdiri dari PT Utama Karya (Persero) sebesar Rp 6.370.543.840, KSO WSBP - Jaya Konstruksi sebesar Rp 2.962.700.000, KSO HK Realtindo – Menara Property Development sebesar Rp 1.479.704.344, PT Utama Karya Infrastruktur sebesar Rp 1.145.369.578, CV Mayasura sebesar Rp 1.143.975.771, dan kepada pihak lainnya sebesar Rp 4.358.090.733.

Jumlah piutang usaha berdasarkan stage adalah sebagai berikut:

Stage 1  
Stage 2  
Stage 3  
**Jumlah/ Total**

Piutang usaha dijamin pada bank-bank pemberi pinjaman (Catatan 23 dan 31), dengan rincian sebagai berikut:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, piutang usaha yang dijamin terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Jalan Tol Bekasi – Cawang - Kampung Melayu Seksi 2A sebesar Rp 891.548.691.000, Proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Paket I sebesar Rp 2.058.463.205.040, Proyek Pembangunan Tol Pematang Panggang – Kayu Agung Seksi 2A sebesar Rp 957.997.883.690, Proyek Pekerjaan Konstruksi Gedung Pembangunan Sarana dan Prasarana UIN Jambi sebesar Rp 435.849.300.000, Proyek Jalan Tol Cimanggis - Cibitung Seksi 2 sebesar Rp 3.950.460.095, dan Proyek Jalan Tol Cinere Serpong sebesar Rp 1.504.303.429.547 (Catatan 23.1 dan 31.4).
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, piutang usaha yang dijamin terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Bendungan Jlantah sebesar Rp 594.773.156.627, Light Rail Transit di Sumatera Selatan sebesar Rp 2.372.172.727.033, Proyek Jalan Tol Japek Selatan: Ruas Taman Mekar – Sadang sebesar Rp 3.084.828.083.879, Pembangunan Transmisi Paket 1 dan 2 sebesar Rp 1.600.691.351.387, Proyek

As of December 31, 2019, the additional value of allowance for impairment losses on trade receivables amounted to Rp 16,812,787,100, consists of the JO Utama – Waskita amounted to Rp 9,544,757,148, PT Nindya Karya (Persero) amounted to Rp 4,702,403,091, JO Jumindo Indah Perkasa – Heroni Karya Semesta amounted to Rp 2,131,080,000, and to others amounted to Rp 434,546,861.

As of December 31, 2019, the value of recovery on allowance for impairment of trade receivables amounted to Rp 17,460,384,266, consists of the PT Utama Karya (Persero) amounted to Rp 6,370,543,840, JO WSBP – Jaya Konstruksi amounted to Rp 2,962,700,000, JO HK Realtindo – Menara Property Development amounted to Rp 1,479,704,344, PT Utama Karya Infrastruktur amounted to Rp 1,145,369,578, CV Mayasura amounted to Rp 1,143,975,771, and to others amounted Rp 4,358,090,733.

The amount of accounts receivable based on stage are as follows:

	<b>30 September/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
	Rp	Rp
Stage 1	2.683.221.081.961	3.388.507.050.101
Stage 2	55.836.653.824	19.630.462.677
Stage 3	820.644.636.500	811.884.187.320
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>3.559.702.372.285</b>	<b>4.220.021.700.098</b>

Accounts receivables are guaranteed on bank lenders (Notes 23 and 31), with details as follows:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Bekasi - Cawang - Kampung Melayu Section 2A Toll Road Project amounted to Rp 891,548,691,000, Kayu Agung – Palembang – Betung Toll Road Construction Package I Project amounted to Rp 2,058,463,205,040, Pematang Panggang – Kayu Agung Toll Road Construction Section 2A Project amounted to Rp 957,997,883,690, Construction Work for Building and Facilities of UIN Jambi Project amounted to Rp 435,849,300,000, Cimanggis - Cibitung Toll Road Construction Section 2 project amounted to Rp 3,950,460,095, and Serpong Cinere Toll Road Project amounted to Rp 1,504,303,429,547 (Note 23.1 and 31.4).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Jlantah Dam Project amounted to Rp 594,773,156,627, Light Rail Transit Project in South Sumatra amounted to Rp 2,372,172,727,033, Japek Selatan Toll Road Project: section Taman Mekar - Sadang amounted to Rp 3,084,828,083,879, Transmission Development Package 1 and 2 amounted to Rp 1,600,691,351,387, Prabumulih

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

Jalan Tol Prabumulih – Muara Enim sebesar Rp 5.030.236.268.471, dan Pembangunan Jalan Tol Cibitung – Cilincing sebesar Rp 2.498.046.756.599 (Catatan 23.2 dan 31.1).

- Muara Enim Toll Road Project amounted to Rp 5,030,236,268,471, and Cibitung – Cilincing Toll Road Project amounted to Rp 2,498,046,756,599 (Notes 23.2 and 31.1).

- PT Bank Syariah Mandiri, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Pembangunan Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar sebesar Rp 1.378.062.767.435, Proyek Pembangunan Transmisi 150 KV Gardu Induk Sangatta – GI Maloy Seksi 3 sebesar Rp 81.119.019.418, dan Proyek Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo sebesar Rp 543.977.178.272 (Catatan 23.3 and 31.3).
  - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Pembangunan Apartemen Solterra sebesar Rp 434.044.428.149, Proyek Pembangunan Teraskita Hotel Makassar sebesar Rp 35.083.004.642, Proyek Perluasan Bandara Depati Amir Rp 246.599.953.964, Proyek Pembangunan Jalan Tol Becakayu Seksi 2A Ujung sebesar Rp 640.530.526.950, Proyek Koneksi Becakayu – Wiyoto Wiyono sebesar Rp 227.135.953.693, Proyek Pembangunan Tol Probolinggo – Banyuwangi sebesar Rp 487.376.356.000, Proyek Pembangunan Politeknik Negeri Malang sebesar Rp 115.602.388.181, Pembangunan Infrastruktur Pascapanen Bulog sebesar Rp 230.981.044.000, Proyek Jalan Sofi - Wayabula 1 (MYC) sebesar Rp 144.158.000.000, Proyek Jalan Simpang Blusuh Perbatasan Kalteng sebesar Rp 107.857.000.000, Proyek Double Track Manggarai sebesar Rp 303.487.600.678, dan Proyek Bendungan Leuwikeris Paket 4 sebesar Rp 252.508.431.818 (Catatan 23.4 dan 31.2).
  - PT Bank Pan Indonesia Tbk, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Paket IV sebesar Rp 1.153.324.437.038, Proyek Jalan Tol Cisumdawu Phase II sebesar Rp 126.968.656.475, Proyek Pekerjaan Pembangunan Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi 500 KV Peranap sebesar Rp 35.354.201.081, Proyek Pekerjaan Junction Tebing Tinggi sebesar Rp 224.823.640.230, Proyek Bendungan Waysekampung Pringsewu (Paket 2) sebesar Rp 127.446.320.539, Proyek Pembangunan Bendungan Karian sebesar Rp 143.173.862.424, dan Proyek Pembangunan Jaringan Iragasi Tarakan Rp 52.210.000.000 (Catatan 23.5).
  - PT Bank BTPN Tbk, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek
- PT Bank Syariah Mandiri, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from the constructions of Krian - Legundi Bunder - Manyar Toll Road project amounted to Rp 1,378,062,767,435, Construction of 150 KV Transmission of Sangatta - GI Maloy Substation Section 3 amounted to Rp 81,119,019,418, and Development of Dam Bener in Purworejo Regency amounted to Rp 543,977,178,272 (Note 23.3 and 31.3).
  - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Construction of Solterra Apartments Project amounted to Rp 434,044,428,149, Construction of Teraskita Hotel Makassar Project amounted to Rp 35,083,004,642, Depati Amir Airport Expansion Project amounted to Rp 246,599,953,964, Becakayu Toll Road Construction Section 2A Ujung Project amounted to Rp 640,530,526,950, Becakayu - Wiyoto Wiyono Connection Project amounted to Rp 227,135,953,693, Construction of Probolinggo – Banyuwangi Toll Road amounted to Rp 487,376,356,000, Malang State Polytechnic Development Project amounted to Rp 115,602,388,181, Bulog Postharvest Infrastructure Development Project amounted to Rp 230,981,044,000, Sofi – Wayabula 1 (MYC) Toll Road Project amounted to Rp 144,158,000,000, Simpang Blusuh Kalteng Boder Toll Road Project amounted to Rp 107,857,000,000, Double Track Manggarai Project amounted to Rp 303,487,600,678, and Leuwikeris Dam Package 4 Project amounted to Rp 252,508,431,818 (Note 23.4 dan 31.2).
  - PT Bank Pan Indonesia Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Kayu Agung – Palembang - Betung Toll Road Project Package IV amounted to Rp 1,153,324,437,038, Cisumdawu Phase II Toll Road Project amounted to Rp 126,968,656,475, the Construction of an Extra High Voltage Substation of 500 KV Peranap Project amounted to Rp 35,354,201,081, the Construction of Junction Tebing Tinggi Project amounted to Rp 224,823,640,230, Waysekampung Pringsewu Dam Project (Package 2) amounted to Rp 127,446,320,539, Karian Dam Project amounted to Rp 143,173,862,424, and Tarakan Iragation Network Development Project amounted to Rp 52,210,000,000 (Note 23.5).
  - PT Bank BTPN Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

Jembatan Jalan Tol Kapal Betung (Ogan) sebesar Rp 1.263.232.734.159 (Catatan 22.6).

*from Kapal Betung (Ogan) Toll Road Bridge Project amounted to Rp 1,263,232,734,159 (Note 23.6).*

- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, piutang yang dijaminan terhadap Proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 2 sebesar Rp 1.089.939.398.578 (Catatan 23.7).
  - PT Bank Maybank Indonesia Tbk, piutang usaha yang dijaminan terhadap Proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket II Seksi II sebesar Rp 1.768.368.465.000 (Catatan 23.8).
  - Bank of China Ltd, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Gardu Induk Balikpapan sebesar Rp 20.860.000.000,- Proyek Transmisi 150 kV Gardu Induk Sangatta – Gardu Induk Maloy Section 2 sebesar Rp 1.211.000.000, Proyek Gardu Induk Tembilihan sebesar Rp 61.004.000.000, Proyek Pembangunan Terminal Bandara Minangkabau Rp 199.697.000.000, Proyek Pembangunan Perpipa-an Air Limbah Makasar C2 sebesar Rp 28.161.000.000, dan Proyek Makasar Sawerage B2 sebesar Rp 45.508.000.000 (Catatan 23.9 dan 31.4 Pihak Ketiga).
  - PT Bank BNP Paribas Indonesia, piutang usaha yang dijaminan yaitu tagihan termin atas Proyek Pembangunan Bendungan Rukoh sebesar Rp 517.953.000.000 (Catatan 23.10).
  - PT Bank DKI, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Pengaman Pantai DKI Jakarta Tahap 4 Paket 2 sebesar Rp 341.175.817.252 (Catatan 23.11).
  - PT Bank UOB Indonesia, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Bandara Juanda Surabaya sebesar Rp 292.583.833.638 dan Proyek Design and Build Akses Pelabuhan Kuala Tanjung – Inderapura sebesar Rp 1.541.509.360.000 (Catatan 23.12 dan 31.3 Pihak Ketiga).
  - PT Bank BNI Syariah, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Bendungan Komerling II/Tiga Dihaji Paket II sebesar Rp 657.500.731.163 (Catatan 23.16).
  - Sindikasi PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank China Construction Bank
- *PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Ciawi – Sukabumi Section 2 Project Toll Road amounted to Rp 1,089,939,398,578 (Note 23.7).*
  - *PT Bank Maybank Indonesia Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Kayu Agung – Palembang – Betung Package II Section II Project amounted to Rp 1,768,368,465,000 (Note 23.8).*
  - *Bank of China Ltd, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Balikpapan Substation Project amounted to Rp 20,860,000,000, Transmission 150 kV in Sangatta - Maloy Section 2 Substation Project amounted to Rp 1,211,000,000, Tembilihan Substation Project amounted to Rp 61,004,000,000, Minangkabau Airport Terminal Construction Project amounted to Rp 199,697,000,000, Piping Construction of Wastewater Makasar C2 Project amounted to Rp 28,161,000,000, and Makasar Sawerage B2 Project amounted to Rp 45,508,000,000 (Note 23.9 and 31.4 Third Party).*
  - *PT Bank BNP Paribas Indonesia, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from the Rukoh Dam Construction Project amounted to Rp 517,953,000,000 (Note 23.10).*
  - *PT Bank DKI, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Jakarta Coastal Protection Project Stage 4 Package 2 amounted to Rp 341,175,817,252 (Note 23.11).*
  - *PT Bank UOB Indonesia, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Juanda Airport in Surabaya amounted to Rp 292,583,833,638 and Design and Build Access Port of Kuala Tanjung - Inderapura Project amounted Rp 1,541,509,360,000 (Note 23.13 and 31.3 Third Party).*
  - *PT Bank BNI Syariah, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Komerling II/Tiga Dihaji Package II Dam Project amounted to Rp 657,500,731,163 (Note 23.16).*
  - *Syndication of PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk.,*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

Indonesia Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SBI Indonesia, piutang yang dijaminkan terhadap proyek yaitu nilai kontrak konstruksi Proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 1, Proyek Bandara Achmad Yani Semarang, Proyek Bendungan Temef NTT, Proyek Pembangunan Gedung Rektorat, Proyek Gedung Fakultas & Kawasan 3 Pilar Kampus Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII) Paket I, dan Proyek Bendungan Marga Tiga sebesar total Rp 2.834.000.000.000 (Catatan 31.1 Pihak Ketiga).

*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SBI Indonesia, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from the constuction contract of Kayu Agung - Palembang - Betung II Toll Road project Section 1, Achmad Yani Semarang Airports project, Temef NTT Dam project, Construction of the Rectorate Building, Faculty & Area Building 3 Campus Pillars of the Islam Internasional Indonesia University (UIII) Package I, and Marga Tiga Dam Project amounted to Rp 2,834,000,000,000 (Note 31.1 Third Parties).*

- Sindikasi PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, dan PT Bank Resona Perdania, piutang yang dijaminkan terhadap proyek yaitu nilai kontrak konstruksi pembangunan proyek Jalan Tol Tebing Tinggi-Parapat (Tahap 1) Ruas Tebing Tinggi – Serbelawan termasuk Simpang Susun Serbelawan dan Pembangunan Proyek Nines Plaza dan Residence sebesar Rp 2.182.210.000.000 (Catatan 31.2 Pihak Ketiga).

- *Syndication of PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Permata Tbk., PT Bank Shinhan Indonesia, and PT Bank Resona Perdania, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from the construction contract value of the Tebing Tinggi – Parapat (Stage 1) Tebing Tinggi – Serbelawan include Simpang Susun Serbelawan and Construction of Nines Plaza and Residence Project amounted to Rp 2,182,210,000,000 (Note 31.2 Third Parties).*

**6. PIUTANG VENTURA BERSAMA**

**6. JOINT VENTURES RECEIVABLES**

<u>Kemitraan/ Venturer</u>	<u>Nama Proyek/ Project Name</u>	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>
		<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Waskita - Acset	Jalan Layang Cikampek	1.659.658.913.011	3.178.315.554.988
Waskita - Arkitek Team Empat	Revitalisasi Pusat Olahraga Ragunan	68.839.492.736	10.856.417.483
Waskita - Utama - Wika	Runway BDR Samarinda Baru	33.550.685.744	33.550.685.744
Waskita - Wika	Jalan Tol Bocimi	22.216.047.822	21.216.047.822
Waskita - Bahagia Bangun Nusa	Bendungan Temef	--	35.719.725.812
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)		26.956.102.224	22.973.873.505
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1.811.221.241.537</b>	<b>3.302.632.305.354</b>

Piutang ventura bersama merupakan pinjaman dan biaya ventura bersama yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup.

*Joint venture receivables represent loan and advance payment of joint venture's expenses paid by the Group.*

Piutang ventura bersama tidak dikenakan bunga. Piutang ini tidak memiliki jaminan dan akan dilunasi pada saat diminta.

*Joint venture receivables were not subjected to interest. These accounts have no collateral and are repayable on demand.*

Manajemen berpendapat bahwa piutang ventura bersama dapat ditagihkan.

*Management believes that balances of joint venture receivables are collectible.*

**7. PIUTANG RETENSI – BERSIH**

**7. RETENTION RECEIVABLES – NET**

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Pihak Berelasi	1.221.822.802.486	1.478.346.703.038	Related Parties
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(75.264.326.963)	(16.876.141.050)	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.146.558.475.523</b>	<b>1.461.470.561.988</b>	<b>Sub Total</b>
Pihak Ketiga	486.970.792.392	471.624.710.031	Third Parties
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(242.559.501.472)	(149.968.115.342)	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
<b>Sub Jumlah</b>	<b>244.411.290.920</b>	<b>321.656.594.689</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.390.969.766.443</b>	<b>1.783.127.156.677</b>	<b>Total</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

Rincian saldo piutang retensi adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
PT Utama Karya (Persero)	489.924.254.057	555.516.076.827
PT Jasamarga Solo Ngawi	193.748.525.517	226.094.178.092
PT Pejagan Pemalang Tol Road	185.886.927.457	185.886.927.457
PT Transjawa Paspro Jalan Tol	163.560.717.780	157.170.764.021
PT Cinere Serpong Jaya	59.776.886.871	59.776.886.871
PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek	34.197.889.050	34.197.889.050
PT Angkasa Pura II (Persero)	24.551.164.596	20.822.810.861
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	12.675.264.036	25.955.245.552
KSO/JV Waskita Karya - Trinita	12.121.800.369	37.792.904.224
PT Prima Multi Terminal	12.037.997.261	52.734.492.106
PT PAL Indonesia (Persero)	--	23.835.098.479
PT Angkasa Pura I (Persero)	--	55.234.369.025
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	33.341.375.492	43.329.060.473
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>1.221.822.802.486</b>	<b>1.478.346.703.038</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
PT Marga Trans Nusantara	77.090.737.909	72.957.385.585
Kementerian Pekerjaan Umum Republik Demokrasi Timor Leste/ Ministry of Public Works of the Democratic Republic of Timor Leste	61.092.285.098	58.283.260.032
Kementerian Transportasi dan Komunikasi Republik Demokrasi Timor Leste/ Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor Leste	45.699.537.045	45.699.537.045
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	41.303.186.686	36.468.617.691
Bin Ladin Contractor Group LLC	27.707.741.349	27.707.741.349
PT Pardika Wishti Sarana	23.431.420.350	23.431.420.350
PT Kukuh Mandiri Lestari	22.949.999.998	19.532.577.624
Pemerintah Daerah/ District Governments	21.803.836.668	21.803.836.668
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	165.892.047.289	165.740.333.687
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>486.970.792.392</b>	<b>471.624.710.031</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1.708.793.594.878</b>	<b>1.949.971.413.069</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(166.844.256.392)	(207.630.738.137)	Beginning Balance
Penyesuaian Penerapan PSAK 71	(153.304.932.490)	--	Adjustment on Application of PSAK 71
Penambahan	--	(3.908.000.000)	Addition
Pemulihan	2.325.360.447	30.326.535.615	Recovery
Reklasifikasi	--	14.367.946.130	Reclassification
<b>Saldo Akhir</b>	<b>(317.823.828.435)</b>	<b>(166.844.256.392)</b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang retensi.

The management believes that allowance for impairment losses of receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible retention receivables in the future. The management also believes that there is no significant risk concentrated in retention receivables.

Pada tanggal 30 September 2020, terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi yang berasal dari penyesuaian penerapan PSAK 71 sebesar Rp 153.304.932.490. Nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi sebesar Rp 2.325.360.447 yang terdiri dari PT Merdeka Sandi Surya sebesar Rp 1.050.000.000, PT Sentul City Tbk sebesar Rp 800.000.000, dan PT Sari Dumai Sejati sebesar Rp 475.360.447.

As of September 30, 2020, the additional value of allowance for impairment losses on retention receivables was came from adjustment on application of PSAK 71 amounted to Rp 153,304,932,490. The value of recovery on allowance for impairment of retention receivables amounted to Rp 2,325,360,447 consist of PT Merdeka Sandi Surya amounted to Rp 1,050,000,000, PT Sentul City Tbk amounted to Rp 800,000,000, and PT Sari Dumai Sejati amounted to Rp 475,360,447.



**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi sebesar Rp 3.908.000.000 berasal dari PT Mega Pasanggrahan Indah. Nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi sebesar Rp 30.326.535.615 yang terdiri dari PT Trans Marga Jateng sebesar Rp 12.467.863.408, Pemerintah Daerah sebesar Rp 7.253.450.872, PT Harmas Jalesveva sebesar Rp 6.843.350.000, PT Merdeka Sandi Surya sebesar Rp 1.698.000.000, PT Angkasa Pura II (Persero) sebesar Rp 709.863.817, PT Sentul City Tbk sebesar Rp 700.000.000, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar Rp 382.398.318 dan PT Angkasa Pura I (Persero) sebesar Rp 271.609.200.

As of December 31, 2019, the value of additional allowance for impairment of retention receivables amounted to Rp 3,908,000,000 was came from PT Mega Pasanggrahan Indah. The value of recovery on allowance for impairment of retention receivables amounted to Rp 30,326,535,615 consist of PT Trans Marga Jateng amounted to Rp 12,467,863,408, District Government amounted to Rp 7,253,450,872, PT Harmas Jalesveva amounted to Rp 6,843,350,000, PT Merdeka Sandi Surya amounted to Rp 1,698,000,000, PT Angkasa Pura II (Persero) amounted to Rp 709,863,817, PT Sentul City Tbk amounted to Rp 700,000,000, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounted to Rp 382,398,318 and PT Angkasa Pura I (Persero) amounted to Rp 271,609,200.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH**

**a. Piutang Lain-lain Lancar – Bersih**

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	
PT Waskita Transjawa Toll Road	
PT Utama Karya (Persero)	
KSO/JO WKR - Asiana Senopati	
KSO/JO WKR - Darmo Permai	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Jasamarga Solo Ngawi	
PT Pejagan Pemalang Toll Road	
PT Prima Multi Terminal	
PT Jasamarga Semarang Batang	
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>	
Lembaga Manajemen Aset Negara	
PT Kings Key L	
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	
<b>Jumlah/ Total</b>	

Piutang lain-lain terutama merupakan biaya yang dibayar terlebih dahulu oleh Grup untuk keperluan penerbitan bank garansi atas Kredit Modal Kerja (KMK) untuk subkontraktor. Piutang ini akan dilunasi pada saat diminta.

Piutang kepada PT Waskita Transjawa Toll Road merupakan modal kerja pinjaman kepada entitas asosiasi sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pinjaman Fasilitas Pemegang Saham No. 05/FPPS/WTR/2018 tanggal 7 Nopember 2018, yang akan jatuh tempo pada 30 Oktober 2019 dan telah diperpanjang sampai dengan 29 Oktober 2020 berdasarkan Amandemen I Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. ADD/10.1/WTR/2019. Pinjaman tersebut digunakan untuk kebutuhan investasi dan operasional dan memiliki bunga pinjaman sebesar 13,5% per tahun.

**8. OTHER RECEIVABLES – NET**

**a. Other Current Receivable – Net**

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>
	Rp	Rp
	3.047.719.003.975	2.446.151.682.531
	319.668.933.920	472.428.664.459
	245.586.657.534	261.083.807.289
	212.427.038.108	201.998.014.250
	184.168.799.025	184.168.799.025
	97.179.158.605	--
	45.689.997.820	--
	37.000.000.000	--
	7.084.860.222	310.026.387.800
	43.956.020.964	94.448.168.114
	(9.076.656.786)	(9.076.656.786)
	<b>4.231.403.813.386</b>	<b>3.961.228.866.682</b>
	2.941.639.236.101	4.214.783.076.596
	224.800.000.000	224.800.000.000
	22.245.827.848	498.847.766
	(2.150.894.080)	(2.150.894.080)
	<b>3.186.534.169.869</b>	<b>4.437.931.030.282</b>
	<b>7.417.937.983.255</b>	<b>8.399.159.896.964</b>

Other receivables mainly consist of bank guarantee fee which has been paid in advance by the Group for the Working Capital Loan (WCL) to the subcontractors. These receivables are repayable on demand.

Other receivables from PT Waskita Transjawa Toll Road is working capital loans to associates, as set forth in the Loan Facility Agreement No. 05/FPPS/WTR/2018 dated November 7, 2018, which will mature on October 30, 2019 and has been extended until October 29, 2020 based on Amendment I of the Shareholders Loan Facility Agreement No. ADD/10.1/WTR/2019. The loans were used for the purpose of investment and operation and had an interest rate of 13.5% per annum.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

Piutang kepada PT Waskita Transjawa Toll Road digunakan untuk dana talangan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pinjaman Fasilitas Pemegang Saham No. ADD/15.7/WTR/1219 tanggal 18 Desember 2019, yang akan jatuh tempo pada 31 Desember 2020. Pinjaman tersebut memiliki bunga pinjaman sebesar 10% per tahun.

*Other receivables from PT Waskita Transjawa Toll Road were used for land bailout fund, as set forth in the Loan Facility Agreement No. ADD/15.7/WTR/1219 dated December 18, 2019, which has matured on December 31, 2020. The loan had an interest at a rate of 10% per annum.*

Piutang kepada PT Waskita Transjawa Toll Road digunakan untuk kebutuhan investasi dan operasional sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pinjaman Fasilitas Pemegang Saham No. 26/ADD/FPPS/WTTR/2019 tanggal 18 Desember 2019 antara Grup dan PT Waskita Transjawa Toll Road, yang akan jatuh tempo pada 31 Desember 2020. Pinjaman tersebut memiliki bunga pinjaman sebesar 13,5% per tahun.

*Other receivables from PT Waskita Transjawa Toll Road were used for the purpose of investment and operation, as set forth in the Loan Facility Agreement No. 26/ADD/FPPS/WTTR/2019 dated December 18, 2019, which has matured on December 31, 2020. The loan had an interest at a rate of 13.5% per annum.*

Piutang kepada PT Utama Karya (Persero) digunakan untuk memberikan dana talangan tanah ruas Jalan Tol Ruas Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayuagung sesuai dengan Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. DU/TAW.1614/S.Perj.29/2017 tanggal 19 Juni 2017.

*Other receivables from PT Utama Karya (Persero) were used to provide land bailouts for the Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayuagung Toll Road section in accordance with the Loan Facility Agreement No. DU/TAW.1614/S.Perj.29/2017 dated June 19, 2017.*

Piutang kepada KSO WKR – Asiana Senopati merupakan piutang atas pengakhiran kerja sama operasi antara WKR dengan PT Asiana Senopati pada tanggal 11 April 2019 sesuai dengan Akta No. 002 tanggal 12 Desember 2019. Kedua belah pihak menyetujui hak dan kewajibannya untuk mengembalikan investasinya masing-masing dan PT Asiana Senopati mengakui utang atas pengembalian investasi WKR sejumlah Rp 413.586.657.534 dan PT Asiana Senopati sudah membayar Rp 168.000.000.000.

*Other receivables from KSO WKR – Asiana Senopati represent receivables for the termination of the joint operation between WKR and PT Asiana Senopati on April 11, 2019 in accordance with the Deed No. 002 dated December 12, 2019. Both parties agree to their rights and obligations to return their respective investments and PT Asiana Senopati recognized the debt for returning WKR investment amounted to Rp 413,586,657,534 and PT Asiana Senopati already paid Rp 168,000,000,000.*

Piutang KSO WKR - Darmo Permai ini merupakan piutang terhadap KSO WKR - Darmo Permai sebesar Rp 172.500.000.000 dengan perjanjian No. 003/P.WKR/2017, WKR juga mempunyai hak pengembalian uang atas penyeteroran PPN Masukan pada saat akuisisi tanah perusahaan ke KSO sebesar Rp 21.731.737.500 dan penggantian biaya operasional KSO WKR – Darmo permai sebesar Rp 18.195.300.608.

*Other Receivables from KSO WKR - Darmo Permai is receivable from KSO WKR – Darmo Permai amounted to Rp 172,500,000,000 with the agreement No. 003/P.WKR/2017, the Company have right to get reimbursement from VAT in when acquisition land the company to joint venture amount Rp 21,731,737,500, and reimbursement of operational expense in KSO WKR - Darmo Permai amount Rp 18,195,300,608.*

Piutang kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) merupakan piutang atas bunga ekuitas yang dibebankan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) akibat penggunaan dana ekuitas sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Penggunaan dan Pengembalian Dana Ekuitas untuk Pekerjaan Paket 1: Pengadaan Transmisi 500 Kv Sumatera, New Aur Duri – Peranap No. 19.3/P/WK/2016 tanggal 23 Mei 2016 dan Perjanjian Penggunaan dan Pengembalian Dana Ekuitas untuk Pekerjaan Paket 2: Pengadaan Transmisi 500 Kv Sumatera, Peranap – Perawang No. L.19.4/P/WK/2016 tanggal 23 Mei 2016.

*Other Receivables from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) represent receivables on equity interest charged to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) due to the use of equity funds as stated in the Agreement on Use and Refund of Equity Funds for Work Package 1: 500 Kv Sumatera Transmission Procurement, New Aur Duri - Peranap No. 19.3/P/WK/2016 dated May 23, 2016 and Agreement on the Use and Refund of Equity Funds for Work Package 2: 500 Kv Sumatera Transmission Procurement, Peranap - Perawang No. L.19.4/P/WK/2016 dated May 23, 2016.*

Piutang kepada PT Jasamarga Semarang Batang digunakan untuk membiayai kebutuhan investasi

*Other receivables from PT Jasamarga Semarang Batang are used to finance*

pengusahaan Jalan Tol Batang Semarang, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian *Mandatory Convertible Loan (MCL)* tanggal 19 Desember 2019 antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk, WTR dan PT Jasamarga Semarang Batang, yang akan jatuh tempo dua tahun setelah kredit investasi dilunasi oleh PT Jasamarga Semarang Batang. Pinjaman tersebut memiliki bunga pinjaman sebesar 10,75% per tahun.

*investment needs in the Batang Semarang toll road, as stated in the Mandatory Convertible Loan (MCL) Agreement dated December 19, 2019 between PT Jasa Marga (Persero) Tbk, WTR and PT Jasamarga Semarang Batang, which will mature two years after the investment credit is repaid by PT Jasamarga Semarang Batang. The loan has a loan interest of 10.75% per annum.*

Piutang lain-lain kepada Lembaga Manajemen Aset Negara merupakan:

*Other receivables to Lembaga Manajemen Aset Negara represent:*

1. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amandemen V Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Cimanggis – Cibitung sesuai akta notaris No. 11 tanggal 21 Desember 2018 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp 5.281.759.035.495.
2. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amandemen VI Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Cibitung – Cilincing sesuai akta notaris No. 17 tanggal 31 Mei 2018 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp 4.028.212.083.253.
3. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Krian-Legundi-Bunder-Manyar sesuai akta notaris No. 03 tanggal 15 Desember 2017 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp 1.700.000.000.000.
4. Piutang atas dana dukungan Pemerintah berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Bekasi -Cawang – Kampung Melayu sesuai akta notaris No. 09 tanggal 16 Desember 2011 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.
5. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Pemalang – Batang sesuai akta notaris No. 6 tanggal 31 Agustus 2018 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp 1.400.000.000.000.
6. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amandemen V Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Ciawi – Sukabumi sesuai akta notaris No. 18 tanggal 31 Mei 2018 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.

1. *Receivables for Government Support Fund based on Amendment V Concession Agreement Cimanggis Cibitung Toll Road according to notarial deed No. 11 dated December 21, 2018 by Rina Utami Djauhari, S.H., with the total amount of land funds to be provided maximum is Rp 5,281,759,035,495.*
2. *Receivables of Government Support Fund based on Amendment VI Concession Agreement Cibitung-Cilincing Toll Road according to the notarial deed No. 17 dated May 31, 2018 of notary Rina Utami Djauhari, S.H., with the total amount of land funds to be provided maximum is Rp 4,028,212,083,253.*
3. *Receivables of Government Support Fund based on Amendment I Concession Agreement Krian-Legundi-Bunder-Manyar Toll Road according to the notarial deed No. 3 dated December 15, 2017 of notary Rina Utami Djauhari, S.H., with the total amount of land funds to be provided maximum is Rp 1,700,000,000,000.*
4. *Receivables of Government support fund based on Concession Agreement Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Toll Road according to the notarial deed No. 09 dated December 16, 2011 of notary Rina Utami Djauhari, S.H.*
5. *Receivables of Government Support Fund based on Concession Agreement Pemalang - Batang Toll Road according to the notarial deed No. 6 dated August 31, 2018 of notary Rina Utami Djauhari, S.H., with the total amount of land funds to be provided maximum is Rp 1,400,000,000,000.*
6. *Receivables of Government Support Fund based on Amendment V Concession Agreement Ciawi - Sukabumi Toll Road according to the notarial deed No. 18 dated May 31, 2018 of notary Rina Utami Djauhari, S.H.*

Piutang lain-lain PT Kings Key Limited merupakan piutang atas pelepasan kepemilikan WTR di

*Other receivables from PT Kings Key Limited represent receivables from the transfer of*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

PT Jasamarga Solo Ngawi dan PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 91 dan 92 tanggal 18 Desember 2019 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. (Catatan 13).

ownership of WTR in PT Jasamarga Solo Ngawi and PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri in accordance with the Share Sale and Purchase Deed No. 91 and 92 dated December 18, 2019 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. (Note 13).

**b. Piutang Lain-lain Tidak Lancar**

**b. Other Non-Current Receivable**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
PT Istaka Karya (Persero)	74.914.307.748	74.914.307.748
PT Pejagan Pemalang Toll Road	--	39.456.718.793
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	(74.914.307.748)	(74.914.307.748)
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>--</b>	<b>39.456.718.793</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
PT Bakrie Toll Indonesia	69.697.329.695	69.697.329.695
PT Bakrie Toll Road	1.050.000.000	1.050.000.000
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	(1.050.000.000)	(1.050.000.000)
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>69.697.329.695</b>	<b>69.697.329.695</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>69.697.329.695</b>	<b>109.154.048.488</b>

Piutang lain-lain PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914 merupakan piutang Perusahaan yang diberikan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham Perusahaan di luar RUPS No. KEP-83/MBU/2011 dan No. KEP-PS04/PPA/0411 tanggal 1 April 2011. Pada tanggal 21 Mei 2011, Perusahaan menerima Surat Pengakuan Utang No. L.05B/P/WK/2011 dan No. DU-SP/2011.01B dari PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914.

Other receivables from PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 64,169,976,914 were receivables given in accordance with the Shareholders of the Company decision outside of the Annual General Meeting of shareholders No. KEP-83/MBU/2011 and No. KEP-PS04/PPA/0411 dated April 1, 2011. On May 21, 2011, the Company received a Letter of Debt Acknowledgement No. L.05B/P/WK/2011 and No. DU-SP/2011.01B from PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 64,169,976,914.

Pada tanggal 12 April 2011, PT Istaka Karya (Persero) memohon kepada Perusahaan sesuai surat No. DK/2011-323 untuk menerbitkan garansi bank proyek Bandar Lampung by Pass sebesar Rp 10.661.885.000 dan biaya provisi untuk penerbitan garansi bank sebesar Rp 312.445.834. Pada tanggal 30 Maret 2012, bank garansi No. 2011/JPU/GB/068/6148/Monday telah dicairkan oleh pemilik proyek, sehingga piutang Perusahaan kepada PT Istaka Karya (Persero) menjadi sebesar Rp 75.144.307.748. Ketidakmampuan PT Istaka Karya (Persero) dalam memenuhi pembayaran utangnya menyebabkan penyelesaian utang dilakukan dengan cara Debt to Equity Swap, yaitu para kreditur mendapatkan posisi sebagai pemegang ekuitas PT Istaka Karya (Persero) sebagai pengganti pembayaran atas utang PT Istaka Karya (Persero) kepada para kreditur.

On April 12, 2011, PT Istaka Karya (Persero) requested to the Company through letter No. DK/2011-323 to issue a bank guarantee for Bandar Lampung By Pass project amounted to Rp 10,661,885,000 and the cost of provision for bank guarantee issuance amounted to Rp 312,445,834. On March 30, 2012 the bank guarantee No. 2011/JPU/GB/068/6148/Monday has been executed by the owner of the project, so that the receivables of the Company to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 75,144,307,748. Inability of PT Istaka Karya (Persero) in fulfilling its debt payments, caused the settlement of debt using Debt to Equity Swap to solve its debt, means the creditors get a position as an equity holder of PT Istaka Karya (Persero) in line of payment for a debt PT Istaka Karya (Persero) to the creditors.

Pembayaran piutang akan dilakukan secara bertahap ditahun ke 9 sampai maksimal 5 tahun.

The payment of receivables will be settled partially at the 9th year for a maximum of 5 years.

Berdasarkan surat dari Perusahaan No.483/WK/Dir/2013 tanggal 7 Mei 2013 tentang Pelaksanaan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No. 23/PKPU/ 2012/PN.Niaga.JKT.PST. Perusahaan meminta PT Istaka Karya (Persero) untuk menyelesaikan utangnya dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

1. Pembayaran awal senilai 3% atau sebesar Rp 2.549.586.465.
2. Pemenuhan sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyertaan saham sementara (*Debt to Equity Swap*) sebesar Rp 82.436.629.045.

Berdasarkan surat di atas, Perusahaan menerima jawaban PT Istaka Karya (Persero) dengan surat No. DU/2013-131 tanggal 15 Mei 2013 yang berisi:

1. Pembayaran awal 3% bersumber dari pencairan piutang atas eskalasi proyek SKSD.
2. Sisa pembayaran sebesar 97% dalam bentuk penyertaan saham, sedang dilakukan kajian oleh Kementerian Keuangan dan instansi terkait.

Pada tahun 2017, terdapat pemulihan piutang kepada PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 230.000.000 sejumlah pembayaran yang dilakukan oleh PT Istaka Karya (Persero). Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Istaka Karya (Persero) belum memenuhi sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyertaan saham sementara (*Debt to Equity Swap*) sehingga Perusahaan membukukan cadangan kerugian penurunan piutang kepada PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 74.914.307.748 atau sebesar 100% dari nilai piutang. Tidak ada perubahan piutang pada 30 September 2020.

Piutang lain-lain PT Pejagan Pemalang Toll Road digunakan untuk operasional sebagaimana tertuang dalam Amandemen VII Perjanjian Pinjaman Fasilitas Pemegang Saham No. ADD/14.10/WTR/1219 tanggal 13 Desember 2019, antara WTR dan PT Pejagan Pemalang Toll Road yang akan jatuh tempo pada 30 Desember 2020. Pinjaman tersebut memiliki bunga pinjaman sebesar 10% per tahun.

Piutang lain-lain kepada PT Bakrie Toll Indonesia dan PT Bakrie Toll Road diberikan sebagai pinjaman kepada pemegang saham PT Cimanggis Cibitung Toll Road terdahulu (Sebelum WTR mengakuisisi PT Cimanggis Cibitung Toll Road).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

According to the Company's letters No. 483/WK/Dir/2013 dated May 7, 2013 that concerns The Execution of Decision to Ratification of Peace (Homologation) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga.JKT.PST. The Company asked PT Istaka Karya (Persero) to resolve the debt with this settlement scheme:

1. The initial payment valued at 3% or in amounted to Rp 2,549,586,465.
2. The fulfillment of the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in share of stocks (*Debt to Equity Swap*) for Rp 82,436,629,045.

Based on the letters above, the Company has received the answer from PT Istaka Karya (Persero) with the letters No. DU/2013-131 dated May 15, 2013 that contains:

1. The initial payment of 3% from the disbursement of receivables of the escalation SKSD project.
2. The remaining payment of 97% in the form of investments in share of stocks, is being reviewed by the Ministry of Finance and related institutions.

For the year 2017, there is recovery of the allowance for impairment losses of receivable to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 230,000,000. Until reporting date, PT Istaka Karya (Persero) has not fulfilled the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in share of stock (*Debt to Equity Swap*) thus the Company provided allowance for impairment loss on receivable to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 74,914,307,748 or 100% from receivable. There is no change in receivable as of September 30, 2020.

Other receivables of PT Pejagan Pemalang Toll Road were used for the purpose of operation, as set forth in the Amendment VII Loan Facility Agreement of Shareholders No. ADD/14.10/WTR/1219 dated December 13, 2019 with due date December 30, 2020. The loan had an interest rate of 10% per annum.

Other accounts receivable from PT Bakrie Toll Indonesia and PT Bakrie Toll Road represent loan to the former shareholders of PT Cimanggis Cibitung Toll Road (before WTR acquired PT Cimanggis Cibitung Toll Road).

The movements of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(87.191.858.614)	(116.525.751.779)	Beginning Balance
Pemulihan	--	29.816.404.375	Recovery
Reklasifikasi	--	(482.511.210)	Reclassification
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>(87.191.858.614)</u></b>	<b><u>(87.191.858.614)</u></b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

*The management believes that allowance for impairment losses on accounts receivable is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible other receivables in the future.*

Pada tanggal 30 September 2020, tidak terdapat penambahan dan pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

*As of September 30, 2020, there is no additional and recovery on allowance for impairment of other receivables.*

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain. Nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp 29.816.404.375 yang terdiri dari PT Bakrie Toll Indonesia sebesar Rp 29.333.893.165 dan PT Prolindo Cipta Nusantara sebesar Rp 482.511.210.

*As of December 31, 2019, there is no additional on allowance for impairment of other receivables. The value of recovery on allowance for impairment of other receivables amounted to Rp 29,816,404,375 consist of PT Bakrie Toll Indonesia amounted to Rp 29,333,893,165 and PT Prolindo Cipta Nusantara amounted to Rp 482,511,210.*

**9. PERSEDIAAN**

**9. INVENTORIES**

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
	Rp	Rp	
Bahan Baku			Raw Material
Konstruksi	381.929.033.193	485.366.618.276	Construction
Beton Precast	1.456.217.463.921	729.625.054.391	Precast Concrete
Poduk Baja	83.872.407.090	--	Steel Product
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>1.922.018.904.204</u></b>	<b><u>1.214.991.672.667</u></b>	<b>Sub Total</b>
Persediaan dalam Pengembangan			Work in Progress
Aset Real Estat	2.532.096.713.880	2.447.579.643.106	Real Estate Assets
Tanah yang Belum Dikembangkan	795.739.844	795.739.844	Undeveloped Land
Penyesuaian Penerapan PSAK 72	371.410.784.238	--	Adjustment on Application of PSAK 72
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>2.904.303.237.961</u></b>	<b><u>2.448.375.382.950</u></b>	<b>Sub Total</b>
Persediaan untuk Dijual			Inventory Available for Sale
Beton Precast	1.436.263.181.901	806.880.148.578	Precast Concrete
Tanah Kavling Siap Dijual	598.345.228	598.345.228	Lots of Land Ready for Sale
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>1.436.861.527.129</u></b>	<b><u>807.478.493.806</u></b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.263.183.669.294</u></b>	<b><u>4.470.845.549.423</u></b>	<b>Total</b>

Bahan baku konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Grup. Persediaan material terdiri dari persediaan besi, semen, solar, tiang pancang, keramik/ marmer, *traveler form*, *geotextile*, aspal, dan batu.

*Raw construction material represents construction materials and equipment supply projects that are still available at the warehouse of existing project owned by the Group. The raw material consists of iron, cement, diesel, pile, ceramic/ marble, traveler form, geotextile, asphalt, and stone.*

Beton precast merupakan persediaan produk beton unit usaha *precast* yang terdiri dari persediaan barang jadi produk beton, persediaan bahan baku, dan bahan penolong serta persediaan bahan dalam proses.

*The precast concrete represents the inventory of concrete products of precast business units consisting of concrete finished good, raw materials and supporting materials, including materials in the process.*

Persediaan aset real estat merupakan bangunan apartemen yang siap dijual, tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi.

*The inventory of real estate assets represents apartment units ready for sale, land under development and buildings under constructions.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

Manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai persediaan, sebab Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat digunakan dan dijual.

The management did not provide allowance for impairment losses of inventory for the management believes that all inventories are fully usable and are able to sell.

**10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA**

**10. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS**

**Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa – Lancar**

**Gross Amount Due From Customers – Current**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi	9.989.807.820.601	11.557.452.399.567	<b>Related Parties</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(252.772.610.066)	(81.767.789.694)	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
<b>Sub Jumlah</b>	<b>9.737.035.210.535</b>	<b>11.475.684.609.873</b>	<b>Sub Total</b>
Pihak Ketiga	3.150.969.068.739	2.994.610.914.423	<b>Third Parties</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(355.116.874.487)	(299.119.965.280)	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
<b>Sub Jumlah</b>	<b>2.795.852.194.252</b>	<b>2.695.490.949.143</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>12.532.887.404.787</b>	<b>14.171.175.559.016</b>	<b>Total</b>

Rincian saldo tagihan bruto kepada pengguna jasa – bagian lancar adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers – current portion are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi - Lancar/ Related Parties - Current Portion</b>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3.096.934.327.727	2.517.337.389.316
PT Utama Karya (Persero)	2.461.863.813.567	2.207.276.450.367
PT Jasamarga Japek Selatan	1.273.001.465.326	406.050.425.374
PT Utama Marga Waskita	1.080.657.304.988	935.324.590.771
PT Cinere Serpong Jaya	930.977.038.699	794.993.020.913
PT Jasa Marga Jalan Layang Cikampek	445.512.751.001	3.919.391.926.704
PT Angkasa Pura II (Persero)	314.639.297.828	214.197.806.402
PT Hakaaston	167.174.882.663	--
PT Angkasa Pura I (Persero)	137.984.555.456	286.004.050.824
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	--	107.237.903.443
PT Jasamarga Semarang Batang	--	103.739.802.908
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 50 Milyar/ Billion)	81.062.383.346	65.899.032.545
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>9.989.807.820.601</b>	<b>11.557.452.399.567</b>
<b>Pihak Ketiga - Lancar/ Third Parties - Current Portion</b>		
Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation	1.885.071.026.717	2.263.571.913.959
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	517.763.454.318	285.255.191.246
Pemerintah Daerah/ District Governments	129.054.724.809	70.944.853.158
Semut Tama Langgeng PTE LTD	93.087.550.000	--
RDMP Balikpapan JO	67.031.165.393	--
Kementerian Agama/ Ministry of Religious Affairs	63.260.568.381	--
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 50 Milyar/ Billion)	395.700.579.121	374.838.956.060
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>3.150.969.068.739</b>	<b>2.994.610.914.423</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>13.140.776.889.340</b>	<b>14.552.063.313.990</b>

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan tagihan bruto kepada pengguna jasa sampai dengan 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Other important informations regarding to gross amount due from customers as of September 30, 2020 are as follows:

**1. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) –  
Proyek Transmisi Sumatera 500 KVA**

**1. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)  
(PLN) - Sumatera Transmission 500 KVA  
Project**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Transmisi Sumatera 500 kVA Paket 1 No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015, Paket 2 No. 0533.PJ/ DAN.02.02/DIR/2015, dan

The Company entered into a construction contract on Sumatera Transmission 500 kVA Package 1 No.0532.PJ/DAN.02.02/DIR/ 2015, Package 2 No. 0533.PJ/DAN.

Paket 3 No. 0372-I.PJ/DAN.02.02/DIR/2017 dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 4.026.285.529.669, Rp 2.678.957.208.310 dan Rp 2.609.973.000.000.

02.02/DIR/2015, and Package 3 No. 0372-I.PJ/DAN.02.02/DIR/2017 with a contract amounted to Rp 4,026,285,529,669, Rp 2,678,957,208,310 and Rp 2,609,973,000,000, respectively.

**2. PT Hutama Karya (Persero) – Proyek Pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp 442.499.784.161 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang Zona HK-1, Rp 1.778.742.359.383 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar- Pematang Panggang Zona HK-2, Rp 856.654.890.679 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar- Pematang Panggang Zona HK-3, dan Rp 185.741.098.521 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang Zona HK-4 Jembatan Sodong.

**2. PT Hutama Karya (Persero) – The Development of Terbanggi Besar – Pematang Panggang Toll Road Project**

The Company entered into a construction contract No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 amounted to Rp 442,499,784,161 for the development of Terbanggi Besar – Pematang Panggang Zona HK-1 Toll Road Project, amounted to Rp 1,778,742,359,383 for the development of Terbanggi Besar – Pematang Panggang Zona HK-2 Toll Road Project, Rp 856,654,890,679 for the development of Terbanggi Besar – Pematang Panggang Zona HK-3 Toll Road Project, Rp 185,741,098,521 for the development of Terbanggi Besar – Pematang Panggang Zona HK-4 Sodong Bridge Toll Road Project.

**3. PT Jasamarga Japek Selatan – Proyek Jalan Tol Jakarta Cikampek II Selatan Paket III**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Jakarta – Cikampek II Selatan Paket III dengan nomor kontrak 11/BA.JJS/2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.634.858.146.150.

**3. PT Jasamarga Japek Selatan – Jakarta Cikampek II Selatan Package III Toll Road Project**

The Company entered into a construction contract on Jakarta – Cikampek II Selatan Package III Toll Road Project with contract number 11/BA.JJS/2019 with a contract value amounted to Rp 2,634,858,146,150.

**4. PT Hutama Marga Waskita – Proyek Jalan Tol Tebing Tinggi – Parapat**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Tebing Tinggi – Parapat No. 002/KONTRAK-HMW/VI/2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.197.007.509.090.

**4. PT Hutama Marga Waskita – Tebing Tinggi - Parapat Toll Road Project**

The Company entered into a construction contract on Tebing Tinggi – Parapat Toll Road Project No. 002/KONTRAK-HMW/VI/2018 with a contract amounted to Rp 2,197,007,509,090.

**5. PT Cinere Serpong Jaya – Proyek Jalan Tol Serpong – Cinere**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan tol Serpong - Cinere No. 10/KONTRAK-BOR/CSJ/2017 pada tanggal 1 Agustus 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.454.401.060.881 (tanpa PPN).

**5. PT Cinere Serpong Jaya – Serpong – Cinere Toll Road Project**

The Company entered into a construction contract on Serpong - Cinere Toll Road Project No. 10/KONTRAK-BOR/CSJ/2017 dated August 1, 2017 with contract value of Rp 2,454,401,060,881 (Exclude VAT).

**6. PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek – Proyek Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Jakarta – Cikampek II Elevated dengan nomor kontrak 001/KONTRAK-DIR/JJC/II/2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp 12.300.715.272.727.

**6. PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek – Jakarta Cikampek II Elevated Toll Road Project**

The Company entered into a construction contract on Jakarta – Cikampek II Elevated Toll Road Project with contract number 001/KONTRAK-DIR/JJC/II/2017 with a contract value amounted to Rp 12,300,715,272,727.



**7. PT Angkasa Pura II (Persero) – Proyek Apron Bandara Sultan Hasanuddin**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk Proyek Apron Bandara Sultan Hasanuddin No. PJKP-19003592 pada tanggal 18 Pebruari 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp 422.000.000.000.

**8. PT Angkasa Pura I (Persero) – Proyek Perluasan Terminal T1 Bandara Juanda**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk Proyek Perluasan Terminal T1 Bandara Juanda pada No. PJKP-19003930 tanggal 4 Juli 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp 623.181.818.182.

**9. Kementerian Perhubungan – Proyek LRT Sumatera Selatan**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan proyek LRT Sumatera Selatan No. 01/KNT/LRTSS/VI/2016 dan 01/WK-KEMENHUB.LRT/D.II/2016 pada tanggal 30 Juni 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp 10.560.500.212.691.

**10. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat – Proyek Pembangunan Bendungan Bener Paket II**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Bendungan Bener Paket II No. HK.02.03/PKK.BEND.II/2018/01 pada tanggal 16 Oktober 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp 557.877.638.182.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa – bagian tidak lancar adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	
Penyesuaian Penerapan PSAK 71/ <i>Adjustment on Application of PSAK 71</i>	
Penambahan/ <i>Addition</i>	
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	
Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	

Manajemen berpendapat bahwa tagihan bruto kepada pengguna jasa dapat ditagihkan. Manajemen juga berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Pada tanggal 30 September 2020, terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa yang berasal

**7. PT Angkasa Pura II (Persero) – Sultan Hasanuddin Airport Apron Project**

The Company entered into a construction for the Sultan Hasanuddin Airport Apron Project No. PJKP-19003592 dated February 18, 2019 with contract amounted to Rp 422,000,000,000.

**8. PT Angkasa Pura I (Persero) – The Expansion of Terminal 1 Juanda Airport Project**

The Company entered into a construction for the expansion of Terminal 1 Juanda Airport Project No. PJKP-19003930 dated July 4, 2019 with contract amounted to Rp 623,181,818,182.

**9. Ministry of Transportation – The Development of South Sumatera LRT Project**

The Company entered into a construction contract on the development of South Sumatera LRT No. 01/KNT/LRTSS/VI/2016 and 01/WK-KEMENHUB.LRT/D.II/2016 dated June 30, 2016 with contract amounted to Rp 10,560,500,212,691.

**10. Ministry of Public Works and Housing – The Development of Bener Dam Package II**

The Company entered into a construction contract for the development of Bener Dam Package II No. HK.02.03/PKK.BEND.II/2018/01 dated October 16, 2018 with a contract amounted to Rp 557,877,638,182.

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers – non-current position are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp
	(380.887.754.974)	(373.477.461.097)
	(287.021.691.673)	--
	--	(23.463.718.514)
	60.019.962.094	20.204.970.695
	--	(4.151.546.058)
	<u>(607.889.484.553)</u>	<u>(380.887.754.974)</u>

The management believes all gross amounts due from customers are collectible. The management also believes that allowance for impairment losses of gross amount due from customers is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible gross amount due from customers in the future.

As of September 30, 2020, the additional value of allowance for impairment losses on gross amount due from customers was came from adjustment on

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

dari penyesuaian penerapan PSAK 71 sebesar Rp 287.021.691.673. Nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa sebesar Rp 60.019.962.094 yang terdiri dari PT PAL Indonesia (Persero) sebesar Rp 37.796.106.830, Pemerintah Daerah sebesar Rp 16.499.167.071 dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Sumatera Barat sebesar Rp 5.724.688.193.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa sebesar Rp 23.463.718.514 yang berasal dari Dinas Pekerjaan Umum Tarakan. Nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa sebesar Rp 20.204.970.695 yang terdiri dari PT Trans Marga Jateng sebesar Rp 12.114.737.689, Pemerintah Daerah sebesar Rp 5.692.110.835, PT Harmas Jalesveva sebesar Rp 1.497.099.369, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebesar Rp 667.036.362, PT Hotel Indonesia Natour (Persero) sebesar Rp 181.818.182, dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebesar Rp 52.168.258.

Jumlah tagihan bruto kepada pengguna jasa berdasarkan stage adalah sebagai berikut:

Stage 1  
Stage 2  
Stage 3  
Jumlah/ Total

application of PSAK 71 amounted to Rp 287,021,691,673. The recovery value on allowance for impairment of gross amount due from customers amounted to Rp 60,019,962,094 consist of PT PAL Indonesia (Persero) amounted to Rp 37,796,106,830, District Governments amounted to Rp 16,499,167,071, and National Disaster Management Agency of West Sumatra amounted to Rp 5,724,688,193.

As of December 31, 2019, the additional value of allowance for impairment losses on gross amount due from customers amounted to Rp 23,463,718,514 was came from Tarakan Public Works Service. The recovery value on allowance for impairment of gross amount due from customers amounted to Rp 20,204,970,695 consist of PT Trans Marga Jateng amounted to Rp 12,114,737,689, District Government amounted to Rp 5,692,110,835, PT Harmas jalesveva amounted to Rp 1,497,099,369, the Ministry of Public Works and Housing amounted to Rp 667,036,362, PT Hotel Indonesia Natour (Persero) amounted to Rp 181,818,182, and PT Adhi Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 52,168,258.

The amount of gross amount due from customers based on stage are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp
Stage 1	12.389.713.910.301	14.041.101.189.860
Stage 2	333.093.368.739	72.407.952.423
Stage 3	417.969.610.300	438.554.171.708
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>13.140.776.889.340</b>	<b>14.552.063.313.990</b>

**11. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

Pasal 4 (2)  
Pasal 22  
2020  
2019  
Pasal 23  
2020  
2019  
Pasal 25  
2020  
Pasal 28A  
2018  
Pajak Pertambahan Nilai  
2020  
2019  
2018  
2017  
Jumlah

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp
	--	982.965.192
	13.016.514.297	--
	1.131.663.642	1.131.663.642
	31.377.824.223	--
	826.739.911	826.739.911
	7.561.148.862	--
	228.513.065.978	387.546.777.287
	1.042.884.132.048	--
	274.349.963.722	274.349.963.722
	325.180.121.107	325.180.121.107
	--	1.649.143.045.450
<b>Jumlah</b>	<b>1.924.841.173.790</b>	<b>2.639.161.276.311</b>

**11. TAXES**

**a. Prepaid Taxes**

Article 4(2)  
Article 22  
2020  
2019  
Article 23  
2020  
2019  
Article 25  
2020  
Article 28A  
2018  
Value Added Tax  
2020  
2019  
2018  
2017  
Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

**b. Utang Pajak**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp
<b>Utang Pajak Jangka Pendek</b>		
Pasal 21	52.213.141.438	33.731.102.123
Pasal 22	9.199.563.327	8.079.374.844
Pasal 23	6.035.189.171	5.693.014.634
Pajak Final Konstruksi	512.550.583.727	1.057.110.107.853
Pajak Pertambahan Nilai	1.250.251.339.036	123.910.113.737
Pasal 4 (2) - Final	57.253.308.196	67.239.573.242
Pasal 29	22.605.416.227	86.081.321.095
<b>Total Utang Pajak Jangka Pendek</b>	<b>1.910.108.541.121</b>	<b>1.381.844.607.528</b>
<b>Utang Pajak Jangka Panjang</b>		
Pajak Final Konstruksi	664.796.771.482	193.161.337.709
<b>Total Utang Pajak Jangka Panjang</b>	<b>664.796.771.482</b>	<b>193.161.337.709</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.574.905.312.603</b>	<b>1.575.005.945.237</b>

**b. Taxes Payables**

<b>Short-Term Taxes Payable</b>
Article 21
Article 22
Article 23
Construction Final Tax
Value Added Tax
Article 4 (2) - Final
Article 29
<b>Total Short-Term Taxes Payable</b>
<b>Long-Term Taxes Payable</b>
Construction Final Tax
<b>Total Long-Term Taxes Payable</b>
<b>Total</b>

**c. Beban Pajak Penghasilan**

	30 September/ 2020	September 30, 2019
	Rp	Rp
Beban Pajak Kini		
Perusahaan	--	25.882.575.250
Entitas Anak	4.949.715.750	134.761.418.781
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	866.632.658	38.153.377.163
<b>Jumlah</b>	<b>5.816.348.408</b>	<b>198.797.371.194</b>

**c. Income Tax Expenses**

<b>Current Tax Expense</b>
The Company
Subsidiaries
<b>Deferred Tax Expenses (Benefit)</b>
<b>Total</b>

**d. Pajak Tangguhan**

	1 Januari/ January 1, 2020	Penyesuaian/ Adjustment	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/(Charged) Credited to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	30 September/ September 30, 2020
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets</b>					
TJT	545.994.110	--	--	--	545.994.110
CCT	87.192.584	--	--	--	87.192.584
CTP	180.515.559	--	--	--	180.515.559
WTR	273.116.127	--	--	--	273.116.127
KKDM	455.606.192	--	--	--	455.606.192
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets</b>	<b>1.542.424.572</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>1.542.424.572</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities</b>					
WBP	25.018.339.055	--	--	--	25.018.339.055
WKR	3.616.770.648	--	--	--	3.616.770.648
<b>Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Liabilities</b>	<b>28.635.109.703</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>28.635.109.703</b>

**d. Deferred Tax**

	1 Januari/ January 1, 2019	Penyesuaian/ Adjustment	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/(Charged) Credited to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets</b>					
TJT	581.979.033	--	(4.439.237)	(31.545.686)	545.994.110
CCT	143.819.850	--	(2.598.651)	(54.028.615)	87.192.584
CTP	133.048.726	--	33.025.529	14.441.304	180.515.559
WTR	66.990.246	--	192.864.287	13.261.594	273.116.127
KKDM	--	455.606.192	--	--	455.606.192
WBP	631.410.216	(631.410.216)	--	--	--
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets</b>	<b>1.557.248.071</b>	<b>(175.804.024)</b>	<b>218.851.928</b>	<b>(57.871.403)</b>	<b>1.542.424.572</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2019	Penyesuaian/ Adjustment	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/(Charged) Credited to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities					
WBP	--	1.012.901.895	(23.237.392.154)	768.045.006	25.018.339.055
KKDM	50.323.695.776	455.606.192	50.713.694.999	(65.606.969)	--
PBTR	1.315.064.304	--	1.315.064.304	--	--
WKR	2.723.876.393	--	(892.894.255)	--	3.616.770.648
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Liabilities	<b>54.362.636.473</b>	<b>1.468.508.087</b>	<b>27.898.472.894</b>	<b>702.438.037</b>	<b>28.635.109.703</b>

**e. Surat Ketetapan Pajak**

Pada tanggal 15 Nopember 2019, Perusahaan menerima SKPLB dari KPP atas PPN yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran Rp 1.042.632.602.938 dan menerima Surat Tagihan Pajak sebesar Rp 10.625.835.929 terkait denda pajak, sehingga perusahaan menerima Rp 1.032.006.767.009 pada tanggal 21 Januari 2020, dengan rincian sebagai berikut:

**e. Tax Assessment Letters**

On November 15, 2019, the Company has received SKPLB from KPP of VAT to confirm overpayment of total Rp 1,042,632,602,938 and has received Tax Collection Letter amounted to Rp 10,625,835,929 related to administrative sanction of tax, so the Company has received amounted to Rp 1,032,006,767,009 as of January 21, 2020, as follows:

No	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	SKPLB/(SKPKB) (Overpayment/Under Payment Assessment)	Terima (Bayar)/ Cash Receipt/ Payment
1	PPN	Jan-17	00114/407/17/093/19	15-Nov-19	59.428.627.760	Terima/ Receipt
2	PPN	Feb-17	00115/407/17/093/19	15-Nov-19	89.473.535.275	Terima/ Receipt
3	PPN	Mar-17	00116/407/17/093/19	15-Nov-19	41.073.130.627	Terima/ Receipt
4	PPN	Apr-17	00117/407/17/093/19	15-Nov-19	83.959.607.577	Terima/ Receipt
5	PPN	Mei-17	00118/407/17/093/19	15-Nov-19	35.521.925.144	Terima/ Receipt
6	PPN	Jun-17	00119/407/17/093/19	15-Nov-19	34.426.368.380	Terima/ Receipt
7	PPN	Jul-17	00120/407/17/093/19	15-Nov-19	15.497.855.419	Terima/ Receipt
8	PPN	Agu-17	00121/407/17/093/19	15-Nov-19	68.976.281.221	Terima/ Receipt
9	PPN	Sep-17	00122/407/17/093/19	15-Nov-19	93.851.157.934	Terima/ Receipt
10	PPN	Okt-17	00123/407/17/093/19	15-Nov-19	207.479.372.372	Terima/ Receipt
11	PPN	Nov-17	00124/407/17/093/19	15-Nov-19	115.330.527.814	Terima/ Receipt
12	PPN	Des-17	00125/407/17/093/19	15-Nov-19	197.614.213.415	Terima/ Receipt
13	PPN	Jan-17	00068/287/17/093/19	15-Nov-19	(1.566.214.665)	Bayar/ Paid
14	PPN	Feb-17	00069/287/17/093/19	15-Nov-19	(3.376.662.357)	Bayar/ Paid
15	PPN	Mar-17	00070/287/17/093/19	15-Nov-19	(1.536.595.721)	Bayar/ Paid
16	PPN	Apr-17	00071/287/17/093/19	15-Nov-19	(967.340.283)	Bayar/ Paid
17	PPN	Mei-17	00072/287/17/093/19	15-Nov-19	(292.473.329)	Bayar/ Paid
18	PPN	Jun-17	00073/287/17/093/19	15-Nov-19	(182.791.411)	Bayar/ Paid
19	PPN	Jul-17	00074/287/17/093/19	15-Nov-19	(449.989.035)	Bayar/ Paid
20	PPN	Agu-17	00075/287/17/093/19	15-Nov-19	(202.189.522)	Bayar/ Paid
21	PPN	Sep-17	00076/287/17/093/19	15-Nov-19	(622.516.085)	Bayar/ Paid
22	PPN	Okt-17	00077/287/17/093/19	15-Nov-19	(341.436.866)	Bayar/ Paid
23	PPN	Nov-17	00078/287/17/093/19	15-Nov-19	(486.432.888)	Bayar/ Paid
24	PPN	Des-17	00079/287/17/093/19	15-Nov-19	(601.193.767)	Bayar/ Paid
<b>Jumlah / Total</b>					<b>1.032.006.767.009</b>	

**12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**12. ADVANCES AND PREPAYMENTS**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Uang Muka Kontrak	576.901.463.423	465.154.794.272	Advanced Contracts
Biaya Dibayar dimuka	351.844.684.126	170.075.172.952	Prepaid Expenses
Uang Muka Investasi	280.000.000.000	280.000.000.000	Advanced Investment
PPN Keluaran Yang Belum Diterima	156.476.586.575	510.586.800.266	VAT Out Not Yet Received
Uang Muka Beban Umum dan Administrasi	6.353.298.198	2.524.386.521	Advances for General and Administration
Sewa Dibayar dimuka	605.000.000	7.442.433.132	Prepaid Rent
Lain-lain	438.057.503	175.505.002	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.372.619.089.825</b>	<b>1.435.959.092.145</b>	<b>Total</b>

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran yang belum diterima merupakan pengakuan PPN keluaran atas termin yang telah ditagihkan, namun belum dibayar oleh pemberi kerja.

*Value Added Tax (VAT) Out not yet received represents of VAT output on receivable, nevertheless the owner has not paid yet.*

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan untuk proyek-proyek belum berjalan, biaya provisi *Letter of Credit (L/C)* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Penyelesaian biaya dibayar dimuka diperhitungkan pada saat proyek sudah berjalan, untuk biaya provisi diakui setiap bulan.

*Prepayments represent the cost incurred for projects not yet started, the provision cost of Letter of Credit (L/C) and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). The Completion prepayments is calculated when the projects start, for a fee provision is recognized each month.*

Uang muka kontrak diberikan kepada subkontraktor, pemasok dan mandor borong yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Grup. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan termin yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga yang bersangkutan.

*Advances contracts are presented to subcontractors, suppliers and the entire stock who worked on the Group's projects. The settlement of advance will be calculated by the invoice that will be paid related to third parties concerned.*

Uang muka investasi merupakan pembayaran kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas surat penawaran kerjasama aset properti investasi melalui konsorsium perusahaan, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dan PT Utama Karya (Persero). Perjanjian konsorsium tersebut terbentuk untuk melakukan optimalisasi properti (tanah dan bangunan) milik PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sesuai dengan Perjanjian No. 161.SJ.U.1018 dan No. TP.01.03/A.DIR.16877/2018 tanggal 11 Oktober 2018.

*Advances in investment represent payments to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for the offering letter of joint investment property assets through a consortium of the Company, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, and PT Utama Karya (Persero). The Consortium agreement was formed to optimize the property (land and building) owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) in accordance with agreement No. 161.SJ.U.1018 and No. TP.01.03/A.DIR.16877/2018 dated October 11, 2018.*

Sesuai dengan perjanjian pendahuluan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan konsorsium BUMN Karya bahwa tanda minat atas rencana pengembangan atau pengalihan hak atas obyek optimalisasi adalah sebesar Rp 1.400.000.000.000. Jumlah pembagian porsi untuk masing-masing BUMN Karya adalah 20%, sehingga jumlah penyertaan Perusahaan dalam konsorsium tersebut adalah Rp 280.000.000.000.

*In accordance with the preliminary agreements between PT Asuransi Jiwasraya (Persero) with a consortium of BUMN Karya that the sign of interest in the development plan or transfer of rights to the optimization object is Rp 1,400,000,000,000. The number of servings for each BUMN Karya is 20%, so the amount of company's inclusion in the consortium is Rp 280,000,000,000.*

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA**

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES**

**a. Bagian Jangka Pendek**

**a. Short-Term Portion**

Rincian saldo ventura bersama bagian jangka pendek adalah sebagai berikut:

*The details of short term portion of joint ventures are as follows:*

Investasi pada Ventura Bersama/ *Investments in Joint Ventures*  
Jumlah/ **Total**

30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Rp	Rp
1.053.533.281.406	--
<b>1.053.533.281.406</b>	<b>--</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

30 September/ September 30, 2020					
Proyek/ Project	Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>					
Brantas - Waskita					
Bendungan Tapin	49%	72.582.809.154	(2.519.818.076)	(6.689.910.106)	63.373.080.972
Waskita - Adhi					
Bendungan Margatiga	65%	27.049.670.909	--	20.989.639.514	48.039.310.423
Waskita - Adhi					
Bendungan Way Sekampung (Paket 2)	63%	60.420.398.384	(27.808.258.742)	15.066.047.583	47.678.187.225
Waskita - NK					
Jalan Batu Aji Kuaro	60%	38.473.287.580	--	--	38.473.287.580
Waskita - Wika					
Jalan Tol Ciawi Sukabumi seksi 1	51%	17.963.601.696	(187.585)	991.160	17.964.405.271
Waskita - Adhi					
Bendungan Leuwik Keris Paket 2	70%	44.280.608.027	(34.480.608.031)	454.891.604	10.254.891.600
Waskita - Yodya Karya					
Bandara Husein	99%	7.849.919.710	--	--	7.849.919.710
Waskita - Wika - PP - HK					
Jatigede Sumedang	25%	7.448.173.986	--	--	7.448.173.986
Waskita - HK					
Sal Induk Sidorejo	51%	7.348.709.249	--	--	7.348.709.249
Waskita - PP					
Kamijoro	51%	5.678.543.341	--	--	5.678.543.341
Wika - Waskita - Nindya					
Soker MYC	31%	5.204.013.331	--	5.588.094	5.209.601.425
Waskita - PP - Wika					
Jembatan Merah Putih	34%	4.181.855.134	187.585	(70.517)	4.181.972.202
Waskita - Adhi					
Pengaman Pantai Jakarta Tahap 2 Paket 1	60%	3.705.701.444	(2.400.000.000)	(50.087.609)	1.255.613.835
Waskita - HK - Wika					
Bandara Samarinda	43%	6.509.813.723	(5.323.125.000)	--	1.186.688.723
HK - Waskita					
Manado - Bitung (Air Madidi)	45%	686.467.805	--	--	686.467.805
Waskita - Wika					
Irigasi Batang Sinamar	60%	--	(9.274.947.864)	9.911.287.178	636.339.314
Wika - Waskita					
RSUD Pasar Minggu	40%	271.701.933	--	--	271.701.933
Waskita - PP - HK					
Jalan Tol Depok - Antasari Paket 1	34%	241.478.820	--	--	241.478.820
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>		<b>309.896.754.226</b>	<b>(81.806.757.713)</b>	<b>39.688.376.901</b>	<b>267.778.373.414</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>					
Waskita - Trinita					
Alam Sutra	51%	165.829.721.688	--	98.454.007	165.928.175.695
Waskita - JPC					
SMM Muara Teweh Div. Sipil	68%	103.606.186.795	--	--	103.606.186.795
Waskita - Gorip Nanda Guna					
Jl. Gempor Paket 2 Porong-Kejapan	60%	94.268.938.549	--	--	94.268.938.549
Metallurgical - Wika - NK - Waskita					
Jl Tol Cisumdawu Phase 2	8%	44.925.805.605	3.800.257.391	16.178.473.680	64.904.536.676
Waskita - Wika - PP - Jaya					
Gd. Terminal 3	45%	66.951.941.255	(2.224.063.970)	--	64.727.877.285
Waskita - Bahagia Bangun Nusa					
Bendungan Temef (Paket 1)	78%	36.070.420.444	--	23.998.207.503	60.068.627.947
Waskita - Yasa					
Jl. Galing Aruk	100%	39.303.948.460	--	--	39.303.948.460
Waskita - Arkonin					
Revitalisasi TPA Regional Sarbagita Suwing (MYC)	92%	33.487.625.509	--	(647.630.994)	32.839.994.515
Waskita - Abdi Mulia Berkah					
Sal Primer Jabung II	70%	28.472.101.458	--	--	28.472.101.458
Waskita - Bawakaraeng					
Irigasi D.I. Batang Alai	70%	27.119.090.712	--	--	27.119.090.712
Waskita - Citra Mandiri					
Jaringan Irigasi D.I Air Lakitan	70%	27.230.777.182	--	(248.685.001)	26.982.092.181
Daelim - Wika - Waskita					
Karian Multipurpose Dam Project	22%	19.944.341.246	--	6.184.889.990	26.129.231.236
Waskita - Penta					
Lansekap Bandara Soetta	98%	15.893.747.018	--	--	15.893.747.018
Waskita - Taruna Putra Pertiwi					
Jaringan Irigasi D.I Colo (MYC)	70%	15.245.087.088	--	--	15.245.087.088
Waskita - Jakon - Sagna					
Bendungan Tiga Dihaji	57%	--	(1.545.413.263)	10.209.751.612	8.664.338.349
Waskita - Baswara - Mahir Jaya					
Tulur Aji Jangkat	100%	5.805.911.452	--	--	5.805.911.452
Waskita - Wika - Shanghai					
Jl Tol Cisumdawu Phase 1	10%	3.614.891.032	--	--	3.614.891.032
Waskita - Cempaka					
Bendung Ballase	55%	1.441.026.402	--	--	1.441.026.402
Waskita - Pijar					
Double Track Manggarai	65%	3.163.567.675	--	(2.543.670.812)	619.896.863
Waskita - Surya Bakti					
Jalan Pendekat Mahakam IV Sisi Samarinda Kota (MYC)	60%	9.415.608.279	(9.296.400.000)	--	119.208.279
Waskita - Acset					
Jalanlayang Cikampek	51%	153.354.768.394	(153.983.773.451)	629.005.057	--
Waskita - PAL					
PLTU 2X3 MW Malinau	100%	--	27.553.573.403	(27.553.573.403)	--
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>		<b>895.145.506.243</b>	<b>(135.695.819.890)</b>	<b>26.305.221.639</b>	<b>785.754.907.992</b>
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>1.205.042.260.469</b>	<b>(217.502.577.603)</b>	<b>65.993.598.540</b>	<b>1.053.533.281.406</b>

**b. Bagian Jangka Panjang**

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investments in Associates*  
Investasi pada Ventura Bersama/ *Investments in Joint Ventures*  
**Jumlah/ Total**

Investasi pada Entitas Asosiasi

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

**b. Long-Term Portion**

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Investasi pada Entitas Asosiasi/ <i>Investments in Associates</i>	3.908.215.752.170	3.376.912.660.824
Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investments in Joint Ventures</i>	835.946.060.884	2.007.581.530.917
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>4.744.161.813.054</b>	<b>5.384.494.191.741</b>

Investment in Associates Entities

Details of investments in associate entities are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	Aktivitas utama/ Principal activity	Kedudukan/ Domicile
	Rp	Rp		
PT Waskita Transjawa Toll Road	1.450.670.179.017	1.129.460.227.941	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Jasamarga Semarang Batang	1.364.716.940.446	1.181.915.838.627	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Citra Waspolutowa	359.899.508.517	295.756.008.051	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Jasamarga Kualanamu Tol	347.795.889.822	392.431.280.812	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Cinere Serpong Jaya	298.531.731.508	299.491.092.451	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Hutama Marga Waskita	66.978.364.723	58.389.310.511	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Hotel Karya Indonesia	15.873.138.137	15.718.902.431	Hotel/ Hotel	Indonesia
PT Waskita Bali Mandara	3.750.000.000	3.750.000.000	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>3.908.215.752.170</b>	<b>3.376.912.660.824</b>		

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

*The details of ownership interest and movements of investment in associate entities as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:*

30 September/ September 30, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Equity in net income (loss) associates	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Waskita Transjawa Toll Road	39,50	1.129.460.227.941	467.433.619.437	(139.522.242.168)	--	1.450.670.179.017
PT Jasamarga Semarang Batang	40,00	1.181.915.838.627	327.160.000.000	(151.060.324.374)	6.701.426.193	1.364.716.940.446
PT Citra Waspolutowa	25,00	295.756.008.051	80.750.000.000	(16.606.498.534)	--	359.899.508.517
PT Jasamarga Kualanamu Tol	30,00	392.431.280.812	--	(44.635.390.990)	--	347.795.889.822
PT Cinere Serpong Jaya	35,00	299.491.092.451	--	(959.360.943)	--	298.531.731.508
PT Hutama Marga Waskita	30,00	58.389.310.511	--	8.589.054.212	--	66.978.364.723
PT Hotel Karya Indonesia	25,00	15.718.902.431	154.121.060	114.646	--	15.873.138.137
PT Waskita Bali Mandara	60,00	3.750.000.000	--	--	--	3.750.000.000
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>3.376.912.660.824</b>	<b>875.497.740.497</b>	<b>(344.194.649.152)</b>	<b>--</b>	<b>3.908.215.752.170</b>

31 Desember/ December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Equity in net income (loss) associates	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Jasamarga Semarang Batang	40,00	1.338.240.345.233	--	(156.324.506.606)	--	1.181.915.838.627
PT Waskita Transjawa Toll Road	34,75	820.612.697.793	420.070.567.530	(111.223.037.382)	--	1.129.460.227.941
PT Jasamarga Kualanamu Tol	30,00	383.883.884.651	18.000.000.000	(9.452.603.839)	--	392.431.280.812
PT Cinere Serpong Jaya	35,00	107.750.508.796	191.533.669.600	206.914.055	--	299.491.092.451
PT Citra Waspolutowa	25,00	279.845.099.634	61.000.000.000	(45.089.091.583)	--	295.756.008.051
PT Hutama Marga Waskita	30,00	26.545.070.423	25.710.000.000	6.134.240.088	--	58.389.310.511
PT Hotel Karya Indonesia	25,00	--	15.525.000.000	193.902.431	--	15.718.902.431
PT Jasamarga Solo Ngawi	40,00	829.436.785.542	454.520.000.000	(90.927.657.088)	(1.193.029.128.454)	--
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	40,00	400.585.763.982	29.109.344.000	(27.152.955.738)	(402.542.152.244)	--
PT Waskita Bali Mandara	60,00	3.750.000.000	--	--	--	3.750.000.000
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>4.190.650.156.054</b>	<b>1.215.468.581.130</b>	<b>(433.634.795.662)</b>	<b>(1.595.571.280.698)</b>	<b>3.376.912.660.824</b>

**PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)**

Pendirian PT Waskita MNC Transjawa Toll Road adalah sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 tanggal 28 September 2015. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-2458481. AH.01.01.TH.2015 tanggal 29 September 2015.

Berdasarkan akta notaris Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 tanggal 27 Mei 2016 telah disetujui perubahan nama dari "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" menjadi "PT Waskita Transjawa Toll Road". Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-005.3.001 tanggal 31 Mei 2016.

**PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)**

*The establishment of PT Waskita MNC Transjawa Toll Road was based on notarial deed No. 25 dated September 28, 2015 of notary Fathiah Helmi, S.H. This notarial deed has been approved by The Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-2458481.AH.01.01.TH.2015 dated September 29, 2015.*

*Based on notarial deed Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 dated May 27, 2016 which approved to changing the name of "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" into "PT Waskita Transjawa Toll Road". The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-005.3.001 dated May 31, 2016.*

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 10 April 2018 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR menjual 57.14% kepemilikan saham di WTTR dengan harga sebesar Rp 2.857.143.347.539. Kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 42.85% setelah penjualan tersebut. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050658.AH.01.11 tanggal 11 April 2018.

*Based on notarial deed No. 23 dated April 10, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR sold its shares of WTTR with 57,14% ownership at a price of Rp 2,857,143,347,539. WTR's share ownership in WTTR became 42,85% after the sales of share transaction. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-0050658.AH.01.11 dated April 11, 2018.*

Berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 11 April 2018 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 29.99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0144385 tanggal 12 April 2018.

*Based on notarial deed No. 26 dated April 11, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR's share ownership in WTTR became 29.99%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-0144385 dated April 12, 2018.*

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta notaris No. 62 tanggal 23 Mei 2018 dari notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0215105 tanggal 12 Juni 2018.

*The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the Notarial deed No. 62 dated May 23, 2018 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0215105 dated June 12, 2018.*

WTR melakukan *Put Option* atas Kepemilikan saham di WTTR sebesar 4,75%, sesuai dengan Perjanjian Antar Pemegang Saham No. 25 tanggal 10 April 2018 Pasal 6.3 perihal Pengalihan Saham – *Put Option* dan *Call Option* sebesar Rp 420.070.567.530, kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 34,75%.

*WTR performed a Put Option on Shares Ownership in WTTR of 4.75%, based on shareholders agreement No. 25 dated April 10, 2018 article 6.3 regarding the transfer of shares – Put Option and Call Option amounted to Rp 420,070,567,530, WTR's share ownership in WTTR became 34.75%.*

WTR melakukan *Put Option* Tahun II atas Kepemilikan saham di WTTR sebesar 4,75%, sesuai dengan Akta Notaris No. 01 tanggal 1 April 2020 dari Notaris Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H. sebesar Rp 467.433.619.437, kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 39,50%.

*WTR performed a Put Option Tahun II on Shares Ownership in WTTR of 4.75%, based on Notarial Deed No. 01 dated April 1, 2020 of Notary Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H. amounted to Rp 467,433,619,437, WTR's share ownership in WTTR became 39.50%.*

#### **PT Jasamarga Semarang Batang (JMSB)**

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada JMSB atau setara Rp 53.458.400.000. JMSB ini didirikan sesuai Akta Pendirian No. 128 tanggal 21 April 2016 dari Notaris Haji Rizul Sudarmadi, S.H., bergerak di bidang jalan tol.

#### **PT Jasamarga Semarang Batang (JMSB)**

*WTR, a subsidiary, has investment of 40% in JMSB or equivalent to Rp 53,458,400,000. JMSB was established under the Notarial deed of Establishment No. 128, dated April 21, 2016 of Notary Haji Rizul Sudarmadi, S.H., engaged in toll road sector.*

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 13 dari Notaris Endang Sri Handayani Soekarmo, S.H., Sp.N., M.H. tanggal 24 Oktober 2018 pada JMSB sebesar Rp 14.671.800.000.

*WTR increased its investment based on the notarial deed No. 13 by Endang Sri Handayani Soekarmo, S.H., Sp.N., M.H. dated October 24, 2018 in JMSB amounted to Rp 14,671,800,000.*

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 103 dari Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M. tanggal 26 Desember 2018 pada JMSB sebesar Rp 1.257.335.760.000.

*WTR increased its investment based on the notarial deed No. 103 by Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M. dated December 26, 2018 in JMSB amounted to Rp 1,257,335,760,000.*



**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 94 dari Notaris Umi Chamidah, S.H., M.Kn. tanggal 25 Pebruari 2020 pada JMSB sebesar Rp 308.000.000.000.

*WTR increased its investment based on the notarial deed No. 94 by Umi Chamidah, S.H., M.Kn. dated February 25, 2020 in JMSB amounted to Rp 308,000,000,000.*

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 58 dari Notaris Umi Chamidah, S.H., M.Kn. tanggal 8 April 2020 pada JMSB sebesar Rp 19.160.000.000.

*WTR increased its investment based on the notarial deed No. 58 by Umi Chamidah, S.H., M.Kn. dated April 8, 2020 in JMSB amounted to Rp 19,160,000,000.*

**PT Citra Waspphutowa (CW)**

**PT Citra Waspphutowa (CW)**

Perusahaan dan WTR masing-masing memiliki penyertaan sebesar 12,50% pada CW atau setara Rp 125.000.000.000 yang didirikan sesuai Akta Pendirian No. 10 tanggal 13 Januari 2006 dari Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

*The Company and WTR each owns investments of 12.50% in CW or equivalent to Rp 125,000,000,000. This entity was established based on the Notarial deed No. 10 dated January 13, 2006 of Notary Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., engaged in toll concession right.*

Pada tanggal 5 April 2017, sesuai dengan Akta No. 13 dari Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., WTR membeli saham CW yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar Rp 132.000.000.000 dengan disagio saham sebesar Rp 63.467.953.607 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 25%.

*On April 5, 2017, based on the notarial deed No. 13 by Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., WTR bought the shares of CW owned by the Company amounted to Rp 132,000,000,000 with a share disagio of Rp 63,467,953,607. Resulting in the increase of the Company's ownership becoming 25%.*

WTR menambah penyertaan pada CW sebesar Rp 20.000.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 25 Juli 2017.

*WTR increased investment in CW amounted to Rp 20,000,000,000 based on Circular Resolution of the GMS dated July 25, 2017.*

WTR menambah penyertaan pada CW sebesar Rp 45.000.000.000, berdasarkan Keputusan Sirkular di Luar RUPS pada Desember 2017.

*WTR increased investment in CW amounted to Rp 45,000,000,000, based on circular GMS decision in December 2017.*

WTR menambah penyertaan pada CW sehingga total penyertaan menjadi Rp 165.000.000.000, berdasarkan Keputusan Sirkular di Luar RUPS pada 20 Pebruari 2018 sesuai Akta No. 42 tanggal 28 Pebruari 2018 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.PA.

*WTR increased its investment in CW so that the total ownership will be Rp 165,000,000,000, based on Circular Decision outside the GMS on February 20, 2018 based on Deed No. 42 dated February 28, 2018 of Notary Dewantari Handayani, S.H., M.PA.*

WTR menambah penyertaan pada CW sebesar Rp 61.000.000.000, berdasarkan Akta No. 95 dari Notaris Justriany Koni S.H., tanggal 28 Mei 2019.

*WTR increased investment in CW amounted to Rp 61,000,000,000, based on the Notarial Deed No. 95 by Notary Justriany Koni S.H., dated May 28, 2019.*

WTR menambah penyertaan pada CW sebesar Rp 80.750.000.000, berdasarkan Akta No. 4 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A tanggal 4 Pebruari 2020.

*WTR increased investment in CW amounted to Rp 80,750,000,000, based on the Notarial Deed No. 4 by Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A, dated February 4, 2020.*

**PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)**

**PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)**

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 15% di JMKT atau sebesar Rp 31.250.000.000. JMKT didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., No. 56 tanggal 25 Nopember 2014, bergerak di bidang pengusahaan jalan.

*WTR, a subsidiary, has investments of 15% in JMKT amounted to Rp 31,250,000,000. JMKT was established based on the Notarial deed of notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., No. 56 dated November 25, 2014 engaged in toll road.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 10.050.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 23 Januari 2016.

*WTR increased its investment in JMKT amounted to Rp 10,050,000,000, based on the decree of the Circular of GMS dated January 23, 2016.*

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 18.450.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 16 Mei 2016.

*WTR increased its investment in JMKT amounted to Rp 18,450,000,000, based on the decree of the Circular of GMS dated May 16, 2016.*

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 18.000.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 22 Juli 2016.

*WTR increased its investment in JMKT amounted to Rp 18,000,000,000, based on the decree of the Circular of GMS dated July 22, 2016.*

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 19.500.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS pada Januari 2017.

*WTR increased its investment in JMKT amounted to Rp 19,500,000,000, based on decree of the Circular of GMS in January 2017.*

Pada tanggal 24 Maret 2017 sesuai dengan Akta No. 22 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., WTR membeli saham JMKT yang dimiliki oleh Perusahaan Persero Tbk sebesar Rp 85.000.000.000 dengan disagio saham sebesar Rp 20.500.000.000, sehingga kepemilikan menjadi 30%.

*On March 24, 2017 based on the Notarial deed No. 22 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., WTR bought the shares of JMKT owned by the Company Tbk amounted to Rp 85,000,000,000 with a share disagio of Rp 20,500,000,000. Resulting in the increase of the Company's participation becoming 30%.*

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 14 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 15 Mei 2017 pada JMKT sebesar Rp 19.500.000.000

*WTR increased its investment based on the notarial deed No. 14 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated May 15, 2017 in JMKT amounted to Rp 19,500,000,000.*

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 1 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 5 Juni 2017 pada JMKT sebesar Rp 60.000.000.000.

*WTR increased its investment based on the notarial deed No. 1 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated June 5, 2017 in JMKT amounted to Rp 60,000,000,000.*

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 25 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 31 Oktober 2017 pada JMKT sebesar Rp 61.500.000.000.

*WTR increased its investment based on the notarial deed No. 25 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated October 31, 2017 in JMKT amounted to Rp 61,500,000,000.*

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 02 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 04 Juli 2018 pada JMKT sebesar Rp 115.710.000.000.

*WTR increased its investment based on the notarial deed No. 2 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated July 04, 2018 in JMKT amounted to Rp 115,710,000,000.*

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 11 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 13 Agustus 2019 pada JMKT sebesar Rp 18.000.000.000.

*WTR increased its investment based on the notarial deed No. 11 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated August 13, 2019 in JMKT amounted to Rp 18,000,000,000.*

**PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)**

**PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)**

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 35% pada CSJ atau setara Rp 70.000.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 35 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

*WTR a subsidiary, has investments of 35% in CSJ or equal to Rp 70,000,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No. 35 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*

WTR menambah penyertaan pada CSJ sebesar Rp 7.031.843.000, berdasarkan Surat Permintaan Setoran Modal Perseroan tanggal 6 Juli 2015.

*WTR increased its investment in CSJ amounted to Rp 7,031,843,000, based on the Letter for request of Capital Subscription dated July 6, 2015.*

WTR menambah penyertaan melalui konversi utang pada CSJ sebesar Rp 11.513.843.037, berdasarkan Berita Acara Utang-Piutang Antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk, WTR, PT Jakarta Propertindo dan CSJ

*WTR increased its investment through a conversion of debt in CSJ amounted to Rp 11,513,843,037, based on the Minutes of Meeting between PT Jasa Marga (Persero) Tbk,*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

tanggal 31 Juli 2015.

*WTR, PT Jakarta Propertindo and CSJ dated July 31, 2015.*

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 18 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tanggal 22 Nopember 2018 pada CSJ sebesar Rp 18.536.700.000.

*WTR increased its investment based on the notarial deed No. 18 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. dated November 22, 2018 in CSJ amounted to Rp 18,536,700,000.*

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 7 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tanggal 5 September 2019 pada CSJ sehingga kepemilikan menjadi sebesar Rp 191.533.669.600.

*WTR increased its investment based on the notarial deed No. 7 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. dated September 5, 2019 in CSJ, the ownership increased to Rp 191,533,669,600.*

**PT Hutama Marga Waskita (HMW)**

**PT Hutama Marga Waskita (HMW)**

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 30% dari modal HMW atau sebesar Rp 4.500.000.000. HMW didirikan sesuai Akta Pendirian No. 24 tanggal 20 Pebruari 2017 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn, bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

*WTR, a subsidiary, owns investments of 30% in HMW or amounted to Rp 4,500,000,000. HMW was established based on the Notarial deed No. 24 dated February 20, 2017 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn and engaged in toll road concession.*

WTR menambah penyertaan pada HMW sebesar Rp 22.800.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 24 Mei 2018 berdasarkan Akta No. 13 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 8 Juni 2018.

*WTR increased its investment in HMW amounted to Rp 22,800,000,000, based on the decree of the Circular of GMS dated May 24, 2018, based on the notarial deed No. 13 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated June 8, 2018.*

WTR menambah penyertaan pada HMW sebesar Rp 25.710.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkuler di luar RUPS tanggal 19 Desember 2019.

*WTR increased its investment in HMW amounted to Rp 25,710,000,000, based on the decree of the Circular outside of GMS dated December 19, 2019.*

**PT Hotel Karya Indonesia (HKI)**

**PT Hotel Karya Indonesia (HKI)**

Pendirian PT Hotel Karya Indonesia (Entitas Asosiasi WKR) adalah sesuai dengan akta notaris Cintya Ayu Rashanty, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 29 Oktober 2018. Akta ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0053574.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 9 Nopember 2018.

*The establishment of PT Hotel Karya Indonesia (WKR Association Entity) was in accordance with the notary deed of Cintya Ayu Rashanty, S.H., M.Kn., No. 10 dated October 29, 2018. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in the decree No. AHU-0053574.AH.01.01 2018 date November 9, 2018.*

Berdasarkan akta notaris Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 28 Januari 2019, WKR memiliki penyertaan di HKI sebesar Rp 15.525.000.000, Akta ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0017985.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 4 Pebruari 2019.

*Based on notary deed of Cintya Ayu Rishanty, S.H., No. 15 dated January 28, 2019, WKR has investment in HKI amounted to Rp 15,525,000,000, this deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in the decree No. AHU-0017985.AH.01.11.Tahun 2019 dated February 4, 2019.*

**PT Waskita Bali Mandara (WBM)**

**PT Waskita Bali Mandara (WBM)**

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 60% pada WBM. WBM didirikan sesuai Akta Pendirian No. 6 tanggal 13 Nopember 2015 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. WBM belum memiliki hak pengusahaan jalan tol.

*WTR, a subsidiary, has investments of 60% in WBM. WBM was established under the Deed of Establishment No. 6 dated November 13, 2015 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. WBM has no toll road concession right.*

**PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)**

**PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)**

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada JSN atau setara Rp 166.820.000.000,

*WTR, a subsidiary, has an investment of 40% in JSN or equivalent to Rp 166,820,000,000, based*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 34, Notaris Fathiah Helmi, S.H, pada tanggal 10 Juni 2015.

*on the Deed of Acquisition Share No. 34 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 10, 2015.*

WTR menambah penyertaan pada JSN sebesar Rp 96.404.000.000, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 9 Juli 2015.

*WTR increased its investment in JSN amounted to Rp 96,404,000,000, based on the decree of the Circular of General Meeting of Shareholders (GMS) dated July 9, 2015.*

WTR menambah penyertaan melalui konversi utang pada JSN sebesar Rp 1.075.839.217, berdasarkan Berita Acara Utang-Piutang antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk, WTR dan JSN tanggal 30 Juni 2016.

*WTR increased its investment through conversion of debt in JSN amounted to Rp 1,075,839,217, based on The Minutes of Debt between PT Jasa Marga (Persero) Tbk, WTR and JSN dated June 30, 2016.*

WTR menambah penyertaan pada JSN sebesar Rp 48.717.196.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 11 Pebruari 2016.

*WTR increased more investment in JSN amounted to Rp 48,717,196,000, based on the decree of the Circular of GMS dated February 11, 2016.*

WTR menambah penyertaan pada JSN sebesar Rp 47.293.496.800, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 18 Agustus 2016.

*WTR increased its investment in JSN amounted to Rp 47,293,496,800, based on Shareholders' General Meeting Circular (GMS) decision dated August 18, 2016.*

WTR menambah penyertaan pada JSN sebesar Rp 74.448.000.000, berdasarkan Akta No. 4 dari Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., tanggal 19 Juli 2017.

*WTR increased its investment in JSN amounted to Rp 74,448,000,000, based on the notarial deed No. 4 by notary Ati Mulyati, S.H., M.Kn., dated July 19, 2017.*

WTR menambah penyertaan pada JSN sebesar Rp 101.332.792.000, berdasarkan Akta No. 5 dari Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., tanggal 18 Oktober 2017.

*WTR increased its investment in JSN amounted to Rp 101,332,792,000, based on the notarial deed No. 5 by notary Ati Mulyati, S.H., M.Kn., dated October 18, 2017.*

Berdasarkan akta notaris Windalina, S.H., No. 3 tanggal 27 Pebruari 2018 telah disetujui perubahan nama dari "PT Solo Ngawi Jaya" menjadi "PT Jasamarga Solo Ngawi". Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0087454 tanggal 28 Pebruari 2018.

*Based on notarial deed Windalina, S.H., No. 3 dated February 27, 2018 which approved to changing the name of "PT Solo Ngawi Jaya" into "PT Jasamarga Solo Ngawi". The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-AH.01.03-0087454 dated February 28, 2018.*

WTR menambah penyertaan pada JSN sehingga kepemilikan menjadi Rp 534.911.388.000, berdasarkan Akta No. 5 dari Notaris Lintar Trie Utami, S.H. tanggal 18 Mei 2018, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0208162 tanggal 22 Mei 2018.

*WTR increased its investment in JSN increasing their ownership to Rp 534,911,388,000, based on the notarial deed No. 5 by notary Lintar Trie Utami, S.H., dated May 18, 2018 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-AH.01.03-0208162 dated May 22, 2018.*

WTR menambah penyertaan pada JSN sebesar Rp 303.112.040.000, berdasarkan Akta No. 3 dari Notaris Windalina, S.H., tanggal 13 Desember 2018.

*WTR increased its investment in JSN amounted to Rp 303,112,040,000, based on the notarial deed No. 3 by Windalina, S.H., dated December 13, 2018.*

WTR menambah penyertaan pada JSN sebesar Rp 454.520.000.000 berdasarkan Akta No. 6 dari Notaris Windalina, S.H., tanggal 11 April 2019.

*WTR increased its investment in JSN amounted to Rp 454,520,000,000, based on the notarial deed No. 6 by Windalina, S.H., dated April 11, 2019.*

WTR melepaskan 40% kepemilikan pada JSN dengan harga jual Rp 1.320.000.000.000 kepada PT Kings Key Limited, berdasarkan Akta No. 94 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tanggal 18 Desember 2019, yang

*WTR relinquished 40% ownership in JSN with sale price amounted to Rp 1,320,000,000,000 to PT Kings Key Limited, based on Deed No. 94 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., December 18,*

telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0375861. Atas transaksi ini WTR memperoleh laba sebesar Rp 126.970.871.546.

**PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNKK)**

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada JNKK atau setara Rp 8.780.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 35, Notaris Fathiah Helmi, S.H.

WTR menambah penyertaan melalui utang pada JNKK sebesar Rp 2.898.818.457, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 17 Juni 2015.

WTR menambah penyertaan pada JNKK sebesar Rp 55.435.600.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 7 Juli 2015.

WTR menambah penyertaan pada JNKK sebesar Rp 19.325.680.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 11 Februari 2016.

WTR menambah penyertaan pada JNKK sebesar Rp 33.248.952.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 15 Juni 2016.

WTR menambah penyertaan pada JNKK sebesar Rp 48.171.200.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 18 Agustus 2016.

WTR menambah penyertaan pada JNKK sebesar Rp 111.138.588.000, berdasarkan Akta No. 21 dari Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., tanggal 26 April 2017.

WTR menambah penyertaan pada JNKK sebesar Rp 90.825.240.000, berdasarkan Akta No. 10 dari Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., tanggal 28 Juli 2017.

Berdasarkan akta notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., No. 2 tanggal 9 April 2018 telah disetujui perubahan nama dari "PT Ngawi Kertosono Jaya" menjadi "PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri". Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0007980.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 10 April 2018.

WTR menambah penyertaan pada JNKK sebesar Rp 29.103.344.000, berdasarkan Akta No. 59 dari Notaris Sakti Lo, S.H., tanggal 6 September 2019, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0332166 tanggal 16 September 2019.

WTR melepaskan 40% kepemilikan pada JNKK atau setara dengan Rp 562.000.000.000 kepada PT Kings Key Limited, berdasarkan Akta No. 95 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tanggal 18 Desember

2019, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-AH.01.03-0375861. On this transaction WTR gained a profit of Rp 126,970,871,546.

**PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNKK)**

WTR, a subsidiary, has an investment of 40% in JNKK or equal to Rp 8,780,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No. 35 of Notary Fathiah Helmi, S.H.

WTR increased its investment through a debt in JNKK amounted to Rp 2,898,818,457, based on the decree of the Circular of RUPS dated June 17, 2015.

WTR increased its investment in JNKK amounted to Rp 55,435,600,000, based on the decree of the Circular of GMS dated July 7, 2015.

WTR increased its investment in JNKK amounted to Rp 19,325,680,000, based on the decree of the Circular GMS dated February 11, 2016.

WTR increased its investment in JNKK amounted to Rp 33,248,952,000, based on the decree of the Circular of GMS dated June 15, 2016.

WTR increased its investment in JNKK amounted to Rp 48,171,200,000, based on the decree of the Circular GMS dated August 18, 2016.

WTR increased its investment in JNKK amounted to Rp 111,138,588,000, based on the notarial deed No. 21 by notary Julius Purnawan, S.H., M.Si., dated April 26, 2017.

WTR increased its investment in JNKK amounted to Rp 90,825,240,000, based on the notarial deed No. 10 of notary Julius Purnawan, S.H., M.Si., dated July 28, 2017.

Based on notarial deed Julius Purnawan, S.H., M.Si., No. 2 dated April 9, 2018 which approved to changing the name of "PT Ngawi Kertosono Jaya" into "PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri". The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-0007980.AH.01.02.TAHUN 2018 dated April 10, 2018.

WTR increased its investment in JNKK amounted to Rp 29,103,344,000, based on the notarial deed No. 59 of notary Sakti Lo, S.H., dated September 6, 2019, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-AH.01.03-0332166 dated September 16, 2019.

WTR relinquished 40% ownership in JNKK with sale price amounted to Rp 562,000,000,000 to PT Kings Key Limited, based on Deed No. 95 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., December 18,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

2019, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0375865. Atas transaksi ini WTR memperoleh laba sebesar Rp 159.457.847.756.

Manajemen berpendapat tidak terdapat harga kuota dipasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi dan teknik penilaian tidak dapat digunakan, sehingga nilai wajar investasi diukur dengan biaya perolehan.

Investasi pada Ventura Bersama

Rincian saldo investasi ventura bersama bagian jangka panjang adalah sebagai berikut:

2019, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-AH.01.03-0375865. On this transaction WTR gained a profit of Rp 159,457,847,756.

Management believes there is no active market price quotations in the fair value of investment in associates and valuation techniques can not be used, so fair value of the investment is measured at acquisition cost.

Investment in Joint Ventures

Details of long-term prortion of investment in joint ventures are as follows:

30 September/ September 30, 2020					
Projek/ Project	Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>					
WKR - RNI					
RNI Office Park	96%	269.812.097.336	(3.226.569.734)	1.033.165.258	267.618.692.860
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>		<b>269.812.097.336</b>	<b>(3.226.569.734)</b>	<b>1.033.165.258</b>	<b>267.618.692.860</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>					
WKR - Darmo Permai					
Segi 88 Avenue	51%	337.192.070.124	9.302.888.786	3.549.476.958	350.044.435.868
WKR - Sirius					
Yukata Suites	51%	130.694.110.320	--	22.747.829.168	153.441.939.488
Dalawa - WKR					
Zallaka - Batu Tumpang	41%	64.545.360.861	--	--	64.545.360.861
WKR - Ekatama					
Apartemen Pejaten	60%	291.033.379	--	--	291.033.379
WKR - Asiana					
Two Senopati	51%	4.598.428	--	--	4.598.428
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>		<b>532.727.173.112</b>	<b>9.302.888.786</b>	<b>26.297.306.126</b>	<b>568.327.368.024</b>
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>802.539.270.448</b>	<b>6.076.319.052</b>	<b>27.330.471.384</b>	<b>835.946.060.884</b>

31 Desember/ December 31, 2019					
Projek/ Project	Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>					
WKR - RNI					
RNI Office Park	96%	271.858.055.348	(7.375.258.586)	5.329.300.574	269.812.097.336
Brantas - Waskita					
Bendungan Tapin	49%	46.567.110.869	--	26.015.698.285	72.582.809.154
Waskita - Adhi					
Bendungan Way Sekampung (Paket 2)	63%	46.223.592.286	(26.294.156.266)	40.490.962.364	60.420.398.384
Waskita - Adhi					
Bendungan Leuwi Keris Paket 2	70%	24.323.305.835	(14.523.305.839)	34.480.608.031	44.280.608.027
Waskita - NK					
Jalan Batu Aji Kuaro	60%	38.473.287.580	--	--	38.473.287.580
Waskita - Adhi					
Bendungan Margatiga	65%	1.187.840.629	--	25.861.830.280	27.049.670.909
Waskita - Wika					
Jalan Tol Ciawi Sukabumi seksi 1	51%	17.958.302.777	--	5.298.919	17.963.601.696
Waskita - Yodya Karya					
Bandara Husein	99%	7.849.919.710	--	--	7.849.919.710
Waskita - Wika - PP - HK					
Jatigede Sumedang	25%	7.448.173.986	--	--	7.448.173.986
Waskita - HK					
Sal Induk Sidorejo	51%	7.348.709.249	--	--	7.348.709.249
Waskita - HK - Wika					
Bandara Samarinda	43%	18.633.386.670	(11.474.999.998)	(648.572.949)	6.509.813.723
Waskita - PP					
Kamijoro	51%	6.163.904.085	--	(485.360.744)	5.678.543.341
Wika - Waskita - Nindya					
Soker MYC	31%	5.219.907.025	(18.312.774)	2.419.080	5.204.013.331
Waskita - PP - Wika					
Jembatan Merah Putih	34%	4.490.658.282	(308.780.372)	(22.776)	4.181.855.134
Waskita - Adhi					
Pengaman Pantai Jakarta Tahap 2 Paket 1	60%	5.311.603.777	(1.372.920.124)	(232.982.209)	3.705.701.444
HK - Waskita					
Manado - Bitung (Air Madidi)	45%	6.895.497.144	(6.445.497.144)	236.467.805	686.467.805
Wika - Waskita					
RSUD Pasar Minggu	40%	271.701.933	--	--	271.701.933
Waskita - PP - HK					
Jalan Tol Depok - Antasari Paket 1	34%	--	241.478.820	--	241.478.820
Waskita - HK					
Normalisasi Kali Cililung - Cisadane	51%	2.025.915.319	(2.025.915.319)	--	--
Waskita - Wika - PP - HK - Adhi					
Optimalisasi Properti PT Asuransi Jiwasraya	20%	280.000.000.000	(280.000.000.000)	--	--
Waskita - Brantas - Wika					
Bendung Gerak Sembayat	33%	21.157.453.141	(21.157.453.141)	--	--
PP - Waskita					
Jalan Tol Solo - Kertosono Paket 03 Seksi 4	43%	195.911.276	(195.911.276)	--	--
Waskita - Wika					
Irigasi Batang Sinamar	60%	--	(5.425.107.539)	5.425.107.539	--
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>		<b>819.604.236.921</b>	<b>(376.376.139.558)</b>	<b>136.480.754.199</b>	<b>579.708.851.562</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

31 Desember/ December 31, 2019					
Projek/ Project	Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi) Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>					
WKR - Darmo Permai	Segi 88 Avenue	51%	327.680.205.750	6.318.262.500	331.192.070.124
Waskita - Trinita	Alam Sutra	51%	165.947.378.561	--	165.829.721.688
Waskita - Acset	Jalanlayang Cikampek	51%	50.121.782.501	163.515.436.943	153.354.768.394
WKR - Sirius	Yukata Suites	51%	125.184.298.658	--	130.694.110.320
Waskita - JPC	SMM Muara Teweuh Div. Sipil	68%	65.018.045.240	--	103.606.186.795
Waskita - Gorip Nanda Guna	Jl. Gempor Paket 2 Porong-Kejapan	60%	93.911.750.710	--	94.268.938.549
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gd. Terminal 3	45%	83.416.838.379	(16.732.941.888)	66.951.941.255
Dalawa - WKR	Zallaka - Batu Tumpang	41%	64.557.379.965	--	64.545.360.861
Metallurgical - Wika - NK - Waskita	Jl Tol Cisumdawu Phase 2	8%	17.101.128.564	(3.162.427.176)	44.925.805.605
Waskita - Yasa	Jl. Galing Aruk	100%	39.303.948.460	--	39.303.948.460
Waskita - Bahagia Bangun Nusa	Bendungan Temef (Paket 1)	78%	7.486.166.199	--	36.070.420.444
Waskita - Arkonin	Revitalisasi TPA Regional Sarbagita Suwing (MYC)	92%	26.313.919.410	--	33.487.625.509
Waskita - Abdi Mulia Berkah	Sal Primer Jabung II	70%	29.644.945.006	--	28.472.101.458
Waskita - Citra Mandiri	Jaringan Irigasi D.I Air Lakitan	70%	21.751.637.715	--	27.230.777.182
Waskita - Bawakaraeng	Irigasi D.I. Batang Alai	70%	27.376.594.088	--	27.119.090.712
Daelim - Wika - Waskita	Karian Multipurpose Dam Project	22%	12.253.623.774	--	19.944.341.246
Waskita - Penta	Lansekap Bandara Soetta	98%	15.893.747.018	--	15.893.747.018
Waskita - Taruna Putra Pertiwi	Jaringan Irigasi D.I Colo (MYC)	70%	15.310.394.263	--	15.245.087.088
Waskita - Surya Bakti	Jalan Pendekat Mahakam IV Sisi Samarinda Kota (MYC)	60%	14.131.774.066	(4.800.000.000)	9.415.608.279
Waskita - Baswara - Mahir Jaya	Tulur Aji Jangkat	100%	5.805.911.452	--	5.805.911.452
Waskita - Wika - Shanghai	Jl Tol Cisumdawu Phase 1	10%	6.476.285.827	(2.861.394.795)	3.614.891.032
Waskita - Pijar	Double Track Manggarai	65%	--	--	3.163.567.675
Waskita - Cempaka	Bendung Baliase	55%	9.340.722.770	(7.802.299.998)	1.441.026.402
WKR - Ekutama	Apartemen Pejaten	60%	17.227.981.203	(17.300.000.000)	291.033.379
WKR - Asiana	Two Senopati	51%	348.768.620.995	(348.764.022.567)	4.598.428
WBP - Jakon	Normalisasi Turap Pasar Lama	60%	14.464.881.275	(14.464.881.275)	--
Waskita - Basuki Rahmana Putra	Dredging & Embankmen of Grogol	60%	21.328.737.599	(21.328.737.599)	--
Waskita - Feberco	PLN Curup Bengkulu	60%	--	156.922.495	(156.922.495)
Waskita - Jakon - Sagna	Bendungan Tiga Dihaji	57%	--	1.545.413.193	(1.545.413.193)
Waskita - PAL	PLTU 2X3 MW Malinau	100%	15.399.078.118	45.469.214.832	(60.868.292.950)
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>			<b>1.641.217.777.566</b>	<b>(220.211.455.335)</b>	<b>1.427.872.679.355</b>
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>2.460.822.014.487</b>	<b>(596.587.594.893)</b>	<b>1.864.234.419.594</b>

Tidak terdapat perubahan kepemilikan atau hak suara Grup untuk tahun-tahun yang dilaporkan.

**Operasi bersama**

Perusahaan mempunyai 15% bagian dalam Perjanjian Pembentukan Konsorsium dalam Rangka Pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan Terminal *Multipurpose* dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung di Propinsi Sumatera Utara. Perusahaan berhak atas proporsi bagian dari penghasilan dan dikenakan proporsi bagian dari biaya operasi bersama.

Perusahaan mempunyai bagian dalam perjanjian pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat sta 9+500 - sta 28+480 (Catatan 57).

**14. PROPERTI INVESTASI**

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Harga Perolehan			Acquisition Cost
Tanah	72.307.454.963	72.307.454.963	Land
Bangunan	219.315.019.119	219.315.019.119	Building
<b>Jumlah Harga Perolehan</b>	<b>291.622.474.082</b>	<b>291.622.474.082</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
Nilai Wajar			Fair Value
Tanah	86.682.474.975	86.682.474.975	Land
Bangunan	223.463.914.709	223.463.914.709	Building
Total Nilai Wajar	310.146.389.684	310.146.389.684	Total Fair Value
<b>Jumlah Properti Investasi</b>	<b>310.146.389.684</b>	<b>310.146.389.684</b>	<b>Total Investment Properties</b>

*There has been no change in the Group's ownership or voting interests in these joint ventures for the reported years.*

**Joint Operation**

*The Company has a 15% share in the Consortium Agreement for the Construction of Multipurpose Port and Support Facilities at the Port of Kuala Tanjung in North Sumatera Province. The Company is entitled to a proportionate share of the income and bears a proportionate share of the joint operating expenses.*

*The Company have shares in the joint operation for the construction work of Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang sta 9 + 500 - sta 28 + 480 (Note 57).*

**14. INVESTMENT PROPERTIES**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

Properti investasi merupakan proyek gedung perkantoran dan hotel Cawang, yang berlokasi di Jalan MT Haryono Cawang, dengan luas lahan sebesar 3.650m<sup>2</sup>.

*Investment properties consist of office building and Cawang hotel project, located in Jalan MT Haryono Cawang, lying on a land area of 3,650sqm.*

Properti investasi milik Perusahaan merupakan Hotel Dafam Teraskita yang berlokasi di Jakarta. Yang menjadi bagian dari properti investasi adalah bagian yang disewakan untuk dijadikan perkantoran.

*Company's Investment Properties includes Hotel Dafam Teraskita, located in Jakarta. The part that is categorized as investment property is the office segment of the building.*

Pada tanggal 31 Desember 2019, WKR melakukan reklasifikasi aset dari persediaan real estat ke properti investasi sebesar Rp 195.348.400.000 berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Febrian Siregar dan Rekan, penilai independen tanggal 21 Agustus 2019. Penilaian dilakukan dengan berdasarkan pendekatan data pasar.

*As of December 31, 2019, WKR reclassified the asset from real estate inventories to investment properties amounted to Rp 195,348,400,000 based on valuation of independent appraiser KJPP Febrian Siregar and Partner, independent appraisal dated on August 21, 2019. The methods used in this valuation is market-based approach.*

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 nilai wajar properti investasi adalah masing-masing sebesar Rp 310.146.389.684.

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the fair value of the investment properties amounted to Rp 310,146,389,684.*

**15. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA**

**15. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp
PT Prima Multi Terminal	302.622.000.000	302.622.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	131.250.000.000	131.250.000.000
PT PP Sinergi Banjartama	12.684.923.000	12.684.923.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	200.000.000	200.000.000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>446.756.923.000</b>	<b>446.756.923.000</b>

Rincian mutasi investasi jangka panjang lainnya sebagai berikut:

*The detail of mutation of other long-term investment are as follows:*

30 September/ September 30, 2020				
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
%	Rp	Rp	Rp	
PT Prima Multi Terminal	20,00%	302.622.000.000	--	302.622.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	15,00%	131.250.000.000	--	131.250.000.000
PT PP Sinergi Banjartama	20,00%	12.684.923.000	--	12.684.923.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	0,15%	200.000.000	--	200.000.000
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>446.756.923.000</b>	<b>--</b>	<b>446.756.923.000</b>
31 Desember/ December 31, 2019				
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
%	Rp	Rp	Rp	
PT Prima Multi Terminal	20,00%	302.622.000.000	--	302.622.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	15,00%	45.000.000.000	86.250.000.000	131.250.000.000
PT PP Sinergi Banjartama	20,00%	--	12.684.923.000	12.684.923.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	0,15%	200.000.000	--	200.000.000
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>347.822.000.000</b>	<b>98.934.923.000</b>	<b>446.756.923.000</b>

**PT Prima Multi Terminal (PMT)**

**PT Prima Multi Terminal (PMT)**

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada PMT atau setara Rp 26.100.000.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian No. 4 tanggal 26 September 2014 dari Notaris Tuti Sumarni, S.H., M.H., bergerak di bidang perdagangan dan jasa.

*The Company has investments of 20% in PMT or equivalent to Rp 26,100,000,000. The Company was established under the Notarial deed of Establishment No. 4 dated September 26, 2014 of Notary Tuti Sumarni, S.H., M.H., engaged in trading and services.*



**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 16 Desember 2015 dari notaris Tuti Sumarni, S.H., M.H., PT Pembangunan Perumahan Tbk melakukan penjualan sebagian saham sebanyak 5% yang dimiliki di dalam PMT atau sebesar Rp 9.150.000.000.

*Based on Notarial deed No. 6 dated December 16, 2015 of notary Tuti Sumarni, S.H., M.H., PT Pembangunan Perumahan Tbk sold some of its own shares on PMT amounted to 5% or equivalent to Rp 9,150,000,000.*

Pada tanggal 14 Desember 2017, Perusahaan menambah penyertaan di PMT sebesar Rp 60.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 20%, berdasarkan akta notaris No. 9 tanggal 23 Februari 2018 dari notaris Risna Rahmi Arifa, S.H.

*On December 14, 2017, the Company added investment in PMT amounted to Rp 60,000,000,000. Resulting in the increase of the Company's ownership becoming 20% according to notarial deed No. 9 dated February 23, 2018 of noatry Risna Rahmi Arifa, S.H.*

Pada Desember 2018, Perusahaan menambah penyertaan di PMT sebesar Rp 30.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 20%, berdasarkan akta notaris No. 13 tanggal 18 Maret 2019 dari notaris Risna Rahmi Arifa, S.H. Manajemen berpendapat penyertaan di PMT belum memiliki pengaruh signifikan sampai dengan tanggal pelaporan.

*On December, 2018, the Company added investments in PMT amounted to Rp 30,000,000,000. Resulting in the increase of the Company's ownership becoming 20% according to notarial deed No. 13 dated March 18, 2019 of noatry Risna Rahmi Arifa, S.H. The management has assessed that ownership in PMT does not have significant influence up to reporting date.*

**PT Citra Karya Jabar Tol (CKT)**

**PT Citra Karya Jabar Tol (CKT)**

WTR memiliki penyertaan sebesar 15% dari modal CKT atau sebesar Rp 15.000.000.000. CKT didirikan sesuai Akta Pendirian No. 18 tanggal 30 Januari 2017 dari notaris Dessi, S.H., M.Kn., bergerak di bidang perusahaan jalan tol.

*WTR owns investment equivalent to 15% of CKT paid in capital or amounted to Rp 15,000,000,000. CKT was established based on the notarial deed No. 18 dated January 30, 2017 by notary Dessi, S.H., M.Kn. and engaged in toll road concession.*

WTR menambah penyertaan pada CKT sebesar Rp 30.000.000.000 pada tanggal 1 Nopember 2018.

*WTR increased its investment in CKT amounted to Rp 30,000,000,000 on November 1, 2018.*

WTR menambah penyertaan pada CKT sebesar Rp 86.250.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkuler di luar RUPS pada tanggal 13 September 2019.

*WTR increased its investment in CKT amounted to Rp 86,250,000,000 based on the decree of the Circular outside of GMS dated September 13, 2019.*

**PT PP Sinergi Banjartma**

**PT PP Sinergi Banjartma**

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada PT PP Sinergi Banjartma atau setara Rp 12.684.923.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian No. 2 tanggal 7 Pebruari 2019 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

*The Company has investments of 20% in PT PP Sinergi Banjartma or equivalent to Rp 12,684,923,000. The Company was established under the Notarial deed of Establishment No. 2 dated February 7, 2019 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.*

**PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)**

**PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)**

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada JPB setara Rp 200.000.000, berdasarkan Akta notaris No. 21 tanggal 29 Desember 2017 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, SH., M.Kn.

*WTR, a subsidiary, has investment of 40% in JPB or equivalent to Rp 200,000,000, based on the Notarial deed No. 21 dated December 29, 2017 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, SH., M.Kn.*

Berdasarkan akta berita acara RUPS Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. No. 23 tanggal 24 Januari 2018, kepemilikan WTR pada JPB menjadi 0,34%.

*Based on GMS Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. No. 23 dated January 24, 2018 WTR has ownership of JPB to 0.34%.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

Berdasarkan akta Notaris No. 30 tanggal 17 Juli 2018 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., kepemilikan WTR pada JPB menjadi 0,15%.

Based on the Notarial Deed No. 30 dated July 17, 2018 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., WTR has ownership of JPB to 0.15%.

Manajemen berpendapat tidak terdapat harga kuotasi dipasar aktif atas nilai wajar investasi jangka panjang lainnya dan teknik penilaian tidak dapat digunakan, sehingga nilai wajar investasi diukur dengan biaya perolehan.

Management believes there is no active market price quotations in the fair value of other longterm investment and valuation techniques can not be used, so fair value of the investment is measured at acquisition cost.

**16. ASET TETAP – BERSIH**

**16. FIXED ASSETS – NET**

30 September/ September 30, 2020				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya Perolehan</b>				
Tanah	2.574.943.462.114	41.848.079.361	--	2.616.791.541.475
Gedung	638.225.901.819	10.441.324.820	--	648.667.226.639
Pabrik	1.562.210.310.795	--	--	1.562.210.310.795
Perengkapan Kantor	93.263.301.420	2.682.268.505	524.424.500	95.421.145.425
Peralatan Proyek	4.836.263.777.850	239.942.387.792	--	5.076.206.165.642
Kendaraan	18.729.558.782	--	512.358.744	18.217.200.038
<b>Jumlah</b>	<b>9.723.636.312.780</b>	<b>294.914.060.478</b>	<b>1.036.783.244</b>	<b>10.017.513.590.014</b>
<b>Aset dalam Pelaksanaan</b>				
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	1.283.566.592.881	65.309.735.519	--	1.348.876.328.400
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Gedung	116.805.929.104	13.703.186.047	--	130.509.115.151
Pabrik	67.756.247.693	64.040.132.360	--	131.796.380.053
Perengkapan Kantor	63.472.675.748	12.393.798.791	425.682.673	75.440.791.866
Peralatan Proyek	2.081.124.113.685	420.859.125.717	--	2.501.983.239.402
Kendaraan	14.827.875.610	1.025.616.634	512.358.742	15.341.133.502
<b>Jumlah</b>	<b>2.343.986.841.840</b>	<b>512.021.859.550</b>	<b>938.041.415</b>	<b>2.855.070.659.975</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>8.663.216.063.821</b>			<b>8.511.319.258.439</b>
31 Desember/ December 31, 2019				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya Perolehan</b>				
Tanah	1.591.127.544.038	93.202.988.463	--	2.574.943.462.114
Gedung	475.119.538.755	163.106.363.064	--	638.225.901.819
Pabrik	547.538.529.005	48.577.744.518	--	966.094.037.272
Perengkapan Kantor	67.878.540.223	22.657.491.197	--	2.727.270.000
Peralatan Proyek	4.142.242.065.703	194.455.882.403	3.191.780.982	502.757.610.726
Kendaraan	16.629.165.207	2.455.093.575	354.700.000	18.729.558.782
<b>Jumlah</b>	<b>6.840.535.382.931</b>	<b>524.455.563.220</b>	<b>3.546.480.982</b>	<b>9.723.636.312.780</b>
<b>Aset dalam Pelaksanaan</b>				
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	1.993.392.548.831	1.652.365.891.661	--	(2.362.191.847.611)
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Gedung	103.577.847.944	13.228.081.160	--	116.805.929.104
Pabrik	32.354.376.259	35.401.871.434	--	67.756.247.693
Perengkapan Kantor	41.704.951.802	21.767.723.946	--	63.472.675.748
Peralatan Proyek	1.552.098.071.484	532.217.823.166	3.191.780.965	2.081.124.113.685
Kendaraan	13.071.524.630	2.105.590.416	349.239.436	14.827.875.610
<b>Jumlah</b>	<b>1.742.806.772.119</b>	<b>604.721.090.122</b>	<b>3.541.020.401</b>	<b>2.343.986.841.840</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>7.091.121.159.643</b>			<b>8.663.216.063.821</b>

Aset tetap, berupa tanah, pabrik, kendaraan dan gedung dijadikan jaminan atas perolehan kredit dari bank. Sebagian tanah berikut gedungnya dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 23.2), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 23.1), dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 23.3) masing-masing sebesar Rp 14.075.000.000, Rp 109.135.230.000, dan Rp 16.186.000.000, dengan nilai keseluruhan Rp 139.396.230.000, dan nilai wajar tanah dan gedung yang dijaminan sebesar Rp 201.348.537.000.000.

*Fixed assets in the form of land, plants, vehicles and buildings are used as collateral for bank loans. Some land and buildings above are used as collaterals to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 23.2), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 23.1), and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 23.3) amounted to Rp 14,075,000,000, Rp 109,135,230,000, and Rp 16,186,000,000, respectively, with a total amount of Rp 139,396,230,000, and the fair value of the lands and buildings as collateral amounted to Rp 201,348,537,000,000.*

Gedung, pabrik dan peralatan dalam penyelesaian pada 30 September 2020 sebesar Rp 1.348.876.328.400 terutama terdiri dari bangunan dalam penyelesaian dari WKI, entitas anak, sebesar Rp 18.398.531.491, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp 130.982.677.475 dan peralatan dan renovasi gedung Perusahaan sebesar Rp 1.199.495.119.434.

*The buildings, plants and equipments under construction as of September 30, 2020 amounted to Rp 1,348,876,328,400 mainly consisted of buildings in progress belonging to WKI, a subsidiary, amounted to Rp 18,398,531,491, precast plant in progress amounted to Rp 130,982,677,475 and the Company's equipment and building renovation amounted to Rp 1,199,495,119,434.*

Berikut presentase dan estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 30 September 2020:

*The following are the percentages and estimates of the completion of assets under construction on September 30, 2020:*

<b>Proyek/ Project</b>	<b>Presentase dalam Penyelesaian/ Percentage of Completion</b>	<b>Estimasi Penyelesaian Estimated Completion</b>
Pembangunan Plant Bojanegara	93,49%	Akhir Desember/ End of December 2020
Pembangunan Plant Gasing	99,53%	Akhir Desember/ End of December 2020
Pembangunan Quarry Bojanegara	93,94%	Akhir Desember/ End of December 2020
Pembangunan Proyek Penajam	73,98%	Akhir Desember/ End of December 2020

Pada tanggal 30 September 2020 telah dilakukan pengeluaran untuk aset dalam penyelesaian sebesar Rp 222.114.146.632. Selama tahun berjalan tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi dan tidak ada kendala dalam proses pembangunan.

*As of September 30, 2020 expenditures were made for assets in progress amounted to Rp 222,114,146,632. During the current year there were no capitalized borrowing costs and there are no obstacles in the development process.*

Gedung, pabrik dan peralatan dalam penyelesaian pada 31 Desember 2019 sebesar Rp 1.283.566.592.881 terutama terdiri dari bangunan dalam penyelesaian dari WKI, entitas anak, sebesar Rp 18.398.531.491, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp 79.275.192.010 dan peralatan dan renovasi gedung Perusahaan sebesar Rp 1.185.892.869.380.

*The buildings, plants and equipments under construction as of December 31, 2019 amounted to Rp 1,283,566,592,881 mainly consisted of buildings in progress belonging to WKI, a subsidiary, amounted to Rp 18,398,531,491, precast plant in progress amounted to Rp 79,275,192,010 and the Company's equipment and building renovation amounted to Rp 1,185,892,869,380.*

Berdasarkan Keputusan Direksi WBP No. 322/SK/WBP/PEN/2019 tanggal 26 Juli 2019 tentang perubahan estimasi akuntansi atas metode penyusutan aset tetap kelompok selain bangunan WBP, disebutkan berdasarkan telaah terhadap aset tetap produksi WBP, terdapat perubahan yang signifikan dalam pola pemakaian yang diperkirakan atas manfaat ekonomik masa depan aset produksi, sehingga di tahun 2019 Perusahaan menetapkan perubahan estimasi akuntansi atas metode penyusutan aset produksi semula *double declining* menjadi metode garis lurus (*straight line method*).

*Based on Directors Decree of WBP No. 322/SK/WBP/PEN/2019 dated July 26, 2019 regarding changes in accounting estimates for the depreciation method of fixed assets other than buildings WBP, mentioned based on a review of the fixed assets productions of WBP, there is a significant change in the estimated usage time of future economic benefits of production, in 2019 the Company set changes in accounting estimates for the depreciation method of productions assets from the double declining method into a straight line method.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 INTERIM KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
 YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
 DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
 (Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED  
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
 ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
 AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
 (Continued)**

Revaluasi aset tetap dilakukan secara berkala setiap tiga (3) tahun.

Revaluation of fixed assets will be done periodically every three (3) years.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	30 September/ September 30,		
	2020	2019	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 42)	400.752.981.515	345.901.518.460	Cost of Revenues (Note 42)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 43)	110.330.836.620	50.761.290.440	General and Administrative Expenses (Note 43)
<b>Jumlah</b>	<b>511.083.818.135</b>	<b>396.662.808.900</b>	<b>Total</b>

Gedung, pabrik, peralatan proyek dan kendaraan untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan dan risiko sebagai berikut:

Buildings, plants, project equipments and vehicles for all business units and head office were insured in the amount and risk as follows:

Nama Asuradur/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured	Perusahaan/ Company	
			Rp		
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Contractor's All Risk Including Third Party Legal Liability	9 Desember / December 9, 2016	s.d/ to 9 Desember / December 9, 2023	4.274.484.619.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2020	s.d/ to 18 Januari/ January 18, 2021	703.451.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari/ January 18, 2020	s.d/ to 18 Januari/ January 18, 2021	703.451.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Ramayana Tbk	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	25 Desember / December 25, 2019	s.d/ to 24 Desember / December 24, 2020	500.691.099.736	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Intra Asia	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	23 Nopember / November 23, 2019	s.d/ to 23 Nopember / November 23, 2020	327.565.000.000	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Asuransi Intra Asia	Risiko Industri/ Industrial All Risk	23 Nopember / November 23, 2019	s.d/ to 23 Nopember / November 23, 2020	327.565.000.000	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Asuransi Ramayana Tbk	Contractor's Plant & Equipment Insurance	25 Desember / December 25, 2019	s.d/ to 24 Desember / December 24, 2020	221.036.086.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Contractor's All Risk Including Third Party Legal Liability	1 Pebruari / February 1, 2020	s.d/ to 1 Pebruari / February 1, 2021	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Garda Oto	1 Pebruari / February 1, 2020	s.d/ to 1 Pebruari / February 1, 2021	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	4 Maret / March 4, 2020	s.d/ to 4 Maret / March 4, 2021	173.860.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	4 Maret / March 4, 2020	s.d/ to 4 Maret / March 4, 2021	173.860.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Pebruari / February 1, 2020	s.d/ to 1 Pebruari / February 1, 2021	149.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Pebruari / February 1, 2020	s.d/ to 1 Pebruari / February 1, 2021	149.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	15 Januari / January 15, 2020	s.d/ to 15 Januari / January 15, 2021	135.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Intra Asia	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	23 Nopember / November 23, 2019	s.d/ to 23 Nopember / November 23, 2020	117.315.000.000	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Agustus / August 1, 2020	s.d/ to 1 Agustus / August 1, 2021	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus / August 1, 2020	s.d/ to 1 Agustus / August 1, 2021	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Wahana Tata	Risiko Industri/ Industrial All Risk	25 Desember / December 25, 2019	s.d/ to 25 Desember / December 25, 2020	50.362.500.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Wahana Tata	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	25 Desember / December 25, 2019	s.d/ to 25 Desember / December 25, 2020	50.362.500.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	15 Januari / January 15, 2020	s.d/ to 15 Januari / January 15, 2021	25.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	15 Januari / January 15, 2020	s.d/ to 15 Januari / January 15, 2021	20.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	15 Januari / January 15, 2020	s.d/ to 15 Januari / January 15, 2021	5.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Kebakaran/ Fire Insurance	2 Agustus / August 2, 2020	s.d/ to 2 Agustus / August 2, 2021	2.452.470.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus / August 1, 2020	s.d/ to 1 Agustus / August 1, 2021	2.452.470.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Kebakaran/ Fire Insurance	12 Maret / March 12, 2020	s.d/ to 12 Maret / March 12, 2021	539.800.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Aspan	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	25 Mei / May 25, 2020	s.d/ to 25 Mei / May 25, 2021	2.022.226.500	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Intra Asia	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	23 Nopember / November 23, 2019	s.d/ to 23 Nopember / November 23, 2020	1.000.000.000	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Asuransi Astra Buana	Contractor's All Risk Including Third Party Legal Liability	20 Desember / December 20, 2019	s.d/ to 20 Desember / December 20, 2022	297.250.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
			<b>Jumlah / Total</b>	<b>8.690.731.441.236</b>	

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

The management believes that insurance coverage for fixed assets which have been insured are adequate to cover the possible losses.

**17. ASET SEWA GUNA USAHA**

**17. LEASED ASSETS**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
<b>Aset Guna Usaha</b>			<b>Leased Assets</b>
Tanah	68.599.118.941	--	Land
Bangunan	75.268.714.599	--	Building
Kendaraan	76.015.928.713	--	Vehicles
Alat	135.089.418.910	--	Equipments
<b>Jumlah Harga Perolehan</b>	<b>354.973.181.162</b>	<b>--</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>			<b>Accumulated Amortization</b>
Tanah	46.670.532.678	--	Land
Bangunan	35.342.077.499	--	Building
Kendaraan	27.276.443.134	--	Vehicles
Alat	128.363.758.156	--	Equipments
<b>Total</b>	<b>237.652.811.467</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Aset Guna Usaha</b>	<b>117.320.369.696</b>	<b>--</b>	<b>Total Leased Assets</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2c, Perusahaan menerapkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020.

As described in Note 2.c, the Company adopted PSAK 73 as of January 1, 2020.

Sebagai konsekuensi dari perubahan ke PSAK 73 per 1 Januari 2020, kontrak sewa yang sebelumnya telah diakui sebagai sewa operasi, sekarang memenuhi syarat sebagai sewa seperti yang didefinisikan oleh standar baru.

As a consequence of the change to PSAK 73 as of January 1, 2020, contracts that previously had been recognized as operating leases, now qualify as leases as defined by the new standard.

**18. GOODWILL**

**18. GOODWILL**

	2020				
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	30 September/ September 30, Rp	
Biaya Perolehan	1.995.908.825.753	--	--	1.995.908.825.753	Acquisition Cost
Nilai Buku	<u>1.995.908.825.753</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1.995.908.825.753</u>	Net Book Value

  

	2019				
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Penyesuaian/ Adjustments Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan	1.995.908.825.753	--	--	1.995.908.825.753	Acquisition Cost
Nilai Buku	<u>1.995.908.825.753</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1.995.908.825.753</u>	Net Book Value

Rincian nilai tercatat goodwill adalah sebagai berikut:

The details of goodwill are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer Entity	Perolehan Saham pada/ Share Acquisition in	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Neto/ Net Value	
			30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
PT Waskita Toll Road	PT MTD CTP Expressway (CTP)	2017	602.593.363.949	602.593.363.949
PT Waskita Toll Road	PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)	2016	183.723.536.629	183.723.536.629
PT Waskita Toll Road	PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)	2016	58.782.241.692	58.782.241.692
PT Waskita Toll Road	PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)	2015	466.615.258.744	466.615.258.744
PT Waskita Toll Road	PT Trans Jabar Tol (TJT)	2015	684.194.424.739	684.194.424.739
<b>Jumlah/ Total</b>			<u><b>1.995.908.825.753</b></u>	<u><b>1.995.908.825.753</b></u>

**Akuisisi CTP**

**CTP Acquisition**

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
CTP (55 %)			CTP (55 %)
Imbalan yang Dialihkan	715.000.000.000	715.000.000.000	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih			Identified Net Assets and
Teridentifikasi yang Diperoleh	(112.406.636.051)	(112.406.636.051)	Liabilities Acquired
<b>Goodwill</b>	<u><b>602.593.363.949</b></u>	<u><b>602.593.363.949</b></u>	<b>Goodwill</b>

Pada tanggal 26 April 2017, WTR dan PT MTD Capital BHD dan PT Nusacipta Etika Pratama menandatangani perjanjian pembelian 55% kepemilikan PT CTP dengan harga perolehan sebesar Rp 715.000.000.000.

On April 26, 2017, WTR and PT MTD Capital BHD and PT Nusacipta Etika Pratama entered into an agreement to purchase 55% ownership in PT CTP amounted to Rp 715,000,000,000.

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the assets acquired and the transferred liabilities at the acquisition date were as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	17.343.287.994	17.343.287.994	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	297.576.173.928	297.576.173.928	Advances and Prepayments
Aset Tak Berwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	440.621.654.574	440.621.654.574	Intangible Assets - Toll Road Concession Right
Utang Bank	(330.186.844.740)	(330.186.844.740)	Bank Loan
Utang Pihak Berelasi	(137.177.789.760)	(137.177.789.760)	Related Parties Payable
Liabilitas Lain-lain	(83.800.780.085)	(83.800.780.085)	Other Liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	204.375.701.911	204.375.701.911	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(91.969.065.860)	(91.969.065.860)	Fair Value of Non-Controlling Interest
Goodwill	602.593.363.949	602.593.363.949	Goodwill
<b>Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan</b>	<b>715.000.000.000</b>	<b>715.000.000.000</b>	<b>Fair Value of Consideration</b>

**Akuisisi WST**

**WST Acquisition**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
<b>WST (60 %)</b>			<b>WST (60 %)</b>
Imbalan yang Dialihkan	315.000.000.000	315.000.000.000	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	(256.217.758.308)	(256.217.758.308)	Identified Net Assets and Liabilities Acquired
<b>Goodwill</b>	<b>58.782.241.692</b>	<b>58.782.241.692</b>	<b>Goodwill</b>

Pada tanggal 19 Mei 2016, WTR dan PT Persada Tanjung Api-Api, menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan WST dengan harga perolehan sebesar Rp 315.000.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On May 19, 2016, WTR and PT Persada Tanjung Api-Api entered into an agreement to purchase 60% ownership in WST amounted to Rp 315,000,000,000. The fair value of assets acquired and the transferred liabilities at the acquisition date were as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	303.517.604.893	303.517.604.893	Cash and Cash Equivalents
Aset Pajak Tangguhan	1.232.557.000	1.232.557.000	Deferred Tax Assets
Proyek dalam Pelaksanaan	135.758.968.659	135.758.968.659	Project on Progress
Aset Tetap	36.876.125	36.876.125	Fixed Assets
Utang Pajak	(6.050.791.698)	(6.050.791.698)	Tax Payables
Liabilitas Lain-lain	(7.465.617.800)	(7.465.617.800)	Other Liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	427.029.597.179	427.029.597.179	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(170.811.838.872)	(170.811.838.872)	Fair Value of Non-Controlling Interest
Goodwill	58.782.241.693	58.782.241.693	Goodwill
<b>Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan</b>	<b>315.000.000.000</b>	<b>315.000.000.000</b>	<b>Fair Value of Consideration</b>

**Akuisisi PBTR**

**PBTR Acquisition**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
<b>PBTR (60 %)</b>			<b>PBTR (60 %)</b>
Imbalan yang Dialihkan	220.000.000.000	220.000.000.000	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	(36.276.463.371)	(36.276.463.371)	Identified Net Assets and Liabilities Acquired
<b>Goodwill</b>	<b>183.723.536.629</b>	<b>183.723.536.629</b>	<b>Goodwill</b>

Pada tanggal 15 Pebruari 2016, WTR dan PT Langkah Utama Perkasa, Countryside Investment Corporation dan PT Sumber Mitra Jaya, menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan PBTR dengan harga perolehan sebesar Rp 220.000.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On February 15, 2016, WTR and PT Langkah Utama Perkasa, Countryside Investment Corporation and PT Sumber Mitra Jaya entered into an agreement to purchase 60% ownership in PBTR amounted to Rp 220,000,000,000. The fair value of assets acquired and the transferred liabilities at the acquisition date were as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	44.721.174	44.721.174	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	576.893.132	576.893.132	Advances and Prepayments
Aset Tak Berwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	59.839.157.979	59.839.157.979	Intangible Assets - Concession Right Toll Road
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	60.460.772.285	60.460.772.285	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(24.184.308.914)	(24.184.308.914)	Fair Value of Non-Controlling Interest
Goodwill	183.723.536.629	183.723.536.629	Goodwill
<b>Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan</b>	<b>220.000.000.000</b>	<b>220.000.000.000</b>	<b>Fair Value of Consideration</b>

**Akuisisi TJT**

**TJT Acquisition**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
<b>TJT (81.65%)</b>			<b>TJT (81.65%)</b>
Imbalan yang Dialihkan	944.336.642.803	944.336.642.803	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	(260.142.218.064)	(260.142.218.064)	Identified Net Assets and Liabilities Acquired
<b>Goodwill</b>	<b>684.194.424.739</b>	<b>684.194.424.739</b>	<b>Goodwill</b>

Pada tanggal 11 Nopember 2015, WTR bersama PT Bukaka Teknik Utama, PT Graha Multitama Sejahtera dan PT Karya Perkasa Insani menandatangani perjanjian pembelian 81,65% kepemilikan TJT dengan harga perolehan sebesar Rp 944.336.642.803. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On November 11, 2015, WTR and PT Bukaka Teknik Utama, PT Graha Multitama Sejahtera and PT Karya Perkasa Insani entered into an agreement to purchase 81.65% ownership in TJT amounted to Rp 944,336,642,803. The fair value of assets acquired and the transferred liabilities at the acquisition date were as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	4.525.513.134	4.525.513.134	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	55.380.122.729	55.380.122.729	Advances and Prepaid Expenses
Aset Tak Berwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	210.596.774.983	210.596.774.983	Intangible Assets - Concession Right Toll Road
Aset Tetap dalam Konstruksi	761.525.928.371	761.525.928.371	Asset under Construction
Aset Lain-lain	(544.722.104.382)	(544.722.104.382)	Other Assets
Utang Usaha	(168.360.859.675)	(168.360.859.675)	Accounts Payable
Utang Pajak	(40.926.508)	(40.926.508)	Tax Payables
Liabilitas Lainnya	(80.750.000)	(80.750.000)	Other Liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	318.823.698.652	318.823.698.652	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(58.681.480.588)	(58.681.480.588)	Fair Value of Non-Controlling Interest
Goodwill	684.194.424.739	684.194.424.739	Goodwill
<b>Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan</b>	<b>944.336.642.803</b>	<b>944.336.642.803</b>	<b>Fair Value of Consideration</b>

**Akuisisi CCT**

**CCT Acquisition**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
<b>CCT (90%)</b>			<b>CCT (90%)</b>
Imbalan yang Dialihkan	551.250.000.000	551.250.000.000	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	(84.634.741.256)	(84.634.741.256)	Identified Net Assets and Liabilities Acquired
<b>Goodwill</b>	<b>466.615.258.744</b>	<b>466.615.258.744</b>	<b>Goodwill</b>

Pada tanggal 13 Juli 2015, WTR dan PT Bakrie & Brothers Tbk menandatangani perjanjian pembelian 90% kepemilikan CCT dengan harga perolehan sebesar Rp 551.250.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On July 13, 2015, WTR and PT Bakrie & Brothers Tbk, entered into an agreement to purchase 90% ownership in CCT amounted to Rp 551,250,000,000. The fair value of assets acquired and the transferred liabilities at the acquisition date were as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	202.869.015	202.869.015	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	7.000.000	7.000.000	Advances and Prepayments
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	70.519.462.085	70.519.462.085	Other Receivables - Related Parties
Aset Tetap dalam Konstruksi	53.886.970.322	53.886.970.322	Asset under Construction
Beban Akrua	(758.833.655)	(758.833.655)	Accrued Expenses
Liabilitas Lainnya	(875.820.000)	(875.820.000)	Other Liabilities
Utang Lain-lain Berelasi	(28.943.046.371)	(28.943.046.371)	Other Payables - Related Parties
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	94.038.601.396	94.038.601.396	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non Pengendali	(9.403.860.140)	(9.403.860.140)	Fair Value of Non Controlling Interest
Goodwill	466.615.258.744	466.615.258.744	Goodwill
<b>Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan</b>	<b>551.250.000.000</b>	<b>551.250.000.000</b>	<b>Fair Value of Consideration</b>

**19. ASET LAIN-LAIN**

**19. OTHER ASSETS**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Beban Kontrak Ditangguhkan	492.605.345.220	754.641.393.913	Contract Deferred Charges
Aset Lain-lain Dalam Pengembangan	150.053.065.470	92.026.826.430	Other Assets in Progress
Perangkat Lunak	85.848.995.169	28.170.671.954	Software
Tanah dan Bangunan	1.744.044.981	2.769.621.190	Lands and Buildings
Uang Jaminan	1.570.875.800	2.539.417.277	Warranty
Kontrak Sewa Jangka Panjang	--	42.196.046.044	Long-Term Rent Contract
<b>Jumlah</b>	<b>731.822.326.640</b>	<b>922.343.976.808</b>	<b>Total</b>

Beban kontrak yang ditangguhkan merupakan beban yang ditangguhkan atas proyek-proyek yang dalam persiapan, yang akan dibebankan sebagai beban kontrak pada saat proyek tersebut dilaksanakan.

Contract deferred charges represent deferred expense of the projects' preparation, which will be charged as expense when the project contract is executed.

Kontrak sewa jangka panjang merupakan biaya sewa tanah jangka panjang dengan jangka waktu 1 sampai dengan 5 tahun.

Long-term rent contracts represent long-term land rent with a period of 1 to 5 years.

Perangkat Lunak terdiri dari:

Software consists of:

	30 September/ September 30, 2020		
	Harga Perolehan/ Historical Cost	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Nilai Buku/ Book Value
	Rp	Rp	Rp
SAP Hana	64.048.204.348	9.244.928.219	54.803.276.129
Auto Desk CAD Design	33.928.775.259	13.751.014.803	20.177.760.456
ERP MS Dynamics AX2012	28.719.416.340	21.446.082.180	7.273.334.160
ZWCAD 2020 Standard Network	1.440.285.600	--	1.440.285.600
Building Information Modelling	630.929.989	39.433.124	591.496.865
Waskita Employee Self Service Technology (WEST)	822.180.000	382.157.500	440.022.500
Trimble TEKLA Structures	1.117.500.000	1.117.500.000	--
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 500 Juta/ Million)	1.580.983.740	458.164.281	1.122.819.459
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>132.288.275.276</b>	<b>46.439.280.107</b>	<b>85.848.995.169</b>

	31 Desember/ December 31, 2019		
	Harga Perolehan/ Historical Cost	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Nilai Buku/ Book Value
	Rp	Rp	Rp
SAP Hana (dalam Pengembangan/ in Developing)	19.745.317.022	--	19.745.317.022
ERP MS Dynamics AX2012	13.681.891.620	13.563.092.890	118.798.730
Auto Desk CAD Design	17.039.095.869	9.491.851.636	7.547.244.233
Waskita Employee Self Service Technology (WEST)	822.180.000	227.998.750	594.181.250
IFCA Software	165.130.719	--	165.130.719
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>51.453.615.230</b>	<b>23.282.943.276</b>	<b>28.170.671.954</b>

Aset lain-lain tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

Others asset land and building as follows:

1. Tanah di Cengkareng yang dibeli oleh Perusahaan pada tanggal 21 Mei 1991. Selanjutnya, di tahun 1996, Perusahaan menyampaikan Surat kepada Kepala Dinas Tata

1. Land located in Cengkareng which was purchased by the Company on May 21, 1991. Furthermore, in 1996, the Company submitted a letter to the Head of City Planning, West Jakarta regarding



Kota Jakarta Barat mengenai peruntukkan tanah tersebut. Kemudian Perusahaan memperoleh jawaban berdasarkan Surat Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat Suku Dinas Tata Kota No. 288/17125 tanggal 18 Juli 1996, yang menyebutkan sesuai dengan Rencana Bagian Wilayah Kota Kecamatan Kalideres tahun 2005 lokasi tanah tersebut diperuntukkan untuk Penyempurnaan Hijau Umum (PHU). Sehingga Perusahaan tidak dapat memproses sertifikat kepemilikan lebih lanjut.

*the designation of the land. Then the Company received the answer by letter from the Sub Department of City Planning, West Jakarta District No. 288/17125 dated July 18, 1996, which stated that in accordance with the planning of the Kalideres District year 2005, the land is allocated for the Public Green Improvement. Hence the Company can not process the certificated ownership further.*

2. Apartemen Sahid berlokasi di Jalan K.H. Mansur Jakarta yang merupakan kompensasi pembayaran piutang retensi dari PT Sahid Inti Dinamika pada tanggal 22 Oktober 1997.

2. *Sahid Apartment located in K.H. Mansur Jakarta that represents the payment compensation of retention receivables of PT Sahid Inti Dinamika on the date of October 22, 1997.*

Perusahaan tidak menggunakan tanah dan apartemen tersebut dalam proses produksi ataupun menyewakannya kepada pihak ketiga, sehubungan aset tersebut tidak terkait dengan kegiatan utama Perusahaan. Perusahaan berpendapat bahwa apartemen tanah tersebut tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tetap, sehingga mencatat aset tersebut diatas sebagai aset lain-lain.

*The Company does not use the land and the apartment in the process of producing or rent to the third parties in line with those assets is not related to the main activities of the Company. The management believes that the land and the apartment do not meet the criteria to be classified as fixed asset, so that those assets are recorded as other assets.*

Aset lain-lain dalam pengembangan terdiri dari:

*Other Assets in Progress consists of:*

Nama Proyek Bagi Hasil/ <i>Name of Profit Sharing Project</i>	Harga Perolehan/ <i>Historical Cost</i>		Lokasi/ <i>Location</i>
	30 September/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2019</i>	
	Rp	Rp	
1 Teraskita Bandung	42.645.729.485	24.866.329.793	Bandung
2 Teraskita Makassar	107.407.335.985	67.160.496.637	Makassar
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>150.053.065.470</b>	<b>92.026.826.430</b>	

Aset lain-lain dalam pengembangan merupakan penambahan dari konstruksi dalam penyelesaian Hotel Dafam Teraskita di Bandung dan Makassar sebesar Rp 150.053.065.470 dan Rp 92.026.826.430 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

*Other assets in progress are the addition of construction completion of Hotel Dafam Teraskita in Bandung and Makassar amounted to Rp 150,053,065,470 and Rp 92,026,826,430 as of September 30, 2020 and December 31, 2019.*

Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi tanggal 18 April 2017, Perusahaan memberikan hak pengembangan tanah seluas 1.535 M<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Asia Afrika No. 55 RT 003 RW 03 Kelurahan Kebon Pisang Kecamatan Sumur Bandung dengan bukti kepemilikan SHGB No. 655 atas nama Perusahaan kepada PT Waskita Karya Realty. Berdasarkan Surat Pernyataan No. 81/SPN/WK/2017 tanggal 29 September 2017, Perusahaan memberikan hak pengembangan tanah seluas 1.661 m<sup>2</sup> berdasarkan SHGB No. 20407 dan seluas 168 m<sup>2</sup> berdasarkan SHGB No. 20403 atas nama Perusahaan, yang terletak di Jalan Jl. A.P. Pettarani 88 RT 002 RW 02 Kelurahan Buakana Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

*Based on the Board of Directors' Statement dated April 18, 2017, the Company granted the development rights of 1,535 sqm of land located on Jl. Asia Africa No. 55 RT 003 RW 03 Kebon Pisang Village, Sumur Bandung District with proof of ownership of SHGB No. 655 on behalf of the Company to PT Waskita Karya Realty. Based on Statement No. 81/SPN/WK/2017 dated September 29, 2017, the Company provides development rights to land covering an area of 1,661 sqm based on SHGB No. 20407 and an area of 168 sqm based on SHGB No. 20403 on behalf of the Company, located on Jalan Jl. A.P. Pettarani 88 RT 002 RW 02 Village Buakana Rappocini District, Makassar City.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 INTERIM KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
 YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
 DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
 (Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED  
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
 ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
 AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
 (Continued)**

**20. ASET TAK BERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL**      **20. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS**

	30 September/ September 30, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Ruas Jalan Tol :					Toll Road Section :
Pemalang - Batang	7.136.995.282.305	389.104.600.415	--	7.526.099.882.720	Pemalang - Batang
Bekasi - Cawang - Kp Melayu	3.927.214.535.935	--	--	3.927.214.535.935	Bekasi - Cawang - Kp Melayu
Ciawi - Sukabumi	4.598.287.819.795	7.114.241.930	--	4.605.402.061.725	Ciawi - Sukabumi
	<u>15.662.497.638.035</u>	<u>396.218.842.345</u>	<u>--</u>	<u>16.058.716.480.380</u>	
<b>Aset Dalam Penyelesaian</b>					<b>Construction in Progress</b>
Ruas Jalan Tol :					Toll Road Section :
Bekasi - Cawang - Kampung Melayu	3.832.260.373.323	794.176.883.742	--	4.626.437.257.065	Bekasi - Cawang - Kampung Melayu
Cimanggis - Cibitung	6.230.582.295.388	1.058.732.712.828	--	7.289.315.008.216	Cimanggis - Cibitung
Ciawi - Sukabumi	737.091.836.731	548.995.571.036	(7.114.241.930)	1.278.973.165.837	Ciawi - Sukabumi
Kayu Agung - Palembang - Betung	11.386.431.412.575	784.674.926.812	--	12.171.106.339.387	Kayu Agung - Palembang - Betung
Cibitung - Cilincing	6.617.458.533.019	1.327.869.689.595	--	7.945.328.222.614	Cibitung - Cilincing
Pemalang - Batang	403.743.233.345	216.521.030.559	(389.104.600.415)	231.159.663.489	Pemalang - Batang
Krian-Legundi-Bunder	10.632.250.116.316	796.198.935.130	--	11.428.449.051.446	Krian-Legundi-Bunder
	<u>39.839.817.800.697</u>	<u>5.527.169.749.702</u>	<u>(396.218.842.345)</u>	<u>44.970.768.708.054</u>	
<b>Akumulasi</b>					<b>Accumulated</b>
Amortisasi					Amortization
Ruas Jalan Tol :					Toll Road Section :
Pemalang - Batang	72.474.561.035	63.377.924.933	--	135.852.485.968	Pemalang - Batang
Bekasi - Cawang - Kp Melayu	23.728.201.067	5.516.633.877	--	29.244.834.944	Bekasi - Cawang - Kp Melayu
Ciawi - Sukabumi	27.278.847.379	20.654.258.066	--	47.933.105.445	Ciawi - Sukabumi
	<u>123.481.609.481</u>	<u>89.548.816.876</u>	<u>--</u>	<u>213.030.426.357</u>	
<b>Nilai Tercatat</b>	<u><b>55.378.833.829.251</b></u>			<u><b>60.816.454.762.077</b></u>	<b>Carrying Value</b>
	31 Desember/ December 31, 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Ruas Jalan Tol :					Toll Road Section :
Pemalang - Batang	690.497.633.291	6.469.374.724.296	(22.877.075.282)	7.136.995.282.305	Kanci - Pejagan
Bekasi - Cawang - Kp Melayu	3.927.214.535.935	--	--	3.927.214.535.935	Pejagan - Pemalang
Ciawi - Sukabumi	--	4.598.287.819.795	--	4.598.287.819.795	Pemalang - Batang
	<u>4.617.712.169.226</u>	<u>11.067.662.544.091</u>	<u>(22.877.075.282)</u>	<u>15.662.497.638.035</u>	
<b>Aset Dalam Penyelesaian</b>					<b>Construction in Progress</b>
Ruas Jalan Tol :					Toll Road Section :
Bekasi - Cawang - Kampung Melayu	1.972.334.661.823	1.859.925.711.500	--	3.832.260.373.323	Bekasi - Cawang - Kampung Melayu
Cimanggis - Cibitung	3.507.714.033.665	2.722.868.261.723	--	6.230.582.295.388	Cimanggis - Cibitung
Ciawi - Sukabumi	4.723.630.727.424	611.748.929.102	(4.598.287.819.795)	737.091.836.731	Ciawi - Sukabumi
Kayu Agung - Palembang - Betung	8.104.695.754.538	3.281.735.658.037	--	11.386.431.412.575	Kayu Agung - Palembang - Betung
Cibitung - Cilincing	3.253.684.150.965	3.363.774.382.054	--	6.617.458.533.019	Cibitung - Cilincing
Pemalang - Batang	6.428.909.489.583	444.208.468.058	(6.469.374.724.296)	403.743.233.345	Pemalang - Batang
Krian-Legundi-Bunder	7.634.857.631.813	2.997.392.484.503	--	10.632.250.116.316	Krian-Legundi-Bunder
	<u>35.625.826.449.811</u>	<u>15.281.653.894.977</u>	<u>(11.067.662.544.091)</u>	<u>39.839.817.800.697</u>	
<b>Akumulasi</b>					<b>Accumulated</b>
Amortisasi					Amortization
Ruas Jalan Tol :					Toll Road Section :
Pemalang - Batang	446.029.841	72.028.531.194	--	72.474.561.035	Kanci - Pejagan
Bekasi - Cawang - Kp Melayu	9.847.428.605	13.880.772.462	--	23.728.201.067	Pejagan - Pemalang
Ciawi - Sukabumi	--	27.278.847.379	--	27.278.847.379	Pemalang - Batang
	<u>10.293.458.446</u>	<u>113.188.151.035</u>	<u>--</u>	<u>123.481.609.481</u>	
<b>Nilai Tercatat</b>	<u><b>40.233.245.160.591</b></u>			<u><b>55.378.833.829.251</b></u>	<b>Carrying Value</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

**21. ASET KEUANGAN ATAS PROYEK KONSESI**

**21. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECT**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Pembayaran Kapasitas Minimum di Masa Depan:			<i>Future Minimum Capacity Payment Not Later Than One Year</i>
Tidak Lebih dari Satu Tahun	55.936.980.000	79.146.492.651	<i>Not Later than One Year</i>
Lebih dari Satu Tahun Tetapi Tidak Lebih Dari Lima Tahun	256.161.304.080	229.599.450.915	<i>Later than One Year Later than Five Year</i>
Lebih dari Lima Tahun	576.144.148.800	633.567.669.469	<i>Later than Five Year</i>
Jumlah Pembayaran Kapasitas Minimum di Masa Depan	<u>888.242.432.880</u>	<u>942.313.613.035</u>	<i>Total Future Minimum Capacity Payments</i>
Pendapatan Keuangan yang Belum Diterima	538.663.585.537	590.164.482.591	<i>Less Unearned Financial Revenue</i>
Nilai Sekarang dari Pembayaran Kapasitas Masa Depan	<u>349.578.847.343</u>	<u>352.149.130.444</u>	<i>Present Value of Future Capacity Payments</i>
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	3.904.701.357	13.129.339.111	<i>Current Portion</i>
Bagian Jangka Panjang	<u><u>345.674.145.986</u></u>	<u><u>339.019.791.333</u></u>	<i>Non-Current Portion</i>

Akun ini merupakan piutang tidak lancar dari PLN sehubungan dengan pembayaran kapasitas minimum masa depan yang tercantum dalam PPA yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan sebagai hasil penerapan ISAK 16. Jumlah pendapatan konstruksi yang terkait dengan aset keuangan ini pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Nihil.

*This account represents non current receivable from PLN in relation to the future minimum capacity payments set forth in PPA that have been classified as financial asset as a result of adoption of ISAK 16. The amount of total construction revenue related to this financial asset as of September 30, 2020 and 2019 are Nil, respectively.*

Pada tanggal 9 Desember 2016, WSE memulai operasi komersial (COD) untuk proyek konsesi ini. Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, WSE mengakui pendapatan konsesi masing-masing sebesar Rp 43.998.848.123 dan Rp 37.815.265.259.

*On December 9, 2016, WSE had its commercial operation date (COD) on this concession project. As of September 30, 2020 and 2019, the WSE recognized the concession revenues amounted to Rp 43,998,848,123 and Rp 37,815,265,259, respectively.*

Fasilitas pembangkit tenaga mini hidro (infrastruktur) telah dijadikan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 24).

*Mini hydro power generating facility (infrastructure) has been pledged as collateral for long-term loan from the third party and the related party (Note 24).*

**22. UTANG USAHA**

**22. ACCOUNTS PAYABLE**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Pemasok	5.845.248.869.013	5.891.807.950.332	<i>Suppliers</i>
Subkontraktor	5.290.647.048.108	4.782.324.333.208	<i>Subcontractors</i>
Sewa Alat	677.325.385.973	785.037.588.036	<i>Rental Equipment</i>
Upah Kerja	767.752.758.938	590.601.040.877	<i>Wages</i>
Lain-lain	329.918.834.455	331.406.914.380	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>12.910.892.896.487</u></u>	<u><u>12.381.177.826.833</u></u>	<i>Total</i>

**23. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

**23. SHORT-TERM BANK LOANS**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
<b>Perusahaan/ The Company</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.694.453.532.358	2.286.400.842.373
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.275.629.085.988	2.201.759.060.301
PT Bank Syariah Mandiri	1.140.124.915.180	1.498.928.610.882
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	779.736.739.543	1.434.632.026.581
Indonesia Eximbank	--	499.892.361.111
<b>Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WBP</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	994.650.808.342	379.099.999.999
PT Bank BRI Syariah Tbk	494.239.687.500	512.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	306.902.777.779	150.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.657.317.360	435.863.758.291
<b>Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WTR</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	228.097.709.650	1.150.293.844.725
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<u><u>11.013.492.573.700</u></u>	<u><u>10.548.870.504.263</u></u>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
<b>Perusahaan/ The Company</b>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.995.229.811.339	2.395.997.810.616
PT Bank BTPN Tbk	950.000.000.000	1.649.934.027.778
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	757.002.700.481	1.594.791.279.224
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	499.895.833.333	--
Bank of China Ltd	254.875.000.000	599.033.377.486
PT Bank BNP Paribas Indonesia	249.033.377.486	--
PT Bank DKI	234.426.883.769	997.863.221.572
PT Bank UOB Indonesia	219.557.376.130	907.425.974.384
PT Bank OCBC NISP Tbk	46.063.190.564	63.882.918.767
PT Bank Mizuho Indonesia	--	785.584.501.592
MUFG Bank, Ltd.	--	827.110.410
<b>Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WBP</b>		
PT Bank DKI	681.620.000.000	580.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk	547.839.262.457	333.605.049.438
PT Bank Permata Tbk	300.000.000.000	300.000.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	300.000.000.000	300.000.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	188.795.709.967	235.124.000.062
PT Bank BCA Syariah	99.622.259.303	100.000.000.000
MUFG Bank, Ltd.	--	245.000.000.000
PT Bank QNB Indonesia	--	184.423.417.288
PT Bank UOB Indonesia	--	340.000.000.000
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>7.323.961.404.829</b>	<b>11.613.492.688.617</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>18.337.453.978.529</b>	<b>22.162.363.192.880</b>

Suku bunga kontraktual per tahun:

Contractual interest rate per annum:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<b>Perusahaan/ The Company</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,75%	9,00%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,55% - 9,25%	8,65% - 9,25%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,50%	8,65% - 9,25%
Indonesia Eximbank	--	8,75%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9,00%	8,50%
PT Bank BTPN Tbk	8,50%-10,00%	7,50%
MUFG Bank, Ltd.	--	7,16%-7,44%
PT Bank UOB Indonesia	8,00%-8,20%	8,50%-8,75%
PT Bank DKI	9,00%	7,80%
PT Bank Syariah Mandiri	8,00%	8,55%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7,80%	8,00%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9,50%	8,50%
PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, dan PT Bank SBI Indonesia	6,85%	8,075%
Bank of China Ltd	5,57%	8,00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia	--	7,91%
PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Permata Tbk., PT Bank Shinhan Indonesia, dan PT Bank Resona Perdanania	6,56%	7,80%
<b>Entitas anak/ Subsidiary Entity - WBP</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,25%	9,50%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,50%	9,50%
PT Bank BRISyariah Tbk	9,00%	9,00%
PT Bank ICBC Indonesia	9,75%	9,00% - 9,25%
PT Bank DKI	9,50%	9,25%
MUFG Bank, Ltd.	--	7,62%
PT Bank CTBC Indonesia	9,75%	8,35%
PT Bank Permata Tbk	11,00%	9,25%
PT Bank BCA Syariah	9,50%	9,50%
PT Bank BTPN Tbk	9% - 9,3%	9,30%
PT Bank UOB Indonesia	--	8,50% - 9,00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,00%	8,00%
PT Bank QNB Indonesia	9,00%	9,00%

**Perusahaan**

**The Company**

**1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

The Company obtained the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

Jenis-jenis Fasilitas/ <i>The Facilities</i>	Batas/ <i>Limit</i>	Jatuh Tempo/ <i>Due date</i>
	<b>Rp</b>	
Fasilitas Kredit ( <i>Non Cash Loan Facility</i> )	4.500.000.000.000	14/11/2020
Fasilitas/ <i>Facility Supply Chain Financing</i> (SCF)	2.006.000.000.000	14/11/2020
Kredit Modal Kerja Transaksional ( <i>Transactional Working Capital Credit</i> )	1.765.000.000.000	14/11/2020
L/C / SKBDN ( <i>Sub limit dari NCL/ from NCL</i> )	500.000.000.000	14/11/2020
Trust Receipt ( <i>Sub limit dari NCL/ from NCL</i> )	115.000.000.000	14/11/2020
Kredit Modal Kerja Rekening Koran ( <i>Current Account Working Capital Credit</i> )	35.000.000.000	14/11/2020
Kredit Jangka Pendek ( <i>Short-Term Credit</i> )	4.000.000.000.000	14/11/2020

Atas pinjaman tersebut Perusahaan dikenakan bunga 9,50% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

The loan bears interest by 9.50% per annum. The loan facilities are collateralized and tied with:

- a. Deposito sebesar Rp 8.448.200.000 (Catatan 4).
- b. 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan kantor cabang Pekanbaru, yang telah diserahkan dan telah diikat hak tanggungan (HT) dengan nilai Rp 14.075.000.000 (Catatan 16).
- c. Pada tanggal 30 September 2020, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas Proyek Jalan Tol Bekasi – Cawang - Kampung Melayu Seksi 2A, Proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Paket I, Proyek Pembangunan Tol Pematang Panggang – Kayu Agung Seksi 2A, Proyek Jalan Tol Cimanggis - Cibitung Seksi 2, dan Proyek Jalan Tol Cinere Serpong dijamin atas utang bank (Catatan 5).

- a. Time deposit amounted to Rp 8,448,200,000 (Note 4).
- b. 3 (three) plots of land and buildings at Pekanbaru Branch office, which have been submitted and tied with guarantee rights amounted to Rp 14,075,000,000 (Note 16).
- c. As of September 30, 2020, all amount due from customers of Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Toll Road Section 2A Project, Kayu Agung – Palembang – Betung Package I Toll Road Project, Pematang Panggang – Kayu Agung Toll Road Project Section 2A, Cimanggis - Cibitung Toll Road Construction Section 2 Project, and Cinere Serpong Toll Road Project were used as collateral bank (Note 5).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: memindah tangankan barang jaminan; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang telah dijamin kepada pihak lain; menjaga rasio keuangan aset tetap yang akan diperoleh/dibeli oleh Perusahaan di kemudian hari, maka akan dijadikan agunan kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan akan memprioritaskan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan afiliasinya untuk menjadi *arranger*, *underwriter* dan lain-lain dalam hal Perusahaan melakukan *corporate action* dalam rangka *fund raising* di dalam negeri.

This agreement includes restrictions which the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the Bank, such as: transfer the collateral; bind itself as guarantor of the debt or pledge the Company's assets that have been pledged to another party; maintain the financial ratios of fixed assets to be acquired/ purchased by the Company in the future, it will be used as collateral for loans in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company will prioritize PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and its affiliates to be an *arranger*, *underwriter* and others in terms of the Company's corporate action in order to do fund raising internally.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

The Company should maintain the following financial ratios: *current ratio* at least 1 (one) time, *debt to equity ratio* of a maximum 3 (three) times and *debt service coverage* of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 3.694.453.532.358 dan Rp 2.286.400.842.373.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's loan balance to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 3,694,453,532,358 and Rp 2,286,400,842,373, respectively.

## **2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

## **2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

The Company obtained the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- a. Kredit Modal Kerja (KMK) *Revolving* Rp 200.000.000.000.
- b. Kredit Modal Transaksional Rp 4.450.000.000.000.
- c. Kredit Modal Kerja *Supply Chain Financing* (SCF) Rp 3.275.000.000.000.
- d. Bank Garansi Rp 645.000.000.000.
- e. *Trust Receipt, Letter of Credit* (L/C) atau SKBDN sebesar Rp 200.000.000.000.

- a. *Revolving Working Capital Loan* (WCL) of Rp 200,000,000,000.
- b. *Transactional Capital Loan* of Rp 4,450,000,000,000.
- c. *Supply Chain Financing* (SCF) *Working Capital Loan* of Rp 3,275,000,000,000.
- d. *Bank Guarantee* of Rp 645,000,000,000.
- e. *Trust Receipt, Letter of Credit* (L/C) or SKBDN of Rp 200,000,000,000.

Berdasarkan surat No.BIN/2.2/233/R tanggal 24 Maret 2020, jangka waktu pinjaman jatuh tempo 26 Maret 2021 dan surat No. BIN/2.2/261/R tanggal 25 September 2019 perihal Persetujuan Tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja *Bridging* yang berlaku sampai dengan 30 Nopember 2020. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

According to letter No.BIN/2.2/233/R dated March 24, 2020, the term of loan will be due on March 26, 2021 and letter No. BIN/2.2/261/R dated September 25, 2019 concerning Agreement Additional Transactional Working Capital Credit Bridging Facilities which are valid until November 30, 2020. The loan facilities are secured and bounded with:

- a. Persediaan yang telah diikat akta fidusia No. 5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; Sertifikat Jaminan Fidusia No. C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD tanggal 26 Januari 2001 senilai Rp 8.268.049.363 (Catatan 9).
- b. Satu bidang tanah SHGB No. 724 tanggal 29 Maret 1988 sampai dengan 1 Desember 2027 seluas 2.098 m<sup>2</sup> terletak di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.500.000.000 sesuai dengan SHT No. 397/T/1988, senilai Rp 31.000.000.000 sesuai dengan SHT.II No. 408/2004, senilai Rp 48.320.400.000 sesuai dengan SHT III No. 06386/2014 dan senilai Rp 11.120.940.000 dimana SHT IV sedang dalam proses (Catatan 16).

- a. Inventory which has been tied by fiduciary deed No. 5 dated August 13, 1998 and was registered at the Fiduciary Registration Office; the Fiduciary Certificate No. C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD dated January 26, 2001 amounted to Rp 8,268,049,363 (Note 9).
- b. A plot of land SHGB No. 724 dated March 29, 1988 until December 1, 2027, an area of 2,098 sqm located at Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, East Jakarta on behalf of the Company amounted to Rp 1,500,000,000 according to SHT No. 397/T/1988, amounted to Rp 31,000,000,000 according to SHT.II No. 408/2004, amounted to Rp 48,320,400,000 according to SHT III No. 06386/2014 and Rp 11,120,940,000 while SHT IV still in process (Note 16).

- c. Satu bidang tanah SHGB No. 38, tanggal 21 April 2003 sampai dengan 20 April 2022, seluas 1.332 m<sup>2</sup>, terletak di Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat, atas nama Perusahaan Cabang NTB senilai Rp 1.332.000.000 sesuai dengan SHT.I No. 687/2007 (Catatan 16) dan senilai Rp 1.860.010.000 dimana SHT II sedang dalam proses.
- d. Satu bidang tanah SHGB No. 2001 tanggal 1 Juni 2006 sampai dengan tanggal 1 Januari 2026, seluas 5.798 m<sup>2</sup>, terletak di Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, atas nama Perusahaan senilai Rp 5.191.600.000 sesuai dengan SHT I No. 323 (Catatan 16) dan senilai Rp 9.779.660.000 sesuai SHT II No. 1375/2015.
- e. Satu bidang tanah SHGB No. 4 tanggal 10 Nopember 1998 sampai dengan 19 Desember 2028 seluas 2.511 m<sup>2</sup>, terletak di Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 651.430.000 (Catatan 16) dan senilai Rp 6.321.020.000 dimana SHT II sedang dalam proses.
- f. Satu bidang tanah SHGB No. 7 tanggal 10 Pebruari 1993 sampai dengan 7 Pebruari 2013 seluas 806 m<sup>2</sup>, terletak di Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.270.880.000 sesuai dengan SHT I No. 3129/2001, senilai Rp 460.020.000 sesuai dengan SHT II No. 1151/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 7 Pebruari 2033 dan senilai Rp 3.474.910.000 sesuai SHT III No. 1846/2016 (Catatan 16).
- g. Satu bidang tanah SHGB No. 436 tanggal 10 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2032, seluas 1.004 m<sup>2</sup>, terletak di Desa Sungai Raya, Pontianak, Kalimantan Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 464.850.000 sesuai dengan SHT I No. 356/2001, senilai Rp 747.850.000 sesuai dengan SHT II No. 169/2007 dan senilai Rp 3.595.942.000 sesuai dengan SHT III No. 36/2016 (Catatan 16).
- c. A plot of land with SHGB No. 38, April 21, 2003 until April 20, 2022, an area of 1,332 sqm, located at Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, West Nusa Tenggara, on behalf of the Company NTB Branch amounted to Rp 1,332,000,000 according to SHT.I No. 687/2007 (Note 16) and amounted Rp 1,860,010,000 while SHT II still in process.
- d. A plot of land with SHGB No. 2001 dated June 1, 2006 until on January 1, 2026, an area of 5,798 sqm, located at Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, on behalf of the Company amounted to Rp 5,191,600,000 according to SHT I No. 323 (Note 16) and amounted Rp 9,779,660,000 according to SHT II No. 1375/2015.
- e. A plot of land with SHGB No. 4 dated November 10, 1998 until December 19, 2028 an area of 2,511 sqm, located at Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounted to Rp 651,430,000 (Note 16) and amounted Rp 6,321,020,000 while SHT II still in process.
- f. A plot of land with SHGB No. 7 dated February 10, 1993 until February 7, 2013, an area of 806 sqm, located at Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounted to Rp 1,270,880,000 according to SHT I No. 3129/2001, amounted to Rp 460,020,000 according to SHT II No. 1151/2007. The land right (SHGB) has been extended until February 7, 2033 and amounted to Rp 3,474,910,000 according to SHT III No 1846/2016 (Note 16).
- g. A plot of land with SHGB No. 436 dated March 10, 1998 until June 19, 2032, an area of 1,004 sqm, located at Desa Sungai Raya, Pontianak, West Kalimantan, on behalf of the Company amounted to Rp 464,850,000 according to SHT I No. 356/2001, amounted to Rp 747,850,000 according to SHT II No. 169/2007, and amounted to Rp 3,595,942,000 according to SHT III No. 36/2016 (Note 16).

- h. Satu bidang tanah SHGB No. 1085 tanggal 18 Desember 2006 sampai dengan 23 Nopember 2026, seluas 1.404 m<sup>2</sup>, terletak di Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 2.665.700.000 sesuai dengan SHT I No. 2952/2007 dan senilai Rp 3.595.940.000 sesuai SHT III No. 00621/2016 tanggal 28 Januari 2016 (Catatan 16).
- i. Satu bidang tanah SHGB No. 82 tanggal 20 Oktober 1988 sampai dengan 13 April 2028, seluas 2.013 m<sup>2</sup>, terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 2.027.710.000 sesuai dengan SHT I No. 4772/2001, senilai Rp 2.474.390.000 sesuai dengan SHT II No. 2948/2007 dan senilai Rp 10.571.030.000 dimana SHT III sedang dalam proses (Catatan 16).
- j. Satu bidang tanah SHGB No. 2 tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 7 Oktober 2036, seluas 1.000 m<sup>2</sup>, terletak di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 402.860.000 sesuai dengan SHT I No. 390/2001 dan senilai Rp 636.540.000 sesuai dengan SHT II No. 239/2007 senilai Rp 3.085.070.000 sesuai dengan SHT III No. 1387/2015 (Catatan 16).
- k. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 24 Oktober 1997 sampai dengan 7 Oktober 2036, seluas 595 m<sup>2</sup>, terletak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 49.260.000 sesuai dengan SHT I No. 374/2001 dan senilai Rp 39.740.000 sesuai dengan SHT II No. 240/2007 (Catatan 16).
- l. Satu bidang tanah SHGB No. 13 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 Juli 2023, seluas 4.830 m<sup>2</sup>, terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 457.590.000 sesuai dengan SHT I No. 375/2001 (Catatan 16).
- h. A plot of land with SHGB No. 1085 dated December 18, 2006 until November 23, 2026, an area of 1,404 sqm, located at Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, East Java, on behalf of the Company amounted to Rp 2,665,700,000 according to SHT I No. 2952/2007 and amounted Rp 3,595,940,000 according to SHT III No. 00621/2016 dated January 28, 2016 (Note 16).
- i. A plot of land with SHGB No. 82 dated October 20, 1988 to April 13, 2028, an area of 2,013 sqm, located at Kelurahan Kalirungkut, Surabaya City, East Java, on behalf of the Company amounted to Rp 2,027,710,000 according to SHT I No. 4772/2001, amounted to Rp 2,474,390,000 according to SHT II No. 2948/2007 and amounted to Rp 10,571,030,000 while SHT III still in process (Note 16).
- j. A plot of land with SHGB No. 2 dated June 25, 1997 until October 7, 2036, an area of 1,000 sqm, located at Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang City, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 402,860,000 according to SHT I No. 390/2001 and amount to Rp 636,540,000 according to SHT II No. 239/2007 amounted to Rp 3,085,070,000 according to SHT III No. 1387/2015 (Note 16).
- k. A plot of land with SHGB No. 24 dated October 24, 1997 until October 7, 2036, an area of 595 sqm, located at Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang City, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 49,260,000 according to SHT I No. 374/2001 and amounted to Rp 39,740,000 according to SHT II No. 240/2007 (Note 16).
- l. A plot of land with SHGB No. 13 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,830 sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 457,590,000 according to SHT I No. 375/2001 (Note 16).



- m. Satu bidang tanah SHGB No. 14 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 April 2023, seluas 4.800 m<sup>2</sup>, terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 288.000.000 sesuai dengan SHT I No. 375/2001, senilai Rp 602.410.000 sesuai dengan SHT II No. 238/2007 dan senilai Rp 7.828.880.000 dimana SHT III sedang dalam proses (Catatan 16).
- n. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276 m<sup>2</sup>, terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara, atas nama Perusahaan senilai Rp 263.530.000, sesuai dengan SHT I No. 737/2001 dan senilai Rp 121.670.000, sesuai dengan SHT II No. 667/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2033 (Catatan 16).
- o. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020, seluas 4.040 m<sup>2</sup>, terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.516.520.000, sesuai dengan SHT I No. 2927/2001, senilai Rp 994.180.000 sesuai dengan SHT II No. 1613/2007 dan senilai Rp 3.182.880.000 sesuai dengan SHT III No. 10710/2015. Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut baik yang telah ada maupun yang akan ada (Catatan 16).
- p. Satu bidang tanah SHGB No. 30 tanggal 26 Januari 2007 sampai dengan 26 Januari 2027, seluas 1.250 m<sup>2</sup>, terletak di Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, atas nama Perusahaan senilai Rp 3.404.000.000 sesuai dengan SHT I No. 2012/2007 senilai Rp 18.705.400.000 dimana SHT II sedang dalam proses. Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut, baik yang telah ada maupun yang akan ada (Catatan 16).
- m. A plot of land with SHGB No. 14 dated July 22, 1993 until April 22, 2023, an area of 4,800 sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 288,000,000 according to SHT I No. 375/2001, amounted to Rp 602,410,000 according to SHT II No. 238/2007 and amounted Rp 7,828,880,000 while SHT III still in process (Note 16).
- n. A plot of land with SHGB No. 24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276 sqm, located at Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Manado, North Sulawesi, on behalf of the Company amounted to Rp 263,530,000 according to SHT I No. 737/2001 and amounted to Rp 121,670,000 according to SHT II No. 667/2007. The land right (SHGB) has been extended until May 25, 2033 (Note 16).
- o. A plot of land with SHGB No. 1 dated January 7, 1992 until December 28, 2020, an area of 4,040 sqm, located at Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, on behalf of the Company amounted to Rp 1,516,520,000 according to SHT I No. 2927/2001, amounted to Rp 994,180,000 according to SHT II No. 1613/2007 and amounted to Rp 3,182,880,000 according to SHT III No. 10710/2015. Land which is pledged as collateral consisted of buildings and related things already existing in the land, or to will be exist there (Note 16).
- p. A plot of land with SHGB No. 30 dated January 26, 2007 until January 26, 2027, an area of 1,250 sqm, located at Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, on behalf of the Company amounted to Rp 3,404,000,000 according to SHT I No. 2012/2007 amounted to Rp 18,705,400,000 while SHT II still in process. Land which is pledged as collateral consisted of buildings and related things already existing in the land, or to will be exist there (Note 16).

- q. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 13 Nopember 1987 sampai dengan 13 Oktober 2027, seluas 1.905 m<sup>2</sup>, terletak di Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung atas nama Perusahaan senilai Rp 30.000.000 sesuai dengan S. Hip No. 3181 tanggal 13 September 1989, senilai Rp 2.222.100.000 sesuai dengan SHT II No. 01057/2007 dan senilai Rp 3.642.670.000 sesuai dengan SHT III No. 02119/2016. (Catatan 16).
- r. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 1 (satu) unit VW Caravelle 2.0 tahun 2012, yang diikat fidusia sesuai Akta Pemberian Jaminan Fidusia Atas Kendaraan No. W.10.00426020.AH.05.01 tanggal 26 Pebruari 2012 senilai Rp 620.000.000 (Catatan 16).

- q. A plot of land with SHGB No. 1 dated November 13, 1987 until October 13, 2027, an area of 1,905 sqm, located at Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung, on behalf of the Company amounted to Rp 30,000,000 according to S. Hip No. 3181 dated September 13, 1989, amounted to Rp 2,222,100,000 according to SHT II No. 01057/2007 and amounted to Rp 3,642,670,000 according to SHT III No. 02119/2016 (Note 16).
- r. Vehicles consisting of 1 (one) unit VW Caravelle 2.0 year 2012 tied by fiduciary in accordance to Fiduciary Guarantee Deed No. W.10.00426020.AH.05.01 dated February 26, 2012 amounted to Rp 620,000,000 (Note 16).

Pada tanggal 30 September 2020, seluruh tagihan kepada pengguna jasa proyek Bendungan Jlantah, Proyek *Light Rail Transit* Palembang, Proyek Jalan Tol Japek Selatan : Ruas Taman Mekar - Sadang, Proyek Pembangunan Transmisi Paket 1 dan 2, Proyek Pembangunan Tol Prabumulih - Muara Enim, dan Proyek Pembangunan Jalan Tol Cibitung - Cilincing digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 5).

As of September 30, 2020, all amount due from customers of the Jlantah Dam Project, Light Rail Transit at Palembang Project, Japek Selatan Toll Road Section Taman Mekar - Sadang Project, Transmission Development Package 1 and 2 Project, Prabumulih - Muara Enim Toll Road Project, and Cibitung - Cilincing Toll Road Project are used as collateral for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 5).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain melakukan perubahan kegiatan usaha; menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali menjual atau mengalihkan aset kecuali yang bersifat *arm's length*; menjual atau mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe sifat dan kualitasnya; menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dilakukan dengan syarat akan menjadi badan hukum yang bertahan (*surviving legal entity*); melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the Bank such as; to change business activities; sell or transfer the rights or transfer all or part of the property/assets owned in a single transaction or in a transaction except selling or transfer assets except one that is *arm's length*; sell or transfer assets in exchange for or replacement of other assets that are comparable or better type of nature and quality; sell or transfer assets in the context of the reorganization by the Government of Republic Indonesia through the sale of these assets do not have material effect; done with requirement will be the surviving legal entity; making amendments to it may be caused by due to the material; filed a petition for bankruptcy or suspension of payment obligation payable to the relevant authorities.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

The Company should maintain the following financial ratios: *current ratio* at least 1 (one), *debt to equity ratio* of a maximum 3 (three) and *debt service coverage* of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 saldo pinjaman Perusahaan ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 3.275.629.085.988 dan Rp 2.201.759.060.301.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 3,275,629,085,988 and Rp 2,201,759,060,301, respectively.

### **3. PT Bank Syariah Mandiri**

Pada tanggal 20 Maret 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian *Line Facility* berdasarkan prinsip Musyarakah No. 21/013-3/SP3/CB1 dengan PT Bank Syariah Mandiri atas fasilitas pembiayaan gabungan sebesar Rp 1.500.000.000.000. Sublimit fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pembiayaan modal kerja transaksional sebesar Rp 1.475.000.000.000, dan Fasilitas Musyarakah Pembiayaan Dana Berputar sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai 20 Maret 2020 dan telah diperpanjang dengan surat No.22/011-3SP3/CB1 tanggal 19 Maret 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 20 Maret 2021. Pada tanggal 13 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas *iB Supplier Financing (iB-SF)* dengan Nomor *Buyer L.40/P/WK/2017*, dan Nomor Bank 19/670A-PKS/DIR dengan Bank Syariah Mandiri dengan nilai fasilitas Rp 500.000.000.000 yang berlaku sampai dengan 13 Oktober 2019, dan telah diperpanjang dengan Nomor *Buyer L.57/P/WK/2019* dan Nomor Bank 21/638-PKS/DIR dengan nilai fasilitas sebesar Rp 1.000.000.000.000 yang berlaku sampai dengan tanggal 13 April 2021.

### **3. PT Bank Syariah Mandiri**

As of March 20, 2019, the Company signed into Credit Line Facility Musyarakah Agreement Deed No. 21/013-3/SP3/CB1 with PT Bank Syariah Mandiri of combined facilities amounted to Rp 1,500,000,000,000. The Sublimit for this facility consist of Transactional Working Capital Loan amounted to Rp 1,475,000,000,000, and Musharaka Revolving Fund Financing amounted to Rp 25,000,000,000. The availability period of facility is until March 20, 2020 and has been extended according to Extension Letter No. 22/011-3SP3/CB1 which is valid until March 20, 2021. As of October 13, 2017, the Company signed an *iB Supplier Financing Facility (iB-SF)* Facility Agreement with Buyer Number L.40/P/WK/2017, and Bank Number 19/670A-PKS/DIR with Bank Syariah Mandiri with value of facilities Rp 500,000,000,000, which is valid until October 13, 2019, and has been extended with Buyer Number L.57/P/WK/2019 and Bank Number 21/638-PKS/DIR with a facility value of Rp 1,000,000,000,000 which is valid until April 13, 2021.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* minimal 1 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio maximum 3 (three) times, debt service coverage ratio minimum 1 time and current ratio minimum 1 time. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

Pada tanggal 30 September 2020, tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan Jalan Tol Krian – Legundi - Bunder - Manyar, Proyek Pembangunan Transmisi 150 KV Gardu Induk Sangatta – GI Maloy Section 3, dan Proyek Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank Syariah Mandiri (Catatan 5).

As of September 30, 2020, all amount due from customers of Krian – Legundi - Bunder - Manyar Toll Road Project, Construction of 150 KV Transmission of Sangatta Substation - GI Maloy Section 3 Project, and Development of Dam Bener Project in Purworejo Regency were used as collateral bank loans of PT Bank Syariah Mandiri (Note 5).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Syariah Mandiri masing-masing sebesar Rp 1.140.124.915.180 dan Rp 1.498.928.610.882.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of loan to PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 1,140,124,915,180 and Rp 1,498,928,610,882, respectively.

### **4. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

### **4. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

The Company obtained the credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- a. Kredit modal kerja konstruksi sebesar Rp 1.800.000.000.000 sesuai dengan surat No. R.II.202-OPK/DKD/07/2020 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 16 Juli 2020. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2021.
- b. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp 1.000.000.000.000 bersifat *interchangeable* dengan fasilitas KMKK sesuai dengan surat No. R.II.202-OPK/DKD/07/2020 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 16 Juli 2020. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2021.
- c. Fasilitas bank garansi sebesar Rp 4.500.000.000.000 sesuai dengan surat No. R.II.202-OPK/DKD/07/2020 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 16 Juli 2020. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2021.
- d. Fasilitas SCF A/P 1 sebesar Rp 500.000.000.000 *interchangeable* dengan fasilitas KMK Konstruksi sesuai dengan surat No. R.II.202-OPK/DKD/07/2020 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 16 Juli 2020. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2021.
- e. Fasilitas SCF A/P 2 sebesar Rp 1.200.000.000.000 sesuai dengan surat No. R.II.202-OPK/DKD/07/2020 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 16 Juli 2020. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2021.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan sebidang tanah dengan SHGB No. 655 dengan masa berlaku dari tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020 yang telah diikat hak tanggungan dengan nilai Rp 16.186.000.000 (Catatan 16).

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank antara lain: mengajukan pernyataan kepailitan kepada pengadilan, menyewakan aset yang dijaminkan kepada bank; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham. Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *current ratio* minimal 1 (satu) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

- a. Working capital credit facility amounted to Rp 1,800,000,000,000 in accordance to letter No. R.II.202-OPK/DKD/07/2020 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated July 16, 2020. The facility may be used up to June 10, 2021.
- b. Short-Term Loan facility amounted to Rp 1,000,000,000,000 is interchangeable with KMKK facility in accordance to letter No. R.II.202-OPK/DKD/07/2020 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated July 16, 2020. The facility may be used until June 10, 2021.
- c. Bank guarantee facility amounted to Rp 4,500,000,000,000 in accordance to letter No. R.II.202-OPK/DKD/07/2020 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated July 16, 2020. The facility can be used until June 10, 2021.
- d. The SCF A/P 1 facility amounted to Rp 500,000,000,000 is interchangeable with KMK Konstruksi facility in accordance with letter No. R.II.202-OPK/DKD/07/2020 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated July 16, 2020. The facility can be used up to June 10, 2021.
- e. The SCF A/P 2 facility amounted to Rp 1,200,000,000,000 in accordance to letter No. R.II.202-OPK/DKD/07/2020 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated July 16, 2020. The facility may be used up to June 10, 2021.

Loan facilities are collateralized and tied with a piece of land with land right (SHGB) No. 655 dated January 7, 1992 until December 28, 2020 that have been tied with its guarantee rights amounted to Rp 16,186,000,000 (Note 16).

Under the agreement, the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the Bank such as: filed for bankruptcy to the court, leased assets as collateral to the bank; pay interest on shareholder loans. Under the agreement, the Company should maintain: current ratio at least 1 (one). The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

Pada tanggal 30 September 2020, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas Proyek Pembangunan Apartemen Solterra, Proyek Pembangunan Teraskita Hotel Makassar, Proyek Perluasan Bandara Depati Amir, Proyek Pembangunan Jalan Tol Becakayu Seksi 2A Ujung, Proyek Koneksi Becakayu – Wiyoto Wiyono, Proyek Pembangunan Politeknik Negeri Malang, dan Proyek Pembangunan Infrastruktur Pascapanen Bulog digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 5).

*As of September 30, 2020, all amount due from customers of Solterra Apartments Project, Construction of Teraskita Hotel Makassar Project, Depati Amir Airport Expansion Project, Becakayu Toll Road Construction Section 2A Ujung Project, Becakayu - Wiyoto Wiyono Connection Project, Malang State Polytechnic Development Project and Bulog Postharvest Infrastructure Development Project, were used as collateral bank loans of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 5).*

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman Perusahaan ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 779.736.739.543 dan Rp 1.434.632.026.581.

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 779,736,739,543 and Rp 1,434,632,026,581, respectively.*

#### **4. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)**

#### **4. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)**

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) sebesar Rp 1.000.000.000.000 sesuai dengan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas No. BMN/SP3/04/2020 dan 001/PJMN/SP3/03/2020 tanggal 26 Maret 2020. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 27 Maret 2021. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 30 Januari 2020.

*The Company obtained an Export Working Capital Credit (KMKE) facility amounted to Rp 1,000,000,000,000 in accordance to Extension Letter facility No. BMN/SP3/04/2020 dan 001/PJMN/SP3/03/2020 dated March 26, 2020. The facility will be mature on March 27, 2021. This facility has been paid in January 30, 2020.*

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; melakukan merger, akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran kredit kepada bank; memperoleh pinjaman baru atas proyek yang telah dibiayai oleh bank; memperluas atau mempersempit usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian pinjaman; penggunaan fasilitas kredit selain daripada untuk tujuan pembiayaan fasilitas kredit; mengajukan permohonan kepailitan kepada pengadilan; menjual atau memindahkan aset yang dijadikan jaminan; meminjamkan uang kepada siapapun, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal; bertindak sebagai penjamin atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

*Under the agreement the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the Bank such as, a merger, acquisition that can impact paying obligations to the bank; obtaining new loans on projects that have been financed by the bank; expand or narrow the business that may affect the repayment of loans; the usage of credit facilities for purposes other than financing credit facilities purposes; filed the bankruptcy petition to the court; sell or transfer assets used as collateral; lend money to anyone, except the result of normal business activities; act as a guarantor or pledge assets property to another party.*

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *debt to equity ratio* maksimum 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* minimal 2 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

*Under the agreement the Company should maintain the following financial ratios: debt to equity ratio maximum 3 times, debt service coverage ratio at least 2 times and current ratio at least 1 time. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.*

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman Perusahaan kepada Indonesia Eximbank masing-masing sebesar Nihil dan Rp 499.892.361.111.

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of Company's loan to Indonesia Eximbank amounted to Nil and Rp 499,892,361,111, respectively.*

5. PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *money market* sebesar Rp 2.500.000.000.000 dengan garansi bank (*switchable*) sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 003/IBD-MM/LEG/17/Per.IV dan dilegalisasi oleh Notaris M. Kholid Artha, S.H. Fasilitas dapat digunakan sampai dengan tanggal 24 Mei 2021.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain menerima pinjaman atau kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga yang jumlahnya dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*; mengikatkan diri sebagai pinjaman terhadap pihak ketiga; membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada; membubarkan atau melikuidasi Perusahaan; merubah bidang/jenis usahanya; mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utangnya (*surseance van betaling*); merubah bentuk hukum atau status hukum Perusahaan; merubah anggaran dasar Perusahaan; menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga; menyewakan/memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan; memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga; mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada; membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan atau para perseronya dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari; melakukan *merger* atau penggabungan usaha sehingga merubah komposisi kepemilikan saham; memperbolehkan pemegang saham untuk menarik kembali modal yang telah disetor, menjaminkan atau menggadaikan saham Perusahaan.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *debt (a.d interest bearing debt) to equity ratio* maksimum 3 kali, *interest service coverage ratio* lebih besar dari 2 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 30 September 2020, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas Proyek Jalan Tol Kayu Agung – Palembang - Betung Paket 4, Proyek Jalan Tol Cisumdawu Phase II, Proyek Pekerjaan Pembangunan Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi 500 KV Peranap, Proyek Pekerjaan Junction Tebing Tinggi, Proyek Bendungan Waysekampung Pringsewu (Paket 2), Proyek Pembangunan Bendungan Karian dan Proyek Pembangunan Jaringan Iragasi Tarakan dijaminkan atas utang bank PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 5).

5. PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company obtained money market loan facilities amounted to Rp 2,500,000,000,000 and bank guarantee (*switchable*) according to Credit Agreement No. 003/IBD-MM/LEG/17/Per.IV and was legalized by Notary M. Kholid Artha, S.H. This facility can be used until May 24, 2021.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent Bank, such as, receive a loan or new credit from another bank or a third party whose numbers can lead to the violation of financial ratios on financial covenants; bind themselves as a loan against the third parties, opening new businesses other than an existing business; dissolve or liquidate the Company; change fields /types of business; to apply for bankruptcy or delayed payment of its debts (*surseance van betaling*); change the legal form or legal status of the Company; change the Company's articles of association; leasing the Company to a third party; lease/transfer the goods used as collateral; transferring the Company in any form to any third party; issuing new shares and selling existing shares; paying their debts to shareholders and shares or the shareholder in any form for existing or that will be arise in the future; a merger or business combination that changes the composition of share ownership; allow the shareholders to withdraw the capital that has been deposited, pledged or mortgaged the Company's shares

Under the agreement the Company should maintain the following financial ratios: *debt (a.d interest bearing debt) to equity ratio* maximum 3 times, *interest service coverage ratio* greater than 2 times and *current ratio* at least 1 time. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by PT Bank Pan Indonesia Tbk.

As of September 30, 2020, all amount due from costumers of Kayu Agung – Palembang Betung Toll Road Project Package IV, Cisumdawu Phase II Toll Road Project, the Construction of an Extra High Voltage Substation of 500 KV Peranap Project, the Construction of Junction Tebing Tinggi Project, Waysekampung Pringsewu Dam Project (Package 2), Karian Dam Project, and Tarakan Iragation Network Development Project were pledged against bank loans of PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 5).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 1.995.229.811.339 dan Rp 2.395.997.810.616.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of loan to PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 1,995,229,811,339 and Rp 2,395,997,810,616, respectively.

**6. PT Bank BTPN Tbk**

**6. PT Bank BTPN Tbk**

Berdasarkan Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/NS/0447, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk berupa fasilitas *cash loan revolving* sebesar Rp 950.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan telah diperpanjang sesuai dengan Perubahan Kedua yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2020.

Based on the first change of Facility Agreement No. SMBCI/NS/0447, the Company obtained a credit facility from PT Bank BTPN Tbk in the form of cash loan revolving facility amounted to Rp 950,000,000,000. The facility can be used until December 31, 2019 and has been extended in accordance with the Second Amendment which is valid until December 31, 2020.

Perjanjian ini mencakup batasan – batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank antara lain, memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya hak jaminan atas aset-asetnya; menjual, mengalihkan atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Peminjam; menjual, mengalihkan atau melepaskan piutangnya dengan hak regres; mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi (*set-off*) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama, dalam keadaan dimana pengaturan atau transaksi dilakukan terutama sebagai suatu cara untuk menambah utang pembiayaan atau membiayai pembelian aset.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the bank, such as, installing or permitting the presence or installation of security rights over its assets; sell, transfer or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower; sell, transfer or dispose of its receivables with recourse; entered into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made compensation (*set-off*) or the possibility of combining multiple accounts; or hold priority setting receipts have the same effect, in a state where the arrangement or transaction is done mainly as a way to add debt financing or finance the purchase of assets.

Per 30 September 2020, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Jembatan Jalan Tol Kapal Betung (Ogan) digunakan sebagai jaminan atas utang PT Bank BTPN Tbk.

As of September 30, 2020, all amount due from costumers of Kapal Betung (Ogan) Toll Road Bridge Project was pledged against bank loans of PT Bank BTPN Tbk (Note 5).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 3,5 (tiga koma lima) kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 (satu) kali.

The Company is required to maintain financial ratios as follows: *current ratio* of at least 1 (one) time, maximum *debt to equity ratio* 3,5 (three point one) times and *debt service coverage ratio* at least 1 (one) time.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank BTPN Tbk masing-masing sebesar Rp 950.000.000.000 dan Rp 1.649.934.027.778.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of loan to PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 950,000,000,000 and Rp 1,649,934,027,778, respectively.

**7. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

**7. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar Rp 750.000.000.000 dan fasilitas non-kas loan yang dapat digunakan untuk *Supply Chain Financing* (SCF), SKBDN, L/C dan bank garansi Rp 250.000.000.000 sesuai akta adendum perjanjian kredit No. 24 tanggal

The company obtained a Working Capital Credit (KMK) facility amounted to Rp 750,000,000,000 and a non-cash loan facility that can be used for Supply Chain Financing (SCF), SKBDN, L/C and a bank guarantee amounted to Rp 250,000,000,000

7 Nopember 2018 oleh Notaris H. Aristiawan Dwi Putranto, S.H., M.Kn. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 7 Nopember 2019 dan telah diperpanjang sesuai Akta Notaris No. 2 tanggal 6 Nopember 2019 oleh Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., yang berlaku sampai dengan 6 Nopember 2020. Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit tambahan sebesar Rp 750.000.000.000 sesuai Akta Perjanjian kredit No. 23 tanggal 23 Agustus 2019 oleh Notaris Fessy Farisqoh Alwi, S.H., M.Kn. Fasilitas Kredit tersebut dapat digunakan sampai dengan 23 Pebruari 2020 dan sudah dibayar lunas tanggal 21 Pebruari 2020. Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit *Cash Collateral* sesuai Perjanjian Kredit *Cash Collateral* No: 040/UBA-OKR/KOM/XII/2019 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2020 dan sudah dibayar lunas tanggal 31 Januari 2020.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank antara lain: memindah tangankan agunan/tagihan termin; mengubah bentuk objek agunan kredit; memperoleh fasilitas kredit investasi atau pinjaman lain dari pihak ketiga untuk proyek yang sama kecuali dalam transaksi usaha yang wajar; mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang dibiayai kepada pihak lain; penggabungan dan peleburan dengan pihak ketiga; mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang, meminjamkan uang kepada siapapun juga, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal dalam usaha debitur; menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Pada tanggal 30 September 2020, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas Proyek Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 2 digunakan sebagai jaminan atas utang Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Catatan 5).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 3 kali, *current ratio* minimal 1 kali, dan *interest coverage ratio* minimal 1,5 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk masing-masing sebesar Rp 757.002.700.481 dan Rp 1.594.791.279.224.

according to addendum credit agreement No. 24 dated November 7, 2018 by Notary H. Aristiawan Dwi Putranto, S.H., M.Kn. This facility can be used until November 7, 2019 and has been extended in accordance with Notarial Deed No. 2 dated November 6, 2019 of Notary Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., which is valid until November 6, 2020. The company also obtained an additional credit facility of Rp 750,000,000,000 according to the Credit Agreement Deed No. 23 dated August 23, 2019 by Notary Fessy Farisqoh Alwi, S.H., M.Kn. The credit facility can be used until February 23, 2020 and has been paid in full on February 21, 2020. The company also obtained a Cash Collateral credit facility in accordance with the Cash Collateral Credit Agreement No: 040/UBA-OKR/KOM/XII/2019 which is valid until January 31, 2020 and has been paid in full on January 31, 2020.

This agreement includes restrictions where the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the Bank, such as: transferring the collateral/billing terms; changing the object of credit collateral; obtaining an investment credit facility or other loans from third parties for the same project, except for the normal operation transaction; bind itself as guarantor of the debt or mortgage the Company's financed assets that financed the property to another party; acquisition and merger and merger with third parties; apply and or encouraging others to apply to the court to be declared bankrupt or delay payment of the debt, lend money to anybody, except for results of normal business activities in the debtor's business; give up some or all of the rights and obligations of the credit facility to another party.

As of September 30, 2020, all amount due from customers of Ciawi – Sukabumi Section 2 Toll Road Project were used as collateral bank loans of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Note 5).

Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio maximum 3 times, current ratio minimum 1 time, and interest coverage ratio minimum 1,5 times. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of loan to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk amounted to Rp 757,002,700,481 and Rp 1,594,791,279,224, respectively.



**8. PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, yakni:

- a. Perpanjangan Perjanjian *Line* Pembiayaan Musyarakah No. 177/PpjMusyarakah/CDU-CORP/2019 tanggal 18 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Musyarakah sebesar Rp 950.000.000.000
- b. Perpanjangan Perjanjian *Line* Fasilitas Qardh No. 179/PpjQardh/CDU-CORP/2019 tanggal 18 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Qardh sebesar Rp 950.000.000.000
- c. Perpanjangan Perjanjian *Line* Kafalah Bil Ujrah No. 178/PpjKafalah/CDU-CORP/2019 tanggal 18 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Kafalah sebesar Rp 950.000.000.000
- d. Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 176/PpjPK/CDU-CORP/2019 tanggal 18 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas non-kas loan yang dapat digunakan untuk SKBDN, L/C Rp 175.000.000.000

Jatuh tempo pinjaman pada tanggal 20 Oktober 2020, dengan suku bunga 9% per tahun. Perpanjangan fasilitas lihat di peristiwa setelah periode pelaporan (Catatan 60.2)

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimal 3 kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1 kali dan *current ratio* maksimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Perjanjian ini mencakup batasan – batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank antara lain memindahkan hak dan/atau menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Nasabah dan/atau penjamin atau menjaminkan/mengagunkan barang-barang bergerak maupun barang-barang tidak bergerak milik Nasabah dan/atau Penjamin dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/ pihak siapapun juga (kecuali menjual dalam rangka menjalankan sifat usaha yang normal); mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran utang; melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (kecuali pemegang saham Pemerintah Republik Indonesia).

Per 30 September 2020, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket II Seksi II digunakan sebagai jaminan atas utang PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 5).

**8. PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

*The company obtained several financing facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, namely:*

- a. *Extension of Musyarakah Financing Line Agreement No. 177/PpjMusyarakah/CDU-CORP/2019 dated October 18, 2019, the Company obtained a Musyarakah credit facility amounted to Rp 950,000,000,000*
- b. *Extension of Qardh Facility Line Agreement No. 179/PpjQardh/CDU-CORP/2019 dated October 18, 2019, the Company obtained a credit facility in the form of Qardh amounted to Rp 950,000,000,000*
- c. *Extension of the Kafalah Bil Ujrah Line Agreement No. 178/PpjKafalah/CDU-CORP/2019 dated October 18, 2019, the Company obtained a credit facility in the form of a Kafalah amounted to Rp 950,000,000,000*
- d. *Credit Agreement Extension No. 176/PPJPK/CDU-CORP/2019 dated October 18, 2019, the Company obtained a non-cash loan facility that can be used for SKBDN, L/C amounted to Rp 175,000,000,000*

*The loan will mature on October 20, 2020, with an interest rate of 9% per annum. Extension of this facility sees on event after reporting period (Note 60.2)*

*The company is required to maintain a maximum debt to equity ratio of 3 times, a maximum debt service coverage ratio of 1 time and a maximum current ratio of 1 time. Fulfillment of bank loan restrictions is reported by the Company at the end of each year and will be evaluated by PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*

*Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the bank, such as transferring the rights and/or eliminate most or all of the assets of the Customer and/or guarantor or pledging/mortgaging moving goods and immovable goods property of the Customer and/or the Guarantor in any way and also to the person/party anyone (except to sell in order to conduct business normal properties); filed a petition to be declared bankrupt by the Commercial Court or apply delay payment of debts; doing dissolution or liquidation based on the decision of the General Meeting of Shareholders (except for the shareholders of the governments of the Republic of Indonesia).*

*As of September 30, 2020, all amount due from customers of the Kayu Agung – Palembang – Betung Package II Section 2 Toll Road project are used as collateral for the debts of PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 5).*

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 499.895.833.333 dan Nihil.

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of loan to PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp 499,895,833,333 and Nil, respectively.*

**9. Bank of China Ltd**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa komitmen sebesar Rp 500.000.000.000 dengan perubahan perjanjian fasilitas kredit No. 003/AMD/AGMT-DL/WK/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 30 November 2020.

**9. Bank of China Ltd**

*The Company obtained a non-committed loan facility amounted to Rp 500,000,000,000 with amendment to the credit facility agreement No. 003/AMD/AGMT-DL/WK/VIII/2020 dated August 31, 2020. The facility can be used until November 30, 2020.*

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain tidak mengubah bisnis Perusahaan, Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata-rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progress pekerjaan bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, *arbitrase* atau perkara administrasi lainnya. Memberitahukan bank atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan Bank of China Ltd.

*This agreement covers restrictions that are not permitted by the Company without the Bank's prior written approval, including not changing the Company's business, the Company must maintain important licenses related to the Company's business (if any). Doesn't release significant assets, there are no changes that have a negative to the Company's financial condition. Maintain an average direct or indirect ownership by the Government of Indonesia of at least 51% throughout the period. Delivering monthly work progress on projects financed. Submit all bills issued for projects financed. Deliver all legal cases, arbitrase or other administrative cases. Inform the bank of any failure or potential failure and submit other information in accordance with Bank of China Ltd 's request.*

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimal 3 kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1 kali dan *current ratio* maksimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank of China Ltd.

*The company is required to maintain a maximum debt to equity ratio of 3 times, a maximum debt service coverage ratio of 1 time and a maximum current ratio of 1 time. Fulfillment of bank loan restrictions is reported by the Company at the end of each year and will be evaluated by Bank of China Ltd.*

Pada tanggal 30 September 2020 seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Proyek Gardu Induk Balikpapan, Proyek Transmisi 150 KV Gardu Induk Sangatta – Gardu Induk Maloy Section 2, Proyek Gardu Induk Tembilahan, dan Proyek Pembangunan Terminal Bandara Minangkabau digunakan sebagai jaminan atas utang Bank of China Ltd (Catatan 5).

*As of September 30, 2020, all amount due from customer of Balikpapan Substation Project, Transmission 150 kV in Sangatta - Maloy Section 2 Substation Project, Tembilahan Substation Project, and Minangkabau Airport Terminal Construction Project were used as collateral bank loans of Bank of China Ltd (Note 5).*

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman Perusahaan kepada Bank of China Ltd. masing-masing sebesar Rp 254.875.000.000 dan Rp 599.033.377.486.

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of Company's loan to Bank of China Ltd. each amounted to Rp 254,875,000,000 and Rp 599,033,377,486, respectively.*

**10. PT Bank BNP Paribas Indonesia**

Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan mengenai Perpanjangan Jangka Waktu Kredit No. LC/DR-515/LA/2020 tanggal 30 Maret 2020 dari PT Bank BNP Paribas Indonesia atas fasilitas Pinjaman Bergulir sebesar Rp 500.000.000.000 untuk membiayai kebutuhan modal kerja dengan sublimit LC/SKBDN dan Bank Garansi sebesar Rp 500.000.000.000 dengan jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan 31 Maret 2021 dan akan ditinjau lagi oleh pihak Bank.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 3 kali, *interest service coverage ratio* minimal 1.5 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Per 30 September 2020, tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan Bendungan Rukoh digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank BNP Paribas Indonesia (Catatan 5).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank BNP Paribas Indonesia masing-masing sebesar Rp 249.033.377.486 dan Nihil.

**11. PT Bank DKI**

Pada tanggal 12 September 2018, Perusahaan menandatangani Akta *Addendum* Perjanjian Kredit No. 143 dengan PT Bank DKI atas fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka sebesar Rp 1.000.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai 12 September 2019, yang telah diperpanjang pada tanggal 06 September 2019 sesuai dengan Akta *Addendum* II (Kedua) atas Perjanjian Kredit No. 13 yang berlaku sampai dengan 12 September 2020 dan telah diperpanjang pada tanggal 11 September 2020 sesuai dengan *Covernote* No. 10/Ket/IX/2020 dari Notaris M. Kholid Artha, S.H yang berlaku sampai dengan 12 September 2021.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 4,5 kali, *debt service coverage ratio* minimal 1 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh PT Bank DKI.

Per 30 September 2020, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pengaman Pantai DKI Jakarta Tahap 4 Paket 2 digunakan sebagai jaminan atas utang PT Bank DKI.

**10. PT Bank BNP Paribas Indonesia**

The Company received Notice of Credit Repayment Period No. LC/DR-515/LA/2020 dated March 30, 2020 from PT Bank BNP Paribas Indonesia for Revolving Loans facility amounted to Rp 500,000,000,000 to finance working capital needs with LC/SKBDN sublimits and Bank Guarantee amounted to Rp 500,000,000,000 with the facility drawdown period up to March 31, 2021 and will be reviewed by the Bank.

Under the agreement the Company should maintain debt to equity ratio maximum 3 times, interest service coverage ratio minimum 1.5 times and current ratio minimum 1 time. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

As of September 30, 2020, all amount due from customers of the Rukoh Dam Construction Project was used as collateral for the debts of PT Bank BNP Paribas Indonesia (Note 5).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of Company's loan to PT Bank BNP Paribas Indonesia each amounted to Rp 249,033,377,486 and Nil, respectively.

**11. PT Bank DKI**

As of September 12, 2018, the Company signed into *Addendum* Credit Agreement Deed No. 143 with PT Bank DKI of Fixed Term Loan Working Capital Loan amounted to Rp 1,000,000,000,000. The availability period of the facility is until September 12, 2019, which has been extended on September 6, 2019 in accordance with *Addendum* II (Second) Deed of Credit Agreement No. 13 which is valid until September 12, 2020 and which has been extended on September 11, 2020 in accordance with *Covernote* No. 10/Ket/IX/2020 from Notary M. Kholid Artha, S.H which is valid until September 12, 2021.

Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio maximum 4.5 times, debt service coverage ratio minimum 1 time and current ratio minimum 1 time. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by PT Bank DKI.

As of September 30, 2020, all amount due from costumers of Jakarta Coastal Protection Project Stage 4 Package 2 was pledged against bank loans of PT Bank DKI (Note 5).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp 234.426.883.769 dan Rp 997.863.221.572.

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of loan to PT Bank DKI amounted to Rp 234,426,883,769 and Rp 997,863,221,572, respectively.*

## **12. PT Bank UOB Indonesia**

Perusahaan memperoleh fasilitas KMK sebesar Rp 1.200.000.000.000 sesuai dengan perubahan XI terhadap perjanjian kredit No. 264/05/2018 tanggal 21 Mei 2018 dengan sublimit fasilitas non-kas Rp 1.200.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 18 April 2019. Berdasarkan surat dari PT Bank UOB Indonesia No. 19/CBO/0025 tanggal 15 April 2019 perihal Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit, jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan 18 Mei 2019 dan Perubahan XIV Terhadap Perjanjian Kredit No. 669/06/2020, tanggal 30 Juni 2020 yang berlaku sampai dengan 18 April 2021.

## **12. PT Bank UOB Indonesia**

*The company obtained KMK facilities in the amount of Rp 1,200,000,000,000 in accordance with amendment XI to the credit agreement No. 264/05/2018 dated May 21, 2018 with a sub-facility of non-cash facilities of Rp 1,200,000,000,000. The facility can be used until April 18, 2019. Based on a letter from PT Bank UOB Indonesia No. 19/CBO/0025 dated April 15, 2019 concerning Notification of the Term of Credit Facility Extension, the facility period is extended until May 18, 2019 and Amendment to XIV to Credit Agreement No. 669/06/2020, dated June 30, 2020 which is valid until April 18, 2021.*

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: tidak mengubah bisnis Perusahaan. Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata-rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progres pekerjaan bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, arbitrase atau perkara administrasi lainnya. Memberitahukan bank atas setiap perubahan komposisi dewan direksi dan dewan komisaris. Memberitahukan bank atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan bank.

*Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank among others: not change the core business of the Company. The Company should maintain important licence regarding with the Company's business (if any). Do not dispose of significant assets, there is no adverse changes to the Company's financial condition. Maintain the average of direct ownership averages or indirect ownership of Government of Republic of Indonesia at least 51% during the period. Deliver the progress of monthly work on the project being financed. To submit all amount due from customers of projects funded. To submit all the litigation, arbitration or other administrative suit. To inform the bank for every change of the composition of the board of directors and the board of commissioners. To inform the bank for any failure or potential failure and to inform of other information according to the bank's request.*

Pada tanggal 30 September 2020, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas Proyek Bandara Juanda Surabaya digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank UOB Indonesia (Catatan 5).

*As of September 30, 2020, all amount due from customers of the Development of Juanda Airport Project in Surabaya Project were used as collateral bank loans of PT Bank UOB Indonesia (Note 5).*

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimal 3 kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1 kali dan *current ratio* maksimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh PT Bank UOB Indonesia.

*Under the agreement the Company should maintain its debt to equity ratio maximum 3 times, debt service coverage ratio maximum 1 times and current ratio maximum 1 time. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by PT Bank UOB Indonesia.*

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank UOB Indonesia masing-masing sebesar Rp 219.557.376.130 dan Rp 907.425.974.384.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of loan to PT Bank UOB Indonesia amounted to Rp 219,557,376,130 and Rp 907,425,974,384, respectively.

**13. PT Bank OCBC NISP Tbk**

Berdasarkan Akta notaris dari Engawati Gazali, S.H., No. 39 tanggal 24 Mei 2018 tentang Pemberian Fasilitas *Receivable Purchase*, dan perubahannya pada No. 179/CBL/PKS/V/2019, tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan memiliki perjanjian kerja sama dengan PT Bank OCBC NISP Tbk sehubungan dengan pembelian piutang yang dimiliki Pemasok terhadap Mitra Bisnis atas dasar invoice yang telah diakseptasi oleh Mitra Bisnis. Limit fasilitas yang diberikan Bank adalah maksimum sebesar ekuivalen Rp 1.500.000.000.000. Bunga diskonto adalah 8,95% per tahun dan akan dibebankan kepada pemasok. Perjanjian Kerjasama berlaku untuk jangka waktu satu tahun sampai dengan 1 Mei 2020. Sampai dengan tanggal pelaporan, addendum perjanjian masih dalam proses.

**13. PT Bank OCBC NISP Tbk**

Based on the Notary Deed of Engawati Gazali, S.H., No. 39 dated May 24, 2018 concerning the Provision of Receivable Purchase Facilities, and Amendments to No. 179/CBL/PKS/V/2019, the Company has a cooperation agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk in connection with the purchase of receivables owned by Suppliers against Business Partners based on invoices that have been accepted by Business Partners. The limit of facilities provided by the Bank is a maximum of equivalent to Rp 1,500,000,000,000. Discount interest is 8,95% per year and will be charged by the supplier. The Cooperation Agreement is valid for one year up to May 1, 2020. Up to the reporting date, the addendum to the agreement is still in process.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 (satu) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh PT Bank OCBC NISP Tbk.

The Company are required to maintain financial ratios as follows: current ratio of at least 1 (one) time, maximum debt to equity ratio 3 (three) times and debt service coverage ratio at least 1 (one) time. Compliance with bank loan restrictions is reported by the Company at the end of each year and will be evaluated by the PT Bank OCBC NISP Tbk.

**14. PT Bank Mizuho Indonesia**

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Pemasok No. 038/SFA/MZH/0418 tanggal 30 April 2018, PT Bank Mizuho Indonesia menyediakan fasilitas pembiayaan pemasok tanpa komitmen kepada Perusahaan. Limit fasilitas yang diberikan Bank adalah maksimum sebesar Rp 1.000.000.000.000. Perjanjian Kerjasama berlaku untuk jangka waktu satu tahun sampai dengan dengan 30 Juli 2020 sesuai dengan Perubahan No. 597/AMD/MZH/0420. Sampai dengan tanggal pelaporan, addendum perjanjian masih dalam proses.

**14. PT Bank Mizuho Indonesia**

Based on the Supplier Financing Agreement No. 038/SFA/MZH/0418 dated April 30, 2018, PT Bank Mizuho Indonesia provides supplier financing facilities without commitment to the Company. The limit of facilities provided by the Bank is a maximum of Rp 1,000,000,000,000. The Cooperation Agreement is valid for one year up to July 30, 2020 as stated in Amendment No. 597/AMD/MZH/0420. Up to the reporting date, the addendum to the agreement is still in process.

Selama Perusahaan memiliki kewajiban yang belum diselesaikan kepada PT Bank Mizuho Indonesia, Perusahaan memiliki batasan-batasan yakni:

As long as the Company has an outstanding obligation to the PT Bank Mizuho Indonesia, the Company has limitations, namely:

- a. Perusahaan tidak akan mengadakan transaksi apapun dengan afiliasi lain
- b. Menggabungkan diri dengan perusahaan lain
- c. Membubarkan struktur Perusahaan
- d. Menimbulkan atau membebankan atau mengizinkan timbulnya gadai
- e. Menjual, menyewa, memindahkan atau melepaskan semua usaha
- f. Secara signifikan mengubah sifat usahanya

- a. The company will not hold any transactions with other affiliates
- b. Merge with other companies
- c. Dissolve the Company's structure
- d. Inflict or impose or permit the emergence of pawning
- e. Selling, leasing, moving or releasing all businesses
- f. Significantly changes the nature of the business

g. Melakukan tindakan lain yang menyebabkan Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 (satu) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh PT Bank Mizuho Indonesia.

**15. MUFG Bank, Ltd.**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa komitmen sebesar Rp 800.000.000.000 dan fasilitas pinjaman terhadap tagihan sebesar Rp 300.000.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 18-0219-GC-LN tanggal 17 Desember 2018. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 17 Desember 2019 dan tidak diperpanjang. Pinjaman ini sudah dibayar lunas pada tanggal 30 September 2019.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain tidak mengubah bisnis Perusahaan, Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata - rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progress pekerjaan bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, *arbitrase* atau perkara administrasi lainnya. Memberitahukan MUFG Bank, Ltd atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan MUFG Bank, Ltd.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali dan *current ratio* maksimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh MUFG Bank, Ltd.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman Perusahaan kepada MUFG Bank, Ltd. masing-masing sebesar Nihil dan Rp 827.110.410.

g. Take other actions that cause the Company to be unable to fulfill obligations

The Company is required to maintain financial ratios as follows: *current ratio* of at least 1 (one) time, *maximum debt to equity ratio* 3 (three) times and *debt service coverage ratio* at least 1 (one) time. The compliance of bank loan restrictions is reported by the Company at the end of each year and will be evaluated by the PT Bank Mizuho Indonesia.

**15. MUFG Bank, Ltd.**

The Company obtained a uncommitted loan facility amounted to Rp 800,000,000,000 and loan against invoice facility amounted to Rp 300,000,000,000 according to credit agreement No. 18-0219-GC-LN dated December 17, 2018. The facility can be used until December 17, 2019 and not extended. This loan has been paid in full on September 30, 2019.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the Bank, among others: do not change the Company's business, the Company must maintain a important licenses related to the business of the Company (if any). Do not dispose significant assets, there are no adverse changes in Company's financial condition. Keeping the average ownership directly or indirectly, by the Government of Indonesia for at least 51% over the period. Delivering monthly progress of work on the project financed. Submit the bill issued on the project financed. Delivering the entire case law, *arbitrase* or other administrative matters. Notify the MUFG Bank, Ltd for any failure or potential failure and convey other information as requested by the MUFG Bank, Ltd.

Under the agreement the Company should maintain a maximum debt equity ratio of 3 (three) times and a maximum of 1 time for the current ratio. Fulfillment restrictions on bank lending is reported by the Company at end of the year and will be evaluated by the MUFG Bank, Ltd.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of loan to MUFG Bank, Ltd. amounted to Nil and Rp 827,110,410, respectively.

**16. PT Bank BNI Syariah**

Berdasarkan Akta notaris dari M. Kholid Artha, S.H., No. 25 tanggal 5 April 2018 tentang Addendum Akad Kafalah Bil Ujroh dan perubahannya pada No. 141/ADD-ADMP/2020, tanggal 1 Juli 2020, Perusahaan memiliki perjanjian kerja sama dengan PT Bank BNI Syariah sehubungan dengan pembelian piutang yang dimiliki Pemasok terhadap Mitra Bisnis atas dasar *invoice* yang telah diakseptasi oleh Mitra Bisnis. Limit fasilitas yang diberikan Bank adalah maksimum sebesar ekuivalen Rp 500.000.000.000. Bunga diskonto adalah 8,00% per tahun dan akan dibebankan kepada pemasok. Perjanjian Kerjasama berlaku untuk jangka waktu satu tahun sampai dengan 4 April 2021.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* minimal 4 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Pada tanggal 30 September 2020, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas Proyek Bendungan Komerling II/Tiga Dihaji Paket II digunakan sebagai jaminan atas utang PT Bank BNI Syariah (Catatan 5).

**Entitas Anak – WBP**

**1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

Berdasarkan Surat dari Bank BRI No. R.II.206-OPK/DKD/07/2020 tanggal 17 Juli 2020 mengenai penawaran putusan kredit, telah disetujui fasilitas Modal Kerja Konstruksi (KMKK) dengan plafond sebesar Rp 1.000.000.000.000 dan fasilitas SCF sebesar Rp 250.000.000.000 bersifat *interchangeable* dengan fasilitas KMKK, dengan suku bunga 9,25% dan jangka waktu 30 Mei 2020 sampai dengan 30 Mei 2021, agunan yang diserahkan adalah Proyek-proyek Perusahaan yang dibiayai di BRI minimal mengcover 120% senilai Rp 1.200.000.000.000 dan tanah di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa, Banyuasin Sumatera Selatan senilai Rp 41.651.000.000. Adapun perubahan atas *negative covenants* adalah tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak terbatas pada menerima pinjaman/ pembiayaan baru dari Bank atau Lembaga Keuangan Lainnya yang menyebabkan rasio DER Perusahaan melebihi 300%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan piutang usaha dan omset kontrak proyek, baik yang telah dan/atau akan dimiliki oleh Perusahaan yang dibiayai oleh bank dan akan diikat dengan *cessie*, yang terdiri dari:

**16. PT Bank BNI Syariah**

*Based on the Notary Deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 25 dated April 5, 2018 concerning Addendum Akad Kafalah Bil Ujroh and the amendment to No. 141/ADD-ADMP/2020, dated July 1, 2020, the Company has a cooperation agreement with PT Bank BNI Syariah in connection with the purchase of receivables owned by the Supplier against the Business Partner on the basis of the invoice that has been accepted by the Business Partner. The facility limit provided by the Bank is a maximum of equivalent Rp 500,000,000,000. The discounted interest is 8.00% per annum and will be charged to the supplier. The Cooperation Agreement is valid for a period of one year until April 4, 2021.*

*Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio minimum 4 (four) times and current ratio minimum 1 time. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.*

*As of September 30, 2020, all amount due from customers of the Komerling II/Tiga Dihaji Package II Dam Project was used as collateral bank loans of PT Bank BNI Syariah (Note 5).*

**Subsidiary – WBP**

**1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

*Based on the Letter from Bank BRI No. R.II.206-OPK/ DKD/07/2020 dated July 17, 2020 regarding credit decision offer, the Construction Working Capital Facility has been approved with a ceiling of Rp 1,000,000,000,000 and SCF Facility amounted to Rp 250,000,000,000 interchangeable with KMKK facility, with an interest rate of 9.25 % and the period from May 30, 2020 to May 30, 2021, collateral submitted is the Company Projects financed at BRI covering at least 120% valued at Rp 1,200,000,000,000 and land in Gasing Village, Talang Kelapa District, Banyuasin, South Sumatra, at Rp 41,651,000,000. As for changes to negative covenants, without prior written approval from BRI, debtors are not permitted, but not limited to receiving new loans/ financing from banks or other financial institutions, which causes the Company's DER ratio to exceed 300%.*

*The loan facility is collateralized and bounded with accounts receivable and turnover of project contracts, both of which have been and or will be owned by the Company which is financed by the bank and be tied with *cessie*, as follows:*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

- a. Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2800/Gasing, seluas 20.000 m<sup>2</sup>, atas nama Tuan A Makawi;
- b. Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2801/Gasing, seluas 20.000 m<sup>2</sup>, atas nama Tuan M. Thamrin;
- c. Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2805/Gasing, seluas 20.000 m<sup>2</sup>, atas nama Tuan Ilyas;
- d. Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2804/Gasing, seluas 20.000 m<sup>2</sup>, atas nama Nyonya Magdalena;
- e. Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2798/Gasing, seluas 20.000 m<sup>2</sup>, atas nama Tuan Abdullah Beni; dan
- f. Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2797/Gasing, seluas 20.000 m<sup>2</sup>, atas nama Nyonya Berta Mai Sundari.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjamin kekayaan debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit debitur sendiri.
3. Menyewakan aset yang dijaminkan di bank atau lembaga keuangan lainnya.
4. Melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.
5. Melakukan tindakan merger, akuisisi, *go public* dan penjualan aset Perusahaan;
6. Menerima Pinjaman/pembiayaan baru dari BRI atau lembaga keuangan lainnya.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 994.650.808.342 dan Rp 379.099.999.999.

**2. PT Bank BRIsyariah Tbk**

Berdasarkan perjanjian pemberian *line facility* Musyarakah No. 13 tanggal 17 Oktober 2016 dan fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan pembiayaan No. B.11/SP3/FSD/03-2020 tanggal 20 Maret 2020, dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

- a. *Line Facility Musyarakah* dengan plafon Rp 600.000.000.000, jatuh tempo fasilitas

- a. A piece of Land Property Right Certificate No. 2800/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. A Makawi;
- b. A piece of Land Property Right Certificate No. 2801/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. M. Thamrin;
- c. A piece of Land Property Right Certificate No. 2805/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. Ilyas;
- d. A piece of Land Property Right Certificate No. 2804/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mrs. Magdalena;
- e. A piece of Land Property Right certificate No. 2798/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. Abdullah Beni; and
- f. A piece of Land Property Right Certificate No. 2797/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mrs. Berta Mai Sundari.

*Restriction of covenant:*

1. *Binds itself as a collateral against the other party and/or pledging Debtor wealth to other parties, except those already existing.*
2. *Filing for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare itself insolvent debtor.*
3. *Lease the tangible assets in banks or other financial institutions.*
4. *Repay the debt to shareholders/limited company's debt before the bank repays the debt in advance.*
5. *Perform mergers, acquisitions, go public and sell the Company's assets;*
6. *Receive new loans/financing from BRI or other financial institutions.*

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of loan of WBP to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 994,650,808,342 and Rp 379,099,999,999, respectively.*

**2. PT Bank BRIsyariah Tbk**

*Based Musyarakah facility agreement No. 13 dated October 17, 2016, and this facility has recently been extended based on the loan extension approval letter No. B.101/OL/CBG/VIII/2018 dated August 23, 2018, with the following conditions:*

- a. *Line Facility Musyarakah with ceiling of Rp 600,000,000,000, facility maturity date*



sampai dengan 28 Pebruari 2021, nisbah bagi hasil akan ditentukan kemudian saat pencairan dengan indikasi *expense yield Bank* saat ini sebesar 9% efektif per tahun;

- b. Fasilitas Al Musyarakah dengan plafon perpanjangan Rp 495.000.000.000, jatuh tempo fasilitas sampai dengan 31 Desember 2020, nisbah bagi hasil bank 0,76% dan nasabah 99,24%.

Selama masa pembiayaan di PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) berlangsung maka WBP tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BRIS:

- Mengadakan merger dengan Perusahaan lain;
- Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham;
- Mengubah bentuk atau status badan hukum Perseroan, merubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan penerima atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain;
- Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan aset yang dijaminan kepada kreditur atau pihak lainnya;
- Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung berkaitan dengan bisnis inti nasabah;
- Menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan, di luar kegiatan operasional Perusahaan;
- Mengajukan pailit atau penundaan pembayaran;
- Menarik kembali modal yang telah disetor oleh para pemegang saham;
- Merubah pemegang saham mayoritas Perseroan.

Fasilitas ini dijaminan dengan:

- Jumlah piutang kepada Perusahaan dan/atau tagihan WBP selain kepada Perusahaan (dengan persetujuan PT Bank BRIsyariah Tbk), sebagai *bouwheer* atas kontrak-kontrak pekerjaan yang menjadi *underlying* pencairan di PT Bank BRIsyariah Tbk.
- Persediaan berupa material yang dibeli dengan pembiayaan PT Bank BRIsyariah Tbk melalui skema pra proyek pendanaan.

Nilai fidusia atas jaminan berupa tagihan dan persediaan adalah minimal 125% dari *plafond* fasilitas atau Rp 750.000.000.000.

WSBP diwajibkan untuk mempertahankan rasio pendapatan bersih (setelah dikurangi pajak) dibandingkan total kewajiban (COPAT/*Financing Payment*) minimal 1,1 kali dan *Leverage* maksimal 5 kali.

up to February 28, 2021, the profit sharing ratio will be determined later when disbursing with an indication that the current bank yield is 9% effective per year;

- b. Al Musyarakah Facility with extension ceiling of Rp 495,000,000,000, facility maturity date up to December 31, 2020, the profit sharing ratio bank 0.76% and customer 99.24%.

During the financing period at PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS), WBP are not permitted to carry out the following actions without written consent from BRIS:

- Hold a merger with another company;
- Pay/pay off part or all of the loan from the shareholders;
- Change the form or status of the legal entity of the Company, amending the Company's articles of association, transferring recipients or shares both among shareholders and other parties;
- Appoint, lease and transfer assets guaranteed to creditors or other parties;
- Make new investments in business fields that are not directly related to the customer's core business;
- Sells part or all of the Company's assets, excluding the Company's operational activities.
- File a bankruptcy or delay in payment;
- Withdrawing capital paid by shareholders;
- Change the majority shareholder of the Company.

This loan facility are secured with:

- Total bill/receivable to the Company and/or other than the Company (with approval from PT Bank BRIsyariah Tbk), as customer based on contract agreement as underlying for drawdown in PT Bank BRIsyariah Tbk.
- Material inventory bought under financing of from PT Bank BRIsyariah Tbk with pre-project financing scheme.

Fiduciary value with collateralized bill and inventory are minimum 125% from the *plafond* or equivalent to Rp 750,000,000,000.

WSBP should maintain net income (after tax deduction) compared to total liabilities (COPAT/*Financing Payment*) at least 1.1 times and maximum leverage of 5 times.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman WBP kepada PT Bank BRIsyariah masing-masing sebesar Rp 494.239.687.500 dan Rp 512.000.000.000.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of loan of WBP to PT Bank BRIsyariah amounted to Rp 494,239,687,500 and Rp 512,000,000,000, respectively.

### **3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan surat No. BIN/2.2/094/R tanggal 10 Juni 2015, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit modal kerja *revolving* Rp 50.000.000.000, jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 dan jatuh tempo 23 Juni 2016. Fasilitas telah diperpanjang berdasarkan Persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. BIN/2.2/207/R sampai dengan tanggal 22 Juni 2021 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 9,50%.
- Kredit modal transaksional Rp 300.000.000.000, jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 dan jatuh tempo 23 Juni 2016. Fasilitas telah diperpanjang berdasarkan Persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. BIN/2.2/207/R sampai dengan tanggal 22 Juni 2021 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 9,50%.
- Kredit modal kerja *supply chain financing* (SCF), bank garansi dan *letter of credit* (L/C) atau SKBDN Rp 300.000.000.000, jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 dan jatuh tempo 23 Juni 2016. Fasilitas telah diperpanjang berdasarkan Persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. BIN/2.2/207/R sampai dengan tanggal 22 Juni 2021.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- Satu bidang tanah dan bangunan seluas 40.196 m<sup>2</sup>, terletak di Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, atas nama WBP senilai Rp 66.038.444.437 sesuai dengan Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Pebruari 2015 (Catatan 16) akan diikat Hak Tanggungan (HT).
- Satu bidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat hak guna bangunan (SHGB) No. 38 berlaku sejak tanggal 22 Januari 2015 dan akan berakhir pada tanggal 16 Januari 2045, dengan luas 70.099 m<sup>2</sup>, terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, atas nama WBP (dahulu atas nama Perusahaan) senilai Rp 88.340.004.000 (Catatan 16) sudah diikat Hak Tanggungan (HT).

### **3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

According to letter No. BIN/2.2/094/R dated June 10, 2015, WBP entered into the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- *Revolving working capital loan* amounted to Rp 50,000,000,000, the term of loan for 12 months since June 23, 2015 and will be due on June 23, 2016. The facility has been extended based on the letter of approval for extension of credit facility No. BIN/2.2/207/R up to June 22, 2021 with changes in the effective interest rate of 9.50%.
- *Transactional working capital loan* amounted to Rp 300,000,000,000, the term of loan for 12 months since June 23, 2015 and will be due on June 23, 2016. The facility has been extended based on the letter of approval for extension of credit facility No. BIN/2.2/207/R up to June 22, 2021 with changes in the effective interest rate of 9.50%.
- *Working capital supply chain financing* (SCF), bank guarantee and *letter of credit* (L/C) or SKBDN, working capital loan of Rp 300,000,000,000, the term of loan for 12 months since date of June 23, 2015 and will be due on June 23, 2016. The facility has been extended based on the letter of approval for extension of credit facility No. BIN/2.2/207/R up to June 22, 2021.

The loan facilities are collateralized and bounded with:

- A plot of land and a building, with an area of 40,196 sqm, located at Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, West Java under the name of WBP amounted to Rp 66,038,444,437 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 (Note 16) will be tied by Guarantee Right.
- A plot of land and a building with land use rights (SHGB) No. 38 dated January 22, 2015 and the right will expired on January 16, 2045, an area of 70,099 sqm, located at Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, West Java, under the name of WBP (formerly under the name of the Company) amounted to Rp 88,340,004,000 (Note 16) has been tied by Guarantee Right.

- Satu bidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 02/Kalijaya berlaku sejak tanggal 16 Pebruari 1988 dan akan berakhir pada tanggal 16 Pebruari 2018, dengan luas 16.620m<sup>2</sup>, terletak di Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 58.218.498.201 (Catatan 16) sudah diikat Hak Tanggungan (HT).
- Peralatan/mesin/alat berat di Wilayah Karawang, Desa Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, sebesar Rp 299.866.478.836 sesuai Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Pebruari 2015 (Catatan 16) yang akan diikat secara fidusia.
- Satu bidang tanah dan bangunan seluas 130.296 m<sup>2</sup>, terletak di Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 137.721.233.566 sesuai dengan Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Pebruari 2015 (Catatan 14) sudah diikat Hak Tanggungan (HT).
- Peralatan/mesin/alat berat di Wilayah Sidoarjo, Desa Kedungwonokerto, Jawa Timur, sebesar Rp 175.490.704.294 sesuai Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC. KSI/II/2015 tanggal 24 Pebruari 2015 yang akan diikat secara fidusia.
- Piutang usaha WBP pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 240.461.410.753 yang akan diikat secara fidusia.

**Pembatasan terhadap tindakan:**

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:
  - Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat *arm's length* dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
  - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya.
  - Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh

- A plot of land and a building with land use rights (SHGB) No. 02/Kalijaya dated February 16, 1988 and the right will expired on February 16, 2018, an area of 16,620 sqm, located at Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi, West Java, under the name of the Company amounted to Rp 58,218,498,201 (Note 16) has been tied by Guarantee Right.
- Equipment/machine/heavy equipment at Karawang Plant, Desa Klari, Kabupaten Karawang, West Java amounted to Rp 299,866,478,836 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 (Note 16) will be tied by fiduciary.
- A plot of land and building, covering an area of 130,296 sqm, located at Curug Village, Klari District, Karawang Regency, West Java under the name of the Company amounted to Rp 137,721,233,566 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 (Note 14) has been tied by Guarantee Right.
- Equipment/machine/heavy equipment at Sidoarjo Plant, Desa Kedungwonokerto, East Java amounted to Rp 175,490,704,294 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 will be tied by fiduciary.
- Trade accounts receivable of WBP as of December 31, 2017 amounted to Rp 240,461,410,753 will be tied by fiduciary.

**Restriction of covenant:**

1. Changing business activities as stated in the article of association that can reduce the ability to pay off the credit facility.
2. Sell or transfer all or a part of assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:
  - Selling or transferring assets with the provisions that are *arm's length* for the purpose to perform daily business activities.
  - Selling or transferring assets as a replace or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, and quality.
  - Selling or transferring assets for the purpose of government

- Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material.
- Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*.
3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/diusahakan yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.
  4. Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran Perseroan maupun rekonstruksi (tindakan korporasi), kecuali:
    - Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang tidak memiliki akibat material.
    - Tindakan korporasi dengan anggota lain dalam grup dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan.
    - Tindakan korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
    - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas.
  5. Melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material.
  6. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.
  7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 306.902.777.779 dan Rp 150.000.000.000.

#### **4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.CB2/SCD.SPPK.085/2019 tanggal 12 Nopember 2019, telah disetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit WBP dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Receivable Financing (RF) Sublimit Non Cash Loan* dengan Limit Rp 500.000.000.000, jangka waktu sampai dengan 14 Nopember 2020, dengan suku bunga *PO Financing* 8,75% dan *Invoice Financing* 8,50%, Agunannya adalah agunan *fixed aset* berupa pabrik Produksi beton precast di Bojonegara, Serang berupa tanah seluas 58.677 m<sup>2</sup> dengan nilai pengikatan sebesar Rp 200.000.000.000. Agunan *non fixed aset* adalah piutang dan persediaan yang akan

*reorganization of the Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result*

- *Selling or transferring assets that are not useful or are not used anymore with the requirements of arm's length.*

3. *Changing the operation of a current business that may cause material results unless required by applicable law.*
4. *Merging, combining, separation, liquidation or reconstruction of the Company except the following requirements:*
  - *Reorganization can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as it does not have a material result.*
  - *The corporate actions with other members in the group with the provision following the requirements.*
  - *Corporate actions required by applicable laws and regulations.*
  - *Separation which the Company becomes the major shareholder.*
5. *Changes of association that can lead to a material result.*
6. *Proposing a file of bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties.*
7. *Obtaining loans from other banks or financial institutions.*

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of loan of WBP to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 306,902,777,779 and Rp 150,000,000,000, respectively.*

#### **4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*Based on a letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.CB2/SCD.SPPK.085/2019 dated November 12, 2019, an extension of the WBP credit facility has been approved with the following terms and conditions:*

- a. *Receivable Financing (RF) Facilities for Sublimit Non Cash Loans with a Limit of Rp 500,000,000,000, the period up to November 14, 2020, with PO Financing 8.75% interest and Invoice Financing 8.50%. The collateral is the fixed asset collateral a precast concrete production plant in Bojonegara, Serang in the form of land area of 58,677 sqm with binding value of Rp 200,000,000,000. Non-fixed collateral assets are receivables and*

diikat fiducia masing-masing sebesar  
Rp 170.000.000.000 dan Rp 255.000.000.000.

*inventories that will be bound by  
fiducia are Rp 170,000,000,000 and  
Rp 255,000,000,000, respectively.*

- b. Fasilitas *No Cash Loan* (Bank Garansi) Sublimit dari Fasilitas *Receivable Financing* dengan limit Rp 100.000.000.000, jangka waktu sampai dengan 14 Nopember 2020, agunan dikaitkan dengan agunan fasilitas *Receivable Financing*.

- b. *Facility of No Cash Loan (Bank Guarantee) Sublimit from Receivable Financing Facility with a limit of Rp 100,000,000,000, the period up to November 14, 2020, collateral is associated with collateral for Receivable Financing facilities.*

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing - masing sebesar Rp 99.657.317.360 dan Rp 435.863.758.291.

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of loan of WBP to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 99,657,317,360 and Rp 435,863,758,291, respectively.*

#### **5. PT Bank DKI**

#### **5. PT Bank DKI**

Berdasarkan Surat No. 936/SPPK/910/VI/2020 tanggal 2 Juni 2020 mengenai Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK), telah disetujui penambahan *limit* fasilitas KMK pinjaman Tetap Berjangka menjadi Rp 700.000.000.000 dan *Sublimit Non Cash Loan* sebesar Rp 300.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Juni 2021. Suku bunga sebesar 9,50%.

*Based on Letter No. 936/SPPK/910/VI/220 dated June 2, 2020 regarding Credit Approval Notification Letter, it has been approved to increase the KMK Fixed Term Loan facility limit to Rp 700,000,000,000 and Sublimit Non Cash Loan amounted to Rp 300,000,000,000. The loan period is until June 15, 2021. The interest rate of 9.50%.*

Pembatasan:

*Negative Covenant:*

1. Mengalihkan hak atas agunan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
3. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Debitur di Bank DKI.

1. *Transferring the right to collateral that has been pledged to Bank DKI to another party.*
2. *Binding themselves as guarantor of debt or pledging the Company's assets that have been pledged to Bank DKI to other parties.*
3. *Transferring / surrendering to other parties, in part or in whole for rights and obligations arising in connection with Debtor credit facilities at Bank DKI.*

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp 681.620.000.000 dan Rp 580.000.000.000.

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of loan of WBP to PT Bank DKI amounted to Rp 681,620,000,000 and Rp 580,000,000,000, respectively.*

#### **6. PT Bank BTPN Tbk**

#### **6. PT Bank BTPN Tbk**

Berdasarkan perubahan pertama atas Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/NS/0494 tanggal 18 Desember 2019, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk sebagai berikut:

*Based on the first amendment to Facility Agreement No. SMBCI/NS/0494 dated December 18, 2019, WBP obtained a credit facility from PT Bank BTPN Tbk as follows:*

1. *Loan on note 1* untuk tujuan modal kerja sebesar Rp 250.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 30 Oktober 2020 dengan suku bunga 9% per tahun.
2. *Commercial LC* untuk tujuan impor atau pembelian lokal atas bahan baku atau peralatan untuk kegiatan bisnis WBP melalui penerbitan LC dan *LC usance lokal, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable at usance (LC UPAU)* sebesar Rp 850.000.000.000, dengan

1. *Loan on note 1 for working capital purposes amounted to Rp 250,000,000,000, with a term of 12 months until October 30, 2020 with an interest rate of 9% per annum.*
2. *Commercial LC for purposes of importing or local purchasing of raw materials or equipment for WBP business activities through the issuance of LC and LC local usance, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable*

jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 30 Oktober 2020.

3. Acceptance untuk tujuan akseptasi *LC usance* ataupun *LC lokal* sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu enam (6) bulan.
4. *Loan on note trust receipt* untuk tujuan pembayaran *LC* ataupun *LC lokal* sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu selama tiga (3) bulan sejak tanggal jatuh tempo *LC* atau apabila lebih singkat dapat diperpanjang hingga enam (6) bulan dari tanggal penerbitan *LC* ataupun *LC lokal*, dengan suku bunga 9% per tahun.
5. *Guarantee* untuk tujuan penerbitan bank garansi dalam bentuk *payment bond*, *bid bond*, *performance bond*, dan *maintenance bond*, sehubungan dengan bisnis peminjam, sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan namun tidak termasuk periode klaim 30 hari kalender.
6. *Loan on note account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* peminjam sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
7. *Loan on note discounted account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* peminjam sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha saat ini atau akan datang dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp 1.062.500.000.000 atau 125% dari limit gabungan yang sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan:

1. Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya;
2. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Peminjam;
3. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan piutangnya dengan hak regres;
4. Mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi (*set off*) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau

at *usance (LC UPAU)* amounted to Rp 850,000,000,000, with the term of 12 months until October 30, 2020.

3. Acceptance for acceptance purposes of *LC usance* or local *LC* of Rp 850,000,000,000, with the term of six (6) months.
4. *Loan on note trust receipt* for payment of *LC* or local *LC* of Rp 850,000,000,000, with the term of three (3) months from the *LC due date* or if shorter and may be extended to six (6) months from the date of issuance of *LC* or local *LC* with interest rate of 9% per annum.
5. *Guarantee* for issuance of bank guarantee in the form of *payment bond*, *bid bond*, *performance bond*, and *maintenance bond*, in connection with the borrower's business amounted to Rp 850,000,000,000, with a period of 12 months but excluding the 30-days calendar claim period.
6. *Loan on note account payable financing* for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp 850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is nonextendable and interest rate 8.8% per annum.
7. *Loan on note discounted account payable financing* for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp 850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is nonextendable and interest rate 8.8% per annum.

These loan facilities are collateralized by all current or future trade accounts receivable with minimum collateral value amounted to Rp 1,062,500,000,000 or 125% of the combined limit and which has been tied by fiduciary.

Negative covenants:

1. Installing or permitting the presence or installation of security rights over its assets;
2. Sell, transfer, or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower;
3. Sell, transfer, or dispose of its receivables with resource;
4. Entered into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made compensation (*set off*) or the possibility of combining multiple accounts;

5. Mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama.

5. *Hold priority setting receipts have the same effect.*

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank BTPN Tbk masing-masing sebesar Rp 547.839.262.457 dan Rp 333.605.049.438.

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of loan of WBP to PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 547,839,262,457 and Rp 333,605,049,438, respectively.*

#### **7. PT Bank Permata Tbk**

#### **7. PT Bank Permata Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah No. 18 tanggal 26 Juli 2018, WBP memperoleh *Revolving Financing iB* (Baru) sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan sejak ditandatangani, dengan bagi hasil setara 9,25% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang sesuai dengan Surat No. 215/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2020 sampai dengan tanggal 26 Juli 2021.

*According to the Agreement of Finance Method of Musyarakah Mutanaqisah No. 18 dated July 26, 2018, WBP obtained Revolving Finance iB (New) amounted to Rp 300,000,000,000, the loan term for 12 months since signing with the pricing equivalent to 9,25% per annum. This agreement has been extended in accordance with the Letter No. 215/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2020 until July 26, 2021.*

Pembatasan terhadap tindakan:

*Restriction of covenant:*

1. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
2. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha diluar kegiatan usahanya sehari-hari;
3. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
4. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada atau dari pihak lain kecuali dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
5. Melakukan penyertaan yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar;
6. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban yang terhutang kepada bank;
7. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/ atau peleburan dengan Perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset dari Perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
8. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham tertutup dan/ atau pemegang saham pengendali Perusahaan terbuka (kecuali BUMN), membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham yang dikeluarkan;
9. Membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/ atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.

1. *Binds itself as surety against the other party, except in order to perform daily business activities;*
2. *Change the business activities or run the new business opening other than an existing business;*
3. *Mortgaging, transferring, leasing, submitting collateral to the other party;*
4. *Provide loans or other financial facility to or from the other party except for short-term and in order to drive the daily business activities;*
5. *Make new investments that could affect to the payment quality;*
6. *Taking actions that could affect the obligation to the bank;*
7. *Liquidation of corporate, business combination, and/ or merger with other Company or obtain the part of other Company's assets or other business changes;*
8. *Change the form and quantities of the shareholder (except Stated Owned Enterprise), pay or declare of dividend or distribute the gain in any form of shares issued;*
9. *Repay the bills or receivables that will given now and/ or later from shareholders.*

Berdasarkan surat No. 0050/SK/CB3/WB/4/2019 tanggal 18 April 2019, Bank Permata memberikan

*Based on the letter No. 0050/SK/CB3/WB/4/2019 dated April 18, 2019, Bank Permata*

persetujuan *waiver* atas pembayaran dividen tahun 2019.

*approved to waive restriction concerning payment of dividends in 2019.*

Berdasarkan surat No. 239/WBP/DIR/2019 tanggal 15 April 2019, Bank Permata memberikan persetujuan *waiver* atas pembatasan memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

*Based on the letter No.239/WBP/DIR/2019 dated April 15, 2019, Bank Permata approved to waive restriction concerning obtain or add a loan from a bank or other financial institution.*

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000.

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of loan of WBP to PT Bank Permata Tbk amounted to Rp 300,000,000,000 respectively.*

#### **8. PT Bank CTBC Indonesia**

#### **8. PT Bank CTBC Indonesia**

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/138/VII/2017 tanggal 12 Juli 2017, WBP memperoleh fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp 300.000.000.000,00 dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 12 Juli 2017 sampai dengan tanggal 12 Juli 2018 dengan suku bunga JIBOR+2,25% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang lagi berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. 124/AMEND/VIII/2020 tanggal 25 Agustus 2020, sampai dengan tanggal 15 Oktober 2020. Sampai dengan tanggal pelaporan, addendum perjanjian masih dalam proses.

*Based on letter No. MKT/EXT/138/VII/2017 dated July 12, 2017, WBP obtained credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounted to Rp 300,000,000,000, with the term of 12 months from July 12, 2017 until July 12, 2018 with an interest rate of JIBOR+2.25% per annum. This facility has recently been extended again based on Amendment to Credit Facility Agreement dated August 25, 2020, until October 15, 2020. Up to the reporting date, the addendum to the agreement is still in process*

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha dari proyek Perusahaan untuk proyek Pemerintah minimal 100% dari pinjaman yang beredar saat ini yang sudah diikat secara fidusia. Daftar piutang usaha akan diperbaharui setiap 6 bulan.

*This loan facility is colateralized by trade accounts receivable from the Company project for a Government project for minimum of 100% of current outstanding loan which ties by fiduciary. The list of trade accounts receivable will be updated every 6 months.*

Pembatasan terhadap tindakan:

*Negative covenants or restrictions:*

1. Mengubah kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau mengalihkan seluruh aset Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi, kecuali:
  - Menjual atau mentransfer aset dibawah ketentuan *arm's length* dan dengan tujuan melakukan kegiatan usaha;
  - Menjual atau mentransfer aset sebagai pengganti atau diganti dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik menurut jenis, sifat, kualitas;
  - Menjual atau mengalihkan aset untuk keperluan reorganisasi pemerintah Republik Indonesia selama penjualan aset tidak memiliki hasil material;
  - Menjual atau mentransfer aset yang tidak berguna atau tidak digunakan dengan persyaratan *arm's length*; dan
  - Penjualan pengalihan aset per tahun melebihi Rp 500.000.000.000.

1. *Changing the business activities as stated in the Company's article of association that could reduce the ability to pay off the credit facility.*
2. *Sell or transfer all of assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:*
  - *Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;*
  - *Selling or transferring assets as a replace or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, quality;*
  - *Selling or transferring assets for the purpose of government reorganization of the Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result;*
  - *Selling or transferring assets that are not useful or are not anymore used with the requirements of arm's length; and*
  - *Selling of transferring assets per year exceeding of Rp 500,000,000,000.*



3. Mengubah operasional bisnis saat ini yang dapat menyebabkan hasil material kecuali diwajibkan oleh hukum yang berlaku;
4. Penggabungan, pemisahan, likuidasi atau rekonstruksi Perusahaan kecuali persyaratan sebagai berikut:
  - Reorganisasi dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia selama tidak memiliki dampak yang material;
  - Tindakan Perusahaan dengan anggota lain dalam kelompok dengan ketentuan mengikuti persyaratan;
  - Perusahaan akan bertahan sebagai badan hukum dan akan memiliki status hukum setelah tindakan korporasi; dan
  - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham terbesar.
5. Perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material;
6. Mengikat dirinya sendiri sebagai jaminan terhadap pihak lain dan/ atau menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada;
7. Usulkan berkas kebangkrutan atau penundaan pembayaran utang kepada pihak yang berwenang; dan
8. Melunasi utang kepada pemegang saham/utang Perusahaan terbatas sebelum bank melunasi utangnya terlebih dahulu.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman WBP kepada PT Bank CTBC Indonesia masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000.

#### **9. PT Bank ICBC Indonesia**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 167/LOD-CBII/IX/2020 tanggal 24 September 2020, WBP mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 350.000.000.000, jangka waktu pinjaman sampai dengan 17 September 2021 dengan suku bunga sebesar 9.75% per tahun (*floating*).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha WBP yang diikat secara fidusia
2. Sisa nilai atau omzet kontrak WBP - kontraktor harus dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk

3. *Changing the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law*
4. *Merging, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization except the following requirements:*
  - *Reorganization can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as the impact is not material;*
  - *The corporate actions with other members in the group with the provision following the requirements;*
  - *The Company will survive as legal entity and will have the legal status after the corporate action; and*
  - *Separation which the Company becomes the mayor shareholder.*
5. *Changes in the Articles of Association that can lead to material impact;*
6. *Bind itself as a collateral against the other party and/ or pledging the Company's assets to other parties, except those that are already existing;*
7. *Proposing a file of bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties; and*
8. *Repay the debt to shareholders/ limited company's debt before the bank repays the debt in advance.*

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of loan of WBP to PT Bank CTBC Indonesia amounted to Rp 300,000,000,000, respectively.*

#### **9. PT Bank ICBC Indonesia**

*Based on the Credit Agreement No. 167/LOD-CBII/IX/2020 dated September 24, 2020, WBP obtained a working capital loan from PT Bank ICBC Indonesia with total facility amounted to Rp 350,000,000,000, with loan period until September 17, 2021 and the interest rate amounted to 9.75% per annum (*floating*).*

*This loan facility is collateralized by:*

1. *Trade accounts receivable of WBP bound under fiduciary.*
2. *Future receivables value or turnover of WBP - contractors must by PT Waskita Karya (Persero) Tbk.*

**Pembatasan:**

Menjamin aset kepada pihak lain, kecuali bilamana WBP menjaga DER pada maksimal sebesar 3x selama periode pinjaman.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman WBP kepada PT Bank ICBC Indonesia masing-masing sebesar Rp 188.795.709.967 dan Rp 235.124.000.062.

**10. PT Bank BCA Syariah**

Berdasarkan Pemberitahuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 056/ADP/2018, tanggal 6 Juni 2018 dengan PT Bank BCA Syariah, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), yang peruntukannya adalah sebagai modal kerja Proyek pembangunan infrastruktur dan tagihan penjualan (piutang usaha) khusus kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anak sebesar Rp 100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan. Jangka waktu pinjaman ini telah diperpanjang berdasarkan Pemberitahuan Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan No. 184/ADP/2020 menjadi tanggal 6 Juni 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan Piutang Usaha senilai Rp 120.000.000.000.

**Pembatasan:**

WBP sebelum atau sesudah pinjaman diberikan oleh bank, juga mempunyai utang kepada pihak ketiga dan hal yang demikian tidak diberitahukan kepada bank.

Berdasarkan surat No. 205/WBP/DIR/2019 tanggal 1 April 2019, Bank BCA Syariah memberikan persetujuan *waiver* atas pembatasan memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank BCA Syariah masing-masing sebesar Rp 99.622.259.303 dan Rp 100.000.000.000.

**11. PT Bank QNB Indonesia**

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Kredit No. 0116/CLSV/XI/2019, tanggal 13 Nopember 2019 dari PT Bank QNB Indonesia, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank QNB Indonesia berupa *Demand Loan*, yang peruntukannya adalah sebagai modal kerja dengan *plafond* Rp 350.000.000.000 suku bunga jibor 1/3/6 bulan ditambah 3% per annum dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan satu tahun sejak tanggal perjanjian kredit sampai dengan 13 Nopember 2020.

**Negative Covenant:**

Assuring assets to other parties, except when WBP maintains DER at a maximum of 3x during the loan period.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of loan of WBP to PT Bank ICBC Indonesia amounted to Rp 188,795,709,967 and Rp 235,124,000,062, respectively.

**10. PT Bank BCA Syariah**

Based on the Notification of Provision of Financing Facilities No. 056/ADP/2018, dated June 6, 2018 with PT Bank BCA Syariah, WBP obtained a credit facility from PT Bank BCA Syariah in the form of Musharaka PMK (*Revolving*), the designation of which was as working capital Infrastructure development projects and special sales receivables (trade receivables) to PT Waskita Karya (Persero) Tbk and subsidiaries amounted to Rp 100,000,000,000, with a loan period of 12 months. The term of this loan has been extended based on the Notification of Extension of Financing Facilities No. 184/ADP/2020 to June 6, 2021.

This loan facility is secured with account receivable amounted to Rp 120,000,000,000.

**Negative Covenant:**

WBP before or after the facility provided by the bank, having loan to the third party that not inform to the bank.

Based on the letter No. 205/WBP/DIR/2019 dated April 1, 2019, Bank BCA Syariah approved to waive restriction concerning obtain or add a loan from a bank or other financial institution.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of loan of WBP to PT Bank BCA Syariah amounted to Rp 99,622,259,303 and Rp 100,000,000,000, respectively.

**11. PT Bank QNB Indonesia**

Based on the Credit Facility Offer Letter No. 0116/CLSV/XI/2019, dated November 13, 2019 from PT Bank QNB Indonesia, WBP obtained a credit facility from PT Bank QNB Indonesia in the form of a Demand Loan, which was designated as working capital with a ceiling of Rp 350,000,000,000 jibor interest rates 1/3/6 months plus 3% per annum with a loan term of up to one year from the date of the credit agreement until November 13, 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan Piutang Dagang dengan cakupan 120%.

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, WBP dilarang untuk:

- a. Melakukan perubahan bisnis
- b. Melakukan perubahan pengendali atau pemegang saham mayoritas

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman WBP kepada PT Bank QNB Indonesia masing-masing sebesar Nihil dan Rp 184.423.417.288.

## **12. MUFG Bank, Ltd.**

Berdasarkan konfirmasi fasilitas No. 0065/CF/CDU-NJ/RAD/19/19-0100-GC tanggal 26 Juli 2019 dan terdapat 2 fasilitas:

1. Fasilitas Perdagangan Tanpa Komitmen Impor/Lokal LC dengan limit sebesar Rp 150.000.000.000, jatuh tempo tanggal 26 Januari 2021.
2. *Foreign Exchange Forward/SWAP* dengan limit sebesar USD 500.000, jatuh tempo tanggal 26 Januari 2021.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Menjual, menyewakan, memindahkan atau dengan cara lain melepaskan atau memberikan kepentingan jaminan apapun atas, salah satu dari aset-aset debitur, kecuali dalam menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.
2. Memperoleh setiap aset dengan cara membeli atau dengan cara lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari yang sesuai dengan anggaran dasar Debitur.
3. Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan 125% dari limit gabungan yang diikat secara fidusia.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman WBP kepada MUFG Bank, Ltd masing-masing sebesar Nihil dan Rp 245.000.000.000.

## **13. PT Bank UOB Indonesia**

Berdasarkan Surat Penawaran tanggal 28 Agustus 2019 dari PT Bank UOB Indonesia, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia berupa fasilitas *Letter of Credit (LC)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) hingga jumlah pokok sebesar

*This loan facility is secured with account receivable with a coverage of 120%.*

*Without written approval from the Bank, WBP is prohibited from:*

- a. Make business changes*
- b. Make changes to the controller or majority shareholder*

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of loan of WBP to PT Bank QNB Indonesia amounted to Nil and Rp 184,423,417,288, respectively.*

## **12. MUFG Bank, Ltd.**

*Based on facility confirmation No. 0065/CF/CDU-NJ/RAD/19/19-0100-GC dated July 26, 2019 and there are 2 facilities:*

- 1. Trading Facility without Import Commitment/Local LC with a limit of Rp150,000,000,000, due on January 26, 2021.*
- 2. Foreign Exchange Forward / SWAP with a limit of USD500,000, due on January 26, 2021.*

*Restriction of covenant:*

- 1. Sale, Lease, Transfer or other means dispose of, or grant any security interest over, any of the Borrower's assets, except in its ordinary course of business.*
- 2. Acquire by purchase or by other means any assets, except in its ordinary course of business in compliance with the Article of Association of the Borrower.*
- 3. Act as a guarantor or perform any acts with similar effect, against any third party's obligations.*

*These loan facilities are collateralized by trade accounts receivable with minimum collateral value 125% of the combined limit of the Company bound under fiduciary.*

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of loan of WBP to MUFG Bank, Ltd amounted to Nil and Rp 245,000,000,000, respectively.*

## **13. PT Bank UOB Indonesia**

*Based on the Letter of Offer dated August 28, 2019 from PT Bank UOB Indonesia, WBP obtained a credit facility from PT Bank UOB Indonesia in the form of Letter of Credit (LC) and/or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) up to the principal amount of*

Rp 500.000.000.000, dengan jatuh tempo tanggal 22 Agustus 2020 dan sudah dibayar lunas pada tanggal 26 Juni 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan Piutang Usaha dengan nilai *loan-to-value* tidak melebihi 80% dari nilai pendaftaran atau nilai penjaminan.

Pembatasan:

Menjamin aset tetap kepada pihak lain, kecuali terhadap:

- Aset tetap yang saat ini telah dijamin kepada kreditur BUMN sebelum penggunaan fasilitas di Bank, kecuali atas aset yang saat ini telah dijamin kepada CIMB Niaga dimana harus dilepaskan/roya sebelum penggunaan fasilitas di Bank.
- Aset tetap yang hanya dapat dijamin untuk menjamin pinjaman jangka panjang atau pinjaman investasi (jika ada) kepada pemberi pinjaman.

WBP diwajibkan untuk mempertahankan *interest service coverage ratio* minimal 3 kali, *debt to equity ratio* maksimal 2,5 kali dan *current ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank UOB Indonesia masing-masing sebesar Nihil dan Rp 340.000.000.000.

#### **Entitas Anak – WTR**

##### **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 31 Mei 2018 dari notaris Sriyani Burlian, S.H., KKDM mendapatkan fasilitas kredit untuk dana talangan tanah dengan maksimum plafond sebesar Rp 1.380.074.000.000 dengan ketentuan:

- Fasilitas *Tranche I* sebesar Rp 370.779.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 24 bulan setelah penandatanganan kredit. Fasilitas ini sudah dibayar lunas pada bulan Mei 2020.
- Fasilitas *Tranche II* sebesar Rp 1.009.295.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 24 bulan setelah fasilitas efektif yakni sampai dengan 17 Oktober 2020. Sampai dengan tanggal pelaporan, addendum perjanjian masih dalam proses.

Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun. Seluruh tagihan dana talangan tanah dan rekening pengembalian dana talangan tanah digunakan sebagai jaminan kepada bank.

Pembatasan terhadap pinjaman ini adalah KKDM tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut yakni untuk mengubah bentuk, status badan hukum, dan lingkup kegiatan usaha, dan investasi serta penyertaan dibidang lain, melakukan

*Rp 500,000,000,000, with a maturity date of August 22, 2020 and has been paid in full amount at June 26, 2020.*

*This facility is collateralized by trade receivables with a loan-to-value not exceeding 80% of the registration value or guarantee value.*

*Negative Covenant:*

*Securing fixed assets to other parties, except for:*

- Fixed assets that have now been pledged to BUMN creditors prior to the use of facilities at the Bank, except for assets that have now been pledged to CIMB Niaga which must be released/roya before the use of facilities at the Bank.*
- Fixed assets that can only be guaranteed to guarantee long-term loans or investment loans (if any) to lenders.*

*Under the agreement, WBP should maintain interest service coverage ration minimum 3 times, debt to equity ratio maximum 2.5 times and current ratio minimum 1 time.*

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of loan of WBP to PT Bank UOB Indonesia amounted to Nil and Rp 340,000,000,000, respectively.*

#### **Subsidiary – WTR**

##### **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

*Based on the notarial deed No. 37 dated May 31, 2018 from notary Sriyani Burlian, S.H., KKDM obtained a credit facility for land bailouts with a maximum ceiling amounted to Rp 1,380,074,000,000 with the following provisions:*

- Tranche I facility amounted to Rp 370,779,000,000 with a loan period of up to 24 months after signing the credit. This facility has been paid in full in May 2020.*
- Tranche II facilities amounted to Rp 1,009,295,000,000 with a loan period of up to 24 months after the effective facility which is until October 17, 2020. Up to the reporting date, the addendum to the agreement is still in process*

*This credit facility bears interest at 8.25% per annum. All land bailout bills and land bailout refund accounts are used as collateral to the bank.*

*Limitation on this loan is not permitted KKDM, among others but not limited to the following matters namely to change the form, status of legal entity, and scope of business activities, and investment and participation in other fields,*

merger dan akuisisi, mengubah komposisi pemegang saham, mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin hutang, menjaminkan, menjaminkan kembali atau mengalihkan aset KKDM, melakukan perubahan rekening, mengalihkan hak konsesi, melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di bank dilunasi, melakukan pembagian dividen, memperoleh pinjaman kredit baru dari bank atau Lembaga keuangan lainnya, dan mengajukan pernyataan pailit.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman KKDM kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 228.097.709.650 dan Rp 1.150.293.844.725.

#### 24. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

##### Bagian Jangka Panjang

###### Pihak Berelasi/ Related Parties

###### Entitas anak/ Subsidiary - WTR

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

###### Sub Jumlah/ Sub Total

###### Pihak Ketiga/ Third Parties

###### Entitas anak/ Subsidiary - WSE

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

PT Shalawat Power

###### Entitas anak/ Subsidiary - WTR

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

Kredit Investasi

###### Sub Jumlah/ Sub Total

###### Jumlah/ Total

###### Pihak Berelasi

###### Entitas anak – WTR

###### Kredit Sindikasi WBW

Berdasarkan keterangan Notaris Ariani L. Rachim, SH No 23/ALR/NOT/XII/2018 tanggal 21 Desember 2018 dan keputusan Kredit Pembiayaan Sindikasi WBW No. SDK/2.2/3618 tanggal 21 Desember 2018, No. 1236/SJK/SDK/12/2018 tanggal 21 Desember 2018, No. O64/S/CSAD/XII/2018 tanggal 10 Desember 2018 dan No. S-1053/SMI/DPI/1218 tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu,

conduct mergers and acquisitions, change the composition of shareholders, binding themselves as guarantor or guarantor of debt, guaranteeing, re-guaranteeing or transferring the assets of the KKDM, making changes to the account, transferring concession rights, paying off debt to shareholders before the debt in the bank is repaid, dividend distribution, obtaining new credit loans from banks or financial institutions others, and filed for bankruptcy statements.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of loan of KKDM to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 228,097,709,650 and Rp 1,150,293,844,725, respectively.

#### 24. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION NON-BANK

##### Long-Term Portion

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp
	1.482.925.890.456	1.279.719.946.497
	<u>1.482.925.890.456</u>	<u>1.279.719.946.497</u>
	140.077.946.406	152.755.489.866
	821.699.995	821.700.000
	<u>1.086.902.584.225</u>	<u>413.293.871.168</u>
	<u>1.227.802.230.626</u>	<u>566.871.061.034</u>
	<u>2.710.728.121.082</u>	<u>1.846.591.007.531</u>

###### Related Parties

###### The subsidiary – WTR

###### Syndication Loan WBW

Based on the statement of Notary Ariani L. Rachim, SH No. 23/ALR/NOT/XII/2018 dated December 21, 2018 and the Syndicated Financing Credit decision WBW No. SDK/2.2/ 3618 dated December 21, 2018, No. 1236/SJK/ SDK/12/2018 dated December 21, 2018, No. O64/S/CSAD/XII/ 2018 dated December 10, 2018 and No. S-1053/SMI/ DPI/1218 dated December 21, 2018, WBW entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat,

PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Syariah. Sesuai keputusan Kreditur Sindikasi untuk partisipasi dalam pembiayaan sindikasi WBW untuk keperluan Kredit Investasi pembiayaan pembangunan dengan limit fasilitas kredit investasi sebesar Rp 5.360.084.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 bulan sejak Penandatanganan Perjanjian Kredit termasuk *Grace Period* dengan suku bunga masa konstruksi adalah *Reference Rate* + *Margin* eqv 10,50% untuk *Tranche* 1A dan 1B dan *Reference Rate* + *Margin* eqv 11,50% untuk *Tranche* 1C dan 1D.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman kredit investasi WBW kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) adalah sebesar Rp 797.880.876.400 dan Rp 789.833.300.327.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman kredit IDC WBW kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) adalah sebesar Rp 100.154.007.509 dan Rp 51.910.108.556.

#### **Kredit Sindikasi CTP**

Berdasarkan perjanjian No. 45 tanggal 21 Desember 2018 dari Notaris Ariani L. Rachim, S.H., CTP telah menandatangani kredit sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. CTP mendapatkan pinjaman kredit investasi untuk proyek jalan tol Cibitung-Cilincing dengan batas maksimal Rp 7.404.162.000.000 yang terdiri dari fasilitas trance A dengan jatuh tempo 180 bulan dan trance B dengan jatuh tempo 204 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan hak konsesi perusahaan jalan tol berdasarkan PPJT, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian proyek, gadai atas rekening, tagihan atas pendapatan dari klaim asuransi, jaminan perusahaan dari WTR dan PT Akses Pelabuhan Indonesia dan gadai atas saham yang dimiliki oleh WTR dan PT Akses Pelabuhan Indonesia di CTP.

Pembatasan atas fasilitas kredit ini adalah CTP tidak diperkenankan untuk menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak/kewajiban CTP yang timbul berdasarkan dokumen transaksi kepada pihak lain, melakukan perubahan kegiatan usaha, mengajukan permohonan pernyataan pailit, memperoleh kredit/fasilitas baru ataupun pinjaman lainnya dari lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham,

*PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Syariah. In accordance with the decision of the Syndicated Creditors for participation in syndicated financing of PT Waskita Bumi Wira for Credit purposes Development financing investment with an investment credit facility limit of Rp 5,360,084,000,000 with a maximum period of 180 months from the Signing of the Credit Agreement including the Grace Period with the construction interest rate is the Reference Rate + Margin eqv 10.50% for Tranche 1A and 1B and Reference Rate + Margin eqv 11.50% for Tranche 1C and 1D.*

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of WBW investment credit loan to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounted to Rp 797,880,876,400 and Rp 789,833,300,327, respectively.*

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of WBW IDC credit loan to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounted to Rp 100,154,007,509 and Rp 51,910,108,556, respectively.*

#### **Syndication Loan CTP**

*Based on agreement No. 45 dated December 21, 2018 from Notary Ariani L. Rachim, S.H., CTP has signed a syndication loan with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. CTP obtained investment credit for Cibitung-Cilincing toll project for a maximum loan of Rp 7,404,162,000,000 consisting of trance A facilities with a maturity of 180 months and trance B with a maturity of 204 months. This loan is secured by toll road concession rights based on PPJT, all bills and operating income from project operations, liens on accounts, claims for income from insurance claims, corporate guarantees from WTR and PT Akses Pelabuhan Indonesia and pawns on shares owned by WTR and PT Akses Pelabuhan Indonesia in CTP.*

*The limitation of this credit facility is that CTP is not permitted to surrender or transfer all or part of the rights/obligations of CTP arising based on transaction documents to other parties, make changes to business activities, apply for bankruptcy statements, obtain credit/new facilities or other loans from institutions finance or other third parties, binding themselves as a guarantor of debt or pledging company assets to other parties, changing the composition of shareholders, giving credit to any party, making changes to PPJT and*

memberikan kredit kepada pihak manapun, melakukan perubahan PPJT dan atau rencana bisnis, melakukan pembagian dividen, melakukan pembayaran pokok hutang dan atau bunga atas pinjaman, menjual, mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain, melakukan *go public*, mengadakan penggabungan usaha, akuisi atau konsolidasi, mengajukan moratorium, membubarkan perusahaan, melikuidasi atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang, mengalihkan hak konsesi atas PPJT kepada pihak lain, wanprestasi terhadap perjanjian lain dimana CTP menjadi pihak didalamnya, mencabut, mengakhiri, dan atau menanggguhkan/menghentikan seluruh atau sebagian dari pelaksanaan dokumen proyek.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman kredit investasi CTP kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) adalah sebesar Rp 584.891.006.547 dan Rp 437.976.537.614.

#### **Pihak Ketiga**

##### **Entitas anak (kepemilikan tidak langsung)– WSE**

- PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

Pada tanggal 8 Maret 2016, WSE memperoleh fasilitas pinjaman berjangka panjang dari IIF sejumlah Rp 175.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi (KI) dan *Interest During Construction (IDC)* sebesar Rp 10.400.000.000.

Pinjaman ini dibayarkan secara cicilan triwulan sampai dengan bulan Maret 2026 dengan masa tenggang 12 bulan dimana pembayaran cicilan pertama dilakukan setelah 3 bulan setelah masa tenggang. Fasilitas pinjaman berjangka panjang ini diperoleh untuk pembiayaan proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga *mini hydro* 2X5 MW dengan tingkat bunga per tahun sebesar 12,25%. WSE menunjuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen jaminan.

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap termasuk fasilitas pembangkit listrik tenaga hidro (infrastruktur) (Catatan 21).

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan WSE mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, WSE sudah memakai Fasilitas pinjaman tersebut masing – masing sebesar Rp 140.077.946.406 dan Rp 152.755.489.866.

*or business plans, making dividends, paying principal debts and or interest for loans, sell, transfer or transfer in any way, enter into a new investment in another company, go public, merge, acquire or consolidate, submit a moratorium, dissolve the company, liquidate or request a postponement of payments to the authority agencies, transfer concession rights to PPJT to other parties, default on other agreements in which the CTP is a party to it, revoke, terminate, or suspend / stop all or part of the implementation of project documents.*

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of CTP investment credit loan to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounted to Rp 584,891,006,547 and Rp 437,976,537,614, respectively.*

#### **Third Parties**

##### **The subsidiary (indirect ownership) – WSE**

- PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

*On March 8, 2016, WSE obtained a long-term loan facility from IIF amounted to Rp 175,000,000,000, which consists of Investment Credit facility and Interest During Construction (IDC) facility amounted to Rp 10,400,000,000.*

*The loan is paid in quarterly installments until March 2026 with grace period of 12 months which the first installment payment is made after 3 months of the grace period. This long-term loan facility was obtained to finance the construction of 2X5 MW mini-hydro power plant with interest rate per annum of 12.25%. WSE appoints PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as a security agent.*

*The loan is collateralized with accounts receivable and property and equipment including minihydro power generating facility (infrastructure) (Note 21).*

*The loan agreements include certain requirements for WSE to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other requirements.*

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, WSE has used Loan Facility amounted to Rp 140,077,946,406 and Rp 152,755,489,866, respectively.*

• PT Shalawat Power

WSE memperoleh pinjaman dari pihak berelasi PT Shalawat Power sebesar Rp 821.700.000 pada tanggal 12 Juni 2017 dengan tingkat bunga variabel sebesar 10% per tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembayaran bunga pinjaman kepada PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2021.

**Entitas Anak – WTR**

• **Kredit Sindikasi PBTR**

Berdasarkan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 48 tanggal 27 Agustus 2018, PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, Bank Riau Kepri, Bank Sumsel Babel, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, Bank DIY Syariah, Bank Riau Kepri Syariah, Bank Kalsel Syariah. Kedua Puluh Empat bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.248.541.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 4.919.070.000.000 dan Rp 329.471.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang - Batang.

Jangka waktu kredit investasi dan kredit *interest during construction (IDC)* adalah 162 bulan atau 14 tahun termasuk masa tenggang 24 bulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 10% per tahun yang merupakan rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yaitu *Reference Rate* (LPS) ditambah dengan Margin.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan seluruh hak konsesi perusahaan jalan tol, seluruh tagihan dan pendapatan operational dari pengelolaan jalan tol dan usaha usaha lain terkait dengan pengelolaan jalan tol, *escrow account*, tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi, klaim bank garansi, dan penggantian dana dari pemerintah, gadai saham

• PT Shalawat Power

WSE obtained a loan from a related party PT Shalawat Power amounted to Rp 821,700,000 on June 12, 2017 with interest at variable rate 10% per annum. The loan used for interest loan payment to PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) and will due on June 18, 2021.

**The Subsidiary – WTR**

• **Syndication Loan PBTR**

Based on Notarial Deed No. 48 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated August 27, 2018, PBTR obtained Syndicated credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT BPD Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku and Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah and PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, Bank Riau Kepri, Bank Sumsel Babel, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, Bank DIY Syariah, Bank Riau Kepri Syariah, Bank Kalsel Syariah. These Twenty Four banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp 5,248,541,000,000 which consists of investment credit and interest during construction amounted to Rp 4,919,070,000,000 and Rp 329,471,000,000, respectively. Both facilities are provided for the development of Pemalang - Batang Toll Road.

The investment credit and interest during construction credit term loan was 162 months or 14 years including a grace period of 24 months or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is 10% p.a which represents the weighted average interest rate based on the Reference Rate (LPS) plus Margin.

The above loans are collateralized by all of toll road concessions rights, all invoices and operating revenues from toll road management and other business ventures related to toll road management, escrow accounts, claims for income from insurance claims, bank guarantee claims and



milik pemegang saham, serta *company guarantee* dari para pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain: membatasi hak Perusahaan untuk memperoleh kredit/fasilitas baru, mengubah susunan pemegang saham, melakukan perubahan PPJT dan atau *business plan*, serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan Perusahaan.

Pembatasan penting dalam perjanjian pinjaman sindikasi ini adalah:

- *Debt to equity ratio (DER)* mencerminkan rasio pembiayaan bank dan *self financing* dengan komposisi 70 : 30.
- *Current ratio (CR)* di luar bagian lancar hutang jangka panjang minimum sebesar 1,0 selama masa operasi.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* lebih dari 1,0 kali selama masa operasi.
- Menjaga ekuitas selalu positif.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman kredit investasi PBTR kepada IIF masing-masing sebesar Rp 798.500.000.000 dan Rp 199.500.000.000.

#### • Kredit Sindikasi CTP

Berdasarkan perjanjian No. 45 tanggal 21 Desember 2018 dari Notaris Ariani L. Rachim, S.H., CTP telah menandatangani kredit sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. CTP mendapatkan pinjaman kredit investasi untuk proyek jalan tol Cibitung-Cilincing dengan batas maksimal Rp 7.404.162.000.000 yang terdiri dari fasilitas *trance* A dengan jatuh tempo 180 bulan dan *trance* B dengan jatuh tempo 204 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan hak konsesi pengusahaan jalan tol berdasarkan PPJT, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian proyek, gadai atas rekening, tagihan atas pendapatan dari klaim asuransi, jaminan perusahaan dari WTR dan PT Akses Pelabuhan Indonesia dan gadai atas saham yang dimiliki oleh WTR dan PT Akses Pelabuhan Indonesia di CTP.

Pembatasan atas fasilitas kredit ini adalah CTP tidak diperkenankan untuk menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak/kewajiban CTP yang timbul berdasarkan dokumen transaksi kepada pihak lain, melakukan perubahan kegiatan usaha, mengajukan permohonan pernyataan pailit, memperoleh

*reimbursement of funds from the government, the shareholders' pledge of shares, and the company guarantee of the shareholders. The loan agreement also covers certain requirements such as: limiting the Company's right to obtain new credits/ facilities, changing shareholder structure, making changes to the PPJT and/or business plan, and requires the Company to maintain certain financial ratios calculated based on the Company financial statement.*

*Important covenant in the syndicate loan agreement include the following:*

- *Debt to equity ratio (DER)* reflects the ratio of bank financing and self financing with the composition of 70:30.
- *The current ratio (CR)* excluding current portion of long term debt minimum of 1.0 times during the operation period.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* above 1.0 times during the operation period.
- *Maintain positif balance of equity.*

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the PBTR investment credit loan balances to IIF amounted to Rp 798,500,000,000 and Rp 199,500,000,000 respectively.*

#### • Syndication Loan CTP

*Based on agreement No. 45 dated December 21, 2018 from Notary Ariani L. Rachim, S.H., CTP has signed a syndication loan with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. CTP obtained investment credit for Cibitung-Cilincing toll project for a maximum loan of Rp 7,404,162,000,000 consisting of *trance* A facilities with a maturity of 180 months and *trance* B with a maturity of 204 months. This loan is secured by toll road concession rights based on PPJT, all bills and operating income from project operations, liens on accounts, claims for income from insurance claims, corporate guarantees from WTR and PT Akses Pelabuhan Indonesia and pawns on shares owned by WTR and PT Akses Pelabuhan Indonesia in CTP.*

*The limitation of this credit facility is that CTP is not permitted to surrender or transfer all or part of the rights/obligations of CTP arising based on transaction documents to other parties, make changes to business activities, apply for bankruptcy statements, obtain credit/new facilities or other loans from*

kredit/fasilitas baru ataupun pinjaman lainnya dari lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, memberikan kredit kepada pihak manapun, melakukan perubahan PPJT dan atau rencana bisnis, melakukan pembagian dividen, melakukan pembayaran pokok hutang dan atau bunga atas pinjaman, menjual, mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain, melakukan *go public*, mengadakan penggabungan usaha, akuisi atau konsolidasi, mengajukan moratorium, membubarkan perusahaan, melikuidasi atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang, mengalihkan hak konsesi atas PPJT kepada pihak lain, wanprestasi terhadap perjanjian lain dimana CTP menjadi pihak didalamnya, mencabut, mengakhiri, dan atau menanggukkan/menghentikan seluruh atau sebagian dari pelaksanaan dokumen proyek.

*institutions finance or other third parties, binding themselves as a guarantor of debt or pledging company assets to other parties, changing the composition of shareholders, giving credit to any party, making changes to PPJT and or business plans, making dividends, paying principal debts and or interest for loans, sell, transfer or transfer in any way, enter into a new investment in another company, go public, merge, acquire or consolidate, submit a moratorium, dissolve the company, liquidate or request a postponement of payments to the authority agencies, transfer concession rights to PPJT to other parties, default on other agreements in which the CTP is a party to it, revoke, terminate, or suspend/ stop all or part of the implementation of project documents.*

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman kredit investasi CTP kepada IIF adalah sebesar Rp 288.402.584.225 dan Rp 213.793.871.168.

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of CTP investment credit loan to IIF amounted to Rp 288,402,584,225 and Rp 213,793,871,168, respectively.*

## 25. UTANG BRUTO SUBKONTRAKTOR

Utang bruto subkontraktor merupakan utang kerja subkontraktor yang belum diberitaacitakan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

Rincian utang bruto subkontraktor jangka pendek berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

### Perusahaan/ The Company

Divisi Infrastruktur II / <i>Division Infrastructure II</i> - Jakarta	53.868.912.414	--
Divisi Gedung/ <i>Division Building</i> - Jakarta	275.036.219.610	1.020.174.428.720
Divisi Infrastruktur I / <i>Division Infrastructure I</i> - Jakarta	25.556.011.536	--
Divisi EPC/ <i>Division EPC</i> - Jakarta	10.386.000	123.267.506.375
Divisi Infrastruktur III / <i>Division Infrastructure III</i> - Surabaya	--	219.247.177.813
Divisi Infrastruktur II / <i>Division Infrastructure II</i> - Jakarta	--	414.181.609.161
Divisi Infrastruktur I / <i>Division Infrastructure I</i> - Medan	--	811.750.190.520

### Sub Jumlah/ Sub Total

**354.471.529.560**      **2.588.620.912.589**

### Entitas Anak/ Subsidiary

PT Waskita Beton Precast Tbk

236.952.266.107      100.278.737.817

### Sub Jumlah/ Sub Total

**236.952.266.107**      **100.278.737.817**

### Jumlah/ Total

**591.423.795.667**      **2.688.899.650.406**

Rincian utang bruto jangka panjang adalah sebagai berikut:

## 25. GROSS AMOUNT DUE TO SUBCONTRACTORS

*Gross amount due to subcontractors represents payable for uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress but it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.*

*The details of short-term gross amount due to subcontractors based on business units are as follows:*

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp
	53.868.912.414	--
	275.036.219.610	1.020.174.428.720
	25.556.011.536	--
	10.386.000	123.267.506.375
	--	219.247.177.813
	--	414.181.609.161
	--	811.750.190.520
	<b>354.471.529.560</b>	<b>2.588.620.912.589</b>
	236.952.266.107	100.278.737.817
	<b>236.952.266.107</b>	<b>100.278.737.817</b>
	<b>591.423.795.667</b>	<b>2.688.899.650.406</b>

*The details of long-term gross amount are as follows:*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
<b>Perusahaan/ The Company</b>		
Divisi Infrastruktur II / <i>Division Infrastructure II</i> - Jakarta	1.054.376.163.729	--
Divisi Gedung/ <i>Division Building</i> - Jakarta	509.630.988.229	447.196.107.143
Divisi EPC/ <i>Division EPC</i> - Jakarta	86.198.499.790	29.869.970.894
Divisi Infrastruktur I / <i>Division Infrastructure I</i> - Jakarta	48.127.875.738	--
Divisi Luar Negeri/ <i>Division Overseas</i> - Jakarta	200.815.988	--
Divisi Infrastruktur II / <i>Division Infrastructure II</i> - Jakarta	--	178.438.902.512
Divisi Infrastruktur III / <i>Division Infrastructure III</i> - Surabaya	--	48.255.743.587
Divisi Infrastruktur I / <i>Division Infrastructure I</i> - Medan	--	657.312.744.955
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1.698.534.343.474</b>	<b>1.361.073.469.091</b>

**26. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PENDEK**

Uang muka kontrak jangka pendek merupakan uang muka pelaksanaan proyek yang diterima dari pemberi kerja sesuai kontrak pekerjaan konstruksi jangka pendek; uang muka tersebut akan dikompensasikan dengan progress pekerjaan dan termin pembayaran sesuai dengan progress lapangan.

Rincian uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

<b>Perusahaan/ The Company</b>	
Divisi Gedung/ <i>Division Building</i> - Jakarta	171.832.084.390
Divisi Infrastruktur I / <i>Division Infrastructure I</i> - Jakarta	37.313.808.854
Divisi EPC/ <i>Division EPC</i> - Jakarta	17.075.233.190
Divisi Infrastruktur II / <i>Division Infrastructure II</i> - Jakarta	16.406.068.090
Divisi Infrastruktur III / <i>Division Infrastructure III</i> - Surabaya	--
Divisi Infrastruktur II / <i>Division Infrastructure II</i> - Jakarta	--
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>242.627.194.524</b>
<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>	
PT Waskita Karya Realty	331.177.198.716
PT Waskita Karya Infrastruktur	74.975.137.118
PT Waskita Beton Precast Tbk	36.944.042.037
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>443.096.377.871</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>685.723.572.395</b>

Uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan pihak-pihak pemberi kerja sebagai berikut:

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ <i>below</i> Rp 20 Miliar/ <i>Billion</i> )	13.984.974.225
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>13.984.974.225</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>	
PT Royal Abadi Dentalindo	73.197.759.090
Kementerian Agama / <i>The Ministry of Religion</i>	59.433.995.455
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Works and Housing</i>	53.915.252.383
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ <i>below</i> Rp 20 Miliar/ <i>Billion</i> )	485.191.591.242
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>671.738.598.170</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>685.723.572.395</b>

**26. ADVANCES ON SHORT-TERM CONTRACT**

*Advances on Short-Term Contract represents advance received from the owners of projects on short-term construction contracts; the advances will be offset with the progress of work and terms of payment in accordance with the progress of work.*

*The details of advance on short-term contract based on business unit are as follows:*

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp
<b>Perusahaan/ The Company</b>		
Divisi Gedung/ <i>Division Building</i> - Jakarta	171.832.084.390	130.903.876.064
Divisi Infrastruktur I / <i>Division Infrastructure I</i> - Jakarta	37.313.808.854	--
Divisi EPC/ <i>Division EPC</i> - Jakarta	17.075.233.190	12.469.162.592
Divisi Infrastruktur II / <i>Division Infrastructure II</i> - Jakarta	16.406.068.090	--
Divisi Infrastruktur III / <i>Division Infrastructure III</i> - Surabaya	--	102.696.815.139
Divisi Infrastruktur II / <i>Division Infrastructure II</i> - Jakarta	--	17.806.236.896
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>242.627.194.524</b>	<b>263.876.090.691</b>
<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>		
PT Waskita Karya Realty	331.177.198.716	78.968.817.934
PT Waskita Karya Infrastruktur	74.975.137.118	--
PT Waskita Beton Precast Tbk	36.944.042.037	21.441.731.461
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>443.096.377.871</b>	<b>100.410.549.395</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>685.723.572.395</b>	<b>364.286.640.086</b>

*Advance on short-term contracts based on the owner of projects are as follows:*

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ <i>below</i> Rp 20 Miliar/ <i>Billion</i> )	13.984.974.225	48.365.113.601
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>13.984.974.225</b>	<b>48.365.113.601</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
PT Royal Abadi Dentalindo	73.197.759.090	73.197.759.090
Kementerian Agama / <i>The Ministry of Religion</i>	59.433.995.455	--
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Works and Housing</i>	53.915.252.383	131.421.595.442
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ <i>below</i> Rp 20 Miliar/ <i>Billion</i> )	485.191.591.242	111.302.171.953
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>671.738.598.170</b>	<b>315.921.526.485</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>685.723.572.395</b>	<b>364.286.640.086</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 INTERIM KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
 YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
 DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
 (Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED  
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
 ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
 AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
 (Continued)**

Uang muka pada WBP, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas pesanan beton precast dari pelanggan.

*Advances on WBP, a subsidiary, represent advances received on precast concrete orders from customers.*

**27. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**27. ACCRUED EXPENSES**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Beban Bunga Obligasi	328.455.370.910	305.037.581.975	Bond Interest Expenses
Beban Umum	198.761.410.422	369.122.212.409	General Expenses
Beban Kantor	43.713.857.646	27.204.555.718	Office Expenses
Beban Pegawai	7.311.635.060	17.618.005.412	Employee Expenses
Beban Gedung	95.725.318	370.048.323	Building Expenses
Beban Operasional Proyek Lain-lain	140.635.703 2.141.363	87.858.057 1.188.148.466	Projects Operational Charges Others
<b>Jumlah</b>	<b>578.480.776.422</b>	<b>720.628.410.360</b>	<b>Total</b>

Biaya yang masih harus dibayar dari beban operasional proyek adalah utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional proyek Perusahaan, beban gedung, beban kantor, beban pegawai dan beban umum.

*Accrued expenses of projects operational charges represent payables to third parties in line with the project operations of the Company and others are for building expenses, office expenses, employee expense and general expenses.*

Pada tanggal 30 September 2020, beban bunga obligasi yang masih harus dibayar merupakan beban bunga atas obligasi Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

*As of September 30, 2020, accrued bonds interest expenses represents interest expenses on the Company's bonds that's not yet paid as follows:*

- Periode tanggal 17 – 30 September 2020 untuk obligasi tahun 2015 Berkelanjutan I Tahap II;
- Periode tanggal 10 – 30 September 2020 untuk obligasi tahun 2016 Berkelanjutan II Tahap I;
- Periode tanggal 10 – 30 September 2020 untuk obligasi tahun 2016 Berkelanjutan II Tahap II;
- Periode tanggal 6 – 30 September 2020 untuk obligasi tahun 2017 Berkelanjutan III Tahap I;
- Periode tanggal 23 – 30 September 2020 untuk obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap II;
- Periode tanggal 28 – 30 September 2020 untuk obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap III;
- Periode tanggal 16 – 30 September 2020 untuk obligasi tahun 2019 Berkelanjutan III Tahap IV;
- Periode tanggal 6 – 30 September 2020 untuk obligasi tahun 2020 Berkelanjutan IV Tahap I;
- Periode tanggal 5 – 30 September 2020 untuk obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap I (Entitas Anak – PT Waskita Beton Precast Tbk); dan
- Periode tanggal 30 September 2020 untuk obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap II (Entitas Anak – PT Waskita Beton Precast Tbk).

- *Period of September 17 – 30, 2020 for bonds year 2015 Shelf I Phase II;*
- *Period of September 10 – 30, 2020 for bonds year 2016 Shelf II Phase I;*
- *Period of September 10 – 30, 2020 for bonds year 2016 Shelf II Phase II;*
- *Period of September 6 – 30, 2020 for bonds year 2017 Shelf III Phase I;*
- *Period of September 23 – 30, 2020 for bonds year 2018 Shelf III Phase II;*
- *Period of September 28 – 30, 2020 for bonds year 2018 Shelf III Phase III;*
- *Period of September 16 – 30, 2020 for bonds year 2019 Shelf III Phase IV;*
- *Period of September 6 – 30, 2020 for bonds year 2020 Shelf IV Phase I;*
- *Period of September 5 – 30, 2020 for bonds year 2019 Shelf I Phase I (Subsidiaries – PT Waskita Beton Precast Tbk); and*
- *Period of September 30, 2020 for bonds year 2019 Shelf I Phase II (Subsidiaries – PT Waskita Beton Precast Tbk).*

Pada tanggal 31 Desember 2019, beban bunga obligasi yang masih harus dibayar merupakan beban bunga atas obligasi Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

*As of December 31, 2019 accrued bonds interest expenses represents interest expenses on the Company's bonds that's not yet paid as follows:*

- Periode tanggal 17 – 31 Desember 2019 untuk obligasi tahun 2015 Berkelanjutan I Tahap II;
- Periode tanggal 10 – 31 Desember 2019 untuk obligasi tahun 2016 Berkelanjutan II Tahap I;
- Periode tanggal 10 – 31 Desember 2019 untuk obligasi tahun 2016 Berkelanjutan II Tahap II;
- Periode tanggal 21 – 31 Desember 2019 untuk obligasi tahun 2017 Berkelanjutan II Tahap III;
- Periode tanggal 6 – 31 Desember 2019 untuk obligasi tahun 2017 Berkelanjutan III Tahap I;

- *Period of December 17 – 31, 2019 for bonds year 2015 Shelf I Phase II;*
- *Period of December 10 – 31, 2019 for bonds year 2016 Shelf II Phase I;*
- *Period of December 10 – 31, 2019 for bonds year 2016 Shelf II Phase II;*
- *Period of December 21 – 31, 2019 for bonds year 2017 Shelf II Phase III;*
- *Period of December 6 – 31, 2019 for bonds year 2017 Shelf III Phase I;*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

- Periode tanggal 23 – 31 Desember 2019 untuk obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap II;
- Periode tanggal 28 – 31 Desember 2019 untuk obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap III;
- Periode tanggal 16 – 31 Desember 2019 untuk obligasi tahun 2019 Berkelanjutan III Tahap IV;
- Periode tanggal 5 – 31 Desember 2019 untuk obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap I (Entitas Anak – PT Waskita Beton Precast Tbk); dan
- Periode tanggal 30 – 31 Desember 2019 untuk obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap II (Entitas Anak – PT Waskita Beton Precast Tbk).

- *Period of December 23 – 31, 2019 for bonds year 2018 Shelf III Phase II;*
- *Period of December 28 – 31, 2019 for bonds year 2018 Shelf III Phase III;*
- *Period of December 16 – 31, 2019 for bonds year 2019 Shelf III Phase IV;*
- *Period of December 5 – 31, 2019 for bonds year 2019 Shelf I Phase I (Subsidiaries – PT Waskita Beton Precast Tbk); and*
- *Period of December 30 - 31, 2019 for bonds year 2019 Shelf I Phase II (Subsidiaries – PT Waskita Beton Precast Tbk).*

**28. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH**

**28. MEDIUM TERM NOTES**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Surat Utang Jangka Menengah			Medium Term Notes
PT Waskita Toll Road	--	700.000.000.000	PT Waskita Toll Road
PT Waskita Karya Realty	300.000.000.000	300.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	--	32.996.527.781	Unamortized Transaction Cost
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	(732.996.527.781)	Less: Short-Term
<b>Jumlah</b>	<b>300.000.000.000</b>	<b>300.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT Waskita Toll Road (WTR)**

**PT Waskita Toll Road (WTR)**

PT Waskita Toll Road (WTR) menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) berkelanjutan I Waskita Toll Road Tahun 2017 dengan nilai hingga Rp 1.291.975.038.484 dengan jangka waktu 370 hari. Pada tanggal 7 Nopember 2017, diterbitkan MTN tahap I sebesar Rp 786.371.433.625, kemudian pada tanggal 2 Maret 2018 WTR menerbitkan MTN tahap II dengan nilai Rp 505.603.604.859 tanpa bunga dengan tingkat diskonto sebesar 10,43% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2019. MTN ini sudah dibayar lunas pada tanggal 7 Maret 2019.

*PT Waskita Toll Road (WTR) issued a Medium Term Notes (MTN) Berkelanjutan I Waskita Toll Road Tahun 2017, which values up to Rp 1,291,975,038,484 for a period of 370 days. On November 7, 2017, MTN stage I amounted to Rp 786,371,433,625, then WTR issued MTN stage II on March 2, 2018 amounted to Rp 505,603,604,859 with zero coupon rate and at discount rate of 10.43% per annum and will mature on March 7, 2019. This MTN has been paid in full on March 7, 2019.*

WTR menerbitkan MTN berkelanjutan II Waskita Toll Road Tahun 2018 dengan nilai hingga Rp 1.500.000.000.000 dengan jangka waktu 370 hari. Pada tanggal 26 September 2018, diterbitkan MTN tahap I Seri A sebesar Rp 338.800.000.000 tanpa bunga dengan tingkat diskonto sebesar 9,35% per tahun. MTN ini sudah dibayar lunas pada tanggal 3 Oktober 2019.

*WTR issued a MTN Berkelanjutan II Waskita Toll Road Tahun 2018, which values up to Rp 1,500,000,000,000 for a period of 370 days. On September 26, 2018, the Company issued MTN Tahap I Seri A amounted to Rp 338,800,000,000 with zero coupon rate and at discount rate of 9.35% per annum. This MTN has been paid in full on October 3, 2019.*

Pembayaran pokok MTN dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Tujuan penerbitan MTN ini adalah untuk dana talangan pembebasan lahan untuk ruas-ruas tol yang dimiliki Grup melalui anak Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada PT Cimanggis Cibitung Tollways, PT Cinere Serpong Jaya, PT Citra Waspphutowa, PT Waskita Bumi Wira dan PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways.

*Principal payments will be made in full on the due date. The purpose of this MTN issuance is for bailout of land acquisition for toll sections owned by the Group through subsidiaries including but not limited to PT Cimanggis Cibitung Tollways, PT Cinere Serpong Jaya, PT Citra Waspphutowa, PT Waskita Bumi Wira and PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways.*

Pada tanggal 24 Mei 2019, WTR menerbitkan MTN tahun 2019 dengan nilai sebesar Rp 500.000.000.000 dengan jangka waktu 370 hari, tanpa bunga dengan tingkat diskonto 10,75% per tahun. MTN ini sudah dibayar lunas pada tanggal 3 Juni 2020. Pada tanggal 27 September 2019, WTR menerbitkan MTN tahun 2019 dengan nilai sebesar dan Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu 370 hari, dengan tingkat bunga tetap 10,35% per tahun. MTN ini sudah dibayar lunas pada tanggal 30 September 2020.

#### **PT Waskita Karya Realty (WKR)**

Pada tanggal 21 Pebruari 2018, PT Waskita Karya Realty (WKR) menandatangani kontrak perjanjian No. 19 untuk menerbitkan MTN dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu 3 tahun. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan melalui Seri A, B, C, dan selanjutnya dengan tingkat bunga 10% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembayaran kembali utang usaha. Penerbitan MTN ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Fitch Ratings Indonesia dengan peringkat BBB-(idn) untuk WKR.

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, WKR harus mematuhi pembatasan antara lain memperoleh pinjaman dengan cara penerbitan utang baru dengan cara lainnya yang mempunyai batasan lebih tinggi dari penerbitan MTN sebelum adanya MTN, menjamin atau membebani aset WKR lebih besar dari 50% dari total aset WKR, memberikan jaminan W kecuali untuk kegiatan usaha dan anak WKR, melakukan penggabungan, pengambilalihan dengan WKR lain yang mempunyai dampak negatif terhadap kelangsungan usaha, merubah komposisi pemegang saham mayoritas, menjual atau mengalihkan aset tetap WKR sebanyak lebih dari 50% dari total aset dalam 1 tahun periode berjalan, memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali berkaitan dengan sehubungan pembangunan fasilitas usaha, pinjaman karyawan, dan koperasi, mengubah bentuk usaha WKR, dan mengurangi modal dasar, ditempatkan, dan modal dasar WKR:

- a. Pembatasan-pembatasan atas pinjaman berdasarkan perjanjian No. 19 tahun 2018

Pada tanggal 30 September 2020 manajemen berpendapat bahwa WKR mematuhi pembatasan atas semua liabilitas jangka panjang. Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian laporan, WKR tidak pernah mengalami gagal bayar atas utang yang telah jatuh tempo.

- b. Wali Amanat

WKR telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara WKR dengan pemegang MTN. Adapun wali amanat untuk MTN adalah PT Asta Kapital Asia.

As of May 24, 2019, WTR issued a MTN Tahun 2019, which values up to Rp 500,000,000,000 for a period of 370 days, with zero coupon rate and at discount rate of 10.75% per annum. This MTN has been paid in full on June 3, 2020. On September 27, 2019, the Company issued MTN Tahun 2019 amounted to Rp 200,000,000,000 for a period of 370 days, with a fixed interest rate of 10.35% per annum. This MTN has been paid in full on September 30, 2020.

#### **PT Waskita Karya Realty (WKR)**

On February 21, 2018, PT Waskita Karya Realty (WKR) entered a contract agreement No. 19 to issue MTN with facilities amounted to Rp 300,000,000,000, with a due date of 3 years. This loan facility issued through Serie A, B, C, and continued with 10% annual interest rate. This facility of loan will be used for working capital and/or refinancing debt. The issuance of MTN is rated from PT Fitch Ratings Indonesia with BBB-(idn) rate for WKR.

Under the term and conditions of these long-term obligation, WKR are subjects to various covenants as follow as obtaining debt with new issuance of debts with other methods which have a more senior level than MTN before issuance of MTN, guarantee and make expense from assets within 50% from total asset of WKR, issued guarantee of WKR except for business activity and subsidiary operation, mergers and acquisition with other Companys which have a bad influence toward business continuity, changing a majority of the composition of shareholders, sell and dispose of fixed asset more than 50% from total asset within 1 current year period, giving another loan to other third parties except regarding to business facilities development, employees loan, and cooperation, changing main business activity, and reducing of authorized, issued, and fully paid capital of WKR:

- a. Limitations on loan in accordance with agreement No. 19 year 2018

As of September 30, 2020 management assumed that WKR complies with the covenant of all long term obligations. The management stated that during the reporting period and on the completion date of financial report, WKR has never experience default from maturing bonds.

- b. Trustees

WKR engaged Trustees to act as the intermediary between WKR and MTN holders. The Trustees for MTN issuance is PT Asta Kapital Asia.

**29. UTANG OBLIGASI – BERSIH**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Nominal	15.095.500.000.000	15.707.000.000.000	Face Value
Biaya Emisi Obligasi	(30.103.455.622)	(31.119.315.378)	Bonds Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	16.435.016.636	11.533.235.375	Accumulated Amortization
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(2.518.975.176.136)	(3.264.993.640.444)	Less: Current Maturity
<b>Jumlah</b>	<b>12.562.856.384.878</b>	<b>12.422.420.279.553</b>	<b>Total</b>
Biaya Emisi Obligasi	30.103.455.622	31.119.315.378	Bonds Issuance Cost
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(16.435.016.636)	(11.533.235.375)	Less: Accumulated Amortization
<b>Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi</b>	<b>13.668.438.986</b>	<b>19.586.080.003</b>	<b>Unamortized Bond Issuance Costs</b>

**Obligasi yang diterbitkan Perusahaan:**

- a. Berdasarkan Akta Perubahan IV (Keempat) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I tahun 2020 No. 21 pada tanggal 21 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 135.500.000.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat bunga tetap 10,75% per tahun.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu);
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt* tidak lebih dari 4 : 1 (empat berbanding satu); dan
- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1 (satu koma lima berbanding satu).

- b. Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV tahun 2019 No. 53 pada tanggal 26 April 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.845.750.000.000 yang dibagi dalam dua seri:
- Seri A dengan dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp 484.000.000.000.
  - Seri B dengan dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp 1.361.750.000.000.

- c. Berdasarkan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan No. 82 pada tanggal 26 September 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.702.750.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

**29. BOND PAYABLE – NET**

**Bonds issued by the Company:**

- a. *Based on the Deed of Amendment IV (Fourth) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond IV Waskita Karya Phase I 2020 No. 21 dated July 21, 2020 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company has issued Shelf Registration Bond IV Waskita Karya Phase I Year 2020 amounted to Rp 135,500,000,000 with fixed interest rate of 10.75% p.a.*

*Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:*

- *Current ratio is not less than 1 : 1 (one is to one);*
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt is no more than 4 : 1 (four is to one); and*
- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Expense are not less than 1.5 : 1 (one point five is to one).*

- b. *Based on the Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV 2019 No. 53 dated April 26, 2019 from Notary Fathiah Helmi, S.H., the Company has issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV Year 2019 amounted to Rp 1,845,750,000,000 which consist of two tranches:*
- *Tranche A with fixed interest rate of 9.00% p.a. with value of Rp 484,000,000,000.*
  - *Tranche B with fixed interest rate of 9.75% p.a. with value of Rp 1,361,750,000,000.*

- c. *Based on Deed of Amendment I of Trustee Agreement No. 82 on September 26, 2018 from Notary Fathiah Helmi, SH, the Company has issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase III Year 2018 with a principal amount of Rp 1,702,750,000,000 divided into two tranches:*

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp 761.000.000.000.
  - Seri B dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp 941.750.000.000.
- d. Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 12 tanggal 6 Pebruari 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 sebesar Rp 3.451.500.000.000 yang dibagi dalam dua seri:
- Seri A dengan tingkat bunga tetap 7,75% per tahun dengan nilai Rp 1.175.000.000.000.
  - Seri B dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun dengan nilai Rp 2.276.500.000.000.

Berdasarkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ke Direksi Perusahaan No. S-420/D.04/2017 tanggal 28 September 2017 Perusahaan efektif mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II 2018 (Obligasi).

Kemudian, berdasarkan surat dari DBS Bank ke Dewan Komisaris OJK No. 0071/MGT/DBSVI/II/2018 tanggal 28 Pebruari 2018 tentang Laporan Pasar Perdana dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II 2018 (Obligasi) dan Surat dari DBS Bank ke OJK No. 0072/MGT/DBSVI/II/2018 tanggal 28 Pebruari 2018 tentang Laporan Manager Penjatahan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II 2018, Obligasi Perusahaan telah selesai masa penawarannya, yang dilaksanakan pada tanggal 19 Pebruari 2018, dan proses penjatahan pada tanggal 21 Pebruari 2018, serta telah dilaksanakan distribusi obligasi secara elektronik pada tanggal 23 Pebruari 2018. Jumlah obligasi yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 3.451.500.000.000

- e. Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 45 tanggal 23 Agustus 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp 3.000.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:
- Seri A dengan tingkat bunga tetap 8,00% per tahun dengan nilai Rp 1.369.000.000.000.
  - Seri B dengan tingkat bunga tetap 8,5% per tahun dengan nilai Rp 1.631.000.000.000.

- *Tranche A with a fixed interest rate of 9.00% per annum with a value of Rp 761,000,000,000.*
  - *Tranche B with a fixed interest rate of 9.75% per year with a value of Rp 941,750,000,000.*
- d. *Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 12 dated February 6, 2018 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase II Year 2018 amounted to Rp 3,451,500,000,000 which consists of two tranches:*
- *Tranche A with fixed interest rate of 7.75% per annum with value of Rp 1,175,000,000,000.*
  - *Tranche B with fixed interest rate of 8.25% per annum with value of Rp 2,276,500,000,000.*

*Based on Letter from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) to Company's Board of Directors No. S-420/D.04/2017 dated September 28, 2017. The Company has effectively registered the Waskita Karya Shelf III Phase II 2018 (Bonds).*

*Furthermore, based on letter from DBS Bank to the Board of Commissioner OJK No. 0071/MGT/DBSVI/II/2018 dated February 28, 2018 regarding the Initial Public Market Report for the Bond III Waskita Karya Phase II 2018 (Bonds) and Surat from DBS Bank to OJK No. 0072/MGT/ DBSVI/II/2018 dated February 28, 2018 concerning the Allotment Report for Sustained Public Offering of Shelf Registered Bonds III Waskita Karya Phase II 2018, the Company Bonds have been completed the offering period, which was held on 19 February 2018, allotment on February 21, 2018, and electronic bond distribution has been executed on February 23, 2018. The amount of bond issued is Rp 3,451,500,000,000.*

- e. *Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 45 dated August 23, 2017 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase I Year 2017 amounted to Rp 3,000,000,000,000 which consists of two tranches:*
- *Tranche A with fixed interest rate of 8.00% per annum with value of Rp 1,369,000,000,000.*
  - *Tranche B with fixed interest rate of 8.5% per annum with value of Rp 1,631,000,000,000.*



- f. Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 02 tanggal 2 Pebruari 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 sebesar Rp 1.657.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:
- Seri A dengan tingkat bunga tetap 8,50% per tahun dengan nilai Rp 747.000.000.000 dan telah dibayar lunas pada tanggal 21 Pebruari 2020.
  - Seri B dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp 910.000.000.000.
- g. Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 55 tanggal 9 September 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016, dengan tingkat bunga tetap 8,50% per tahun dengan nilai Rp 900.000.000.000.
- h. Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 22 tanggal 4 April 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H. Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan II Waskita Karya Tahap I tahun 2016, dengan tingkat bunga tetap 9,25% per tahun dengan nilai Rp 2.000.000.000.000 dan telah dibayar lunas pada tanggal 31 Mei 2019.
- i. Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 29 tanggal 29 September 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II tahun 2015 sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:
- Seri A dengan tingkat bunga tetap 11,10% per tahun dengan nilai Rp 1.150.000.000.000.
  - Seri B dengan tingkat bunga tetap 10,40% per tahun dengan nilai Rp 350.000.000.000 dan telah dibayar lunas pada tanggal 16 Oktober 2018.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 6 Juli 2020, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri B 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri B Tahun 2017 Perusahaan adalah idBBB+.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu);
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt* tidak lebih dari 3 : 1 (tiga berbanding satu); dan

- f. Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 02 dated February 2, 2017 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Company issued Shelf Registration Bond II Waskita Karya Phase III Year 2017 amounted to Rp 1,657,000,000,000 which consists of two tranches:
- Tranche A with fixed interest rate of 8.50% per annum with value of Rp 747,000,000,000 and has been paid in full amount on February 21, 2020.
  - Tranche B with fixed interest rate of 9.00% per annum with value of Rp 910,000,000,000.
- g. Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 55 dated September 9, 2016 from Fathiah Helmi, S.H. The Company has issued Shelf Registration Bond II Waskita Karya Phase II Year 2016 with fixed interest rate of 8.50% per annum with value of Rp 900,000,000,000.
- h. Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 22 dated April 4, 2016 from Fathiah Helmi, S.H. The Company has issued Shelf Registration Bond II Waskita Karya Phase I Year 2016 with fixed interest rate of 9.25% per annum with value of Rp 2,000,000,000,000 and has been paid in full on May 31, 2019.
- i. Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 29 dated September 29, 2015 by notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company has issued Shelf Registration Bond I Waskita Karya Phase II Year 2015 amounted to Rp 1,500,000,000,000 which consist of two tranches:
- Tranche A with fixed interest rate of 11.10% per annum with value of Rp 1,150,000,000,000.
  - Tranche B with fixed interest rate of 10.40% per annum with value of Rp 350,000,000,000 and and has been paid in full on October 16, 2018.

Based on the ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dated July 6, 2020, the rating of the Company's Shelf Registration Bond I Phase II B Series Year 2015, Shelf Registration Bond II Phase II Year 2016, and Shelf Registration Bond II Phase III B Series Year 2017 is idBBB+.

Bonds payable requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* is not less than 1 : 1 (one is to one);
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt* is no more than 3 : 1 (three is to one); and

- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1 (satu koma lima berbanding satu).

Evaluasi pemenuhan atas persyaratan rasio dari penerbitan obligasi dilakukan pada setiap akhir tahun.

**Obligasi yang diterbitkan entitas anak – WBP:**

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 37 tanggal 15 April 2019 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, WBP menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, dengan tingkat bunga tetap 9,95% per tahun dengan nilai Rp 500.000.000.000.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Fitch Ratings Indonesia tanggal 12 April 2019, peringkat obligasi adalah BBB+(idn) (Triple B Plus).

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 47 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Jakarta, WBP menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp 1.500.000.000.000.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Fitch Ratings Indonesia tanggal 11 September 2019, peringkat obligasi adalah BBB+(idn) (Triple B Plus).

Utang obligasi ini mensyaratkan WBP untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1.0 x (satu kali)
- *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 2,5 (dua koma lima)
- *Debt Service Coverage (DSC)* minimal 100% (seratus persen)

**30. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp
Jasa Produksi dan Tantiem	73.611.307.594	268.026.638.636
Jamsostek	18.770.120.559	5.387.721.181
Iuran Dana Pensiun	750.394.102	10.674.569.546
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	--	179.730.172.460
Lain-lain	332.160.454.346	29.476.830.955
<b>Jumlah</b>	<b>425.292.276.601</b>	<b>493.295.932.778</b>

- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Expense* are not less than 1.5 : 1 (one point five is to one).

The evaluation of the fulfillment of these requirements is held on each year end.

**Bonds issued by subsidiary - WBP:**

Based on the Trustee Agreement Deed No. 37 dated April 15, 2019 by notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, WBP issued Shelf Registration Bond I Waskita Beton Precast Phase I Year 2019, with a rate fixed interest at 9.95% per annum with value Rp 500,000,000,000.

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia dated April 12, 2019, the bond rating is BBB + (idn) (Triple B Plus).

Based on the Trustee Agreement Deed No. 47 dated October 8, 2019 by notary Jose Dima Satria, S.H., Notary in Jakarta, WBP issued Shelf Registration Bond I Waskita Beton Precast Phase II Year 2019, with a rate fixed interest at 9.75% per annum with value Rp 1,500,000,000,000.

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia dated September 11, 2019, the bond rating is BBB + (idn) (Triple B Plus).

This bond debt requires WBP to maintain the following financial ratios:

- *Current ratio* of at least 1.0 x (one time)
- *Maximum Debt to Equity Ratio (DER)* is 2.5 (two point five)
- *Debt Service Coverage (DSC)* of at least 100% (one hundred percent)

**30. OTHER SHORT-TERM LIABILITIES**

Production Benefits and Tantiem  
Jamsostek  
Pension Fund Contribution  
The Ministry of Public Works and Housing  
Others  
**Total**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

**31. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

**31. LONG-TERM BANK LOANS**

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>
	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
<b>Perusahaan/ The Company</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.604.926.583.321	1.975.839.901.332
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000.000	--
PT Bank Syariah Mandiri	357.340.000.000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	174.000.000.000	--
<b>Entitas anak/ Subsidiaries</b>		
<b>WTR</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit investasi	4.991.438.171.730	4.261.689.606.608
Kredit IDC	168.340.849.152	123.399.595.640
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit investasi	5.029.333.403.902	4.330.910.112.909
Kredit Dana Talangan Tanah	1.805.225.223.745	2.432.139.672.794
Kredit IDC	145.601.802.357	128.412.973.548
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit investasi	741.082.121.367	557.548.955.491
PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Dana Talangan Tanah	--	196.911.572.492
PT Bank BNI Syariah		
Kredit Investasi	412.533.991.089	354.357.085.352
PT Bank BRISyariah Tbk		
Kredit Investasi	81.792.806.112	59.601.466.459
<b>WKR</b>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	815.635.000.000	551.805.650.017
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<u>17.327.249.952.774</u>	<u>14.972.616.592.642</u>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
<b>Perusahaan/ The Company</b>		
<b>Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Syndication</b>		
PT Bank BTPN Tbk	694.330.000.000	1.000.457.500.000
Bank of China Ltd	694.330.000.000	1.000.457.500.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	283.400.000.000	408.350.000.000
PT Bank Permata Tbk	283.400.000.000	408.350.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	283.400.000.000	405.999.080.710
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	226.720.000.000	326.680.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	170.040.000.000	245.010.000.000
PT Shinhan Bank Indonesia	113.360.000.000	163.340.000.000
PT Bank SBI Indonesia	85.020.000.000	122.505.000.000
<b>Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Syndication</b>		
PT Bank BTPN Tbk	928.594.288.000	1.000.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	464.297.144.000	500.000.000.000
PT Bank Resona Perdania Indonesia	185.734.280.000	200.000.000.000
PT Shinhan Bank Indonesia	139.284.288.000	150.000.000.000
Bank QNB Indonesia	464.300.000.000	500.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	467.000.000.000	--
Bank of China Ltd	245.000.000.000	--
PT CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah	--	500.000.000.000
<b>Entitas anak/ Subsidiaries</b>		
<b>WTR</b>		
<b>Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Syndication</b>		
WBW, CCT, CTP, dan PBTR		
PT CIMB Niaga Tbk	496.448.952.697	372.236.723.405
PT CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi	481.643.145.759	473.899.980.196
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara		
- Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi	109.057.074.814	79.468.621.944
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk		
Kredit Investasi	109.057.074.814	476.811.731.665
Kredit IDC	--	6.666.833.747
PT Bank Sumsel Babel - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi	27.264.268.704	19.867.155.486

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>
	Rp	Rp
PT Bank Aceh Syariah Kredit Investasi	388.869.625.285	428.617.220.709
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri - Unit Usaha/ Business Unit Syariah Kredit Investasi	72.918.668.933	73.293.668.934
PT Bank Bank Pembangunan Daerah DIY - Unit Usaha/ Business Unit Syariah Kredit Investasi	48.605.381.910	48.855.381.910
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah Kredit Investasi	64.963.521.588	60.775.253.658
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah Kredit Investasi	134.802.395.033	118.717.641.005
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Kredit Investasi	269.966.680.795	251.167.621.944
	26.827.248.088	12.665.945.510
PT Bank Kalimantan Selatan - Unit Usaha/ Business Unit Syariah Kredit Investasi	75.876.714.659	68.729.601.441
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Kredit Investasi	51.802.110.537	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Kredit Investasi	210.871.208.097	137.861.482.500
	13.370.960.936	11.763.517.500
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Kredit Investasi	98.267.680.795	79.468.621.944
	6.678.200.956	2.083.632.805
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Kredit Investasi	137.170.447.500	137.861.482.500
	11.704.552.500	11.763.517.500
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu Kredit Investasi	80.273.857.627	78.983.330.033
	9.170.573.026	4.766.114.792
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung Kredit Investasi	130.772.674.872	39.734.310.972
	5.304.368.521	40.562.110
PT Bank Pembangunan Daerah DIY Kredit Investasi	45.723.482.500	45.953.827.500
	3.901.517.500	3.921.172.500
PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kredit Investasi	197.992.425.524	187.647.883.505
	18.423.071.958	11.752.710.869
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah Kredit Investasi	137.170.447.500	137.861.482.500
	11.704.552.500	11.763.517.500
PT Bank Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Kredit Investasi	49.133.840.397	39.734.310.972
	3.338.436.710	1.041.816.406
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Kredit Investasi	266.578.145.525	256.579.123.506
	24.225.516.856	17.582.739.543
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah Kredit Investasi	45.723.482.500	45.953.827.500
	3.901.517.500	3.921.172.500
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Kredit Investasi	68.584.727.500	68.930.242.500
	5.852.772.500	5.882.257.500
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Kredit Investasi	344.114.115.000	344.982.705.000
	36.863.383.218	27.370.763.791
PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau Kredit Investasi	334.529.175.000	335.565.725.000
	34.170.959.541	27.084.372.647
PT Bank Pembangunan Daerah Papua Kredit Investasi	620.193.950.994	598.768.227.430
	53.098.755.283	42.749.105.743
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara Kredit Investasi	138.375.862.798	131.556.560.729
	13.647.224.937	8.835.235.763

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>
	Rp	Rp
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur		
Kredit Investasi	262.863.095.912	237.435.282.009
Kredit IDC	23.638.796.651	10.229.675.444
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk		
Kredit investasi	818.996.336.731	765.659.065.946
Kredit IDC	80.951.181.866	42.244.034.079
PT Bank Nagari		
Kredit investasi	182.892.937.500	183.814.312.500
Kredit IDC	15.607.062.500	15.685.687.500
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Kredit investasi	1.682.761.873.942	1.004.071.235.566
Kredit IDC	93.781.269.299	32.972.727.764
PT Bank ICBC Indonesia		
Kredit investasi	144.410.640.010	--
Kredit IDC	2.721.105.625	--
PT Bank Artha Graha International Tbk		
Kredit investasi	137.170.447.500	137.861.482.500
Kredit IDC	11.704.552.500	11.763.517.498
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
Kredit investasi	277.751.252.897	269.503.448.472
Kredit IDC	22.908.546.381	20.710.201.077
PT Bank DKI		
Kredit investasi	99.284.830.851	74.446.573.349
WKI		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	125.167.609.265	96.448.714.759
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Less: <i>Current Maturity</i>	(833.000.000.000)	(833.000.000.000)
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>14.396.756.291.616</b>	<b>14.352.533.774.287</b>
<b>Jumlah</b>	<b>31.724.006.244.390</b>	<b>29.325.150.366.929</b>

**Pihak Berelasi  
Perusahaan**

**1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Kredit Modal Kerja (KMK) *Revolving* Rp 200.000.000.000.
- b. Kredit Modal Transaksional Rp 4.450.000.000.000.
- c. Kredit Modal Kerja *Supply Chain Financing* (SCF) Rp 3.275.000.000.000.
- d. Bank Garansi Rp 645.000.000.000.
- e. *Trust Receipt, Letter of Credit* (L/C) atau SKBDN sebesar Rp 200.000.000.000.

Berdasarkan surat No. BIN/2.2/233/R tanggal 24 Maret 2020, jangka waktu pinjaman sejak tanggal 27 Maret 2020 dan jatuh tempo 26 Maret 2021 dan surat No. BIN/2.2/261/R tanggal 25 September 2019 perihal Persetujuan Tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja *Bridging* yang berlaku sampai dengan 30 Nopember 2020. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

**Related Parties  
The Company**

**1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

The Company obtained credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- a. *Revolving Working Capital Loan* (WCL) of Rp 200,000,000,000.
- b. *Transactional Capital Loan* of Rp 4,450,000,000,000.
- c. *Supply Chain Financing* (SCF) *Working Capital Loan* of Rp 3,275,000,000,000.
- d. *Bank Guarantee* of Rp 645,000,000,000.
- e. *Trust Receipt, Letter of Credit* (L/C) or SKBDN of Rp 200,000,000,000.

According to letter No. BIN/2.2/233/R dated March 24, 2020, the term of loan since date March 27, 2020 will be due on March 26, 2021 and letter No. BIN/2.2/261/R dated September 25, 2019 related to Agreement of Additional *Transactional Working Capital Credit Bridging* Facilities which are valid until November 30, 2020. The loan facilities are secured and bounded with:

- a. Persediaan yang telah diikat akta fidusia No. 5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; Sertifikat Jaminan Fidusia No. C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD tanggal 26 Januari 2001 senilai Rp 8.268.049.363 (Catatan 9).
- b. Satu bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 724 tanggal 29 Maret 1988 sampai dengan 1 Desember 2027 seluas 2.098m<sup>2</sup> terletak di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.500.000.000 sesuai dengan SHT No. 397/T/1988, senilai Rp 31.000.000.000 sesuai dengan SHT. II No. 408/2004 (Catatan 16). Senilai Rp 48.320.400.000 sesuai dengan SHT III No. 06386/2014 dan senilai Rp 11.120.940.000 dimana SHT IV sedang dalam proses.
- c. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 38, tanggal 21 April 2003 sampai dengan 20 April 2022, seluas 1.332 m<sup>2</sup>, terletak di Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat, atas nama Perusahaan Cabang NTB senilai Rp 1.332.000.000 sesuai dengan SHT.I No. 687/2007 (Catatan 16) dan senilai Rp 1.860.010.000 dimana SHT II sedang dalam proses.
- d. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 2001 tanggal 1 Juni 2006 sampai dengan tanggal 1 Januari 2026, seluas 5.798m<sup>2</sup>, terletak di Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, atas nama Perusahaan senilai Rp 5.191.600.000 sesuai dengan SHT I No. 323 (Catatan 16) dan senilai Rp 9.779.660.000 sesuai SHT II No. 1375/2015.
- e. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 4 tanggal 10 Nopember 1998 sampai dengan 19 Desember 2028 seluas 2.511m<sup>2</sup>, terletak di Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 651.430.000 (Catatan 16) dan senilai Rp 6.321.020.000 dimana SHT II sedang dalam proses.
- a. Inventory which has been tied by fiduciary deed No. 5 dated August 13, 1998 and was registered at the Fiduciary Registration Office; the Fiduciary Certificate No. C2-4831 HT.04.06.TH. 2001/NTSD dated January 26, 2001 amounted to Rp 8,268,049,363 (Note 9).
- b. A plot of land with land right (SHGB) No. 724 dated March 29, 1988 until December 1, 2027, an area of 2,098sqm located at Kelurahan Cipinang Cempedak, Districts Jatinegara, East Jakarta on behalf of the Company amounted to Rp 1,500,000,000 according to SHT No. 397/T/1988, amounted to Rp 31,000,000,000 according to SHT.II No. 408/2004 (Note 16). Amounted to Rp 48,320,400,000 according to SHT III No. 06386/2014 and Rp 11,120,940,000 while SHT IV is still in process.
- c. A plot of land with SHGB No. 38, dated April 21, 2003 until April 20, 2022, an area of 1,332sqm, located at Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, West Nusa Tenggara, on behalf of the Company NTB Branch amounted to Rp 1,332,000,000 according to SHT.I No. 687/2007 (Note 16) and amounted Rp 1,860,010,000 while SHT II still in process.
- d. A plot of land with SHGB No. 2001 dated June 1, 2006 until on January 1, 2026, an area of 5,798sqm, located at Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, on behalf of the Company amounted to Rp 5,191,600,000 according to SHT I No. 323 (Note 16) and amounted Rp 9,779,660,000 according to SHT II No. 1375/2015.
- e. A plot of land with SHGB No. 4 dated November 10, 1998 until December 19, 2028 an area of 2,511sqm, located at Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Districts Lubuk-Begalung, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounted to Rp 651,430,000 (Note 16) and amounted Rp 6,321,020,000 while SHT II still in process.

- f. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 7 tanggal 10 Pebruari 1993 sampai dengan 7 Pebruari 2013 seluas 806m<sup>2</sup>, terletak di Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.270.880.000 sesuai dengan SHT I No. 3129/2001, senilai Rp 460.020.000 sesuai dengan SHT II No. 1151/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 7 Pebruari 2033 dan senilai Rp 3.474.910.000 sesuai SHT III No. 1846/2016 (Catatan 16).
- g. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 436 tanggal 10 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2032, seluas 1.004m<sup>2</sup>, terletak di Desa Sungai Raya, Kodya Pontianak, Kalimantan Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 464.850.000 sesuai dengan SHT I No. 356/2001, senilai Rp 747.850.000 sesuai dengan SHT II No. 169/2007 dan senilai Rp 3.595.942.000 sesuai dengan SHT III No. 36/2016 (Catatan 16).
- h. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 1085 tanggal 18 Desember 2006 sampai dengan 23 Nopember 2026, seluas 1.404m<sup>2</sup>, terletak di Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 2.665.700.000 sesuai dengan SHT I No. 2952/2007 dan senilai Rp 3.595.940.000 sesuai SHT III No. 00621/2016 tanggal 28 Januari 2016 (Catatan 16).
- i. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 82 tanggal 20 Oktober 1988 sampai dengan 13 April 2028, seluas 2.013m<sup>2</sup>, terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 2.027.710.000 sesuai dengan SHT I No. 4772/2001, senilai Rp 2.474.390.000 sesuai dengan SHT II No. 2948/2007 dan senilai Rp 10.571.030.000 dimana SHT III sedang dalam proses (Catatan 16).
- j. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 2 tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 25 Juni 2017, seluas 1.000m<sup>2</sup>, terletak di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 402.860.000 sesuai dengan SHT I No. 390/2001 dan senilai Rp 636.540.000 sesuai dengan SHT II No. 239/2007 senilai Rp 3.085.070.000 sesuai dengan SHT III No. 1387/2015 (Catatan 16).
- f. A plot of land with SHGB No. 7 dated February 10, 1993 until February 7, 2013, an area of 806sqm, located at Kelurahan Belakanolo, Districts West Padang, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounted to Rp 1,270,880,000 according to SHT I No. 3129/2001, amounted to Rp 460,020,000 according to SHT II No. 1151/2007. The land right (SHGB) has been extended until February 7, 2033 and amounted to Rp 3,474,910,000 according to SHT III No 1846/2016 (Note 16).
- g. A plot of land with SHGB No. 436 dated March 10, 1998 until June 19, 2032, an area of 1,004sqm, located at Desa Sungai Raya, Pontianak, West Kalimantan, on behalf of the Company amounted to Rp 464,850,000 according to SHT I No. 356/2001, amounted to Rp 747,850,000 according to SHT II No. 169/2007, and amounted to Rp 3,595,942,000 according to SHT III No. 36/2016 (Note 16).
- h. A plot of land with SHGB No. 1085 dated December 18, 2006 until November 23, 2026, an area of 1,404sqm, located at Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, East Java, on behalf of the Company amounted to Rp 2,665,700,000 according to SHT I No. 2952/2007 and amounted Rp 3,595,940,000 according to SHT III No. 00621/2016 dated January 28, 2016 (Note 16).
- i. A plot of land with SHGB No. 82 dated October 20, 1988 to April 13, 2028, an area of 2,013sqm, located at Kelurahan Kalirungkut, Surabaya, East Java, on behalf of the Company amounted to Rp 2,027,710,000 according to SHT I No. 4772/2001, amounted to Rp 2,474,390,000 according to SHT II No. 2948/2007 and amounted to Rp 10,571,030,000 while SHT III still in process (Note 16).
- j. A plot of land with SHGB No. 2 dated June 25, 1997 until June 25, 2017, an area of 1,000sqm, located at Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 402,860,000 according to SHT I No. 390/2001 and amount to Rp 636,540,000 according to SHT II No. 239/2007 amounted to Rp 3,085,070,000 according to SHT III No. 1387/2015 (Note 16).

- k. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 24 tanggal 24 Oktober 1997 sampai dengan 24 Oktober 2017, seluas 595m<sup>2</sup>, terletak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 49.260.000 sesuai dengan SHT I No. 374/2001 dan senilai Rp 39.740.000 sesuai dengan SHT II No. 240/2007 (Catatan 16).
- l. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 13 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 Juli 2023, seluas 4.830m<sup>2</sup>, terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 457.590.000 sesuai dengan SHT I No. 375/2001 (Catatan 16).
- m. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 14 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 April 2023, seluas 4.800m<sup>2</sup>, terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 288.000.000 sesuai dengan SHT I No. 375/2001, senilai Rp 602.410.000 sesuai dengan SHT II No. 238/2007 dan senilai Rp 7.828.880.000 dimana SHT III sedang dalam proses (Catatan 16).
- n. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276m<sup>2</sup>, terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Manado, Sulawesi Utara, atas nama Perusahaan senilai Rp 263.530.000, sesuai dengan SHT I No. 737/2001 dan senilai Rp 121.670.000, sesuai dengan SHT II No. 667/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2033 (Catatan 16).
- o. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020, seluas 4.040m<sup>2</sup>, terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.516.520.000, sesuai dengan SHT I No. 2927/2001, senilai Rp 994.180.000 sesuai dengan SHT II No. 1613/2007 dan senilai Rp 3.182.880.000 sesuai dengan SHT III No. 10710/2015. Tanah yang dijamin termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada diatas tanah tersebut baik yang telah ada maupun yang akan ada (Catatan 16).
- k. A plot of land with SHGB No. 24 dated October 24, 1997 until October 24, 2017, an area of 595sqm, located at Kelurahan Oesapa, Districts Kelapa Lima, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 49,260,000 according to SHT I No. 374/2001 and amounted to Rp 39,740,000 according to SHT II No. 240/2007 (Note 16).
- l. A plot of land with SHGB No. 13 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,830sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 457,590,000 according to SHT I No. 375/2001 (Note 16).
- m. A plot of land with SHGB No. 14 dated July 22, 1993 until April 22, 2023, an area of 4,800sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 288,000,000 according to SHT I No. 375/2001, amounted to Rp 602,410,000 according to SHT II No. 238/2007 and amounted Rp 7,828,880,000 while SHT III still in process (Note 16).
- n. A plot of land with SHGB No. 24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276sqm, located at Kelurahan Tikala Ares, Districts Wenang, Manado, North Sulawesi, on behalf of the Company amounted to Rp 263,530,000 according to SHT I No. 737/2001 and amounted to Rp 121,670,000 according to SHT II No. 667/2007. The land right (SHGB) has been extended until May 25, 2033 (Note 16).
- o. A plot of land with SHGB No. 1 dated January 7, 1992 until December 28, 2020, an area of 4,040sqm, located at Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, on behalf of the Company amounted to Rp 1,516,520,000 according to SHT I No. 2927/2001, amounted to Rp 994,180,000 according to SHT II No. 1613/2007 and amounted to Rp 3,182,880,000 according to SHT III No. 10710/2015. Land pledged as collateral consists of buildings and related things already existing in the land, or will exist there (Note 16).



- p. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 30 tanggal 26 Januari 2007 sampai dengan 26 Januari 2027, seluas 1.250m<sup>2</sup>, terletak di Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, atas nama Perusahaan senilai Rp 3.404.000.000 sesuai dengan SHT I No. 2012/2007 senilai Rp 18.705.400.000 dimana SHT II sedang dalam proses. Tanah yang dijaminan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut, baik yang telah ada maupun yang akan ada (Catatan 16).
- q. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 01 tanggal 13 Nopember 1987 sampai dengan 13 Oktober 2027, seluas 1.905m<sup>2</sup>, terletak di Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung atas nama Perusahaan senilai Rp 30.000.000 sesuai dengan S. Hip No. 3181 tanggal 13 September 1989, senilai Rp 2.222.100.000 sesuai dengan SHT II No. 01057/2007 dan senilai Rp 3.642.670.000 sesuai dengan SHT III No. 02119/2016. (Catatan 16).
- r. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 1 (satu) unit VW Caravelle 2.0 tahun 2012, yang diikat fidusia sesuai Akta Pemberian Jaminan Fidusia Atas Kendaraan No. W.10.00426020.AH.05.01 tanggal 26 Pebruari 2012 senilai Rp 620.000.000 (Catatan 16).

- p. A plot of land with SHGB No. 30 dated January 26, 2007 until January 26, 2027, an area of 1,250sqm, located at Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, on behalf of the Company amounted to Rp 3,404,000,000 according to SHT I No. 2012/2007 amounted to Rp 18,705,400,000 while SHT II still in process. Land pledged as collateral consist of buildings and related things already existing in the land, or to will be exist there (Note 16).
- q. A plot of land with SHGB No. 01 dated November 13, 1987 until October 13, 2027, an area of 1,905 sqm, located at Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung, on behalf of the Company amounted to Rp 30,000,000 according to S. Hip No. 3181 dated September 13, 1989, amounted to Rp 2,222,100,000 according to SHT II No. 01057/2007 and amounted to Rp 3,642,670,000 according to SHT III No. 02119/2016 (Note 16).
- r. Vehicles consisting of 1 (one) unit VW Caravelle 2.0 year 2012 tied by fiduciary in accordance to Fiduciary Guarantee Deed No. W.10.00426020.AH.05.01 dated February 26, 2012 amounted to Rp 620,000,000 (Note 16).

Pada tanggal 30 September 2020, seluruh tagihan kepada pengguna jasa Proyek Bendungan Jlantah, Proyek Pembangunan Transmisi Paket 1 dan 2, dan Proyek Pembangunan Tol Prabumulih – Muara Enim, digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 5).

As of September 30, 2020, all amount due from customers of the Jlantah Dam Project, Transmission 500 KV of Sumatra Package 1 & 2 Project, and Construction of Prabumulih - Muara Enim Toll Road Project were used as collateral for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 5).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, antara lain melakukan perubahan kegiatan usaha; menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali menjual atau mengalihkan aset kecuali yang bersifat *arm's length*; menjual atau mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe sifat dan kualitasnya; menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dilakukan dengan syarat akan menjadi badan hukum yang bertahan (*surviving legal entity*); melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the Bank, such as to change business activities; sell or transfer the rights or transfer all or part of the property/assets owned in a single transaction or in a several transaction unless sell or transfer assets that is *arm's length*; sell or transfer assets in exchange for or replacement of other assets that are comparable or better type of the nature and quality; sell or transfer assets in the context of the reorganization by the Government of Republic Indonesia through the sale of these assets do not have material effect; performed with with the provision of becoming a surviving legal entity; amendments to it may result to material; filing a petition for bankruptcy or suspension of payment obligation payable to the relevant authorities.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman Perusahaan ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.604.926.583.321 dan Rp 1.975.839.901.332.

## **2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Kredit modal kerja konstruksi sebesar Rp 1.800.000.000.000 sesuai dengan surat No. R.II.202-OPK/DKD/07/2020 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 16 Juli 2020. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2021.
- b. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp 1.000.000.000.000 bersifat *interchangeable* dengan fasilitas KMKK sesuai dengan surat No. R.II.202-OPK/DKD/07/2020 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 16 Juli 2020. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2021.
- c. Fasilitas bank garansi sebesar Rp 4.500.000.000.000 sesuai dengan surat No. R.II.202-OPK/DKD/07/2020 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 16 Juli 2020. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2021.
- d. Fasilitas SCF A/P 1 sebesar Rp 500.000.000.000 interchangeable dengan fasilitas KMK Konstruksi sesuai dengan surat No. R.II.202-OPK/DKD/07/2020 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 16 Juli 2020. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2021.
- e. Fasilitas SCF A/P 2 sebesar Rp 1.200.000.000.000 sesuai dengan surat No. R.II.202-OPK/DKD/07/2020 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 16 Juli 2020. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2021.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan sebidang tanah dengan SHGB No. 655 dengan masa berlaku dari tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020 yang telah diikat hak tanggungan dengan nilai Rp 16.186.000.000 (Catatan 16).

The Company should maintain the following financial ratios: *current ratio* at least 1 (one), *debt to equity ratio* of a maximum 3 (three) and *debt service coverage* of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 1,604,926,583,321 and Rp 1,975,839,901,332, respectively.

## **2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

The Company obtained the credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- a. Working capital credit facility amounted to Rp 1,800,000,000,000 in accordance to letter No. R.II.202-OPK/DKD/07/2020 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated July 16, 2020. The facility may be used up to June 10, 2021.
- b. Short-Term Loan facility amounted to Rp 1,000,000,000,000 is interchangeable with KMKK facility in accordance to letter No. R.II.202-OPK/DKD/07/2020 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated July 16, 2020. The facility may be used until June 10, 2021.
- c. Bank guarantee facility amounted to Rp 4,500,000,000,000 in accordance to letter No. R.II.202-OPK/DKD/07/2020 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated July 16, 2020. The facility can be used until June 10, 2021.
- d. The SCF A/P 1 facility amounted to Rp 500,000,000,000 is interchangeable with KMK Konstruksi facility in accordance with letter No. R.II.202-OPK/DKD/07/2020 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated July 16, 2020. The facility can be used up to June 10, 2021.
- e. The SCF A/P 2 facility amounted to Rp 1,200,000,000,000 in accordance to letter No. R.II.202-OPK/DKD/07/2020 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated July 16, 2020. The facility may be used up to June 10, 2021.

Loan facilities are collateralized and tied with a piece of land with land right (SHGB) No. 655 dated January 7, 1992 until December 28, 2020 that have been tied with its guarantee rights amounted to Rp 16,186,000,000 (Note 16).

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank antara lain: mengajukan pernyataan kepailitan kepada pengadilan, menyewakan aset yang dijaminkan kepada bank; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham. Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan current ratio minimal 1 (satu) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada tanggal 30 September 2020, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas Proyek Pembangunan Tol Probolinggo – Banyuwangi, Proyek Jalan Sofi - Wayabula 1 (MYC), Proyek Jalan Simpang Blusuh Perbatasan Kalteng, Proyek *Double Track* Manggarai, dan Proyek Bendungan Leuwikeris Paket 4 digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 5).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman Perusahaan ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000.000 dan Nihil.

### **3. PT Bank Syariah Mandiri**

Pada tanggal 20 Maret 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian *Line Facility* berdasarkan prinsip Musyarakah No. 21/013-3/SP3/CB1 dengan PT Bank Syariah Mandiri atas fasilitas pembiayaan gabungan sebesar Rp 1.500.000.000.000. Sublimit fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pembiayaan modal kerja transaksional sebesar Rp 1.475.000.000.000, dan Fasilitas Musyarakah Pembiayaan Dana Berputar sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai 20 Maret 2020 dan telah diperpanjang dengan surat No.22/011-3SP3/CB1 tanggal 19 Maret 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 20 Maret 2021. Pada tanggal 13 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas *iB Supplier Financing (iB-SF)* dengan Nomor *Buyer* L.40/P/WK/2017, dan Nomor Bank 19/670A-PKS/DIR dengan Bank Syariah Mandiri dengan nilai fasilitas Rp 500.000.000.000 yang berlaku sampai dengan 13 Oktober 2019, dan telah diperpanjang dengan Nomor *Buyer* L.57/P/WK/2019 dan Nomor Bank 21/638-PKS/DIR dengan nilai fasilitas sebesar Rp 1.000.000.000.000 yang berlaku sampai dengan tanggal 13 April 2021.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* minimal 1 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Pada tanggal 30 September 2020, tagihan kepada pengguna jasa atas Proyek Pembangunan

*Under the agreement, the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the Bank such as: filed for bankruptcy to the court, leased assets as collateral to the bank; pay interest on shareholder loans. Under the agreement, the Company should maintain: current ratio at least 1 (one). The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.*

*As of September 30, 2020, all amount due from customers of Construction of Probolinggo – Banyuwangi Toll Road Project, Sofi – Wayabula 1 (MYC) Toll Road Project, Simpang Blusuh Kalteng Border Toll Road Project, Double Track Manggarai Project, and Leuwikeris Dam Package 4 Project were used as collateral bank loans of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 5).*

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 1,000,000,000,000 and Nil, respectively.*

### **3. PT Bank Syariah Mandiri**

*As of March 20, 2019, the Company signed into Credit Line Facility Musyarakah Agreement Deed No. 21/013-3/SP3/CB1 with PT Bank Syariah Mandiri of combined facilities amounted to Rp 1,500,000,000,000. The Sublimit for this facility consist of Transactional Working Capital Loan amounted to Rp 1,475,000,000,000, and Musharaka Revolving Fund Financing amounted to Rp 25,000,000,000. The availability period of facility is until March 20, 2020 and has been extended according to Extension Letter No. 22/011-3SP3/CB1 dated March 19, 2020 which is valid until March 20, 2021. As of October 13, 2017, the Company signed an iB Supplier Financing Facility (iB-SF) Facility Agreement with Buyer Number L.40/P/WK/2017, and Bank Number 19/670A-PKS/DIR with Bank Syariah Mandiri with value of facilities Rp 500,000,000,000, which is valid until October 13, 2019, and has been extended with Buyer Number L.57/P/WK/2019 and Bank Number 21/638-PKS/DIR with a facility value of Rp 1,000,000,000,000 which is valid until April 13, 2021.*

*Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio maximum 3 (three) times, debt service coverage ratio minimum 1 time and current ratio minimum 1 time. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.*

*As of September 30, 2020, all amount due from customers of Development of Dam Bener*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

Bendungan Bener Kabupaten Purworejo digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank Syariah Mandiri (Catatan 5).

*Project in Purworejo Regency were used as collateral bank loans of PT Bank Syariah Mandiri (Note 5).*

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Syariah Mandiri masing-masing sebesar Rp 357.340.000.000 dan Nihil.

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of loan to PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 357,340,000,000 and Nil, respectively.*

**4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

*The Company obtained the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:*

Jenis-jenis Fasilitas/ <i>The Facilities</i>	Batas/ <i>Limit</i>	Jatuh Tempo/ <i>Due date</i>
	<b>Rp</b>	
Fasilitas Kredit ( <i>Non Cash Loan Facility</i> )	4.500.000.000.000	14/11/2020
Fasilitas/ <i>Facility Supply Chain Financing</i> (SCF)	2.006.000.000.000	14/11/2020
Kredit Modal Kerja Transaksional ( <i>Transactional Working Capital Credit</i> )	1.765.000.000.000	14/11/2020
L/C / SKBDN ( <i>Sub limit dari NCL/ from NCL</i> )	500.000.000.000	14/11/2020
<i>Trust Receipt</i> ( <i>Sub limit dari NCL/ from NCL</i> )	115.000.000.000	14/11/2020
Kredit Modal Kerja Rekening Koran ( <i>Current Account Working Capital Credit</i> )	35.000.000.000	14/11/2020
Kredit Jangka Pendek ( <i>Short-Term Credit</i> )	4.000.000.000.000	14/11/2020

Atas pinjaman tersebut Perusahaan dikenakan bunga 9,50% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

*The loan bears interest by 9.50% per annum. The loan facilities are collateralized and tied with:*

- a. Deposito sebesar Rp 8.448.200.000 (Catatan 4).
- b. 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan kantor cabang Pekanbaru, yang telah diserahkan dan telah diikat hak tanggungan (HT) dengan nilai Rp 14.075.000.000 (Catatan 16).
- c. Pada tanggal 30 September 2020, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas Proyek Pekerjaan Konstruksi Gedung Pembangunan Sarana dan Prasarana UIN Jambi dijamin atas utang bank (Catatan 5).

- a. *Time deposit amounted to Rp 8,448,200,000 (Note 4).*
- b. *3 (three) plots of land and buildings at Pekanbaru Branch office, which have been submitted and tied with guarantee rights amounted to Rp 14,075,000,000 (Note 16).*
- c. *As of September 30, 2020, all amount due from customers of Construction Work for Building and Facilities of UIN Jambi Project was used as collateral bank (Note 5).*

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: memindah tangankan barang jaminan; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang telah dijamin kepada pihak lain; menjaga rasio keuangan aset tetap yang akan diperoleh/dibeli oleh Perusahaan di kemudian hari, maka akan dijadikan agunan kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan akan memprioritaskan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan afiliasinya untuk menjadi *arranger, underwriter* dan lain-lain dalam hal Perusahaan melakukan *corporate action* dalam rangka *fund raising* di dalam negeri.

*This agreement includes restrictions which the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the Bank, such as: transfer the collateral; bind itself as guarantor of the debt or pledge the Company's assets that have been pledged to another party; maintain the financial ratios of fixed assets to be acquired/ purchased by the Company in the future, it will be used as collateral for loans in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company will prioritize PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and its affiliates to be an arranger, underwriter and others in terms of the Company's corporate action in order to do fund raising internally.*

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

*The Company should maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one) time, debt to equity ratio of a maximum 3 (three) times and debt service coverage of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.*

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 174.000.000.000 dan Nihil.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's loan balance to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 174,000,000,000 and Nil, respectively.

**Entitas Anak – WTR**

**1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

**a. Utang Bank Sindikasi PBTR**

Berdasarkan Akta notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 37 tanggal 24 Mei 2017 dan Akta notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 48 tanggal 27 Agustus 2018, PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, PT Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

Keduapuluh empat bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.248.541.000.000 yang terdiri dari Kredit Investasi dan Kredit Bunga masa Konstruksi (IDC) masing-masing sebesar Rp 4.919.070.000.000 dan Rp 329.471.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang – Batang.

Jangka waktu kredit investasi dan IDC adalah 162 bulan atau 14 tahun termasuk masa tenggang 24 bulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga adalah rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yaitu *Reference Rate* (LPS) ditambah dengan Margin atau setara dengan 10,5% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman kredit investasi PBTR ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.389.878.142.500 dan Rp 1.396.880.047.500.

**Subsidiary – WTR**

**1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

**a. Syndication Bank Loan PBTR**

Based on Notarial deed No. 37 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated May 24, 2017 and Notarial deed No. 48 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated August 27, 2018, PBTR entered into a Syndicated Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, PT Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

These twenty four banks provided a credit facility with a maximum credit facility limit of Rp 5,248,541,000,000 which consists of Investment Credit and Interest During Construction (IDC) amounted to Rp 4,919,070,000,000 and Rp 329,471,000,000, respectively. Both facilities are provided for the development of Pemalang - Batang Toll Road.

The investment credit and IDC have a credit term loan of 162 months or 14 years including a grace period of 24 months or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is weighted average interest rate based on the Reference Rate (LPS) plus Margin or equivalent to 10.5% per annum.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of PBTR investment credit loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 1,389,878,142,500 and Rp 1,396,880,047,500, respectively.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman kredit IDC PBTR ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 98.871.857.500 dan Rp 99.369.952.500.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of PBTR IDC credit loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 98,871,857,500 and Rp 99,369,952,500, respectively.

b. Utang Bank Sindikasi KKDM

b. Syndication Bank Loan KKDM

Berdasarkan Akta notaris No. 37 tanggal 31 Mei 2018 dari notaris Sri Burlian, S.H., KKDM telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 1.380.074.000.000 yang merupakan Kredit Modal Kerja (KMK). Fasilitas tersebut diberikan untuk pembiayaan dana talangan pengadaan tanah Proyek Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu (Becakayu).

Based on Deed No. 37 dated May 31, 2018, by notary Sri Burlian, S.H., KKDM obtained a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. These bank provided Working Capital Loan with maximum credit facility limit of Rp 1,380,074,000,000. There facilities is provided for the land acquisition bailout for the development of Bekasi Cawang Kampung Melayu Toll Road Project (Becakayu).

Perusahaan wajib mempertahankan *financial covenant*, sebagai berikut:

The Company is required to maintain a financial covenant, as follows:

- 1) *CR (Current Ratio)* minimal 1,0 kali;
- 2) *DER (Debt to Equity Ratio)* maksimal 3,0 kali;
- 3) *DSCR (Debt Services Coverage Ratio)* sejak tahun 2022 minimal 100%.

- 1) *CR (Current Ratio)* at least 1.0 time;
- 2) *DER (Debt to Equity Ratio)* maximum 3.0 times;
- 3) *DSCR (Debt Services Coverage Ratio)* since 2022 at least 100%.

KKDM tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut seperti menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Dokumen Transaksi kepada pihak lain, melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, mengajukan permohonan PKPU atau kepailitan, memperoleh kredit/fasilitas baru atau pinjaman lainnya dari lembaga keuangan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, mengubah susunan pemegang saham, memberikan kredit kepada pihak manapun, melakukan pembagian dividen, menerbitkan saham-saham baru yang dapat mengakibatkan presentase komposisi kepemilikan saham oleh pemegang-pemegang saham *existing* menjadi terdilusi.

KKDM is not allowed to do any of the following matters such as submitting or transferring all or any of the Company's rights and/or obligations arising under Transaction Document to other parties, changing the business activities as contained in the articles of association which may reduce the Company's ability to fulfill its obligations, applying for PKPU or bankruptcy, obtaining new credit/facilities or other loans from a financial institution, binding itself as debt guarantor, changing shareholder structure, giving credit to any party, making dividend payments, issuing new shares which may result in a percentage of composition share ownership by existing shareholders becomes diluted.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman kredit investasi KKDM ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 2.217.068.208.975 dan Rp 1.736.327.999.994.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of KKDM investment credit loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 2,217,068,208,975 and Rp 1,736,327,999,994, respectively.

c. Utang Bank Sindikasi CCT

c. Syndication Bank Loan CCT

Berdasarkan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 117 tanggal 24 April 2019, CCT telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Panin, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara

Based on Notarial Deed No. 117 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated April 24 2019, CCT obtained a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Panin, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan

Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara unit usaha Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT BPD Jawa Timur unit usaha Syariah, PT BPD Kalimantan Selatan unit usaha Syariah, PT BPD Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung Unit Usaha Syariah, PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah. Kedua puluh satu bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.350.000.000.000 yang terdiri dari Kredit Investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 4.831.095.463.734 dan Rp 518.904.536.266. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Cimanggis-Cibitung.

Jangka waktu Kredit Investasi dan Kredit *Interest During Construction (IDC)* adalah 180 bulan termasuk masa tenggang 36 bulan sejak tanggal efektif. Suku bunga yang dikenakan adalah sebesar *reference rate (ATD)* ditambah dengan Margin 4,625% selama masa konstruksi dan 4,375% masa operasi.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman kredit investasi CCT ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 737.007.605.965 and Rp 596.014.664.594.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman kredit IDC CCT ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 50.027.560.072 dan Rp 15.596.742.377.

**d. Utang Bank Sindikasi WBW**

Berdasarkan keterangan Notaris Ariani L. Rachim, SH No 23/ALR/NOT/XII/2018 tanggal 21 Desember 2018 dan keputusan Kredit Pembiayaan Sindikasi WBW No. SDK/2.2/3618 tanggal 21 Desember 2018, No. 1236/SJK/SDK/12/2018 tanggal 21 Desember 2018, No. O64/S/CSAD/XII/2018 tanggal 10 Desember 2018 dan No. S-1053/SMI/DPI/1218 tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah

Daerah Sumatera Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, PT BPD Kalimantan Timur and Kalimantan Utara Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT BPD Jawa Timur Syariah, PT BPD Kalimantan Selatan and Bangka Belitung, PT BPD Jawa Barat and Banten Syariah. These twenty one banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp 5,350,000,000,000 which consists of investment during construction amounted to Rp 4,831,095,463,734 and Rp 518,904,536,266. Both facilities are provided for the development of Cimanggis-Cibitung.

The investment credit and interest during construction credit term loan was 180 months or 36 months including a grace period of 36 months from the effective date. The interest rate of this loan is reference rate (ATD) plus margin 4.625% during construction and 4.375% during operation.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of CCT investment credit loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 737,007,605,965 and Rp 596,014,664,594, respectively.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of CCT IDC credit loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 50,027,560,072 and Rp 15,596,742,377, respectively.

**d. Syndication Bank Loan WBW**

Based on the statement of Notary Ariani L. Rachim, SH No. 23/ALR/NOT/XII/2018 dated December 21, 2018 and the Syndicated Financing Credit decision WBW No. SDK/2.2/3618 dated December 21, 2018, No. 1236/SJK/SDK/12/2018 dated December 21, 2018, No. O64/S/CSAD/XII/2018 dated December 10, 2018 and No. S-1053/SMI/DPI/1218 dated December 21, 2018, WBW entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah

Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Syariah. Sesuai keputusan Kreditur Sindikasi untuk partisipasi dalam pembiayaan sindikasi WBW untuk keperluan Kredit Investasi pembiayaan pembangunan dengan limit fasilitas kredit investasi sebesar Rp 5.360.084.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 bulan sejak Penandatanganan Perjanjian Kredit termasuk *Grace Period* dengan suku bunga masa konstruksi adalah *Reference Rate* + *Margin eqv* 10,50% untuk *Tranche* 1A dan 1B dan *Reference Rate* + *Margin eqv* 11,50% untuk *Tranche* 1C dan 1D.

Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Syariah. In accordance with the decision of the Syndicated Creditors for participation in syndicated financing of PT Waskita Bumi Wira for Credit purposes Development financing investment with an investment credit facility limit of Rp 5,360,084,000,000 with a maximum period of 180 months from the Signing of the Credit Agreement including the Grace Period with the construction interest rate is the Reference Rate + Margin eqv 10.50% for Tranche 1A and 1B and Reference Rate + Margin eqv 11.50% for Tranche 1C and 1D.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman kredit investasi WBW kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp 200.684.644.064 dan Rp 197.458.325.081.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of WBW investment credit loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 200,684,644,064 and Rp 197,458,325,081, respectively.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman kredit IDC WBW kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing adalah sebesar Rp 19.441.431.580 dan Rp 8.432.900.763.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of WBW IDC credit loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 19,441,431,580 and Rp 8,432,900,763, respectively.

e. Utang Bank Sindikasi CTP

e. Syndication Bank Loan CTP

Berdasarkan perjanjian No. 45 tanggal 21 Desember 2018 dari Notaris Ariani L. Rachim, S.H., CTP telah menandatangani kredit sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. CTP mendapatkan pinjaman kredit investasi untuk proyek jalan tol Cibitung-Cilincing dengan batas maksimal Rp 7.404.162.000.000 yang terdiri dari fasilitas *tranche* A dengan jatuh tempo 180 bulan dan *tranche* B dengan jatuh tempo 204 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan hak konsesi perusahaan jalan tol berdasarkan PPJT, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian proyek, gadai atas rekening, tagihan atas pendapatan dari klaim asuransi, jaminan perusahaan dari WTR dan PT Akses Pelabuhan Indonesia dan gadai atas saham yang dimiliki oleh WTR dan PT Akses Pelabuhan Indonesia di CTP.

Based on agreement No. 45 dated December 21, 2018 from Notary Ariani L. Rachim, S.H., CTP has signed a syndication loan with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. CTP obtained investment credit for Cibitung-Cilincing toll project for a maximum loan of Rp 7,404,162,000,000 consisting of *tranche* A facilities with a maturity of 180 months and *tranche* B with a maturity of 204 months. This loan is secured by toll road concession rights based on PPJT, all bills and operating income from project operations, liens on accounts, claims for income from insurance claims, corporate guarantees from WTR and PT Akses Pelabuhan Indonesia and pawns on shares owned by WTR and PT Akses Pelabuhan Indonesia in CTP.



Pembatasan atas fasilitas kredit ini adalah CTP tidak diperkenankan untuk menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak/kewajiban CTP yang timbul berdasarkan dokumen transaksi kepada pihak lain, melakukan perubahan kegiatan usaha, mengajukan permohonan pernyataan pailit, memperoleh kredit/fasilitas baru ataupun pinjaman lainnya dari lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, memberikan kredit kepada pihak manapun, melakukan perubahan PPJT dan atau rencana bisnis, melakukan pembagian dividen, melakukan pembayaran pokok hutang dan atau bunga atas pinjaman, menjual, mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain, melakukan *go public*, mengadakan penggabungan usaha, akuisi atau konsolidasi, mengajukan moratorium, membubarkan perusahaan, melikuidasi atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang, mengalihkan hak konsesi atas PPJT kepada pihak lain, wanprestasi terhadap perjanjian lain dimana CTP menjadi pihak didalamnya, mencabut, mengakhiri, dan atau menangguhkan/menghentikan seluruh atau sebagian dari pelaksanaan dokumen proyek.

*The limitation of this credit facility is that CTP is not permitted to surrender or transfer all or part of the rights/obligations of CTP arising based on transaction documents to other parties, make changes to business activities, apply for bankruptcy statements, obtain credit/new facilities or other loans from institutions finance or other third parties, binding themselves as a guarantor of debt or pledging company assets to other parties, changing the composition of shareholders, giving credit to any party, making changes to PPJT and or business plans, making dividends, paying principal debts and or interest for loans, sell, transfer or transfer in any way, enter into a new investment in another company, go public, merge, acquire or consolidate, submit a moratorium, dissolve the company, liquidate or request a postponement of payments to the authority agencies, transfer concession rights to PPJT to other parties, default on other agreements in which the CTP is a party to it, revoke, terminate, or suspend / stop all or part of the implementation of project documents.*

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman kredit investasi CTP kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp 446.799.570.226 dan Rp 335.008.569.439.

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of CTP investment credit loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 446,799,570,226 and Rp 335,008,569,439, respectively.*

## **2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

## **2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

### **a. Perjanjian Kredit dan Fasilitas Kredit TJJ**

### **a. Loan Agreement and Loan Facility TJJ**

Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 29 Mei 2015 dari Muchlis Patahna, S.H., MKn, Notaris di Jakarta, TJJ dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menandatangani perjanjian kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 1.915.000.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 1.754.000.000.000 dan Rp 161.000.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Ciawi - Sukabumi seksi 1 (Ciawi - Cigombong) 15,35 Km.

*Based on Deed No. 86 dated May 29, 2015 of Muchlis Patahna, S.H., MKn, Notary in Jakarta, TJJ and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk signed a loan agreement providing a loan facilities with a maximum of Rp 1,915,000,000,000 which consists of investment and interest credit during constructions amounted to Rp 1,754,000,000,000 and Rp 161,000,000,000, respectively. Both of loan facilities were provided for construction of Ciawi-Sukabumi Toll Road section 1 (Ciawi-Cigombong) 15.35 Km.*

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 14 Juni 2016 dari Muchlis Patahna S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, TJJ dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menandatangani Addendum Perjanjian Kredit Investasi dan Perjanjian Kredit Investasi (KI) dan Perjanjian Kredit Investasi *Interest During Construction (IDC)*, dengan mengubah beberapa ketentuan antara lain:

*Based on Deed No. 37 dated June 14, 2016 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, TJJ and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk entered into an addendum of Investment Credit agreement and Investment Credit Interest During Construction (IDC), by changing certain clauses among others:*

- a) Mengubah suku bunga fasilitas Kredit Investasi menjadi sebesar 11,75% per tahun dibayar efektif setiap bulan, dan mengubah suku bunga fasilitas KI IDC menjadi sebesar 11,75% per tahun dibayar efektif setiap bulan
- b) Perubahan *Corporate Guarantee* menjadi atas nama PT Waskita Toll Road.

- a) *Changing loan interest of Investment Credit to 11.75% per year paid effectively every month, and changing Loan Interest Credit Interest During Construction to 11.75% per year paid effectively every month*
- b) *Changing the Corporate Guarantee into PT Waskita Toll Road.*

Berdasarkan Akta notaris Sriyani Burlian, S.H No. 34 tanggal 31 Mei 2018, TJT memperoleh Fasilitas Pinjaman *non-revolving* dengan pagu pinjaman sebesar Rp 2.078.065.000.000 yang terdiri dari *Tranche I* Rp 500.000.000.000 dan *Tranche II* Rp 1.578.065.000.000. Fasilitas pinjaman ini diberikan untuk dana talangan pembebasan tanah. Jangka waktu fasilitas kredit terhitung sejak ditandatanganinya akta perjanjian kredit sampai dengan 31 Mei 2020 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

*Based on Notarial deed No. 34 of Sriyani Burlian, S.H., dated May 31, 2018, TJT obtained nonrevolving credit facility with a maximum credit of Rp 2,078,065,000,000 which consist of Tranch I Rp 500,000,000,000 and Tranch II of Rp 1,578,065,000,000. The purpose of this credit is for bailout of land acquisition. The credit have a credit term until May 31, 2020 with interest rate of 8.25% per annum.*

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo kredit dana talangan tanah TJT ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 249.719.824.708 dan Rp 309.272.078.607.

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of a credit facility for land bailouts TJT to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 249,719,824,708 and Rp 309,272,078,607, respectively.*

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo kredit investasi TJT ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.711.366.391.587 dan Rp 1.720.136.391.588.

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of investment credit of TJT to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 1,711,366,391,587 and Rp 1,720,136,391,588, respectively.*

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo kredit IDC dari TJT ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 113.967.922.643 dan Rp 114.772.922.643.

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of IDC investment of TJT to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 113,967,922,643 and Rp 114,772,922,643, respectively.*

**b. Perjanjian Kredit dan Fasilitas Kredit KKDM**

**b. Loan Agreement and Loan Facilitie KKDM**

Berdasarkan Akta Notaris Sri Burlian, SH., No. 37 tanggal 31 Mei 2018, KKDM telah menandatangani perjanjian Kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 1.380.074.000.000 yang merupakan Kredit Modal Kerja (KMK). Fasilitas tersebut diberikan untuk pembiayaan dana talangan pengadaan tanah proyek Jalan Tol Bekasi – Cawang – Kampung Melayu (Becakayu).

*Based on Deed Notary Sri Burlian, SH., No. 37 dated Mei 31, 2018, KKDM obtained a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. These bank provided a credit Working Capital Loan with maximum credit facility limit of Rp 1,380,074,000,000. There facilities is provided for the land acquisition bailout for the development of Bekasi – Cawang - Kampung Melayu (Becakayu).*

Berdasarkan Akta Notaris Ariani L, Rachim, SH nomor 72 tanggal 30 Oktober 2015, KKDM mendapatkan fasilitas kredit Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 3.498.899.000.000.

*Based on Deed No. 72 dated October 30, 2015, Ariani L, Rachim, SH, KKDM obtained credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 3,498,899,000,000.*

Kredit ini untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Bekasi – Cawang - Kampung Melayu, dengan jangka waktu selama 15 tahun dan dengan tingkat bunga BI – 7 days Repo rate dan marjin sebesar 5.25% per tahun.

*This credit is for the development of Bekasi-Cawang - Kampung Melayu Toll Road, with term of 15 years and with interest rate BI – 7 days Repo rate and margin 5,25% per annum.*

KKDM wajib mempertahankan *financial covenant*, sebagai berikut:

- *CR (Current Ratio)* minimal 1,0 kali;
- *DER (Debt to Equity Ratio)* maksimal 3,0 kali;
- *DSCR (Debt Services Coverage Ratio)* sejak tahun 2022 minimal 100%.

KKDM tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut seperti menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Dokumen Transaksi kepada pihak lain, melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, mengajukan permohonan PKPU atau kepailitan, memperoleh kredit/fasilitas baru atau pinjaman lainnya dari lembaga keuangan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, mengubah susunan pemegang saham, memberikan kredit kepada pihak manapun, melakukan pembagian dividen, menerbitkan saham-saham baru yang dapat mengakibatkan prosentase komposisi kepemilikan saham oleh pemegang-pemegang saham existing menjadi terdilusi.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo kredit investasi KKDM ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 2.217.068.208.975 dan Rp 1.736.327.999.994.

**c. Perjanjian Kredit dan Fasilitas Kredit CCT**

Berdasarkan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 117 tanggal 24 April 2019, CCT telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Panin, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara unit usaha Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT BPD Jawa Timur unit usaha Syariah, PT BPD Kalimantan Selatan unit usaha Syariah, PT BPD Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung Unit Usaha Syariah, PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah. Kedua puluh satu bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.350.000.000.000 yang terdiri dari Kredit

KKDM is required to maintain a *financial covenant*, as follows:

- *CR (Current Ratio)* at least 1.0 times;
- *DER (Debt to Equity Ratio)* maximum 3.0 times;
- *DSCR (Debt Services Coverage Ratio)* since 2022 at least 100%.

KKDM is not allowed to do any of the following matters such as submitting or transferring all or any of the Company's rights and or obligations arising under Transaction Document to other parties, changing the business activities as contained in the articles of association which may reduce the Company's ability to fulfill its obligations, applying for PKPU or bankruptcy, obtaining new credit/facilities or other loans from a financial institution, binding itself as debt guarantor, changing shareholder structure, giving credit to any party, making dividend payments, issuing new shares which may result in a percentage of composition share ownership by existing shareholders becomes diluted.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of investment credit of KKDM to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 2,217,068,208,975 and Rp 1,736,327,999,994, respectively.

**c. Loan Agreement and Loan Facilitie CCT**

Based on Notarial Deed No. 117 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated April 24 2019, CCT obtained a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Panin, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT BPD Kalimantan Timur and Kalimantan Utara unit usaha Syariah, PT BPD Jawa Timur unit usaha Syariah, PT BPD Kalimantan Selatan and Bangka Belitung, PT BPD Jawa Barat and Banten Syariah. These twenty one

Investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 4.831.095.463.734 dan Rp 518.904.536.266. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Cimanggis-Cibitung.

*banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp 5,350,000,000,000 which consists of investment during construction amounted to Rp 4,831,095,463,734 and Rp 518,904,536,266. Both facilities are provided for the development of Cimanggis-Cibitung.*

Jangka waktu Kredit Investasi dan Kredit *Interest During Construction (IDC)* adalah 180 bulan termasuk masa tenggang 36 bulan sejak tanggal efektif. Suku bunga yang dikenakan adalah sebesar *reference rate (ATD)* ditambah dengan Margin 4,625% selama masa konstruksi dan 4,375% masa operasi.

*The investment credit and interest during construction credit term loan was 180 months or 36 months including a grace period of 36 months from the effective date. The interest rate of this loan is reference rate (ATD) plus margin 4,625% during construction and 4,375% during operation.*

Berdasarkan Akta notaris Dewi Tenty Septi Artianty, S.H., M.H., M.Kn No. 5 tanggal 6 Agustus 2018, CCT mendapatkan Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.702.485.000.000 yang terdiri dari *Tranche I* Rp 1.002.287.000.000 dan *Tranche II* Rp 2.700.198.000.000. Fasilitas pinjaman ini diberikan untuk dana talangan pembebasan tanah. Jangka waktu fasilitas kredit terhitung sejak ditandatanganinya akta perjanjian kredit sampai dengan Agustus 2020 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

*Based on Notarial deed No. 5 of Dewi Tenty Septi Artianty, S.H., M.H., M.Kn, dated August 6, 2018, CCT has signed a financing agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum credit of Rp 3,702,485,000,000 which consist of Tranche I Rp 1,002,287,000,000 and Tranche II of Rp 2,700,198,000,000. The purpose of credit is for bailout of land acquisition. The credit has a credit term until August 2020 with interest rate of 8.25% per annum.*

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo kredit dana talangan tanah CCT ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.052.983.342.572 dan Rp 1.636.355.737.590.

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of a credit facility for land bailouts CCT to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 1,052,983,342,572 and Rp 1,636,355,737,590, respectively.*

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo kredit investasi CCT ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 196.535.361.590 dan Rp 158.937.243.888.

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of investment credit of CCT to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 196,535,361,590 and Rp 158,937,243,888, respectively.*

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo kredit IDC dari CCT ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 13.347.294.886 dan Rp 4.160.813.683.

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of IDC investment of CCT to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 13,347,294,886 and Rp 4,160,813,683, respectively.*

**d. Perjanjian Kredit dan Fasilitas Kredit WBW**

**d. Loan Agreement and Loan Facilitie WBW**

Berdasarkan keterangan Notaris Ariani L. Rachim, SH No 23/ALR/NOT/XII/2018 tanggal 21 Desember 2018 dan keputusan Kredit Pembiayaan Sindikasi WBW No. SDK/2.2/3618 tanggal 21 Desember 2018, No. 1236/SJK/SDK/12/2018 tanggal 21 Desember 2018, No. O64/S/CSAD/XII/2018 tanggal 10 Desember 2018 dan No. S-1053/SMI/DPI/1218 tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri,

*Based on the statement of Notary Ariani L. Rachim, SH No. 23/ALR/NOT/XII/2018 dated December 21, 2018 and the Syndicated Financing Credit decision WBW No. SDK/2.2/3618 dated December 21, 2018, No. 1236/SJK/SDK/12/2018 dated December 21, 2018, No. O64/S/CSAD/XII/2018 dated December 10, 2018 and No. S-1053/SMI/DPI/1218 dated December 21, 2018, WBW entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Sarana Multi*

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Syariah. Sesuai keputusan Kreditur Sindikasi untuk partisipasi dalam pembiayaan sindikasi WBW untuk keperluan Kredit Investasi pembiayaan pembangunan dengan limit fasilitas kredit investasi sebesar Rp 5.360.084.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 bulan sejak Penandatanganan Perjanjian Kredit termasuk *Grace Period* dengan suku bunga masa konstruksi adalah *Reference Rate* + *Margin eqv* 10,50% untuk *Tranche* 1A dan 1B dan *Reference Rate* + *Margin eqv* 11,50% untuk *Tranche* 1C dan 1D.

*Infrastruktur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Syariah. In accordance with the decision of the Syndicated Creditors for participation in syndicated financing of WBW for Credit purposes Development financing investment with an investment credit facility limit of Rp 5,360,084,000,000 with a maximum period of 180 months from the Signing of the Credit Agreement including the Grace Period with the construction interest rate is the Reference Rate + Margin eqv 10.50% for Tranche 1A and 1B and Reference Rate + Margin eqv 11.50% for Tranche 1C and 1D.*

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo kredit investasi WBW ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 160.547.715.253 dan Rp 157.966.660.065.

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of investment credit of WBW to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 160,547,715,253 and Rp 157,966,660,065, respectively.*

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo kredit IDC dari WBW ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 18.286.584.828 dan Rp 9.479.237.222.

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of IDC investment of WBW to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 18,286,584,828 and Rp 9,479,237,222, respectively.*

**e. Perjanjian Kredit dan Fasilitas Kredit CTP**

**e. Loan Agreement and Loan Facilities CTP**

Berdasarkan perjanjian No. 45 tanggal 21 Desember 2018 dari Notaris Ariani L. Rachim, S.H., CTP telah menandatangani kredit sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. CTP mendapatkan pinjaman kredit investasi untuk proyek jalan tol Cibitung-Cilincing dengan batas maksimal Rp 7.404.162.000.000 yang terdiri dari fasilitas *tranche* A dengan jatuh tempo 180 bulan dan *tranche* B dengan jatuh tempo 204 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan hak konsesi perusahaan jalan tol berdasarkan PPJT, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian proyek, gadai atas rekening, tagihan atas pendapatan dari klaim asuransi, jaminan perusahaan dari WTR dan PT Akses Pelabuhan Indonesia dan gadai atas saham yang dimiliki oleh WTR dan PT Akses Pelabuhan Indonesia di CTP.

*Based on agreement No. 45 dated December 21, 2018 from Notary Ariani L. Rachim, S.H., CTP has signed a syndication loan with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. CTP obtained investment credit for Cibitung-Cilincing toll project for a maximum loan of Rp 7,404,162,000,000 consisting of *tranche* A facilities with a maturity of 180 months and *tranche* B with a maturity of 204 months. This loan is secured by toll road concession rights based on PPJT, all bills and operating income from project operations, liens on accounts, claims for income from insurance claims, corporate guarantees from WTR and PT Akses Pelabuhan Indonesia and pawns on shares owned by WTR and PT Akses Pelabuhan Indonesia in CTP.*

Pembatasan atas fasilitas kredit ini adalah CTP tidak diperkenankan untuk menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak/kewajiban CTP yang timbul berdasarkan dokumen transaksi kepada pihak lain, melakukan perubahan kegiatan usaha, mengajukan permohonan pernyataan pailit, memperoleh kredit/fasilitas baru ataupun pinjaman lainnya dari lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, memberikan kredit kepada pihak manapun, melakukan perubahan PPJT dan atau rencana bisnis, melakukan pembagian dividen, melakukan pembayaran pokok hutang dan atau bunga atas pinjaman, menjual, mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain, melakukan *go public*, mengadakan penggabungan usaha, akuisi atau konsolidasi, mengajukan moratorium, membubarkan perusahaan, melikuidasi atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang, mengalihkan hak konsesi atas PPJT kepada pihak lain, wanprestasi terhadap perjanjian lain dimana CTP menjadi pihak didalamnya, mencabut, mengakhiri, dan atau menanggguhkan/menghentikan seluruh atau sebagian dari pelaksanaan dokumen proyek.

CTP menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan plafon maksimal Rp 3.720.000.000.000. Fasilitas ini bisa digunakan sampai dengan 21 Maret 2021 dengan tingkat bunga per tahun 8,25% - 8,50%. Kredit sindikasi ini dijamin dengan tagihan dana talangan tanah kepada Pemerintah dan atau instansi yang berwenang pemilik CTP dengan nilai sebesar Rp 4.044.145.056.979.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo kredit investasi CTP ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 743.815.726.497 dan Rp 557.541.817.374.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo kredit dana talangan tanah CTP ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 502.522.056.465 dan Rp 486.511.856.597.

### **3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan perjanjian No. 45 tanggal 21 Desember 2018 dari Notaris Ariani L. Rachim, S.H., CTP telah menandatangani kredit sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Negara Indonesia

*The limitation of this credit facility is that CTP is not permitted to surrender or transfer all or part of the rights/obligations of CTP arising based on transaction documents to other parties, make changes to business activities, apply for bankruptcy statements, obtain credit/new facilities or other loans from institutions finance or other third parties, binding themselves as a guarantor of debt or pledging company assets to other parties, changing the composition of shareholders, giving credit to any party, making changes to PPJT and or business plans, making dividends, paying principal debts and or interest for loans, sell, transfer or transfer in any way, enter into a new investment in another company, go public, merge, acquire or consolidate, submit a moratorium, dissolve the company, liquidate or request a postponement of payments to the authority agencies, transfer concession rights to PPJT to other parties, default on other agreements in which the CTP is a party to it, revoke, terminate, or suspend/stop all or part of the implementation of project documents.*

*CTP signed a syndication loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum ceiling of Rp 3,720,000,000,000. This facility can be used until March 21, 2021 with an annual interest rate of 8.25% - 8.50%. This syndication loan is guaranteed with a bailout from the land to the Government and or an authorized institution that owns a CTP with a value of Rp 4,044,145,056,979.*

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of investment credit of CTP to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 743,815,726,497 and Rp 557,541,817,374, respectively.*

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of a credit facility for land bailouts CTP to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 502,522,056,465 and Rp 486,511,856,597, respectively.*

### **3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*Based on agreement No. 45 dated December 21, 2018 from Notary Ariani L. Rachim, S.H., CTP has signed a syndication loan with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk,*

(Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. CTP mendapatkan pinjaman kredit investasi untuk proyek jalan tol Cibitung-Cilincing dengan batas maksimal Rp 7.404.162.000.000 yang terdiri dari fasilitas tranche A dengan jatuh tempo 180 bulan dan tranche B dengan jatuh tempo 204 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan hak konsesi perusahaan jalan tol berdasarkan PPJT, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian proyek, gadai atas rekening, tagihan atas pendapatan dari klaim asuransi, jaminan perusahaan dari WTR dan PT Akses Pelabuhan Indonesia dan gadai atas saham yang dimiliki oleh WTR dan PT Akses Pelabuhan Indonesia di CTP.

*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. CTP obtained investment credit for Cibitung-Cilincing toll project for a maximum loan of Rp 7,404,162,000,000 consisting of tranche A facilities with a maturity of 180 months and tranche B with a maturity of 204 months. This loan is secured by toll road concession rights based on PPJT, all bills and operating income from project operations, liens on accounts, claims for income from insurance claims, corporate guarantees from WTR and PT Akses Pelabuhan Indonesia and pawns on shares owned by WTR and PT Akses Pelabuhan Indonesia in CTP.*

Pembatasan atas fasilitas kredit ini adalah CTP tidak diperkenankan untuk menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak/kewajiban CTP yang timbul berdasarkan dokumen transaksi kepada pihak lain, melakukan perubahan kegiatan usaha, mengajukan permohonan pernyataan pailit, memperoleh kredit/fasilitas baru ataupun pinjaman lainnya dari lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, memberikan kredit kepada pihak manapun, melakukan perubahan PPJT dan atau rencana bisnis, melakukan pembagian dividen, melakukan pembayaran pokok hutang dan atau bunga atas pinjaman, menjual, mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain, melakukan *go public*, mengadakan penggabungan usaha, akuisi atau konsolidasi, mengajukan moratorium, membubarkan perusahaan, melikuidasi atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang, mengalihkan hak konsesi atas PPJT kepada pihak lain, wanprestasi terhadap perjanjian lain dimana CTP menjadi pihak didalamnya, mencabut, mengakhiri, dan atau menanggguhkan/menghentikan seluruh atau sebagian dari pelaksanaan dokumen proyek.

*The limitation of this credit facility is that CTP is not permitted to surrender or transfer all or part of the rights/obligations of CTP arising based on transaction documents to other parties, make changes to business activities, apply for bankruptcy statements, obtain credit/new facilities or other loans from institutions finance or other third parties, binding themselves as a guarantor of debt or pledging company assets to other parties, changing the composition of shareholders, giving credit to any party, making changes to PPJT and or business plans, making dividends, paying principal debts and or interest for loans, sell, transfer or transfer in any way, enter into a new investment in another company, go public, merge, acquire or consolidate, submit a moratorium, dissolve the company, liquidate or request a postponement of payments to the authority agencies, transfer concession rights to PPJT to other parties, default on other agreements in which the CTP is a party to it, revoke, terminate, or suspend / stop all or part of the implementation of project documents.*

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman kredit investasi CTP kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebesar Rp 741.082.121.367 dan Rp 557.548.955.491.

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of CTP investment credit loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 741,082,121,367 and Rp 557,548,955,491, respectively.*

#### **4. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Berdasarkan Akta notaris H. Bambang Suprianto, S.H., SpN., M.H No. 49 dan 50 tanggal 30 Agustus 2018, WBW mendapatkan Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan memberikan fasilitas kredit sebesar Rp 400.000.000.000 dengan maksimum kredit sebesar Rp 1.125.000.000.000. Fasilitas pinjaman

#### **4. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

*Based on Notarial deed No. 49 and 50 of H. Bambang Suprianto, S.H., SpN., M.H, dated August 30, 2018, WBW has signed a financing agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with provided a credit working capital loan of Rp 400,000,000,000 with Maximum credit of Rp 1,125,000,000,000.*

ini diberikan untuk dana talangan pembebasan tanah. Jangka waktu fasilitas kredit terhitung sejak ditandatanganinya akta perjanjian kredit sampai dengan Agustus 2020 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun dan sudah dibayar lunas pada 19 Agustus 2020.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan cession atas tagihan termin/pembayaran yang akan diterima dari Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) atas pembayaran uang ganti rugi pengadaan tanah proyek jalan tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (Catatan 8). Selama jangka waktu pemberian fasilitas pinjaman, WBW tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis dari bank untuk memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek yang telah dibiayai oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim, serta menjaminkan piutang yang menjadi jaminan dalam perjanjian ini, mengajukan pailit atas diri sendiri, melakukan merger, dan WBW harus terlebih dahulu memberitahukan secara tertulis kepada bank mengenai maksudnya untuk mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham yang telah ada.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman jangka panjang WBW ke PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. masing-masing sebesar Nihil dan Rp 196.911.572.492.

## **5. PT Bank BNI Syariah**

### **a. Perjanjian Kredit dan Fasilitas Kredit PBTR**

Berdasarkan Akta notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 37 tanggal 24 Mei 2017 dan Akta notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 48 tanggal 27 Agustus 2018, PT PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, PT Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

*The purpose of this credit is for bailout of land acquisition. The credit has a credit term until August 2020 with interest rate of 8.25% per annum and has been paid in full amount at August 19, 2020.*

*This loan facility is collateralized by a cession for the term bill/payment to be received from the Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) for the payment of land acquisition compensation for the Krian-Legundi-Bunder-Manyar toll road project (Note 8). During the term of the loan facility, WBW is not permitted without written approval from the bank to obtain credit facilities from other parties in connection with projects financed by PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, except loans from shareholders and common trade transactions, and pledging collateral as collateral in this agreement, filing for bankruptcy on its own, conducting a merger, and WBW must first notify the bank in writing about its intention to issue new shares and sell existing shares.*

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of long-term loan WBW to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. amounted to Nil and Rp 196,911,572,492, respectively.*

## **5. PT Bank BNI Syariah**

### **a. Loan Agreement and Loan Facilitie PBTR**

*Based on Notarial deed No. 37 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated May 24, 2017 and Notarial deed No. 48 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated August 27, 2018, PT PBTR entered into a syndicated Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, PT Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.*



Keduapuluh empat bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.248.541.000.000 yang terdiri dari Kredit Investasi dan Kredit Bunga masa Konstruksi (IDC) masing-masing sebesar Rp 4.919.070.000.000 dan Rp 329.471.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang – Batang.

*These twenty four banks provided a credit facility with a maximum credit facility limit of Rp 5,248,541,000,000 which consists of Investment Credit and Interest During Construction (IDC) amounted to Rp 4,919,070,000,000 and Rp 329,471,000,000, respectively. Both facilities are provided for the development of Pemalang - Batang Toll Road.*

Jangka waktu kredit investasi dan IDC adalah 162 bulan atau 14 tahun termasuk masa tenggang 24 bulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga adalah rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yaitu Reference Rate (LPS) ditambah dengan Margin atau setara dengan 10,5% per tahun.

*The investment credit and IDC have a credit term loan of 162 months or 14 years including a grace period of 24 months or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is weighted average interest rate based on the Reference Rate (LPS) plus Margin or equivalent to 10.5% per annum.*

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah yang terhutang kepada PT Bank BNI Syariah adalah sebesar Rp 194.419.841.463 dan Rp 195.419.841.463.

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding amount to PT Bank BNI Syariah amounted to Rp 194,419,841,463 and Rp 195,419,841,463, respectively.*

**b. Perjanjian Kredit dan Fasilitas Kredit CCT**

**b. Loan Agreement and Loan Facilitie CCT**

Berdasarkan Akta Notaris Ariani Lakshmijati Rachim, S.H., No. 117 tanggal 24 April 2019, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Panin, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara unit usaha Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT BPD Jawa Timur unit usaha Syariah, PT BPD Kalimantan Selatan unit usaha Syariah, PT BPD Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung Unit Usaha Syariah, PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah. Kedua puluh satu bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.350.000.000.000 yang terdiri dari Kredit Investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 4.831.095.463.734 dan Rp518.904.536.266. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Cimanggis-Cibitung.

*Based on Notarial Deed No. 117 of Ariani Lakshmijati Rachim S.H., dated April 24 2019, the Company PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Panin, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, PT BPD Kalimantan Timur and Kalimantan Utara Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT BPD Jawa Timur Syariah, PT BPD Kalimantan Selatan Syariah, PT BPD Sumatera Selatan and Bangka Belitung, PT BPD Jawa Barat and Banten Syariah. These twenty one banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp 5,350,000,000,000 which consists of investment during construction amounted to Rp 4,831,095,463,734 and Rp518,904,536,266. Both facilities are provided for the development of Cimanggis-Cibitung.*

Jangka waktu Kredit Investasi dan Kredit *Interest During Construction (IDC)* adalah 180 bulan termasuk masa tenggang 36 bulan sejak tanggal efektif. Suku bunga yang dikenakan adalah sebesar *reference rate* (ATD) ditambah dengan Margin 4,625% selama masa konstruksi dan 4,375% masa operasi.

*The investment credit and interest during constructin credit term loan was 180 months or 36 months including a grace period of 36 months from the effective date. The interest rate of this loan is reference rate (ATD) plus margin 4.625% during construction and 4.375% during operation.*

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman kredit investasi CCT ke PT Bank BNI Syariah masing-masing sebesar Rp 218.114.149.626 and Rp 158.937.243.889.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of CCT investment credit loan to PT Bank BNI Syariah amounted to Rp 218,114,149,626 and Rp 158,937,243,889, respectively.

**6. PT Bank BRIsyariah Tbk**

Berdasarkan Akta Notaris Ariani Lakshmijati Rachim, S.H., No. 117 tanggal 24 April 2019, CCT telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Panin, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara unit usaha Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT BPD Jawa Timur unit usaha Syariah, PT BPD Kalimantan Selatan unit usaha Syariah, PT BPD Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung Unit Usaha Syariah, PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah. Kedua puluh satu bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.350.000.000.000 yang terdiri dari Kredit Investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 4.831.095.463.734 dan Rp 518.904.536.266. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Cimanggis-Cibitung.

**6. PT Bank BRIsyariah Tbk**

Based on Notarial Deed No. 117 of Ariani Lakshmijati Rachim S.H., dated April 24 2019, CCT entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Panin, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, PT BPD Kalimantan Timur and Kalimantan Utara Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT BPD Jawa Timur Syariah, PT BPD Sumatera Selatan and Bangka Belitung, PT BPD Jawa Barat and Banten Syariah. These twenty one banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp 5,350,000,000,000 which consists of investment during construction amounted to Rp 4,831,095,463,734 and Rp 518,904,536,266. Both facilities are provided for the development of Cimanggis-Cibitung.

Jangka waktu Kredit Investasi dan Kredit *Interest During Construction (IDC)* adalah 180 bulan termasuk masa tenggang 36 bulan sejak tanggal efektif. Suku bunga yang dikenakan adalah sebesar *reference rate* (ATD) ditambah dengan Margin 4,625% selama masa konstruksi dan 4,375% masa operasi.

The investment credit and interest during constructin credit term loan was 180 months or 36 months including a grace period of 36 months from the effective date. The interest rate of this loan is reference rate (ATD) plus margin 4.625% during construction and 4.375% during operation.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman kredit investasi CCT ke PT Bank BRIsyariah Tbk masing-masing sebesar Rp 81.792.806.112 dan Rp 59.601.466.459.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of CCT investment credit loan to PT Bank BRIsyariah Tbk amounted to Rp 81,792,806,112 and Rp 59,601,466,459, respectively.

**Entitas Anak – WKR**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.**

Pada tanggal 20 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani kontrak perjanjian No. 8 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk

**Subsidiary – WKR**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.**

On October 20, 2017, the Company entered contract agreement No. 8 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp 300,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of

pembiayaan konstruksi hardcost pembangunan SOHO dan apartemen 88 Avenue, proyek KSO Waskita – Darmo, di Surabaya. Saldo pokok terutang dari fasilitas ini pada 31 Oktober 2018 adalah sebesar Rp 120.000.000.000 dengan jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,50% per tahun. Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan menandatangani kontrak perjanjian No. 28 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 340.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi pembangunan 610 unit apartemen di proyek The Reiz Condo PT Waskita Karya Realty, di Medan. Saldo pokok terutang dari fasilitas ini sebesar Rp 340.000.000.000 dengan jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,00 % per tahun.

Perjanjian kredit ini dijamin dengan: (i) tanah seluas 11.500 m2 dan bangunan yang ada dan yang akan ada di atasnya yang merupakan hasil pecah sertifikat dari SHGB No. 1855/Sonokwijenan atas nama PT Darmo Permai seluas 21.370 m2 dan SHGB No. 2376/Sonokwijenan atas nama PT Darmo Permai seluas 1.449 m2, (ii) legalitas objek bangunan merupakan hasil penggabungan, balik nama PT Waskita Karya Realty dan PT Darmo Permai, serta pemecahan berdasarkan tahap pembangunan proyek (Catatan 16).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman jangka panjang WKR ke PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 815.635.000.000 dan Rp 551.805.650.017.

### **Pihak Ketiga**

#### **Perusahaan**

##### **1. Sindikasi Modal Kerja PT Bank BTPN Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi tanggal 18 September 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi untuk Modal Kerja umum dari PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata, Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SBI Indonesia sebesar maksimum Rp 5.000.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 5 tahun dari tanggal perjanjian, dan *grace period* 2 tahun dari tanggal perjanjian, dengan tingkat bunga 1M JIBOR + 2,77% per tahun.

*hardcost development of SOHO and apartment 88, avenue, owned by KSO Waskita – Darmo, in Surabaya. The outstanding principal balance of loan facilities as of October 31, 2018 amounted to Rp 120,000,000,000 with term of withdrawal 60 months after signing contract with interest rate of 9.50% per annum. These facilities require the Company to maintain financial ratio.*

*On December 18, 2017, the Company entered contract agreement No. 28 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp 340,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of 610 units of apartment in The Reiz Condo Project owned PT Waskita Karya Realty, in Medan. The outstanding principal balance amounted Rp 340,000,000,000 with term of withdrawal 60 months after signing contract with interest rate of 9.00 % per annum.*

*This credit facilities is secured by: (i) land measuring 11,500 sqm and buiding upon the land which come from dividing the certificate from SHGB No. 1855/Sonokwijenan with name PT Darmo Permai measuring 21,370 sqm and SHGB No. 2376/Sonokwijenan with name PT Darmo Permai measuring 1,449 sqm, (ii) legality of object comes from merging land, and owned to PT Waskita Karya Realty and PT Darmo Permai, and also separated land based on project construction plan (Notes 16).*

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of long-term loan WKR to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk amounted to Rp 815,635,000,000 and Rp 551,805,650,017, respectively.*

### **Third Parties**

#### **The Company**

##### **1. Working Capital Syndication purposes of PT Bank BTPN Tbk**

*Based on Syndicated Credit Agreement dated September 18, 2017, the Company obtained a syndicated credit facility for the General Working Capital of PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata, Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SBI Indonesia for a maximum of Rp 5,000,000,000,000. The facility has a term of 5 years from the agreement date, and a grace period of 2 years from agreement date, with an interest rate of 1M JIBOR + 2.77% per annum.*

Pinjaman ini dijamin dengan tagihan kepada pengguna jasa atas Proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 1, Proyek Bandara Achmad Yani Semarang, Proyek Bendungan Temef NTT, Proyek Pembangunan Gedung Rektorat, Gedung Fakultas & Kawasan 3 Pilar Kampus Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII) Paket I, dan Proyek Bendungan Marga Tiga (Catatan 5).

*These loans are collateralized by amount due from customers of Kayu Agung - Palembang - Betung II Toll Road Project Section 1, Achmad Yani Semarang Airports Project, Temef NTT Dam project, Construction of the Rectorate Building, Faculty & Area Building 3 Campus Pillars of the Islam Internasional Indonesia University (UIII) Project Package I, and Marga Tiga Dam Project (Note 5).*

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

*The Company is required to maintain the following financial ratios:*

- *Debt to equity ratio* maksimum 3 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 kali;
  
- *Current ratio* minimal 100%.

- *Debt to equity ratio* maximum 3 times;
- *Debt Service Coverage Ratio* at least 1 time;
  
- *Current ratio* is at least 100%.

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

*The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.*

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank BTPN Tbk adalah masing-masing sebesar Rp 694.330.000.000 dan Rp 1.000.457.500.000; PT Bank of China Ltd sebesar Rp 694.330.000.000 dan Rp 1.000.457.500.000; PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp 283.400.000.000 dan Rp 408.350.000.000; PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 283.400.000.000 dan Rp 408.350.000.000; PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 283.400.000.000 dan Rp 405.999.080.710; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk sebesar Rp 226.720.000.000 dan Rp 326.680.000.000; PT Bank CTBC Indonesia sebesar Rp 170.040.000.000 dan Rp 245.010.000.000; PT Shinhan Bank Indonesia sebesar Rp 113.360.000.000 dan Rp 163.340.000.000; PT Bank SBI Indonesia sebesar Rp 85.020.000.000 dan Rp 122.505.000.000.

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's loan balance to PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 694,330,000,000 and Rp 1,000,457,500,000; PT Bank of China Ltd amounted to Rp 694,330,000,000 and Rp 1,000,457,500,000; PT Bank KEB Hana Indonesia amounted to Rp 283,400,000,000 and Rp 408,350,000,000; PT Bank Permata Tbk amounted to Rp 283,400,000,000 and Rp 408,350,000,000; PT Bank OCBC NISP Tbk amounted to Rp 283,400,000,000 and Rp 405,999,080,710; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk amounted to Rp 226,720,000,000 and Rp 326,680,000,000; PT Bank CTBC Indonesia amounted to Rp 170,040,000,000 and Rp 245,010,000,000; PT Shinhan Bank Indonesia amounted to Rp 113,360,000,000 and Rp 163,340,000,000; PT Bank SBI Indonesia amounted to Rp 85,020,000,000 and Rp 122,505,000,000.*

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 terdapat saldo pinjaman Perusahaan yang jatuh tempo dalam setahun kepada PT Bank BTPN Tbk sebesar Rp 204.085.000.000; PT Bank of China Ltd Rp 204.085.000.000; PT Bank KEB Hana Indonesia Rp 83.300.000.000; PT Bank Permata Tbk Rp 83.300.000.000; PT Bank OCBC NISP Tbk Rp 83.300.000.000; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Rp 66.640.000.000; PT Bank CTBC Indonesia Rp 49.980.000.000; PT Shinhan Bank Indonesia Rp 33.320.000.000; PT Bank SBI Indonesia Rp 24.990.000.000. Total seluruh saldo pinjaman adalah Rp 833.000.000.000.

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's current portion of long term loan balance to PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 204,085,000,000; PT Bank of China Ltd Rp 204,085,000,000; PT Bank KEB Hana Indonesia Rp 83,300,000,000; PT Bank Permata Tbk Rp 83,300,000,000; PT Bank OCBC NISP Tbk Rp 83,300,000,000; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Rp 66,640,000,000; PT Bank CTBC Indonesia Rp 49,980,000,000; PT Shinhan Bank Indonesia Rp 33,320,000,000; PT Bank SBI Indonesia Rp 24,990,000,000. The total loan balance is Rp 833,000,000,000.*

## **2. Sindikasi Modal Kerja PT Bank BTPN Tbk**

## **2. Working Capital Syndication purposes of PT Bank BTPN Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi tanggal 27 Nopember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi untuk Modal Kerja umum

*Based on Syndicated Credit Agreement dated November 27, 2018, the Company obtained a syndicated credit facility for the General*

dari PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, dan PT Bank Resona Perdania Indonesia sebesar maksimum Rp 2.350.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 5 tahun dari tanggal perjanjian, dan *grace period* 21 bulan dari tanggal perjanjian, dengan tingkat bunga 1M JIBOR + 2,50 % per tahun.

*Working Capital of PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, and PT Bank Resona Perdania Indonesia for a maximum of Rp 2,350,000,000,000. The facility has a term of 5 years from the agreement date, and a grace period of 21 months from agreement date, with an interest rate of 1M JIBOR + 2.50% per annum.*

Pinjaman ini dijamin dengan tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan Proyek Jalan Tol Tebing Tinggi- Parapat (Tahap 1) Ruas Tebing Tinggi – Serbelawan termasuk Simpang Susun Serbelawan dan Pembangunan Proyek Nines Plaza dan Residence (Catatan 5).

*These loans are collateralized by amount due from customer of the construction of the Tebing Tinggi – Parapat (Stage 1) Tebing Tinggi – Serbelawan include Simpang Susun Serbelawan Toll Road and Construction of Nines Plaza and Residence Project (Note 5).*

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* maksimum 3 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 kali;
  
- *Current ratio* minimal 100%.

*The Company is required to maintain the following financial ratios:*

- *Debt to equity ratio* maximum 3 times;
- *Debt Service Coverage Ratio* at least 1 time;
- *Current ratio* is at least 100%.

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

*The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.*

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank BTPN Tbk adalah sebesar Rp 928.594.288.000 dan Rp 1.000.000.000.000; PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 464.297.144.000 dan Rp 500.000.000.000; PT Bank Resona Perdania Indonesia sebesar Rp 185.734.280.000 dan Rp 200.000.000.000; PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp 139.284.288.000 dan Rp 150.000.000.000; dan PT Bank QNB Indonesia sebesar Rp 464.300.000.000 dan Rp 500.000.000.000.

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's loan balance to PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 928,594,288,000 and Rp 1,000,000,000,000; PT Bank Permata Tbk amounted to Rp 464,297,144,000 and Rp 500,000,000,000; PT Bank Resona Perdania Indonesia amounted to Rp 185,734,280,000 and Rp 200,000,000,000; PT Bank Shinhan Indonesia amounted to Rp 139,284,288,000 and Rp 150,000,000,000; and PT Bank QNB Indonesia amounted to Rp 464,300,000,000 and Rp 500,000,000,000.*

### **3. PT Bank UOB Indonesia**

Perusahaan memperoleh fasilitas KMK sebesar Rp 1.200.000.000.000 sesuai dengan perubahan XI terhadap perjanjian kredit No. 264/05/2018 tanggal 21 Mei 2018 dengan sublimit fasilitas non-kas Rp 1.200.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 18 April 2019. Berdasarkan surat dari PT Bank UOB Indonesia No. 19/CBO/0025 tanggal 15 April 2019 perihal Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit, jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan 18 Mei 2019 dan Perubahan XIV Terhadap Perjanjian Kredit No. 669/06/2020, tanggal 30 Juni 2020 yang berlaku sampai dengan 18 April 2021.

### **3. PT Bank UOB Indonesia**

*The company obtained KMK facilities in the amount of Rp 1,200,000,000,000 in accordance with amendment XI to the credit agreement No. 264/05/2018 dated May 21, 2018 with a sub-facility of non-cash facilities of Rp 1,200,000,000,000. The facility can be used until April 18, 2019. Based on a letter from PT Bank UOB Indonesia No. 19/CBO/0025 dated April 15, 2019 concerning Notification of the Term of Credit Facility Extension, the facility period is extended until May 18, 2019 and Amendment to XIV to Credit Agreement No. 669/06/2020, dated June 30, 2020 which is valid until April 18, 2021.*

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: tidak mengubah bisnis Perusahaan. Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata-rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progres pekerjaan bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, arbitrase atau perkara administrasi lainnya. Memberitahukan bank atas setiap perubahan komposisi dewan direksi dan dewan komisaris. Memberitahukan bank atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan bank.

Pada tanggal 30 September 2020, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas Proyek *Design and Build* Akses Pelabuhan Kuala Tanjung - Inderapura digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank UOB Indonesia (Catatan 5).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimal 3 kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1 kali dan *current ratio* maksimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh PT Bank UOB Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank UOB Indonesia masing-masing sebesar Rp 467.000.000.000 dan Nihil.

#### **4. Bank of China Ltd**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa komitmen sebesar Rp 500.000.000.000 dengan perubahan perjanjian fasilitas kredit No. 003/AMD/AGMT-DL/WK/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 30 November 2020.

*Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank among others: not change the core business of the Company. The Company should maintain important licence regarding with the Company's business (if any). Do not dispose of significant assets, there is no adverse changes to the Company's financial condition. Maintain the average of direct ownership averages or indirect ownership of Government of Republic of Indonesia at least 51% during the period. Deliver the progress of monthly work on the project being financed. To submit all amount due from customers of projects funded. To submit all the litigation, arbitration or other administrative suit. To inform the bank for every change of the composition of the board of directors and the board of commissioners. To inform the bank for any failure or potential failure and to inform of other information according to the bank's request.*

*As of September 30, 2020, all amount due from customers of the Development of Design and Build Access to Kuala Tanjung Port – Inderapura Project were used as collateral bank loans of PT Bank UOB Indonesia (Note 5).*

*Under the agreement the Company should maintain its debt to equity ratio maximum 3 times, debt service coverage ratio maximum 1 times and current ratio maximum 1 time. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by PT Bank UOB Indonesia.*

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of loan to PT Bank UOB Indonesia amounted to Rp 467,000,000,000 and Nil, respectively.*

#### **4. Bank of China Ltd**

*The Company obtained a non-committed loan facility amounted to Rp 500,000,000,000 with amendment to the credit facility agreement No. 003/AMD/AGMT-DL/WK/VIII/2020 dated August 31, 2020. The facility can be used until November 30, 2020.*

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain tidak mengubah bisnis Perusahaan, Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata-rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progress pekerjaan bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, *arbitrase* atau perkara administrasi lainnya. Memberitahukan bank atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan Bank of China Ltd.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimal 3 kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1 kali dan *current ratio* maksimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank of China Ltd.

Pada tanggal 30 September 2020 seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Proyek Pembangunan Perpipaan Air Limbah Makasar C2 dan Proyek Makassar Sawerage B2 digunakan sebagai jaminan atas utang Bank of China Ltd (Catatan 5).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman Perusahaan kepada Bank of China Ltd. masing-masing sebesar Rp 245.000.000.000 dan Nihil.

#### **5. PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah**

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus Musyarakah sebesar Rp 500.000.000.000 sesuai Surat Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan No. 038/OL/CBGII/II/19 tanggal 12 Pebruari 2019. Fasilitas tersebut dapat digunakan hingga 20 Desember 2020.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt (ad. Interest bearing debt) to equity ratio* maksimum 3 kali, *interest service coverage ratio* minimal 1,5 kali dan *current ratio* minimal 100%.

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

*This agreement covers restrictions that are not permitted by the Company without the Bank's prior written approval, including not changing the Company's business, the Company must maintain important licenses related to the Company's business (if any). Doesn't release significant assets, there are no changes that have a negative to the Company's financial condition. Maintain an average direct or indirect ownership by the Government of Indonesia of at least 51% throughout the period. Delivering monthly work progress on projects financed. Submit all bills issued for projects financed. Deliver all legal cases, arbitrase or other administrative cases. Inform the bank of any failure or potential failure and submit other information in accordance with Bank of China Ltd 's request.*

*The company is required to maintain a maximum debt to equity ratio of 3 times, a maximum debt service coverage ratio of 1 time and a maximum current ratio of 1 time. Fulfillment of bank loan restrictions is reported by the Company at the end of each year and will be evaluated by Bank of China Ltd.*

*As of September 30, 2020, all amount due from customer of Piping Construction of Wastewater Makasar C2 Project and Makassar Sawerage B2 Project were used as collateral bank loans of Bank of China Ltd (Note 5).*

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of Company's loan to Bank of China Ltd. each amounted to Rp 245,000,000,000 and Nil, respectively.*

#### **5. PT Bank CIMB Niaga Tbk – Syariah Business Unit**

*The Company obtained a Financing Facility of Musyarakah Special Transaction amounted to Rp 500,000,000,000 according to Extension Letter of Financing Facility No. 038/OL/CBGII/II/19 dated February 12, 2019. The facility can be used until December 20, 2020.*

*The Company should maintain interest bearing debt to equity ratio maximum 3 times, interest service coverage ratio minimum 1.5 times and current ratio minimum 100%.*

*The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.*

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman Perusahaan kepada kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Nihil dan Rp 500.000.000.000.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of Company's loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk – Syariah Business Unit amounted to Nil and Rp 500,000,000,000, respectively.

**Entitas Anak – WTR**

**Sindikasi Modal Kerja WBW**

Berdasarkan keterangan Notaris Ariani L. Rachim, SH No 23/ALR/NOT/XII/2018 tanggal 21 Desember 2018 dan keputusan Kredit Pembiayaan Sindikasi PT Waskita Bumi Wira No. SDK/2.2/3618 tanggal 21 Desember 2018, No. 1236/SJK/SDK/12/2018 tanggal 21 Desember 2018, No. O64/S/CSAD/XII/2018 tanggal 10 Desember 2018 dan No. S-1053/SMI/DPI/1218 tanggal 21 Desember 2018, PT Waskita Bumi Wira telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Syariah. PT Waskita Bumi Wira menerima Sindikasi Kredit, untuk keperluan pembiayaan pembangunan jalan tol dengan maksimum kredit investasi sebesar Rp 5.360.084.000.000.

Jangka waktu maksimum 180 bulan sejak Penandatanganan Perjanjian Kredit termasuk *Grace Period* dengan suku bunga masa konstruksi adalah *Reference Rate + Margin eqv. 10,50%* untuk *Tranche 1A* dan *1B* dan *Reference Rate + Margin eqv.11,50%* untuk *Tranche 1C* dan *1D*.

**Sindikasi Modal Kerja CCT**

Berdasarkan Akta Notaris Ariani Lakshmiyati Rachim, S.H., No. 117 tanggal 24 April 2019, CCT telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku

**Subsidiary – WTR**

**Working Capital Syndication of WBW**

Based on the statement of Notary Ariani L. Rachim, SH No. 23/ALR/NOT/XII/2018 dated December 21, 2018 and the Syndicated Financing Credit decision PT Waskita Bumi Wira No. SDK/2.2/3618 dated December 21, 2018, No. 1236/SJK/SDK/12/2018 dated December 21, 2018, No. O64/S/CSAD/XII/2018 dated December 10, 2018 and No. S-1053/SMI/DPI/1218 dated December 21, 2018, PT Waskita Bumi Wira has signed a Syndicated Credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Syariah, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Syariah. PT Waskita Bumi Wira received Credit Syndication, for financing the construction of toll roads with a maximum investment credit of Rp 5,360,084,000,000.

With a term of 180 months and on the Signing of the Credit Agreement including the *Grace Period* with the construction interest rate is the *Reference Rate + Margin eqv. 10.50%* for *Tranche 1A* and *1B* and *Reference Rate + Margin eqv. 11.50%* for *Tranche 1C* and *1D*.

**Working Capital Syndication of CCT**

Based on Notarial Deed No. 117 of Ariani Lakshmiyati Rachim S.H., dated April 24 2019, CCT obtained a loan agreement syndication with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan,



Utara, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara unit usaha Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk unit usaha Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Unit Usaha Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Unit Usaha Syariah. Kedua puluh satu bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.350.000.000.000 yang terdiri dari Kredit Investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 4.831.095.463.734 dan Rp 518.904.536.266. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Cimanggis-Cibitung.

Jangka waktu Kredit Investasi dan Kredit *Interest During Construction (IDC)* adalah 180 bulan termasuk masa tenggang 36 bulan sejak tanggal efektif. Suku bunga yang dikenakan adalah sebesar *reference rate* (ATD) ditambah dengan Margin 4,625% selama masa konstruksi dan 4,375% masa operasi.

#### **Sindikasi Modal Kerja CTP**

Berdasarkan perjanjian No. 45 tanggal 21 Desember 2018 dari Notaris Ariani L. Rachim, S.H., CTP telah menandatangani kredit sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. CTP mendapatkan pinjaman kredit investasi untuk proyek jalan tol Cibitung-Cilincing dengan batas maksimal Rp 7.404.162.000.000 yang terdiri dari fasilitas *trance A* dengan jatuh tempo 180 bulan dan *trance B* dengan jatuh tempo 204 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan hak konsesi perusahaan jalan tol berdasarkan PPJT, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian proyek, gadai atas rekening, tagihan atas pendapatan dari klaim asuransi, jaminan perusahaan dari WTR dan PT Akses Pelabuhan Indonesia dan gadai atas saham yang dimiliki oleh WTR dan PT Akses Pelabuhan Indonesia di CTP.

Pembatasan atas fasilitas kredit ini adalah CTP tidak diperkenankan untuk menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak/kewajiban CTP yang timbul berdasarkan dokumen transaksi kepada pihak lain, melakukan perubahan kegiatan usaha, mengajukan permohonan pernyataan pailit, memperoleh kredit/fasilitas baru ataupun pinjaman lainnya dari lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, memberikan kredit kepada pihak manapun, melakukan perubahan PPJT dan atau rencana bisnis, melakukan

*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and Kalimantan Utara Business Unit Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Business Unit Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Business Unit Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Business Unit Syariah. These twenty one banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp 5,350,000,000,000 which consists of investment during construction amounted to Rp 4,831,095,463,734 and Rp 518,904,536,266. Both facilities are provided for the development of Cimanggis-Cibitung.*

*The investment credit and interest during construction credit term loan was 180 months or 36 months including a grace period of 36 months from the effective date. The interest rate of this loan is reference rate (ATD) plus margin 4,625% during construction and 4,375% during operation.*

#### **Working Capital Syndication of CTP**

*Based on agreement No. 45 dated December 21, 2018 from Notary Ariani L. Rachim, S.H., CTP has signed a syndication loan with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. CTP obtained investment credit for Cibitung-Cilincing toll project for a maximum loan of Rp 7,404,162,000,000 consisting of *trance A* facilities with a maturity of 180 months and *trance B* with a maturity of 204 months. This loan is secured by toll road concession rights based on PPJT, all bills and operating income from project operations, liens on accounts, claims for income from insurance claims, corporate guarantees from WTR and PT Akses Pelabuhan Indonesia and pawns on shares owned by WTR and PT Akses Pelabuhan Indonesia in CTP.*

*The limitation of this credit facility is that CTP is not permitted to surrender or transfer all or part of the rights/obligations of CTP arising based on transaction documents to other parties, make changes to business activities, apply for bankruptcy statements, obtain credit/new facilities or other loans from institutions finance or other third parties, binding themselves as a guarantor of debt or pledging company assets to other parties, changing the composition of shareholders, giving credit to any party, making changes to PPJT and or business plans, making dividends, paying principal debts and or interest for loans, sell,*

pembagian dividen, melakukan pembayaran pokok hutang dan atau bunga atas pinjaman, menjual, mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain, melakukan *go public*, mengadakan penggabungan usaha, akuisi atau konsolidasi, mengajukan moratorium, membubarkan perusahaan, melikuidasi atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang, mengalihkan hak konsesi atas PPJT kepada pihak lain, wanprestasi terhadap perjanjian lain dimana CTP menjadi pihak didalamnya, mencabut, mengakhiri, dan atau menangguk/menghentikan seluruh atau sebagian dari pelaksanaan dokumen proyek.

#### **Sindikasi Modal Kerja PBTR**

Berdasarkan Akta notaris Ariani Lakshmiwati Rachim, S.H., No. 37 tanggal 24 Mei 2017 dan akta notaris Ariani Lakshmiwati Rachim, S.H., No. 48 tanggal 27 Agustus 2018, PT PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, PT Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

Keduapuluh empat bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.248.541.000.000 yang terdiri dari Kredit Investasi dan Kredit Bunga masa Konstruksi (IDC) masing-masing sebesar Rp 4.919.070.000.000 dan Rp 329.471.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang – Batang.

Jangka waktu kredit investasi dan IDC adalah 162 bulan atau 14 tahun termasuk masa tenggang 24 bulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga adalah rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yaitu Reference Rate (LPS) ditambah dengan Margin atau setara dengan 10,50% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2020 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar

*transfer or transfer in any way, enter into a new investment in another company, go public, merge, acquire or consolidate, submit a moratorium, dissolve the company, liquidate or request a postponement of payments to the authority agencies, transfer concession rights to PPJT to other parties, default on other agreements in which the CTP is a party to it, revoke, terminate, or suspend / stop all or part of the implementation of project documents.*

#### **Working Capital Syndication of PBTR**

*Based on notarial deed No. 37 of Ariani Lakshmiwati Rachim S.H., dated May 24, 2017 and Notarial deed No. 48 of Ariani Lakshmiwati Rachim S.H., dated August 27, 2018, PT PBTR entered into a Syndicated Credit Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, PT Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.*

*These twenty four banks provided a credit facility with a maximum credit facility limit of Rp 5,248,541,000,000 which consists of Investment Credit and Interest During Construction (IDC) amounted to Rp 4,919,070,000,000 and Rp 329,471,000,000, respectively. Both facilities are provided for the development of Pemalang - Batang Toll Road.*

*The investment credit and IDC have a credit term loan of 162 months or 14 years including a grace period of 24 months or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is weighted average interest rate based on the Reference Rate (LPS) plus Margin or equivalent to 10.50% per annum.*

*As of September 30, 2020, the Company's loan balance to PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

Rp 496.448.952.697, PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 481.643.145.759, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 109.057.074.814, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebesar Rp 109.057.074.814, PT Bank Sumsel Babel - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 27.264.268.704, PT Bank Aceh – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 388.869.625.285, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 72.918.668.933, PT Bank Pembangunan Daerah DIY – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 48.605.381.910, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Unit Usaha Syariah sebesar Rp 64.963.521.588, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 134.802.395.033, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat sebesar Rp 296.793.928.883, PT Bank Kalimantan Selatan – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 75.876.714.659, PT Bank Pembangunan Daerah Aceh sebesar Rp 51.802.110.537, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sebesar Rp 224.242.169.033, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat sebesar Rp 104.945.881.751, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sebesar Rp 148.875.000.000, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu sebesar Rp 89.444.430.653, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung sebesar Rp 136.077.043.393, PT Bank Pembangunan Daerah DIY sebesar Rp 49.625.000.000, PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebesar Rp 216.415.497.482, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sebesar Rp 148.875.000.000, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebesar Rp 52.472.277.107, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebesar Rp 290.803.662.381, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah sebesar Rp 49.625.000.000, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat sebesar Rp 74.437.500.000, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung sebesar Rp 380.977.498.218, PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau sebesar Rp 368.700.134.541, PT Bank Pembangunan Daerah Papua sebesar Rp 673.292.706.277, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara sebesar Rp 152.023.087.735, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sebesar Rp 286.501.892.563, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk sebesar Rp 899.947.518.597, PT Bank Nagari sebesar Rp 198.500.000.000, PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.776.543.143.241, PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp 147.131.745.635, PT Bank Artha Graha International Tbk sebesar Rp 148.875.000.000, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebesar Rp 300.659.799.278, dan PT Bank DKI sebesar Rp 99.284.830.851.

*Rp 496,448,952,697, PT Bank CIMB Niaga Tbk – Business Unit Syariah amounted to Rp 481,643,145,759, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara – Business Unit Syariah amounted to Rp 109,057,074,814, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk amounted to Rp 109,057,074,814, PT Bank Sumsel Babel – Business Unit Syariah amounted to Rp 27,264,268,704, PT Bank Aceh - Business Unit Syariah amounted to Rp 388,869,625,285, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri - Business Unit Syariah amounted to Rp 72,918,668,933, PT Bank Pembangunan Daerah DIY - Business Unit Syariah amounted to Rp 48,605,381,910, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Business Unit Syariah amounted to Rp 64,963,521,588, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - Business Unit Syariah amounted to Rp 134,802,395,033, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat amounted to Rp 296,793,928,883, PT Bank Kalimantan Selatan - Business Unit Syariah amounted to Rp 75,876,714,659, PT Bank Pembangunan Daerah Aceh amounted to Rp 51,802,110,537, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara amounted to Rp 224,242,169,033, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat amounted to Rp 104,945,881,751, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi amounted to Rp 148,875,000,000, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu amounted to Rp 89,444,430,653, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung amounted to Rp 136,077,043,393, PT Bank Pembangunan Daerah DIY amounted to Rp 49,625,000,000, PT Bank Pembangunan Daerah Bali amounted to Rp 216,415,497,482, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah amounted to Rp 148,875,000,000, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara amounted to Rp 52,472,277,107, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounted to Rp 290,803,662,381, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah amounted to Rp 49,625,000,000, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat amounted to Rp 74,437,500,000, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung amounted to Rp 380,977,498,218, PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau amounted to Rp 368,700,134,541, PT Bank Pembangunan Daerah Papua amounted to Rp 673,292,706,277, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara amounted to Rp 152,023,087,735, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur amounted to Rp 286,501,892,563, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk amounted to Rp 899,947,518,597, PT Bank Nagari amounted to Rp 198,500,000,000, PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 1,776,543,143,241, PT Bank ICBC Indonesia amounted to Rp 147,131,745,635,*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 372.236.723.405, PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 473.899.980.196, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 79.468.621.944, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebesar Rp 483.478.565.412, PT Bank Sumsel Babel - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 19.867.155.486, PT Bank Aceh – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 428.617.220.709, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 73.293.668.934, PT Bank Pembangunan Daerah DIY – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 48.855.381.910, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Unit Usaha Syariah sebesar Rp 60.775.253.658, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 118.717.641.005, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat sebesar Rp 263.833.567.454, PT Bank Kalimantan Selatan – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 68.729.601.441, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sebesar Rp 149.625.000.000, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat sebesar Rp 81.552.254.749, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sebesar Rp 149.625.000.000, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu sebesar Rp 83.749.444.825, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung sebesar Rp 39.774.873.082, PT Bank Pembangunan Daerah DIY sebesar Rp 49.875.000.000, PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebesar Rp 199.400.594.374, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sebesar Rp 149.625.000.000, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebesar Rp 40.776.127.378, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebesar Rp 274.161.863.049, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah sebesar Rp 49.875.000.000, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat sebesar Rp 74.812.500.000, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung sebesar Rp 372.353.468.791, PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau sebesar Rp 362.650.097.647, PT Bank Pembangunan Daerah Papua sebesar Rp 641.517.333.173, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara sebesar Rp 140.391.796.492, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sebesar Rp 247.664.957.453, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk sebesar Rp 807.903.100.025, PT Bank Nagari sebesar Rp 199.500.000.000, PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.037.043.963.330, PT Bank Artha Graha International Tbk sebesar Rp 149.624.999.998, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebesar Rp 290.213.649.549, dan PT Bank DKI sebesar Rp 74.446.573.349.

*PT Bank Artha Graha International Tbk amounted to Rp 148,875,000,000, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah amounted to Rp 300,659,799,278, and PT Bank DKI amounted to Rp 99,284,830,851.*

*As of December 31, 2019, the Company's loan balance to PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 372,236,723,405, PT Bank CIMB Niaga Tbk – Business Unit Syariah amounted to Rp 473,899,980,196, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara – Business Unit Syariah amounted to Rp 79,468,621,944, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk amounted to Rp 483,478,565,412, PT Bank Sumsel Babel – Business Unit Syariah amounted to Rp 19,867,155,486, PT Bank Aceh - Business Unit Syariah amounted to Rp 428,617,220,709, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri - Business Unit Syariah amounted to Rp 73,293,668,934, PT Bank Pembangunan Daerah DIY - Business Unit Syariah amounted to Rp 48,855,381,910, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Business Unit Syariah amounted to Rp 60,775,253,658, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - Business Unit Syariah amounted to Rp 118,717,641,005, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat amounted to Rp 263,833,567,454, PT Bank Kalimantan Selatan - Business Unit Syariah amounted to Rp 68,729,601,441, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara amounted to Rp 149,625,000,000, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat amounted to Rp 81,552,254,749, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi amounted to Rp 149,625,000,000, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu amounted to Rp 83,749,444,825, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung amounted to Rp 39,774,873,082, PT Bank Pembangunan Daerah DIY amounted to Rp 49,875,000,000, PT Bank Pembangunan Daerah Bali amounted to Rp 199,400,594,374, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah amounted to Rp 149,625,000,000, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara amounted to Rp 40,776,127,378, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounted to Rp 274,161,863,049, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah amounted to Rp 49,875,000,000, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat amounted to Rp 74,812,500,000, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung amounted to Rp 372,353,468,791, PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau amounted to Rp 362,650,097,647, PT Bank Pembangunan Daerah Papua amounted to Rp 641,517,333,173, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara amounted to Rp 140,391,796,492, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur amounted to Rp 247,664,957,453, PT Bank*

**Entitas Anak – WKI**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

Berdasarkan Penawaran Pemberian Kredit No. 115/KKO-KO2/2019 tanggal 30 Oktober 2019, PT Waskita Karya Infrastruktur memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berupa:

- a. Fasilitas Kredit Investasi I dengan maksimal pinjaman Rp 142.395.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,50% p.a efektif floating rate. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 12 Agustus 2025.
- b. Fasilitas Kredit 2 – KI IDC dengan maksimal pinjaman Rp 2.123.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,50% p.a efektif floating rate. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 12 Agustus 2025.
- c. Fasilitas Kredit KMK R/C Terbatas *Swicthable Non Cash Loan* dengan maksimal pinjaman Rp 50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,00% p.a efektif floating rate. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 12 Nopember 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan dengan estimasi luas tanah 51.848 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 8.000 m<sup>2</sup>, mesin-mesin yang menjadi objek investasi dengan nilai sebesar Rp 58.300.000.000, piutang usaha baik yang telah dan akan ada kemudian sebesar Rp 95.000.000.000, dan *letter of undertaking notarill* dari pemegang saham.

Pembatasan terhadap pinjaman ini antara lain:

- a. Memindahtangankan agunan;
- b. Memperoleh fasilitas kredit untuk proyek yang sama yang sudah dibiayai oleh bank;
- c. Menjaminan harta kekayaan perusahaan yang dijaminan kepada pihak lain;
- d. Mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang;
- e. Menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban WKI atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

*Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk amounted to Rp 807,903,100,025, PT Bank Nagari amounted to Rp 199,500,000,000, PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 1,037,043,963,330, PT Bank Artha Graha International Tbk amounted to Rp 149,624,999,998, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah amounted to Rp 290,213,649,549, and PT Bank DKI amounted to Rp 74,446,573,349.*

**Subsidiary – WKI**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

*Based on Credit Offering No. 115/KKO-KO2/2019 dated October 30, 2019, PT Waskita Karya Infrastruktur obtained credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk in the form of:*

- a. *Investment Credit Facility I with a maximum loan of Rp 142,395,000,000 with an interest rate of 10.50% p.a effective floating rate. Duration of facility until August 12, 2025.*
- b. *Credit Facility 2 - KI IDC with a maximum loan of Rp 2,123,000,000 with an effective interest rate of 10.50% p.a effective floating rate. Duration of facility until August 12, 2025.*
- c. *KMK R/C Credit Facility Limited Swicthable Non Cash Loan with a maximum loan Rp 50,000,000,000 with an effective interest rate of 10.00% p.a floating rate. Facility period is up to November 12, 2020.*

*This loan is secured by a plot of land and a building with an estimated land area of 51,848 m<sup>2</sup> and a building area of 8,000 m<sup>2</sup>, machines which are the object of investment with a value of Rp 58,300,000,000, both existing and future accounts receivable amounted to Rp 95,000,000,000, and a letter of undertaking notary from the shareholders.*

*Restrictions on this loan include:*

- a. *Transferring collateral;*
- b. *Obtain credit facilities for the same project that has been financed by the bank;*
- c. *Securing company assets pledged to other parties;*
- d. *Submit an application and or order another party to submit an application to the court to be declared bankrupt or postpone payment of debt;*
- e. *Give up part or all of the rights and or obligations of WKI for credit facilities to other parties.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman WKI kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk masing-masing sebesar Rp 125.167.609.265 dan Rp 96.448.714.759.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of WKI's loan to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk amounted to Rp 125,167,609,265 and Rp 96,448,714,759, respectively.

**32. UTANG VENTURA BERSAMA JANGKA PANJANG**

**32. NON-CURRENT JOINT VENTURES PAYABLES**

Ventura Bersama/*Joint Ventures*  
Jumlah/*Total*

30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Rp	Rp
858.451.396.938	773.433.781.621
<b>858.451.396.938</b>	<b>773.433.781.621</b>

Akun ini merupakan penerimaan termin dari ventura bersama yang diterima oleh Perusahaan dan akan diperhitungkan pada saat penutupan kerjasama operasi tersebut.

This account represents the account receivables collection that is received by the Company and will be settled at the end of those joint operational.

**33. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP**

**33. DEBT PURCHASES OF FIXED ASSETS**

Entitas anak, WTR menandatangani Perjanjian Utang Pembelian Aset Tetap untuk pembelian kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

A subsidiary, WTR entered into Loan for Purchase of Fixed Assets Agreement in order to purchase vehicles with detail as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp
PT Toyota Astra Financial	8.710.487	8.710.487
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.710.487)	(8.710.487)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>--</b>	<b>--</b>

PT Toyota Astra Financial  
Less: current portion maturities in one year  
Long-Term Portion

Utang pembelian aset tetap dikenakan bunga sebesar 18% per tahun dan jatuh tempo paling akhir 24 Januari 2020. Utang pembelian aset tetap dijamin dengan aset yang dibeli.

Debt purchases of fixed assets bears interest at 18% per annum with maturity date on January 24, 2020. Debt of fixed assets is secured by the purchased assets.

**34. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG**

**34. OTHER LONG-TERM PAYABLES**

**Pihak Ketiga/ Third Parties**  
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/  
*The Ministry of Public Works and Housing*  
PT Akses Pelabuhan Indonesia  
Lain-lain/ *Others*  
Jumlah/ *Total*

30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Rp	Rp
2.019.094.455.391	1.737.577.083.217
--	111.539.610.000
666.757.539	27.294.151.593
<b>2.019.761.212.930</b>	<b>1.876.410.844.810</b>

**35. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PANJANG**

**35. ADVANCES ON LONG-TERM CONTRACT**

Rincian saldo uang muka kontrak jangka panjang sebagai berikut:

The details of outstanding advances on long-term contract were as follows:

**Pihak Berelasi/ Related Parties**  
Lain-lain/ *Others* (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ *Billion*)  
**Sub Jumlah/ Sub Total**

**Pihak Ketiga/ Third Parties**  
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/  
*The Ministry of Public Works and Housing*  
Kementerian Agama/ *The Ministry of Religion*  
Lain-lain/ *Others* (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ *Billion*)  
**Sub Jumlah/ Sub Total**  
**Jumlah/ Total**

30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Rp	Rp
2.710.233.423	2.710.233.423
<b>2.710.233.423</b>	<b>2.710.233.423</b>
180.792.427.432	71.167.498.071
39.794.861.098	44.916.052.020
48.113.733.639	47.111.484.046
<b>268.701.022.169</b>	<b>163.195.034.137</b>
<b>271.411.255.592</b>	<b>165.905.267.560</b>

**36. LIABILITAS SEWA GUNA USAHA**

**36. LEASED LIABILITIES**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Liabilitas Guna Usaha			<b>Leased Liabilities</b>
Tanah	11.806.696.859	--	Land
Kendaraan	53.854.024.345	--	Vehicles
Alat	10.517.190.380	--	Equipments
Jumlah Harga Perolehan	<u>76.177.911.585</u>	<u>--</u>	<b>Total Acquisition Cost</b>

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2c, Perusahaan menerapkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020.

As described in Note 2.c, the Company adopted PSAK 73 as of January 1, 2020.

Sebagai konsekuensi dari perubahan ke PSAK 73 per 1 Januari 2020, kontrak sewa yang sebelumnya telah diakui sebagai sewa operasi, sekarang memenuhi syarat sebagai sewa seperti yang didefinisikan oleh standar baru.

As a consequence of the change to PSAK 73 as of January 1, 2020, contracts that previously had been recognized as operating leases, now qualify as leases as defined by the new standard.

**37. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**37. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

Rincian kewajiban imbalan pascakerja sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya berdasarkan entitas yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits under Labor Law No 13/2003 and other long-term benefit based on its entities that is presented in consolidated statements of financial position are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp
Perusahaan/ the Company	127.517.431.518	127.517.431.518
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Waskita Beton Precast Tbk	19.499.207.541	19.499.207.541
PT Trans Jabar Tol	2.183.976.444	2.183.976.444
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	1.822.424.766	1.822.424.766
PT Waskita Toll Road	1.567.150.313	1.567.150.313
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	722.062.236	722.062.236
PT Waskita Karya Realty	897.915.536	897.915.536
PT Cimanggis Cibitung Tollways	303.389.128	303.389.128
<b>Jumlah/ Total</b>	<u>154.513.557.482</u>	<u>154.513.557.482</u>

**Perusahaan**

**The Company**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan.

The Company provides a defined benefit and other long terms benefit covering all the qualified employees.

Nilai kewajiban yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dari manfaat pasca-kerja di bawah UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The amount of liabilities included in the consolidated statements of financial position arising from post employment benefits under Labor Law No. 13/2003 and other long-term benefit are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Imbalan pascakerja sesuai			<i>Post-employment benefits under</i>
UU Ketenagakerjaan No.13/2003	110.333.938.498	110.333.938.498	<i>Labor Law No. 13/2003</i>
Manfaat jangka panjang lainnya	17.183.493.020	17.183.493.020	<i>Other long-term benefit</i>
<b>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja - Akhir</b>	<u>127.517.431.518</u>	<u>127.517.431.518</u>	<b>Present Value Benefit Obligation - Ending</b>

Dana pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan KEP-84/MK/IV/2/1973 tanggal 28 Pebruari 1973. Pada tahun 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja

The pension plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter KEP-84/MK/IV/2/1973 dated February 28, 1973. In

sama No. WK: L.20/P/WK/2006 dan No. AJS: 079.SJ.U.076 tanggal 28 Juli 2006 tentang Pengelolaan Program Asuransi Pesangon Kumpulan dan Addendum I Perjanjian Kerjasama No. L.20/P/WK/2006; No. 079 SJ. U. 0706 tanggal 25 April 2008.

Imbalan kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

#### Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan *real estate*. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estate* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

#### Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan saling hapus oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

#### Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

#### Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

##### a. Program Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti mencakup semua karyawan tetap lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Perusahaan telah membukukan liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, menggunakan teknik aktuarial, dalam rangka penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang Imbalan Kerja.

2006, the Company signed a cooperation agreement No. WK:L.20/P/WK/2006 and No. AJS: 079.SJ.U.076 on July 28, 2006 concerning to Management of Severance Group Insurance Program and Addendum I to Cooperation Agreement No. L.20/P/WK/2006; No. 079 SJ. U. 0706 on April 25, 2008.

Employee benefit typically exposes the Company to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

#### Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

#### Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

#### Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

#### Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

##### a. Post-employment Benefit Plan

The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The Company has recorded liabilities of employee benefits in accordance with Law No. 13 Year 2003 regarding to pertaining to man power, using actuarial techniques, within the framework of the implementation of Indonesian PSAK No. 24 (Revised 2013) of Employee Benefits.



**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

Liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:*

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban	460.100.011.933	460.100.011.933	Present Value of Obligations
Nilai Wajar Aset Program	(349.766.073.435)	(349.766.073.435)	Fair Value of Plan Assets
Liabilitas Bersih yang Timbul dari Kewajiban Imbalan Pasti	<u>110.333.938.498</u>	<u>110.333.938.498</u>	Net Liability Arising from Defined Benefits Obligation

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

*Movements in the present value of the defined benefit liabilities were as follows:*

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Nilai Kini Liabilitas	460.100.011.933	354.529.200.634	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	--	52.656.332.941	Current Service Cost
Biaya Bunga	--	29.273.251.254	Interest Cost
Kerugian Kurtaiment	--	24.845.667.608	Loss from Curtailment
Imbalan yang Dibayarkan	--	(49.155.739.424)	Benefits Payment
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto:			Remeasurement on the Net Defined Benefit (Asset) Liability:
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Penyesuaian Pengalaman	--	47.951.298.920	Actuarial (Gains)/Losses Arising from Experience Adjustment
<b>Saldo Akhir Nilai Kini Liabilitas</b>	<u>460.100.011.933</u>	<u>460.100.011.933</u>	<b>Ending Balance of Present Value Obligation</b>

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

*Movements in the fair value of the plan assets were as follows:*

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Nilai wajar aset program- awal	349.766.073.435	321.412.953.388	Opening fair value of plan assets
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):			Remeasurement gain (loss):
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	--	27.320.101.037	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Kontribusi pemberi kerja (Kerugian) Aktuarial atas Aset Program	--	60.675.133.968	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat	--	(10.486.375.534)	Actuarial (Loss) on Assets Programs
	--	(49.155.739.424)	Benefits paid
<b>Nilai Wajar Aset Program - Akhir</b>	<u>349.766.073.435</u>	<u>349.766.073.435</u>	<b>Closing Fair Value of Plan Assets - Ending</b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

*Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rates expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.*

Berikut adalah analisa sensitivitas atas asumsi signifikan yang mempengaruhi nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini:

*The followings are the sensitivity analysis of significant assumptions that affect the present value of obligations and current service costs:*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation Rp	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost Rp
<b>31 Desember/ December 31, 2019:</b>		
<b>Perubahan Tingkat Diskonto/ Changes in Discounted Rate</b>		
Naik Menjadi/ Increase to 9,0%	434.748.465.530	49.134.586.237
Tingkat Diskonto/ Discounted Rate 8,0%	460.100.011.933	52.656.332.941
Turun Menjadi/ Decrease to 7,0%	489.694.343.790	56.975.002.736
<b>Perubahan Tingkat Kenaikan Upah/ Changes in Wages Rate</b>		
Naik Menjadi/ Increase to 9%	489.397.826.075	56.930.625.653
Tingkat Kenaikan Upah/ Wages Increase Rate 8%	460.100.011.933	52.656.332.941
Turun Menjadi/ Decrease to 7%	434.531.440.653	49.105.308.625

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 19,49 tahun.

*The average duration of the benefit obligation at December 31, 2019 is 19.49 years.*

**b. Manfaat Jangka Panjang Lainnya**

**b. Other Long-term Benefits**

Perusahaan juga menyediakan manfaat cuti besar untuk karyawan yang telah bekerja selama 6 tahun dalam bentuk satu kali gaji.

*The Company also provides long service leaves to the employee who have already rendered 6 years of service in the form of cash amounting one time salary.*

Mutasi nilai kini manfaat jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

*Movements in the present value long-term benefits were as follows:*

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Saldo Awal Nilai Kewajiban Manfaat Jangka Panjang Lainnya	17.183.493.020	23.350.529.429	Beginning Balance Long-Term Benefits Obligation
Biaya Jasa Kini	--	2.530.037.833	Current Service Cost
Biaya Bunga	--	1.973.023.994	Interest Cost
(Keuntungan) Kerugian Kurtailmen	--	(10.670.098.236)	(Gain) Loss from Curtailment
<b>Saldo Akhir Nilai Kewajiban Manfaat Jangka Panjang Lainnya</b>	<b>17.183.493.020</b>	<b>17.183.493.020</b>	<b>Ending Balance Long-Term Benefits Obligation</b>

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Praptasentosa Gunajasa. Asumsi aktuarial pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

*The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Praptasentosa Gunajasa. Actuarial assumptions as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:*

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Tingkat Diskonto	8,00%	8,00%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	8,00%	8,00%	Annual Salary Increasing Rate
Tingkat Mortalitas	TMI 2011	TMI 2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5,00% TMI 2011	5,00% TMI 2011	Disability Rate
Umur Pensiun Normal (tahun)	56	56	Normal retirement age (years)

**38. MODAL SAHAM**

**38. SHARE CAPITAL**

**a. Modal Saham**

**a. Share Capital**

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

*According to the shareholders list from Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's capital were as follows:*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

30 September/ September 30, 2020				
Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid In Capital		
Modal Dasar	26.000.000.000	2.600.000.000.000	Authorized Capital	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			Subscribed and Fully Paid Capital:	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)			Preferred Stock (Dwi Warna Serie A)	
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	100	Government of Republic of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)			Common Stock (Serie B)	
Pemerintah Republik Indonesia	8.963.697.886	66,04%	896.369.788.600	Government of Republic of Indonesia
Masyarakat (kepemilikan <0,5%)	4.610.253.113	33,96%	461.025.311.299	Public (each holding <0.5%)
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>13.573.951.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.357.395.099.999</b>	<b>Total Issued and Fully Paid</b>
31 Desember/ December 31, 2019				
Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid In Capital		
Modal Dasar	26.000.000.000	2.600.000.000.000	Authorized Capital	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			Subscribed and Fully Paid Capital:	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)			Preferred Stock (Dwi Warna Serie A)	
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	100	Government of Republic of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)			Common Stock (Serie B)	
Pemerintah Republik Indonesia	8.963.697.886	66,04%	896.369.788.600	Government of Republic of Indonesia
Masyarakat (kepemilikan <0,5%)	4.610.204.713	33,96%	461.020.471.299	Public (each holding <0.5%)
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>13.573.902.600</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.357.390.259.999</b>	<b>Total Issued and Fully Paid</b>

Dibawah ini merupakan Akta Notaris terkait modal saham:

Below are the Notarial Deed related to share capital:

- Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 26 Mei 2015 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor sebanyak 186.471.154 lembar. Modal disetor semula 9.727.504.205 lembar atau setara dengan Rp 972.750.420.500 menjadi 9.913.975.359 lembar atau setara Rp 991.397.535.900. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03/0934821 tanggal 26 Mei 2015. Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 30 Juli 2015 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, terdapat penambahan jumlah modal disetor sebanyak 3.653.498 lembar, semula 9.913.975.360 lembar atau setara Rp 991.397.536.000 menjadi 13.567.473.559 lembar atau setara dengan Rp 1.356.747.356.000. Perubahan tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-3536245.AH.01.11 tanggal 30 Juli 2015.
- Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 6 tanggal 4 Februari 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan jumlah modal disetor sebanyak 5.019.750 lembar saham, semula 13.567.473.559 lembar saham atau setara Rp 1.356.747.356.000 menjadi 13.572.493.310 lembar saham atau setara Rp 1.357.249.331.000. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0016611-AH.01.03 tanggal 5 Februari 2016.
- Based on the Deed No. 46 dated May 26, 2015 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase in the Company's to 186,471,154 shares. Paid up capital from 9,727,504,205 shares or Rp 972,750,420,500 to 9,913,975,359 shares or Rp 991,397,535,900. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03/0934821 dated May 26, 2015. Based on the Deed No. 37 from dated July 30, 2015 Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, there was an increasing number of paid-in capital as much as 3,653,498 shares, paid up capital from 9,913,975,360 shares or Rp 991,397,536,000 become 13,567,473,559 shares or Rp 1,356,747,356,000. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-3536245.AH.01.11 dated July 30, 2015.
- Based on the Deed No. 6 of General Shareholders Meeting dated February 4, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in the Company's paid-in capital of 5,019,750 shares, from 13,567,473,559 shares (equal to Rp 1,356,747,356,000 to 13,572,493,310 shares equal to Rp 1,357,249,331,000. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decree No. AHU-0016611-AH.01.03 dated February 5, 2016.

- Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 50 tanggal 25 Nopember 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal disetor sebanyak 842.439 lembar saham, semula 13.572.493.310 lembar saham atau setara dengan Rp 1.357.249.331.000 menjadi 13.573.335.750 lembar saham atau setara dengan Rp 1.357.333.575.000. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0102149 tanggal 25 Nopember 2016.
- Sesuai dengan Akta No. 19 tahun 2018 tanggal 6 April 2018 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor pasal 4 ayat 3 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0137350 Tahun 2018 tanggal 6 April 2018 menerangkan bahwa dengan adanya pelaksanaan MESOP sebanyak 24.200 (Dua Puluh Empat Ribu Dua Ratus) saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100,00 (seratus Rupiah) atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 2.420.000,00 (dua juta empat ratus dua puluh ribu rupiah) maka jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari 13.573.878.400 (tiga belas milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus) saham menjadi 13.573.902.600 (tiga belas milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus dua ribu enam ratus) saham.
- Sesuai dengan Akta No. 9 tahun 2019 tanggal 8 Januari 2019 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor pasal 4 ayat 2 dan 3 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0010978 tanggal 9 Januari 2019 menerangkan bahwa dengan adanya pelaksanaan MESOP sebanyak 48.400 (Empat Puluh Delapan Ribu Empat Ratus) saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100,00 (seratus Rupiah) atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 4.840.000,00 (empat juta delapan ratus empat puluh ribu rupiah) maka jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari 13.573.902.600 (tiga belas milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus dua ribu enam ratus) saham menjadi 13.573.951.000 (tiga belas milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus lima puluh satu ribu) saham.
- Based on the Deed No. 50 of General Shareholders Meeting dated November 25, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in the Company's paid-in capital of 842,439 shares, from 13,572,493,310 shares or equal to Rp 1,357,249,331,000 to 13,573,335,750 shares or equal to Rp 1,357,333,575,000. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No. AHU-AH.01.03-0102149 dated November 25, 2016.
- Based on the Deed No. 19 of 2018 dated April 6, 2018 regarding the Amendment of the Issuance of Paid-up Capital of Article 4 paragraph 3 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0137350 Year 2018 date April 6, 2018 explains that with the implementation of MESOP 24,200 (Twenty Four Thousand Two Hundred) of Series B shares each with nominal value of Rp 100.00 (one hundred Rupiah) or with a total nominal value of Rp 2,420,000.00 (two million four hundred and twenty thousand Rupiah), the total issued and paid up capital of the Company increased from 13,573,878,400 (thirteen billion five hundred seventy three million eight hundred seventy eight thousand four hundred) shares to 13,573,902,600 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred two thousand and six hundred) shares.
- Based on the Deed No. 9 of 2019 dated January 8, 2019 regarding the Amendment of the Issuance of Paid-up Capital of Article 4 paragraph 2 and 3 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0010978 dated January 9, 2019 explains that with the implementation of MESOP 48,400 (Fourty Eight Thousand Four Hundred) of Series B shares each with nominal value of Rp 100.00 (one hundred Rupiah) or with a total nominal value of Rp 4,840,000.00 (four million eight hundred and fourty thousand Rupiah), the total issued and paid up capital of the Company increased from 13,573,902,600 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred two thousand and six hundred) shares to 13,573,951,000 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred fifty one thousand) shares.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

**39. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**39. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Agio Saham			Premium on Share
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham			Additional paid-in capital of a public offering
Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.082.315.000			of shares to the public at 3,082,315,000 shares
saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang			with a nominal value of Rp 100 per share,
ditawarkan Rp 380 per saham	863.048.200.000	863.048.200.000	which offered Rp 380 per share
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham karyawan	118.826.375.828	118.826.375.828	Additional paid-in capital from the exercise of employee stock options
Tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I)			Additional paid-in capital of a Limited Public Offering (LPO I)
Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.653.498.200 saham dengan			of shares to the public at 3,653,498,200 shares with
nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 1.450 per saham	4.969.551.418.508	4.969.551.418.508	par value Rp 100 per share, offered Rp 1,450 per share
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(31.910.365.455)	(31.910.365.455)	Less: Share Issuance Cost
Dikurangi dengan biaya emisi saham penawaran umum terbatas	(37.328.848.507)	(37.328.848.507)	Less: Share Issuance Cost on Limited Public Offering
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan			Adjustment for Changes Ownership
atas Entitas Anak	(330.160.517.937)	(330.160.517.937)	in Subsidiaries
<b>Saldo Tambahan modal disetor</b>	<b>5.552.026.262.437</b>	<b>5.552.026.262.437</b>	<b>Total Paid In Capital</b>

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

*Additional paid in capital – premium on share represent share premium resulting from public offering by the Company net off share issuance cost.*

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2012 sebesar Rp 31.910.365.455 dan penawaran umum terbatas I tahun 2015 sebesar Rp 37.328.848.507.

*Share issuance costs are payments related to the issuance of Company's equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996 as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, regulation No. VIII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share issuance costs derived from the initial public offering in 2012 amounted to Rp 31,910,365,455 and limited public offer I year 2015 amounted to Rp 37,328,848,507.*

**40. SALDO LABA**

**40. RETAINED EARNINGS**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
<b>Telah Ditentukan Penggunaannya</b>			<b>Appropriated</b>
Saldo Awal	1.672.393.928.212	1.583.494.837.349	Beginning Balance
Penambahan Dana Cadangan	59.707.469.060	88.899.090.863	Addition on Reserved Fund
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.732.101.397.272</b>	<b>1.672.393.928.212</b>	<b>Ending Balance</b>
<b>Belum Ditentukan Penggunaannya</b>			<b>Unappropriated</b>
Saldo Awal Tahun	8.561.015.893.115	8.763.909.422.956	Beginning Balance
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(2.603.264.359.088)	938.142.364.887	Profit Attributable to Owners of the Parent Entity
Penyesuaian atas Penerapan			Adjustment for Implementation of
PSAK 71, 72, dan 73 (Catatan 61)	(1.858.401.386.202)	--	PSAK 71, 72, and 73 (Note 61)
Dividen	(46.907.502.471)	(990.709.507.966)	Dividend
Pembentukan Cadangan Umum	(59.707.469.060)	(88.899.090.863)	Allocation to General Reserve
Pengukuran Kembali Program			Remeasurement of Defined
Imbalan Pasti	--	(61.427.295.899)	Benefit Plans
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>3.992.735.176.294</b>	<b>8.561.015.893.115</b>	<b>Ending Balance</b>

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 141/VI/2019 tanggal 5 Juni 2020 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 46.907.502.471.

*Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGS) No. 141/VI/2020 dated June 5, 2020, shareholders approved to the distribution of cash dividend amounted to Rp 46,907,502,471.*

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 12 Mei 2020 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. pemegang saham WBP menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba bersih WBP tahun 2019 sebesar Rp 40.307.437.646 dan pembagian dividen sebesar Rp 201.520.505.109.

*Based on Notarial Deed No. 16 dated May 12, 2020 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. the shareholders of WBP approved to provide general reserve from WBP's profits in 2019 amounted to Rp 40,307,437,646 and distribution of dividend amounted to Rp 201,520,505,109.*

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 20 April 2020 dari Notaris Ariani L. Rachim, S.H., pemegang saham WKR menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba bersih WKR tahun 2019 sebesar Rp 19.400.031.414 dan tidak ada pembagian dividen.

*Based on Notarial Deed No. 11 dated April 20, 2020 of Notary Ariani L. Rachim, S.H., the shareholders of WKR approved to provide general reserve from WKR's profits in 2019 amounted to Rp 19,400,031,414 and no distribution of dividend.*

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 9 Mei 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 990.709.507.966 dan dana untuk PKBL tahun 2019 dihitung maksimal 2% dari laba bersih tahun buku 2018 dan menjadi beban ditahun berjalan.

*Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGS) dated May 9, 2019, the shareholders of the Company approved the distribution of cash dividend amounted to Rp 990,709,507,966 and the fund of CSR in 2019 calculated maximum 2% of the net profit fiscal year 2018 and became expenses in current year.*

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 24 April 2019 dari Notaris Fathiah Helmi S.H., pemegang saham WBP menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba bersih WBP tahun 2018 sebesar Rp 55.173.639.409 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 551.607.222.015.

*Based on Notarial Deed No. 46 dated April 24, 2019 of Notary Fathiah Helmi S.H., the shareholders of WBP approved to provide general reserve from WBP's profits in 2018 amounted to Rp 55,173,639,409 and distribution of cash dividend amounted to Rp 551,607,222,015.*

Berdasarkan Akta Notaris No 59 tanggal 15 April 2019 dari Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., pemegang saham WKR menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba bersih WKR tahun 2018 sebesar Rp 33.725.451.454.

*Based on the Notarial Deed No. 59 dated April 15, 2019 of Notary Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., the shareholders of WKR approved to provide general reserve from the WKR's profits in 2018 amounted to Rp 33,725,451,454.*

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. UU tersebut mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dana cadangan diadakan untuk menutupi kerugian yang diderita dan dapat dipergunakan sebagai modal kerja dan tujuan lain menurut keputusan RUPS.

*The Company and subsidiaries provided appropriation to general reserve in accordance with Law No. 40 year 2007 concerning Limited Company. The law requires companies in Indonesia to provide a general reserve at least 20% of the issued and fully paid capital. Reserve funds should be maintained to cover suffered losses and can be used as working capital and other purposes by the decision of the AGS.*

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan, Perusahaan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan Kembali informasi komparatif. Penerapan standar ini menyebabkan saldo laba Perusahaan berkurang sebesar Rp 1.858.401.386.202.

*In accordance with the transition requirements in PSAK 71 (2017): Financial Instruments, the Company elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information. Implementation of this standard cause the Company's retained earnings was reduced by Rp 1,858,401,386,202.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

**41. PENDAPATAN USAHA**

**41. REVENUES**

	30 September/ September 30,	
	2020	2019
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi/ <i>Construction Services</i>	10.669.183.875.140	20.253.448.600.927
Bunga dari Jasa Konstruksi/ <i>Interest from Construction Services</i>	164.090.601.481	--
Penjualan Precast/ <i>Precast Sales</i>	129.110.215.905	1.146.373.465.188
Pendapatan Jalan Tol/ <i>Toll Road Revenue</i>	289.499.174.009	352.638.636.450
Pendapatan Property/ <i>Property Revenue</i>	345.752.389.442	193.642.454.748
Penjualan Infrastruktur Lainnya/ <i>Other Infrastructure Revenue</i>	124.826.718.094	37.815.265.259
Pendapatan Hotel/ <i>Hotel Revenue</i>	17.776.261.865	30.123.488.165
Sewa Gedung dan Peralatan/ <i>Buildings and Equipment Rental</i>	--	854.501.367
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>11.740.239.235.937</b>	<b>22.014.896.412.104</b>

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

*The details of the revenues are as follows:*

	30 September/ September 30,	
	2020	2019
	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
PT Utama Marga Waskita	1.194.113.974.028	278.910.501.466
PT Jasamarga Japek Selatan	866.951.039.952	126.556.690.112
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	700.260.398.749	1.616.294.376.513
PT Utama Karya (Persero)	444.940.154.835	1.986.362.113.236
PT Angkasa Pura II (Persero)	270.148.144.618	404.439.575.664
PT Angkasa Pura I (Persero)	232.845.291.819	123.144.694.349
PT Cinere Serpong Jaya	135.984.017.786	468.768.589.699
PT Jasamarga Semarang Batang	38.056.015.523	164.010.175.361
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	20.561.171.604	198.625.116.034
PT Jasamarga Solo Ngawi	--	171.540.422.951
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	--	55.139.338.186
PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek	--	1.893.542.732.797
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ below Rp 50 Miliar/ Billion)	141.220.513.123	173.126.952.182
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>4.045.080.722.037</b>	<b>7.660.461.278.550</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
BPJT - PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	1.327.869.689.595	2.710.336.726.930
BPJT - PT Cimanggis Cibitung Tollways	1.058.732.712.828	1.996.456.291.853
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Works and Housing</i>	817.414.858.685	572.705.599.857
BPJT - PT Waskita Bumi Wira	796.198.935.130	2.116.233.454.428
BPJT - PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	793.946.629.389	1.173.723.525.107
BPJT - PT Waskita Sriwijaya Tol	784.674.926.815	2.291.502.174.719
BPJT - PT Trans Jabar Tol	548.995.571.036	386.098.340.219
BPJT - PT Pemalang Batang Toll Road	216.925.167.885	135.150.520.480
Kementerian Agama/ <i>Ministry of Religious Affairs</i>	117.701.930.854	--
Pemerintah Daerah/ <i>District Governments</i>	73.719.279.322	--
PT Fajar Bekasi Industrial Estate Tbk	59.451.272.435	--
Kementerian Kesehatan/ <i>Ministry of Health</i>	54.075.893.315	--
PT Bekasi Matra Industrial Estate	52.563.525.408	--
PT Kukuh Mandiri Lestari	31.954.523.570	210.220.193.241
Kementerian Perhubungan/ <i>The Ministry of Transportation</i>	--	510.523.148.072
PT Marga Trans Nusantara	--	229.799.739.381
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ below Rp 50 Miliar/ Billion)	960.933.597.633	2.021.685.419.267
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>7.695.158.513.900</b>	<b>14.354.435.133.554</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>11.740.239.235.937</b>	<b>22.014.896.412.104</b>

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tanggal 30 September 2020 dan 2019 sebagai berikut:

*Details of the project owners with contribution value exceeding 10% of the Company revenues for September 30, 2020 and 2019 are as follows:*

	30 September/ September 30,	
	2020	2019
	Rp	Rp
PT Utama Marga Waskita	1.194.113.974.028	--
BPJT - PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	1.327.869.689.595	2.710.336.726.930
BPJT - PT Waskita Sriwijaya Tol	--	2.291.502.174.719
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2.521.983.663.623</b>	<b>5.001.838.901.649</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

**42. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**42. COST OF REVENUES**

	30 September/ September 30,		
	2020	2019	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Bahan Baku	1.918.980.225.336	4.054.857.509.135	Raw Material
Subkontraktor	4.128.159.284.987	4.242.183.694.711	Subcontractor
Upah	842.764.162.198	1.445.162.315.657	Wages
Beban Tidak Langsung	3.356.298.746.915	6.866.997.943.936	Indirect Costs
Jumlah Jasa Konstruksi	10.246.202.419.436	16.609.201.463.439	Total Constructions Services
Jalan Tol	166.663.287.352	127.935.305.824	Toll Roads
Properti dan Hotel	305.517.924.011	172.568.986.618	Property and Hotel
Infrastruktur Lainnya	98.844.723.648	8.034.127.726	Others Infrastructure
Produk Beton			Concrete Products
Persediaan Awal	398.970.311.841	267.639.347.018	Beginning Balance
Pembelian	9.750.966.630	431.588.373.976	Purchases
Barang tersedia untuk Dijual	408.721.278.470	699.227.720.994	Goods Available for Sale
Persediaan Akhir - Pihak Ketiga	360.037.466.415	358.211.395.986	Ending Balance - Third Party
Beban Bahan Baku	48.683.812.055	341.016.325.008	Raw Material Expenses
Beban Upah	11.074.998.117	36.549.129.003	Direct Labour Expenses
Beban Overhead	94.622.378.202	563.301.872.547	Overhead Expenses
Jumlah Produk Beton	154.381.188.374	940.867.326.558	Total Concrete Products
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	10.971.609.542.821	17.858.607.210.165	Total Cost of Revenues

**43. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**43. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	30 September/ September 30,	
	2020	2019
	Rp	Rp
Beban Penjualan/ Selling Expenses		
Tender/ Tender	14.697.940.488	14.561.618.390
Pemasaran/ Marketing	13.222.181.011	17.386.198.704
Iklan/ Advertising	3.309.546.917	6.061.906.620
Sub Jumlah/ Sub Total	31.229.668.416	38.009.723.714
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses		
Gaji Pegawai/ Employee's Salaries	368.072.568.201	359.850.095.820
Penyusutan (Catatan 16)/ Depreciation (Note 16)	110.330.836.620	50.761.290.440
Umum/ General	89.604.263.574	112.943.676.904
Kantor/ Office	30.847.000.299	38.225.598.557
Bonus/THR / Bonus/ THR Allowance	16.529.207.972	27.749.285.669
Perjalanan Dinas/ Travelling	26.764.311.095	41.632.862.542
Gedung/ Building	21.124.433.874	30.266.372.053
Jamsostek/ Jamsostek	11.059.432.352	10.670.995.985
Pesangon/ Severance	2.670.943.613	30.203.267.833
DPLK/ DPLK	1.353.400.543	36.986.174
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Allowance For Impairment Losses of Receivable	--	9.313.181.652
Lain-lain/ Others	28.917.984.717	25.136.060.896
Sub Jumlah/ Sub Total	707.274.382.860	736.789.674.525
Jumlah/ Total	738.504.051.276	774.799.398.239

**44. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

**44. OTHER INCOME**

	30 September/ September 30,	
	2020	2019
	Rp	Rp
Pemulihan Piutang/ Recovery of Receivables	56.992.594.095	52.138.533.962
Lain-lain KSO/ Others JV	12.056.714.711	21.041.228.513
Lain-lain Proyek/ Others Project	3.469.027.347	210.663.641.178
Keuntungan Penjualan Aset Tetap/ Profits from the Sale of Fixed Assets	66.698.286	--
Klaim Asuransi/ Insurance Claims	--	532.993.960
Lain-lain/ Others	80.992.802.882	48.034.472.279
Jumlah/ Total	153.577.837.321	332.410.869.892



**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

**45. BEBAN LAIN-LAIN**

Beban Lain-lain Proyek/ <i>Others Project Expenses</i>
Beban dan Pajak Jasa Giro/ <i>Tax Expenses and Penalty</i>
Beban Lain-lain KSO/ <i>Others JV Expenses</i>
Lain-lain/ <i>Others</i>
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>

**46. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan beban bunga atas utang bank/ non-bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman Grup selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat dan beban bunga atas utang obligasi Perusahaan.

**47. BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA**

	30 September/ <i>September 30,</i>	
	2020	2019
	Rp	Rp
Bagian Laba Bersih Ventura Bersama Konstruksi (Catatan 13)	93.324.069.924	235.483.606.743
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi (Catatan 13)	(344.194.649.152)	(198.200.929.818)
<b>Jumlah</b>	<b>(250.870.579.228)</b>	<b>37.282.676.925</b>

**48. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

		30 September/ <i>September 30,</i>	2019
	%	Rp	Rp
Masyarakat Umum (Untuk/ <i>for</i> WBP)	40,00%	4.998.607.856.807	(456.986.368.338)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Untuk/ <i>for</i> WTR)	10,62%	2.591.596.902.169	(86.046.095.441)
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ <i>for</i> WTR)	7,90%	1.976.505.446.690	(64.035.787.840)
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ <i>for</i> PBTR)	40,00%	725.808.320.768	(136.084.435.067)
PT Akses Pelabuhan Indonesia (Untuk/ <i>for</i> CTP)	45,00%	552.722.383.190	495.758.182
PT Graha Jasa Ekatama (Untuk/ <i>for</i> WFPR)	40,00%	191.158.309.085	660.967.106
PT Bagasasi Inti Pratama (untuk/ <i>for</i> WMR)	40,00%	160.616.759.525	(698.303.029)
PT Shalawat Power (Untuk/ <i>for</i> WSE)	6,00%	15.234.660.729	853.193.815
PT Bakrie and Brothers Tbk (Untuk/ <i>for</i> CCT)	5,00%	5.092.169.384	87.160.186
PT Bakrie Toll Indonesia (Untuk/ <i>for</i> CCT)	5,00%	5.092.169.384	87.160.186
Perusahaan Daerah Prodexim (Untuk/ <i>for</i> WST)	1,00%	4.233.574.587	2.143.658
PT Panca Wira Usaha (Untuk/ <i>for</i> WBW)	0,19%	2.858.456.989	2.260.282
PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Untuk/ <i>for</i> KKDM)	0,46%	2.068.194.723	(979.228.640)
PT Kaltim Binasarana Konstruksi (Untuk/ <i>for</i> TTB)	20,00%	1.635.552.618	13.659
Perusda Benuo Taka (Untuk/ <i>for</i> TTB)	15,00%	1.226.664.463	10.244
Perusahaan Daerah Bende Seguguk (Untuk/ <i>for</i> WST)	1,00%	1.188.609.737	2.614.217
Perusda Komaba (Untuk/ <i>for</i> TTB)	5,00%	408.888.155	3.415
Koperasi Waskita (Untuk/ <i>for</i> WBP)	0,01%	3.657.323	(603.929)
Koperasi Waskita (Untuk/ <i>for</i> WKRR)	0,01%	1.235.304	42.698
Koperasi Waskita (Untuk/ <i>for</i> WTR)	0,00%	1.003.938	--
Koperasi Waskita (Untuk/ <i>for</i> PT WKI)	0,01%	608.256	20.944
Koperasi Waskita (Untuk/ <i>for</i> TJJ)	0,00%	406.707	(2.333.419)
Koperasi Waskita (Untuk/ <i>for</i> WVE)	0,05%	(633.103)	--
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>		<b>11.236.061.197.428</b>	<b>(742.641.807.113)</b>

**45. OTHER EXPENSES**

	30 September/ <i>September 30,</i>	
	2020	2019
	Rp	Rp
Beban Lain-lain Proyek/ <i>Others Project Expenses</i>	485.724.239.520	15.524.357.499
Beban dan Pajak Jasa Giro/ <i>Tax Expenses and Penalty</i>	42.016.528.497	24.110.822.358
Beban Lain-lain KSO/ <i>Others JV Expenses</i>	19.214.362.572	20.089.717.300
Lain-lain/ <i>Others</i>	9.387.995.192	2.154.286.290
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	<b>556.343.125.781</b>	<b>61.879.183.447</b>

**46. FINANCIAL CHARGES**

*This account represents group's interest expenses on bank loans/ non-banks, provision fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest costs which are directly attributable to the cost of a qualifying project and the interest expense on debt Corporate bonds.*

**47. EQUITY IN NET INCOME (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES**

*Equity in Net Income of Construction Joint Ventures (Note 13)  
Equity in Net Income (Loss) of Associates Entities (Note 13)  
**Total***

**48. NON-CONTROLLING INTEREST**

	30 September/ <i>September 30, 2020</i>				
	Nilai Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ <i>Profit (Loss) Current Year</i>	Penambahan (Pengurangan)/ <i>Additional (Deduction)</i>	Nilai Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Kepemilikan/ <i>Ownership</i>	Rp	Rp	Rp	Rp	
%					
Masyarakat Umum (Untuk/ <i>for</i> WBP)	40,00%	4.998.607.856.807	(456.986.368.338)	(71.507.390.585)	4.470.114.097.884
PT Sarana Multi Infrastruktur (Untuk/ <i>for</i> WTR)	10,62%	2.591.596.902.169	(86.046.095.441)	--	2.505.550.806.728
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ <i>for</i> WTR)	7,90%	1.976.505.446.690	(64.035.787.840)	--	1.912.469.658.850
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ <i>for</i> PBTR)	40,00%	725.808.320.768	(136.084.435.067)	--	589.723.885.701
PT Akses Pelabuhan Indonesia (Untuk/ <i>for</i> CTP)	45,00%	552.722.383.190	495.758.182	--	553.218.141.372
PT Graha Jasa Ekatama (Untuk/ <i>for</i> WFPR)	40,00%	191.158.309.085	660.967.106	--	191.819.276.191
PT Bagasasi Inti Pratama (untuk/ <i>for</i> WMR)	40,00%	160.616.759.525	(698.303.029)	--	159.918.456.496
PT Shalawat Power (Untuk/ <i>for</i> WSE)	6,00%	15.234.660.729	853.193.815	--	16.087.854.544
PT Bakrie and Brothers Tbk (Untuk/ <i>for</i> CCT)	5,00%	5.092.169.384	87.160.186	--	5.179.329.570
PT Bakrie Toll Indonesia (Untuk/ <i>for</i> CCT)	5,00%	5.092.169.384	87.160.186	--	5.179.329.570
Perusahaan Daerah Prodexim (Untuk/ <i>for</i> WST)	1,00%	4.233.574.587	2.143.658	--	4.235.718.245
PT Panca Wira Usaha (Untuk/ <i>for</i> WBW)	0,19%	2.858.456.989	2.260.282	--	2.860.717.271
PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Untuk/ <i>for</i> KKDM)	0,46%	2.068.194.723	(979.228.640)	--	1.088.966.083
PT Kaltim Binasarana Konstruksi (Untuk/ <i>for</i> TTB)	20,00%	1.635.552.618	13.659	--	1.635.566.277
Perusda Benuo Taka (Untuk/ <i>for</i> TTB)	15,00%	1.226.664.463	10.244	--	1.226.674.707
Perusahaan Daerah Bende Seguguk (Untuk/ <i>for</i> WST)	1,00%	1.188.609.737	2.614.217	--	1.191.223.954
Perusda Komaba (Untuk/ <i>for</i> TTB)	5,00%	408.888.155	3.415	--	408.891.570
Koperasi Waskita (Untuk/ <i>for</i> WBP)	0,01%	3.657.323	(603.929)	--	3.053.394
Koperasi Waskita (Untuk/ <i>for</i> WKRR)	0,01%	1.235.304	42.698	--	1.278.002
Koperasi Waskita (Untuk/ <i>for</i> WTR)	0,00%	1.003.938	--	--	1.003.938
Koperasi Waskita (Untuk/ <i>for</i> PT WKI)	0,01%	608.256	20.944	--	629.200
Koperasi Waskita (Untuk/ <i>for</i> TJJ)	0,00%	406.707	(2.333.419)	--	(1.926.712)
Koperasi Waskita (Untuk/ <i>for</i> WVE)	0,05%	(633.103)	--	--	(633.103)
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>		<b>11.236.061.197.428</b>	<b>(742.641.807.113)</b>	<b>(71.507.390.585)</b>	<b>10.421.911.999.730</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2019				
	Kepemilikan/ Ownership %	Nilai Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Profit (Loss) Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction) Rp	Nilai Akhir/ Ending Balance Rp
Masyarakat Umum (Untuk/ for WBP)	40,00%	4.871.879.999.188	322.459.452.619	(195.731.595.000)	4.998.607.856.807
PT Sarana Multi Infrastruktur (Untuk/ for WTR)	11,15%	2.510.058.087.631	(84.215.740.734)	165.754.555.272	2.591.596.902.169
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ for WTR)	8,29%	2.045.632.252.472	(69.126.805.782)	--	1.976.505.446.690
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PBTR)	40,00%	809.759.717.909	(83.951.397.141)	--	725.808.320.768
PT Akses Pelabuhan Indonesia (Untuk/ for CTP)	45,00%	417.360.969.654	1.913.553.536	133.447.860.000	552.722.383.190
PT Graha Jasa Ekatama (Untuk/ for WFPR)	40,00%	34.287.298.623	2.183.010.462	154.688.000.000	191.158.309.085
PT Bagasasi Inti Pratama (untuk/ for WMR)	40,00%	160.581.870.537	34.888.988	--	160.616.759.525
PT Shalawat Power (Untuk/ for WSE)	6,00%	15.862.734.475	(628.073.746)	--	15.234.660.729
PT Bakrie and Brothers Tbk (Untuk/ for CCT)	5,00%	3.478.360.767	1.562.818.854	50.989.763	5.092.169.384
PT Bakrie Toll Indonesia (Untuk/ for CCT)	5,00%	3.478.360.767	1.562.818.854	50.989.763	5.092.169.384
Perusahaan Daerah Prodekim (Untuk/ for WST)	1,00%	5.380.318.695	7.918.714	(1.154.662.822)	4.233.574.587
PT Panca Wira Usaha (Untuk/ for WBW)	0,19%	2.856.196.707	2.260.282	--	2.858.456.989
PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Untuk/ for KKDM)	0,46%	3.206.366.057	(1.138.171.334)	--	2.068.194.723
PT Kalim Binasarana Konstruksi (Untuk/ for TTB)	20,00%	1.593.411.839	42.140.779	--	1.635.552.618
Perusda Benua Taka (Untuk/ for TTB)	15,00%	1.195.058.879	31.605.584	--	1.226.664.463
Perusahaan Daerah Bende Seguguk (Untuk/ for WST)	1,00%	--	7.918.714	1.180.691.023	1.188.609.737
Perusda Komaba (Untuk/ for TTB)	5,00%	398.352.960	10.535.195	--	408.888.155
Koperasi Waskita (Untuk/ for WBP)	0,01%	3.231.178	426.145	--	3.657.323
Koperasi Waskita (Untuk/ for WKR)	0,01%	1.132.587	102.717	--	1.235.304
Koperasi Waskita (Untuk/ for WTR)	0,01%	1.003.938	--	--	1.003.938
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKI)	0,01%	641.056	(32.800)	--	608.256
Koperasi Waskita (Untuk/ for TJJ)	0,00%	3.052.536	(3.226.902)	581.073	406.707
Kayson Company (Untuk/ for WST)	5,00%	945.603.312	--	(945.603.312)	--
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for TJJ)	10,14%	153.701.404	--	(153.701.404)	--
PT Sriwijaya Marga Persada (Untuk/ for WST)	0,81%	(104.112.806)	--	104.112.806	--
PT Jasa Sarana (Untuk/ for TJJ)	8,21%	(153.701.404)	--	153.701.404	--
PT Persada Tanjung Api-api (Untuk/ for WST)	1,00%	(1.856.590.368)	--	1.856.590.368	--
Koperasi Waskita (Untuk/ for WWE)	0,05%	(633.103)	--	--	(633.103)
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>10.886.002.685.490</b>	<b>90.756.003.004</b>	<b>259.302.508.934</b>	<b>11.236.061.197.428</b>

**49. LABA PER SAHAM**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

**49. EARNING PER SHARE**

Following the details of the calculation of basic earning per share:

	30 September/ September 30, 2020 Rp	2019 Rp	
Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada Entitas Induk	(2.636.970.538.731)	1.150.330.832.978	Net Income Attributable to Parent Entity
Rata - rata Bertimbang Saham	13.573.951.000	13.573.902.600	Weighted Average of Shares
<b>Laba Per Saham Dasar</b>	<b>(194,27)</b>	<b>84,75</b>	<b>Basic Earning Per Shares</b>

**50. BANK GARANSI DAN LETTER OF CREDIT**

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas bank garansi, L/C dan SKBDN sebagai berikut:

**50. BANK GUARANTEE AND LETTER OF CREDIT**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has obtained the bank guarantees, LC and SKBDN facility as follows:

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
<b>Perusahaan/ the Company</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.000.000.000.000	4.000.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.800.000.000.000	3.800.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	685.000.000.000	745.000.000.000
Indonesia Eximbank	500.000.000.000	500.000.000.000
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
<b>Perusahaan/ the Company</b>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.500.000.000.000	2.500.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	1.200.000.000.000	1.200.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk	950.000.000.000	950.000.000.000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	500.000.000.000	500.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	250.000.000.000	250.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	175.000.000.000	175.000.000.000
MUFG Bank, Ltd.	--	300.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	250.000.000.000
PT Bank DBS Indonesia	--	250.000.000.000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>15.560.000.000.000</b>	<b>16.420.000.000.000</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

Perusahaan juga memiliki fasilitas bank garansi, L/C dan SKBDN yang telah digunakan sebagai berikut:

The Company also obtained bank guarantess, L/C and SKBDN facilities with the total usage as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
<b>Perusahaan/ the Company</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.307.163.751.597	2.881.681.203.601
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.827.393.818.420	2.470.413.903.494
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	443.638.053.920	713.808.645.315
Indonesia Eximbank	401.057.740.618	459.827.282.267
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
<b>Perusahaan/ the Company</b>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	27.205.219.472
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>4.979.253.364.555</b>	<b>6.552.936.254.149</b>

**51. SUPPLY CHAIN FINANCING (SCF)**

Perusahaan dan entitas anak memiliki fasilitas SCF yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

**51. SUPPLY CHAIN FINANCING (SCF)**

The Company and a subsidiary obtained SCF facilities were used to pay working partners' bill as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	3.275.000.000.000	3.175.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SCF	2.006.000.000.000	2.006.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - BPF	1.350.000.000.000	1.200.000.000.000
PT Bank Syariah Mandiri - SCF	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	1.000.000.000.000	300.622.872.400
PT Bank BNI Syariah - SCF	500.000.000.000	500.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	375.119.477.985	287.673.478.710
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	250.000.000.000	250.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	1.500.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	--	650.000.000.000
PT Bank DBS Indonesia	--	250.000.000.000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>9.756.119.477.985</b>	<b>11.119.296.351.110</b>

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah penggunaan fasilitas tersebut sebagai berikut:

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the total amounts of facility utilized, were as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	2.994.861.994.728	2.558.530.100.709
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SCF	1.528.488.274.893	1.884.555.029.850
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - BPF	1.326.510.793.620	980.700.906.340
PT Bank Syariah Mandiri - SCF	578.163.946.924	762.098.418.511
PT Bank UOB Indonesia	375.119.477.985	--
PT Bank BNI Syariah - SCF	261.067.871.007	383.637.480.504
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	128.853.451.876	209.528.490.297
PT Bank Mizuho Indonesia	--	300.622.872.400
PT Bank HSBC Indonesia	--	90.715.862.083
PT Bank DBS Indonesia	--	5.089.869.019
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	111.785.693.650
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>7.193.065.811.033</b>	<b>7.287.264.723.363</b>

Pada tanggal pelaporan, penggunaan fasilitas SCF masih tercatat dalam utang usaha.

As of reporting date, the total amounts of SCF facility utilized are recognized in accounts payable.

**52. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas

**52. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES**

The table below explains the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

1 Januari/ January 1, 2020	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes		30 September/ September 30, 2020	
	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Biaya Emisi/ Issuance cost	Amortisasi/ Amortization	Utang Bank/ Bank Loan		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank	52.320.513.559.809	29.530.799.306.162	(30.956.852.643.052)	--	--	50.894.460.222.919	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	1.846.591.007.531	864.137.113.551	--	--	--	2.710.728.121.082	Loan to Financial Institution Non-Bank
Utang Obligasi	15.687.413.919.997	135.500.000.000	(747.000.000.000)	(1.262.409.090)	7.180.050.107	15.081.831.561.014	Bonds Payable
Surat Utang Jangka Menengah	1.032.996.527.781	--	(700.000.000.000)	(32.996.527.781)	--	300.000.000.000	Medium Term Notes
<b>Jumlah</b>	<b>70.887.515.015.118</b>	<b>30.530.436.419.713</b>	<b>(32.403.852.643.052)</b>	<b>(34.258.936.871)</b>	<b>7.180.050.107</b>	<b>68.987.019.905.015</b>	<b>Total</b>

1 Januari/ January 1, 2019	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2019	
	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Biaya Emisi/ Issuance cost	Amortisasi/ Amortization	Utang Bank/ Bank Loan		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank	49.128.001.155.353	101.597.843.065.552	(96.874.491.736.591)	--	(1.530.838.924.505)	52.320.513.559.809	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	564.403.429.023	1.292.187.578.508	--	--	--	1.846.591.007.531	Loan to Financial Institution Non-Bank
Utang Obligasi	13.848.654.171.754	3.845.750.000.000	(2.000.000.000.000)	(9.625.951.421)	2.635.699.664	15.687.413.919.997	Bonds Payable
Surat Utang Jangka Menengah	1.112.204.218.768	700.000.000.000	(779.207.690.987)	(32.996.527.781)	--	1.032.996.527.781	Medium Term Notes
<b>Jumlah</b>	<b>64.643.262.974.898</b>	<b>107.435.780.644.060</b>	<b>(99.653.699.427.578)</b>	<b>(42.622.479.202)</b>	<b>35.632.227.445</b>	<b>70.887.515.015.118</b>	<b>Total</b>

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi nonkas:

Supplemental disclosures on noncash investing activities:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	33.932.952.356	541.555.615.994	Acquisition of Fixed Asset Through Accounts Payable
Penambahan Aset Takberwujud Melalui Liabilitas dan Akuisisi	3.597.927.127.838	16.945.554.493.390	Acquisition of Intangible Asset Through Liabilities and Acquisition

**53. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**53. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

		30 September/ September 30, 2020		31 Desember/ December 31, 2019	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent
			Rp		Rp
<b>Aset/ Assets</b>					
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	USD	338.097	5.043.738.250	6.379.380	88.679.799.772
	YEN	9.044.811	1.276.602.690	59.046.508	7.555.980.848
	EURO	3.540	62.049.418	3.590	55.956.200
	SAR	1.614	6.420.333	226.311	838.630.926
	MYR	3.434	12.328.016	3.629	12.328.016
Piutang Usaha/ Accounts Receivable	SAR	13.325.902	53.000.910.398	14.302.730	53.000.910.398
	USD	30.743	458.627.416	1.578.989	21.949.534.653
Piutang Retensi/ Retention Receivables	SAR	6.966.496	27.707.741.349	7.477.161	27.707.741.349
	USD	7.158.588	106.791.822.143	7.480.236	103.982.797.077
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa/ Due From Customers	USD	616.308	9.194.080.279	1.780.222	24.746.879.992
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>203.554.320.292</b>		<b>328.530.559.231</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 INTERIM KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
 YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
 DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
 (Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED  
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
 ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
 AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
 (Continued)**

**54. SEGMENT OPERASI**

**54. OPERATION SEGMENT**

**a. Informasi tentang Produk dan Jasa**

**a. Information Related to Products and Services**

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan.

The Company's operation segment is grouped based on the work performed.

Informasi Segmen berdasarkan jenis usaha/ produk adalah sebagai berikut:

Details of information of segment based on the type of business/ product were as follows:

	30 September/ September 30, 2020							
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure	Toll/ Toll	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	10.833.274.476.621	--	363.528.651.307	129.110.215.905	124.826.716.094	289.499.174.009	11.740.239.235.937	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	10.246.202.419.436	--	305.517.924.011	154.381.188.374	98.844.723.648	166.663.287.352	10.971.609.542.821	Cost of Revenues
Laba Bruto	587.072.057.185	--	58.010.727.296	(25.270.972.469)	25.981.994.446	122.835.886.657	768.629.693.116	Gross Profit
Tidak Dapat Dialokasikan:								Unallocated:
Beban Usaha	--	--	--	--	--	--	(738.504.051.276)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	666.574.957.858	Other Revenues - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	(812.256.912.666)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	(115.566.312.968)	Income Before Tax and Financial Charges
Beban keuangan	--	--	--	--	--	--	(3.007.369.105.240)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	--	--	--	--	--	--	(250.870.579.228)	Equity in Net Income of Associates and Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	--	(3.373.795.997.496)	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	(5.816.348.408)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Periode Berjalan							<u>(3.379.612.345.844)</u>	Net Income in Current Period

	30 September/ September 30, 2019							
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure	Toll/ Toll	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	20.253.448.600.927	854.501.367	223.765.942.913	1.146.373.465.188	37.815.265.259	352.638.636.450	22.014.896.412.104	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	16.609.201.463.439	--	172.568.986.618	940.867.326.558	8.034.127.726	127.935.305.824	17.858.607.210.165	Cost of Revenues
Laba Bruto	3.644.247.137.488	854.501.367	51.196.956.295	205.506.138.630	29.781.137.533	224.703.330.626	4.156.289.201.939	Gross Profit
Tidak Dapat Dialokasikan:								Unallocated:
Beban Usaha	--	--	--	--	--	--	(774.799.398.239)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	1.021.557.264.635	Other Revenues - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	(549.412.645.673)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	3.853.634.422.662	Income Before Tax and Financial Charges
Beban keuangan	--	--	--	--	--	--	(2.589.169.641.158)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	--	--	--	--	--	--	37.282.676.925	Equity in Net Income of Associates and Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	--	1.301.747.458.429	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	(198.797.371.194)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Periode Berjalan							<u>1.102.950.087.235</u>	Net Income in Current Period

	30 September/ September 30, 2020							
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure	Toll/ Toll	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Piutang Usaha	1.735.464.178.084	695.923.299	--	824.994.853.525	--	--	2.561.154.954.908	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.390.969.766.443	--	--	--	--	--	1.390.969.766.443	Retention Receivable
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	12.532.887.404.787	--	--	--	--	--	12.532.887.404.787	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	381.929.033.193	--	4.341.164.765.090	1.456.217.463.921	83.872.407.090	--	6.263.183.669.294	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	92.880.226.675.537	Unallocated Assets
Jumlah Aset							<u>115.628.422.470.969</u>	Total Assets
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Utang Usaha	12.910.892.896.487	--	--	--	--	--	12.910.892.896.487	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor	2.053.005.873.034	--	--	236.952.266.107	--	--	2.289.958.139.141	Gross Amount Due to Subcontractors
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	76.660.380.997.753	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas							<u>91.861.232.033.381</u>	Total Liabilities

	31 Desember/ December 31, 2019							
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure	Toll/ Toll	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Piutang Usaha	1.102.221.474.336	695.923.299	--	2.452.977.085.092	--	--	3.555.894.482.727	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.783.127.156.677	--	--	--	--	--	1.783.127.156.677	Retention Receivable
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	14.171.175.559.016	--	--	--	--	--	14.171.175.559.016	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	485.366.618.276	--	3.255.853.876.756	729.625.054.391	--	--	4.470.845.549.423	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	98.608.216.602.728	Unallocated Assets
Jumlah Aset							<u>122.589.259.350.571</u>	Total Assets
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Utang Usaha	12.381.177.826.833	--	--	--	--	--	12.381.177.826.833	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor	3.949.694.381.680	--	--	100.278.737.817	--	--	4.049.973.119.497	Gross Amount Due to Subcontractors
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	77.039.639.215.242	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas							<u>93.470.790.161.572</u>	Total Liabilities

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

**b. Informasi tentang Wilayah Geografis**

Grup beroperasi di lima wilayah geografis utama yang berlokasi di Jakarta (Catatan 1). Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

**b. Information Related to the Geographic**

The Group's operation are located in five principal geographical areas which located in Jakarta (Note 1). Information segment based on geographical area were as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>
	Rp	Rp
<b>Aset/Assets</b>		
<i>Konstruksi/Constructions</i>		
Divisi Infrastruktur II/ <i>Division Infrastructure II</i> - Jakarta	20.809.238.850.741	--
Divisi Infrastruktur I/ <i>Division Infrastructure I</i> - Jakarta	6.993.016.802.533	--
Divisi Gedung/ <i>Division Building</i> - Jakarta	5.419.005.281.619	5.937.698.099.868
Divisi EPC/ <i>Division EPC</i> - Jakarta	4.496.591.080.708	4.187.666.123.310
Divisi Luar Negeri/ <i>Division Overseas</i> - Jakarta	22.173.039.802	--
Divisi Infrastruktur I/ <i>Division Infrastructure I</i> - Medan	--	12.347.983.145.199
Divisi Infrastruktur II/ <i>Division Infrastructure II</i> - Jakarta	--	14.599.611.344.530
Divisi Infrastruktur III/ <i>Division Infrastructure III</i> - Surabaya	--	7.634.458.547.452
	<b>37.740.025.055.402</b>	<b>44.707.417.260.359</b>
<i>Properti/ Property</i>		
WKR - Jakarta	5.485.005.621.935	5.163.127.456.656
	<b>5.485.005.621.935</b>	<b>5.163.127.456.656</b>
Kantor Pusat/ <i>Head Office</i> - Jakarta	31.157.129.026.503	35.109.938.537.479
	<b>31.157.129.026.503</b>	<b>35.109.938.537.479</b>
Beton Precast/ <i>Precast</i>		
WBP - Jakarta	14.455.600.178.922	16.156.177.086.453
	<b>14.455.600.178.922</b>	<b>16.156.177.086.453</b>
Infrastruktur Lainnya/ <i>Other Infrastructure</i>		
WKI - Jakarta	926.004.643.475	663.521.030.725
	<b>926.004.643.475</b>	<b>663.521.030.725</b>
Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>		
WTR - Jakarta	73.910.742.760.373	71.249.304.994.615
	<b>73.910.742.760.373</b>	<b>71.249.304.994.615</b>
Jumlah Sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	163.674.507.286.610	173.049.486.366.287
Eliminasi/ <i>Elimination</i>	(48.046.084.815.641)	(50.460.227.015.716)
<b>Jumlah Setelah Eliminasi/ Total After Elimination</b>	<b>115.628.422.470.969</b>	<b>122.589.259.350.571</b>
	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>
	Rp	Rp
<b>Liabilitas dan Ekuitas/ Liabilities and Equities</b>		
<i>Konstruksi/Constructions</i>		
Divisi Infrastruktur II/ <i>Division Infrastructure II</i> - Jakarta	20.809.238.850.741	--
Divisi Infrastruktur I/ <i>Division Infrastructure I</i> - Jakarta	6.993.016.802.533	--
Divisi Gedung/ <i>Division Building</i> - Jakarta	5.419.005.281.619	5.937.698.099.868
Divisi EPC/ <i>Division EPC</i> - Jakarta	4.496.591.080.708	4.187.666.123.310
Divisi Luar Negeri/ <i>Division Overseas</i> - Jakarta	22.173.039.802	--
Divisi Infrastruktur I/ <i>Division Infrastructure I</i> - Medan	--	12.347.983.145.199
Divisi Infrastruktur II/ <i>Division Infrastructure II</i> - Jakarta	--	14.599.611.344.530
Divisi Infrastruktur III/ <i>Division Infrastructure III</i> - Surabaya	--	7.634.458.547.452
	<b>37.740.025.055.402</b>	<b>44.707.417.260.359</b>
<i>Properti/ Property</i>		
WKR - Jakarta	5.485.005.621.935	5.163.127.456.656
	<b>5.485.005.621.935</b>	<b>5.163.127.456.656</b>
Kantor Pusat - Jakarta	31.157.129.026.503	35.109.938.537.479
	<b>31.157.129.026.503</b>	<b>35.109.938.537.479</b>
Beton Precast/ <i>Precast</i>		
WBP - Jakarta	14.455.600.178.922	16.156.177.086.453
	<b>14.455.600.178.922</b>	<b>16.156.177.086.453</b>
Infrastruktur Lainnya/ <i>Other Infrastructure</i>		
WKI - Jakarta	926.004.643.475	663.521.030.725
	<b>926.004.643.475</b>	<b>663.521.030.725</b>
Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>		
WTR - Jakarta	73.910.742.760.373	71.249.304.994.615
	<b>73.910.742.760.373</b>	<b>71.249.304.994.615</b>
Jumlah Sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	163.674.507.286.610	173.049.486.366.287
Eliminasi/ <i>Elimination</i>	(48.046.084.815.641)	(50.460.227.015.716)
<b>Jumlah Setelah Eliminasi/ Total After Elimination</b>	<b>115.628.422.470.969</b>	<b>122.589.259.350.571</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

	30 September/ September 30,	
	2020	2019
	Rp	Rp
Pendapatan Usaha/Sales		
Konstruksi/Constructions		
Divisi Infrastruktur II/ Division Infrastructure II - Jakarta	5.352.443.818.694	--
Divisi Gedung/ Division Building - Jakarta	1.371.322.484.373	1.699.911.574.037
Divisi EPC/ Division EPC - Jakarta	959.730.991.272	1.619.712.555.709
Divisi Infrastruktur I/ Division Infrastructure I - Jakarta	610.268.751.729	--
Divisi Infrastruktur I/ Division Infrastructure I - Medan	--	4.745.436.356.245
Divisi Infrastruktur II/ Division Infrastructure II - Jakarta	--	6.225.592.720.664
Divisi Infrastruktur III/ Division Infrastructure III - Surabaya	--	1.629.387.686.967
WTR - Jakarta	5.527.343.632.678	10.809.989.931.018
	<b>13.821.109.678.746</b>	<b>26.730.030.824.640</b>
Properti/ Property		
WKR - Jakarta	363.528.651.307	223.765.942.913
	<b>363.528.651.307</b>	<b>223.765.942.913</b>
Kantor Pusat - Jakarta	8.293.766.046.068	854.501.367
	<b>8.293.766.046.068</b>	<b>854.501.367</b>
Beton Precast/ Precast		
WBP - Jakarta	1.436.134.591.803	5.495.053.010.583
	<b>1.436.134.591.803</b>	<b>5.495.053.010.583</b>
Infrastruktur Lainnya/ Other Infrastructure		
WKI - Jakarta	152.246.369.844	37.815.265.259
	<b>152.246.369.844</b>	<b>37.815.265.259</b>
Jalan Tol/ Toll Road		
WTR - Jakarta	289.499.174.009	415.745.522.892
	<b>289.499.174.009</b>	<b>415.745.522.892</b>
Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	24.356.284.511.777	32.903.265.067.654
Eliminasi/ Elimination	(12.616.045.275.840)	(10.888.368.655.550)
Jumlah Setelah Eliminasi/ Total After Elimination	<b>11.740.239.235.937</b>	<b>22.014.896.412.104</b>

**55. PERKARA HUKUM**

1. Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menduga adanya persekongkolan horizontal dan vertikal pada Proyek Pembangunan Gedung Perawatan dan Pelayanan Kelas I dan VII Rumah Sakit Sulawesi Tenggara antara panitia pengadaan (terlapor I), Perusahaan (terlapor II) dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) (terlapor III) dalam register KPPU No.04/KPPU-L/2012.

Putusan KPPU pada tanggal 25 April 2013, menjatuhkan hukuman kepada terlapor II untuk membayar denda sebesar Rp 3.168.820.000. Atas putusan tersebut terlapor II mengajukan upaya hukum pembatalan putusan KPPU pada Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur.

PN Jakarta Timur mengeluarkan putusan No. 01/Pdt.KPPU/2013/PN.Jkt.Tim tanggal 21 Mei 2015 menyatakan batal demi hukum putusan KPPU No. 04/KPPU-L/2012 tanggal 25 April 2012 dengan segala akibat hukumnya.

Sampai dengan tanggal pelaporan ini, Perusahaan belum menerima salinan putusan resmi dari pengadilan tingkat kasasi, akan tetapi putusan tingkat kasasi atas perkara Nomor Register 415 K/Pdt.Sus-KPPU/2020 tersebut, telah diputuskan sebagaimana diakses melalui laman resmi Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia, yakni dengan amar sebagai berikut:

**55. LEGAL CASES**

1. Commission for the Supervision of Business Competition (KPPU) suspects a horizontal and vertical conspiracy in Building Project of Care and Service Class I and VII Building of Southeast Sulawesi Hospital between the procurement committee (Defendant I), the Company (Defendant II) and PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) (Defendant III) in register of KPPU No. 04 /KPPU-L/2012.

The verdict of KPPU dated April 25, 2013, passed sentence to the Defendant II to pay a fine amounted to Rp 3,168,820,000. On the verdict, the Defendant II has filed an annulment of KPPU verdict at District Court (PN) of East Jakarta.

District Court of East Jakarta issued a verdict No. 01/Pdt.KPPU/2013/PN.Jkt.Tim dated May 21, 2015 declared void and null the verdict of KPPU No. 04/KPPU-L/2012 dated April 25, 2012 with all the legal consequences.

As of the reporting date, the Company has not received a copy of the official decision from the court of cassation level, however the decision at the cassation level on the case Register Number 415K/Pdt.Sus-KPPU/2020 has been decided as accessed through the official website of the Directory of Decisions of the Supreme Court of the Republic. Indonesia, namely with the following guidelines:

Mengadili:

1. Mengabulkan permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia;
2. Membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur No. 01/Pdt.KPPU/2013/PN. Jkt.Tim tanggal 21 Mei 2015.

Mengadili Sendiri:

1. Menyatakan bahwa Terlapor I, Terlapor II, Terlapor III, terbukti secara sah dan meyakinkan melanggar Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999;
2. Menghukum Terlapor II, membayar denda sebesar Rp 3.168.820.000 yang harus disetor ke Kas Negara sebagai setoran pendapatan denda pelanggaran di bidang persaingan usaha Satuan Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha melalui Bank Pemerintah dengan kode penerimaan 423755 (Pendapatan Denda Pelanggaran di Bidang Persaingan Usaha);
3. Menghukum Terlapor III, membayar denda sebesar Rp 4.475.525.000 yang harus disetor ke Kas Negara sebagai setoran pendapatan denda pelanggaran di bidang persaingan usaha Satuan Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha melalui Bank Pemerintah dengan kode penerimaan 423755 (Pendapatan Denda Pelanggaran di Bidang Persaingan Usaha);
4. Menghukum Para Termohon Kasasi untuk membayar biaya perkara pada semua tingkat peradilan dan dalam tingkat kasasi ditetapkan sebesar Rp 500.000.

Perusahaan akan menempuh upaya hukum Peninjauan Kembali setelah menerima relas Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Timur.

2. Perkara Gugatan Melawan Hukum Permasalahan Lahan Jalan Tol Bocimi

Sahala H.S. Marpaung mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Cibinong dengan Perkara nomor 51/Pdt.G/2018/PN.Cbi dengan para tergugat:

- Bupati Kabupaten Bogor (Tergugat I)
- Sekda Kabupaten Bogor (Tergugat II)
- Pelaksana Operasional Bocimi (Tergugat III)
- PT MNC Tol Investama (Tergugat IV)
- Satia M. Marpaung (Tergugat V)
- Camat Caringin (Tergugat VI)
- Kepala Desa Cimande Hilir (Tergugat VII)
- Perusahaan (Turut Tergugat I)
- Pemerintah Jawa Barat (Turut Tergugat II)
- BPN Cibinong (Turut Tergugat III)

Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 7.850.000.000.

Penggugat pada tanggal 29 Juli 2019 telah menyampaikan memori kasasi. Pada tanggal

Adjudicate:

1. Granted the appeal for cassation from the Business Competition Supervisory Commission of the Republic of Indonesia;
2. To cancel the decision of the East Jakarta District Court No. 01/Pdt.KPPU/2013/PN. Jkt.Tim dated May 21, 2015.

Adjudicate Alone:

1. To declare that the Reported Party I, the Reported Party II, and the Reported Party III have been legally and convincingly proven to have violated Article 22 of Law Number 5 Year 1999;
2. To punish the Reported Party II, to pay a fine of Rp 3,168,820,000 which must be deposited in the State Treasury as a payment for income from fines for violations in the field of business competition;
3. To punish the Reported Party III, to pay a fine of Rp 4,475,525,000 which must be deposited in the State Treasury as a payment for income from fines for violations in the field of business competition;
4. To order the Cassation Respondents to pay court fees at all levels of the court and at the cassation level it is set at Rp 500,000.

The company will take legal remedies for judicial review after receiving a verdict from the East Jakarta District Court.

2. Lawsuit Against the Law on Land of Bocimi Toll Road Issues

Sahala H.S. Marpaung filed a lawsuit to the Cibinong District Court with Case number 51/Pdt.G/2018/PN.Cbi with the defendants:

- Regent of Bogor District (Defendant I)
- District Secretary of Bogor (Defendant II)
- Bocimi Operational Executor (Defendant III)
- PT MNC Tol Investama (Defendant IV)
- Satia M. Marpaung (Defendant V)
- Camat Caringin (Defendant VI)
- Head of Cimande Hilir Village (Defendant VII)
- The Company (Co-Defendant I)
- West Java Government (Co-Defendant II)
- BPN Cibinong (Co-Defendant III)

The value of lawsuit filed amounted to Rp 7,850,000,000.

The plaintiff on July 29, 2019 had submitted a cassation memory. On August 22, 2019



- 22 Agustus 2019 Perusahaan telah menerima relaas kasasi. Pada tanggal 5 September 2019 Perusahaan telah menyampaikan kontra memori kasasi.
- Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor Putusan Kasasi di tingkat Mahkamah Agung.
3. Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek Tol Becakayu
- Roswinawaty Sitompul mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim dengan tergugat:
- Ahli Waris Alm H Asmawih (Tergugat I)
  - Kementerian PUPR (Tergugat II)
  - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Cq Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum (Tergugat III)
  - Perusahaan Umum Jasa Tirta II (Tergugat IV)
  - Badan Pertanahan Nasional RI (Tergugat V)
  - Pemprov Jakarta Cq Kecamatan Makasar (Tergugat VI)
  - Pemprov Jakarta Cq Kelurahan Cipinang (Tergugat VII)
  - Perusahaan (Tergugat VIII)
- Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 6.428.796.000.
- Pada tanggal 27 Januari 2020 telah diserahkan memori banding dari Penggugat. Pada tanggal 19 Pebruari 2020, Perusahaan telah menyerahkan kontra memori banding.
- Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor Putusan Banding di tingkat Pengadilan Tinggi.
4. Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek Kereta Cepat Indonesia Cina (KCIC)
- Bob Goldman mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 149/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Tim dengan Perusahaan sebagai Tergugat XVI.
- Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 30.000.000/m<sup>2</sup> x 8.598.988 m<sup>2</sup>.
- Pada tanggal 22 Juli 2020 digelar sidang dengan agenda putusan atas perkara ini yang amarnya menyatakan bahwa gugatan atas perkara ini tidak dapat diterima (*NietOntvankelijke verklaard/NO*). Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.
- the Company received an appeal in cassation. On September 5, 2019 the Company submitted a counter memory of cassation.*
- As of the reporting date, the company still monitors the Cassation Decision at the Supreme Court level.*
- Lawsuits Against the Law of the Becakayu Toll Road Project*
- Roswinawaty Sitompul filed a lawsuit with the East Jakarta District Court with Case No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim with the defendant:*
- *The Heir of Alm H Asmawih (Defendant I)*
  - *Ministry of PUPR (Defendant II)*
  - *DKI Jakarta Provincial Government Cq Land Procurement Committee for Public Interest (Defendant III)*
  - *Jasa Tirta II Public Company (Defendant IV)*
  - *Indonesian National Land Agency (Defendant V)*
  - *Jakarta Provincial Government Cq Makasar District (Defendant VI)*
  - *Jakarta Provincial Government Cq Cipinang Village (Defendant VII)*
  - *The Company (Defendant VIII)*
- The value of lawsuit filed amounted to Rp 6,428,796,000.*
- On January 27, 2020, the plaintiff's appeal was submitted. On February 19, 2020, the Company has submitted a counter-appeal memory.*
- Up to the date of reporting, the Company is still monitoring the Appeal Decision at the High Court level.*
- Lawsuit Against the Law on Kereta Cepat Indonesia Cina (KCIC) Project*
- Bob Goldman filed a lawsuit to the Jakarta Timur District Court with Case No. 149/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Tim with the Company as Defendant XVI.*
- The value of lawsuit filed amounted to Rp 30,000,000/sqm x 8,598,988 sqm.*
- On July 22, 2020, a hearing was held with an agenda for the verdict on this case in which the guards stated that the lawsuit in this case could not be accepted (NietOntvankelijke verklaard/NO). Until the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next hearing.*

5. Perkara Gugatan Melawan Hukum Permasalahan Pembagian Lahan Kalitjang, Jatisampurna Bekasi Proyek CCT Seksi I

Timah Binti H. Kalitjang, dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Bekasi dengan Perkara No. 176/Pdt.G/2019/PN.Bks dengan Perusahaan sebagai Tergugat III.

Nilai Gugatan kerugian materiil yang diajukan sebesar Rp 1.750.000.000.

Pada tanggal 20 April 2020 diterima relaas pemberitahuan permohonan banding atas perkara ini. Pada tanggal 30 April 2020 diterima relaas pemberitahuan pemeriksaan berkas (*Inzage*). Pada tanggal 15 Mei 2020, Perusahaan telah menyerahkan kontra memori banding atas perkara ini.

Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor putusan banding atas perkara ini.

6. Perkara Gugatan Melawan Hukum Permasalahan Lahan Proyek Kunciran Serpong

Adiwikarta dan Sujiatmi mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Tangerang dengan Perkara No. 666/Pdt.G/2019/PN.Tng dengan Perusahaan sebagai Tergugat I.

Nilai Gugatan kerugian materiil yang diajukan sebesar Rp 9.585.250.000 dan imateriil sebesar Rp 5.000.000.000.

Pada tanggal 29 Juni 2020 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan Pengadilan Negeri yang amarnya berbunyi:

Dalam Provisi: Menolak gugatan provisi dari Penggugat.

Dalam Pokok Perkara:

- Menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima;
- Membebankan biaya perkara kepada Penggugat.

Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih menunggu upaya hukum selanjutnya dari penggugat.

7. Perkara Gugatan Melawan Hukum Perkara Lahan Proyek Tol Ruas Jalan Tol Kunciran - Serpong

Komang Ani Susana mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Tangerang dengan Perkara No. 929/Pdt.G/2019/PN.Tng dengan Perusahaan sebagai Tergugat IV.

Nilai Gugatan kerugian materiil yang diajukan sebesar Rp 199.578.708.000 dan imateriil sebesar Rp 50.000.000.000.

5. *Lawsuit Case Against the Law of the Problem of Land Distribution Kalitjang, Jatisampurna Bekasi CCT Project Section I*

*Timah Binti Kalitjang, et al filed a lawsuit with the Bekasi District Court with the Case No. 176/Pdt.G/2019/PN.Bks with the Company as Defendant III.*

*The value of the claim for material losses submitted is Rp 1,750,000,000.*

*On April 20, 2020, a notification of an appeal request was received on this case. On April 30, 2020, notification of file inspection (*Inzage*) was received. On May 15, 2020, the Company submitted a counter-memorandum of appeal for this case.*

*Up to the date of reporting, the Company is still monitoring the appeal verdict on this case.*

6. *Lawsuit Against the Law on Land Problems in the Serpong Kunciran Project*

*Adiwikarta and Sujiatmi filed a lawsuit with the Tangerang District Court with a Case No. 666/Pdt.G/2019/PN.Tng with the Company as Defendant I.*

*The value of the claim for material loss amounted to Rp 9,585,250,000 and immaterial amount Rp 5,000,000,000.*

*The company is still monitoring the appeal verdict on this case. On June 29, 2020 a hearing was held with the agenda of reading the District Court's decision, which reads:*

*In the Provisions: Reject the claim for provisions from the Plaintiff.*

*In the Subject:*

- Stating that the plaintiff's claim is unacceptable;*
- Charge the court fee to the Plaintiff.*

*Up to the date of reporting, the company is still waiting for the plaintiff's further legal action..*

7. *Lawsuit Against the Law on Land Problems in the Serpong - Kunciran Project*

*Komang Ani Susana filed a lawsuit with the Tangerang District Court with a Case No. 929/Pdt.G/2019/PN.Tng with the Company as Defendant IV.*

*The value of the claim for material loss amounted to Rp 199,578,708,000 and immaterial amount Rp 50,000,000,000.*

- Pada tanggal 11 Mei 2020 Penggugat telah mengajukan permohonan banding. Pemberitahuan dari SIPP PN Tangerang bahwa penggugat telah melakukan pencabutan banding atas perkara ini. Atas pencabutan banding perkara ini maka selanjutnya perkara ini dinyatakan sudah *incracht*.
8. Perkara Wanprestasi Bank Jatim dengan Asuransi Pan Pacific Insurance
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Surabaya dengan Perkara No. 2048/Pdt.G/2019/PN.Sby dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat II.
- Nilai Gugatan kerugian materiil yang diajukan sebesar Rp 109.254.590.243.
- Pada tanggal 29 September 2020 diadakan sidang dengan agenda Kesimpulan. Sidang selanjutnya digelar pada tanggal 13 Oktober 2020 dengan agenda Pembacaan Putusan. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.
9. Perkara Gugatan Pembatalan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan Harta (Boedel) Pailit PT Bangun Investa Graha (dalam Pailit) terkait Pembangunan Proyek Apartemen Paragon
- Poppy Devita Maharani mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Perkara No. 02/Pdt.Sus-Gugatan Lain-lain/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst dengan Perusahaan sebagai Tergugat II.
- Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 164.738.989.718.
- Pada tanggal 12 Pebruari 2020 diadakan pemeriksaan *legal standing* dari pihak pengadilan. Pada tanggal 20 Pebruari 2020 Penggugat telah melakukan pencabutan atas perkara ini. Atas pencabutan perkara ini maka selanjutnya dinyatakan *incracht*.
10. Perkara Gugatan Melawan Hukum Perkara Klaim Kematian Tanam Tumbuh Proyek Kayu Agung – Palembang – Betung Seksi 1A
- Niya dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Kayu Agung dengan Perkara No. 1/Pdt.G/2020/PN.Kag dengan Perusahaan sebagai Tergugat I.
- Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 86.126.377.390 dan imateriil sebesar Rp 2.000.000.000.
- Pada tanggal 24 September 2020 diadakan sidang dengan Pemeriksaan Saksi. Agenda sidang selanjutnya diadakan pada tanggal 8 Oktober 2020
- On May 11, 2020, the Plaintiff submitted an appeal. Notification from SIPP PN Tangerang that the plaintiff has withdrawn the appeal in this case. With regard to the withdrawal of the appeal of this case, then this case is declared *incracht*.
8. Case of Default Bank Jatim with Pan Pacific Insurance Insurance
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk filed a lawsuit to Surabaya District Court with Case No. 2048/Pdt.G/2019/PN.Sby with the Company as Co-Defendant II.
- The value of the claim for material loss amounted to Rp 109,254,590,243.
- On September 29, 2020 a session was held with the Conclusion agenda. The next session will be held on October 13, 2020 with an agenda for Reading the Decision. Until the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next hearing.
9. Case of Cancellation of Auction of Execution Lawsuit Mortgage Assets (Boedel) Bankrupt PT Bangun Investa Graha (in Bankruptcy) related to the Development of Apartment Paragon Project
- Poppy Devita Maharani filed a lawsuit to Central Jakarta District Court with Case No. 02/Pdt.Sus-Gugatan Lain-lain/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst with the Company as Defendant II.
- The value of the claim amounted to Rp 164,738,989,718.
- On February 12, 2020 a legal standing examination was held by the court. On February 20, 2020, the Plaintiff has revoked this case. Upon the withdrawal of this case, it is then declared *incracht*.
10. Lawsuit Against the Law Claims Death of Planting Grow Case Kayu Agung - Palembang - Betung Section 1A Project
- Niya dkk filed a lawsuit to Kayu Agung District Court with Case No. 1/Pdt.G/2020/PN.Kag with the Company as Defendant I.
- The value of the material claim amounted to Rp 86,126,377,390 and imaterial amounted to Rp 2,000,000,000.
- On September 24, 2020, a hearing was held with Witness Examination. The next trial agenda will be held on October 8, 2020 with

- dengan agenda pemeriksaan saksi lanjutan. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.
11. Perkara Gugatan Melawan Hukum Perkara Klaim Kematian Tanam Tumbuh Proyek Pematang Panggang - Kayu Agung
- Kartolo dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Kayu Agung dengan Perkara No. 4/Pdt.G/2020/PN.Kag dengan Perusahaan sebagai Tergugat I.
- Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 78.913.307.760 dan imateriil sebesar Rp 2.000.000.000.
- Pada tanggal 24 September 2020 diadakan sidang dengan agenda Pemeriksaan Saksi. Agenda sidang selanjutnya diadakan pada tanggal 8 Oktober 2020 dengan agenda Pemeriksaan Saksi Lanjutan. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.
12. Perkara Gugatan Melawan Hukum atas Lahan dalam Pembangunan Proyek Pembangunan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung
- Erhan bin Ajib mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Kayu Agung dengan Perkara No. 18/Pdt.G/2020/PN.Kag dengan Perusahaan sebagai Tergugat II.
- Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 465.692.260 dan imateriil sebesar Rp 10.000.000.000.
- Pada tanggal 23 September 2020 diadakan sidang dengan agenda Pemeriksaan Saksi. Sidang selanjutnya diadakan pada tanggal 7 Oktober 2020 dengan agenda Pemeriksaan Saksi Lanjutan. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.
13. Perkara BANI antara Perusahaan melawan PT ITC POLONIA
- Perusahaan sebagai Pemohon telah mendaftarkan perkara ini dan diterima oleh Sekretariat BANI pada tanggal 15 Juni 2020 dan terdaftar dengan Nomor Perkara: 43032/VI/ARB-BANI/2020. Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 83.334.536.788. Perkara telah didaftarkan dan diterima oleh Sekretariat BANI pada tanggal 15 Juni 2020 dan terdaftar dengan Nomor Perkara: 43032/VI/ARB-BANI/2020. Surat Kuasa Hukum Waskita kepada BANI tanggal 16 Juni 2020 perihal permohonan CV Prof. Nindyo Pramono, yang rencananya sebagai Arbiter Waskita. Surat BANI tanggal 23 Juni 2020 kepada Kuasa Hukum Waskita dan ITC Polonia perihal biaya administrasi dan biaya pemeriksaan Perkara
- an agenda for Advanced Witness Examination. Until the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next hearing.*
- 11. Lawsuit Against the Law Claims Death of Planting Grow Case Pematang Panggang - Kayu Agung Project*
- Kartolo dkk filed a lawsuit to Kayu Agung District Court with Case No. 4/Pdt.G/2020/PN.Kag with the Company as Defendant I.*
- The value of the material claim amounted to Rp 78,913,307,760 and imaterial amounted to Rp 2,000,000,000.*
- On September 24, 2020, a hearing was held with the agenda of Witness Examination. The next trial agenda will be held on October 8, 2020 with an agenda for Advanced Witness Examination. Until the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next hearing.*
- 12. Lawsuit Against the Law on Land under Constructions of the Kayu Agung - Palembang - Betung Toll Road Construction Project*
- Erhan bin Ajib filed a lawsuit to Kayu Agung District Court with Case No. 18/Pdt.G/2020/PN.Kag with the Company as Defendant II.*
- The value of the material claim amounted to Rp 465,692,260 and imaterial amounted to Rp 10,000,000,000.*
- On September 23, 2020, a hearing was held with the agenda of Witness Examination. The next trial was held on October 7, 2020 with an agenda for Advanced Witness Examination. Until the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next hearing.*
- 13. The BANI case between the Company and PT ITC POLONIA*
- The company as the Petitioner has registered this case and was accepted by the BANI Secretariat on June 15, 2020 and registered with Case Number: 43032/VI/ARB-BANI/2020. The value of the claim filed is Rp 83,334,536,788. The case was registered and received by the BANI Secretariat on June 15, 2020 and registered with Case Number: 43032/VI/ARB-BANI/2020. Power of Attorney Waskita to BANI on the June 16, 2020 regarding the application for CV Prof. Nindyo Pramono, whose plan is to become Waskita Arbitrator. BANI's letter dated June 23, 2020 to the attorney Waskita and ITC Polonia*

- Nomor: 43032/VI/ARB-BANI/2020. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan pemenuhan biaya BANI dari divisi terkait.
14. Perkar Gugatan Pengadilan Hubungan Industrial (PHI) PHK Security pada Proyek Transmisi 500 Kv Paket 2 Peranap – Perawang
- Surya Nugraha mengajukan gugatan dengan Perkara No. 47/Pdt.Sus-PHI/2020 dengan Perusahaan sebagai Tergugat.
- Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 79.509.000.
- Pada tanggal 15 September 2020 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan yang amarnya sebagai berikut :
1. Mengabulkan Gugatan Penggugat untuk sebagian;
  2. Menyatakan PHK yang dilakukan Tergugat terhadap Penggugat Batal Demi Hukum;
  3. Menyatakan Hubungan Kerja antara Penggugat dan Tergugat Putus sejak 15 September 2020;
  4. Menghukum Tergugat untuk membayar hak – hak Penggugat atas PHK sebesar Rp 28.331.000;
  5. Menolak Gugatan Penggugat untuk selain dan selebihnya.
15. Perkar Gugatan Perdata Ganti Rugi Pekerjaan Pembangunan Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 Kv GI PLTU Kaltim – GI New Balikpapan
- Kelly Soehendra mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Balikpapan dengan Perkara No. 138/Pdt.g/2020/PN.Bpp dengan Perusahaan sebagai Tergugat III.
- Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 1.434.322.800.
- Pada tanggal 24 September 2020 diadakan sidang dengan agenda pembacaan gugatan. Sidang selanjutnya diadakan pada tanggal 1 Oktober 2020 dengan agenda jawaban. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.
16. Perkar Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Ganti Rugi atas Pembangunan Proyek Jalan Tol Cimanggis Cibitung II
- PT Agung Graha Persada Utama mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan
- regarding administrative fees and examination fees for Case Number: 43032/VI/ARB-BANI/2020. As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the fulfillment of BANI fees from the related divisions.
14. *Industrial Relations Court (PHI) Lawsuits Case for Termination of Security in Transmission 500 Kv Package 2 Peranap – Perawang Project*
- Surya Nugraha filed a lawsuit with Case No. 47/Pdt.Sus-PHI/2020 with the Company as Defendant.*
- The value of the material claim amounted to Rp 79,509,000.*
- As on September 15, 2020 a session was held with an agenda for reading the verdict with the following guidelines:*
1. *To grant the Plaintiff's claim partly;*
  2. *To declare the dismissal by the Defendant against the Plaintiff as null and void;*
  3. *Declare that the Working Relationship between the Plaintiff and Defendant has been terminated since September 15, 2020;*
  4. *Ordered the Defendant to pay the Plaintiff's rights to the dismissal of Rp 28,331,000;*
  5. *Reject the Plaintiff's Lawsuit for other than and the rest.*
15. *Lawsuit Against the Law on Compensation for the Construction of High Voltage Airways 150 Kv GI for PLTU Kaltim - GI New Balikpapan Project*
- Kelly Soehendra filed a lawsuit to Balikpapan District Court with Case No. 138/Pdt.g/2020/PN.Bpp with the Company as Defendant III.*
- The value of the material claim amounted to Rp 1,434,322,800.*
- On September 24, 2020, a hearing was held with an agenda for reading the lawsuit. The next session will be held on October 1, 2020 with an answer agenda. Until the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next hearing.*
16. *Lawsuit Against the Law on Unlawful Indemnity for the Construction of the Cimanggis Cibitung II Toll Road Project*
- PT Agung Graha Persada Utama filed a lawsuit to Jakarta Selatan District Court with*

dengan Perkara No. 641/Pdt.g/2020/PN.Jkt.Sel dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat II.

*Case No. 641/Pdt.g/2020/PN.Jkt.Sel with the Company as co-Defendant II.*

Pada tanggal 2 September 2020 diterima relaas panggilan sidang untuk perkara ini. Pada tanggal 8 September 2020 diadakan sidang dengan agenda sidang pertama. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

*On September 2, 2020, a summons for this case were received. As on September 8, 2020 a session was held with the first session agenda. Until the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next hearing.*

**56. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI**

**56. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Sifat hubungan berelasi

Nature of relationship

- a. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- c. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup.
- d. Pihak berelasi yang merupakan Perusahaan asosiasi dari entitas anak.
- e. Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

- a. *The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance, is the Company's main shareholder.*
- b. *All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence: State-owned Enterprise (SOE).*
- c. *Related parties which main shareholder is the same with the Group.*
- d. *Related parties which are associates of the Company's subsidiaries.*
- e. *Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.*

Transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Berikut ini adalah transaksi dengan entitas berelasi:

*The following are transactions with related parties:*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 INTERIM KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
 YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
 DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
 (Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED  
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
 ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
 AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
 (Continued)**

KSO/JO Waskita Karya - Trinit  
 PT Hutama Marga Waskita  
 PT Jasamarga Japek Selatan  
 PT Jasa Marga Jalan Layang Cikampek  
 PT Angkasa Pura I (Persero)  
 PT Angkasa Pura II (Persero)  
 PT Hakaaston  
 PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)  
 KSO/JO Waskita - HK - Wika  
 KSO/JO Waskita - NK  
 KSO/JO Waskita - Brantas  
 KSO/JO Waskita - HK  
 KSO/JO Waskita - PP  
 KSO/JO Wika - Waskita - Nindya  
 KSO/JO Waskita - PP - Wika  
 KSO/JO Waskita - PP - HK  
 PT Wijaya Karya Beton Tbk  
 KSO/JO BAP - Waskita  
 KSO/JO Waskita - Nindya  
 KSO/JO WKR - RNI  
 Waskita - Yodya Karya  
 Waskita - Wika - PP - HK  
 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk  
 KSO/JO Waskita - Arkitex Team Empat

Piutang Retensi, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan  
 Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Usaha  
 Tagihan Bruto, Pendapatan  
 Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Retensi  
 Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Usaha  
 Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Retensi, Piutang Usaha  
 Tagihan Bruto  
 Lembaga Keuangan Non Bank, Pendapatan  
 Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Ventura Bersama  
 Investasi pada Ventura Bersama, Utang Ventura Bersama  
 Investasi pada Ventura Bersama  
 Investasi pada Ventura Bersama  
 Investasi pada Ventura Bersama  
 Investasi pada Ventura Bersama  
 Investasi pada Ventura Bersama  
 Investasi pada Ventura Bersama  
 Investasi pada Ventura Bersama  
 Utang Usaha  
 Utang Ventura Bersama  
 Utang Ventura Bersama  
 Pendapatan  
 Investasi pada Ventura Bersama  
 Investasi pada Ventura Bersama  
 Utang Bruto  
 Piutang Ventura Bersama

Retention Receivable, Advance on Long Term Contract, Revenues  
 Gross Amount due to from Customer, Revenues, Accounts Receivable  
 Gross Amount due to from Customer, Revenues  
 Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivable  
 Gross Amount due to from Customer, Revenues, Accounts Receivable  
 Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivable, Accounts Receivable  
 Gross Amount due to from Customer  
 Loan to Financial Institution Non Bank, Revenues  
 Investment in Joint Ventures, Joint Ventures Receivables  
 Investment in Joint Ventures, Joint Ventures Payable  
 Investment in Joint Ventures  
 Investment in Joint Ventures  
 Investment in Joint Ventures  
 Investment in Joint Ventures  
 Investment in Joint Ventures  
 Investment in Joint Ventures  
 Investment in Joint Ventures  
 Accounts Payable  
 Joint Ventures Payable  
 Joint Ventures Payable  
 Revenues  
 Investment in Joint Ventures  
 Investment in Joint Ventures  
 Gross Amount due to Subcontractors  
 Joint Ventures Receivables

Rincian item yang terkait dengan transaksi pihak-pihak yang berelasi:

The detail of items associated with the related parties transaction:

Aset	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	Asets
	Rp	Rp	Rp	%	
Kas dan Setara kas	1.052.934.779.924	8.619.017.949.710	0,91%	7,21%	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	1.698.455.961.463	1.085.899.931.009	1,47%	1,80%	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.146.558.475.523	1.461.470.561.988	0,99%	1,19%	Retention Receivable
Piutang Lain-lain	4.231.403.813.386	4.000.685.585.475	3,66%	3,26%	Others Receivable
Tagihan Bruto	9.737.035.210.535	11.475.684.609.873	8,42%	9,36%	Gross Amount due to from Customer
Aset Ventura Bersama	579.708.851.562	579.708.851.562	0,50%	0,47%	Joint Ventures Assets

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah aset.

The percentage above is a comparison with the total of assets.

Liabilitas	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	Liabilities
	Rp	Rp	Rp	%	
Utang Bank	28.340.742.526.474	25.521.487.096.905	30,85%	27,30%	Bank Loan
Utang Muka Kontrak	16.695.207.648	51.075.347.024	0,02%	0,05%	Advance on Contract

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah liabilitas.

The percentage above is a comparison with the total of liabilities.

	30 September/ September 30, 2020	September 30, 2019	30 September/ September 30, 2020	September 30, 2019	
	Rp	Rp	%	%	
Pendapatan Usaha	4.045.080.722.037	7.660.461.278.550	34,45%	54,04%	Revenue

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan total pendapatan usaha.

The percentage above is a comparison with the total of revenue.

**57. PERJANJIAN**

**57. AGREEMENTS**

**a. Kontrak Konstruksi**

**a. Construction Contract**

Pada tanggal 30 September 2020, berikut perikatan dan perjanjian dalam rangka aktivitas konstruksi:

As of September 30, 2020, following the details of commitments and agreement related to construction activity:

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka Waktu/ Time Period		Keterangan/ Remark
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
1	Jalan Tol Cibitung-Ciurinding STA. -0+400 - STA. 30+200 dan STA. 32+800 - STA. 33+618	007/ADD.IX/KONTRAK/WK-CTP/VI/2020	6.665.967.025.715	PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	07-Jul-17	31-Dec-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
2	Jalan Tol Prabumulih-Muara Enim	PBJT/FE.902B/S.Perj.70/IV/2020, 07 April 2020	4.572.942.061.753	PT Hutama Karya (Persero)	15-Okt-19	13-Okt-21	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
3	Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar	11/ADD/SPPJK/WBW/2020	4.424.710.400.009	PT Waskita Bumi Wira	13-Des-16	27-Sep-21	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
4	Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket II Seksi 1	11/ADD/Kontrak.S1.S2.S3-WK/2020	3.979.452.524.000	PT Waskita Sriwijaya Tol	30-Mei-16	31-Mar-21	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
5	Jalan Tol Jakarta-Cikampek II Selatan Paket III - Induk	03/KONTRAK.JJS/2019	3.290.830.899.182	PT Jasamarga Japek Selatan	07-Feb-19	31-Dec-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 INTERIM KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
 YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
 DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
 (Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED  
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
 ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
 AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
 (Continued)**

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka Waktu/ Time Period		Keterangan/ Remark
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
6	Paket 3 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Muara Enim - New Aur Duri	ADD 1 - 0372-I.PJ/DAN.02.02/DIR/2017	2.684.429.824.467	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	25-Des-19	29-Des-22	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
7	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang	ADD3- 0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	2.680.113.182.455	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29-Okt-15	23-Mei-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
8	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang	0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	2.678.957.208.310	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29-Okt-15	23-Mei-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
9	Jalan Tol Tebing Tinggi-Parapat (Tahap 1) Ruas Tebing Tinggi-Serbelawan termasuk Simpang Susun Serbelawan	006/ADD.KONTRAK-HMW/XI/2019	2.197.007.509.091	PT Hutama Marga Waskita	29-Jun-18	24-Jun-22	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
10	Jalan Tol Pematang Panggang-Kayu Agung (Seksi 3)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	2.105.066.823.305	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
11	Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket I	03/ADD/Kontrak.S1-WK/2020	1.927.446.075.000	PT Waskita Sriwijaya Tol	02-Jun-17	30-Apr-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
12	Jalan Tol Pematang Panggang-Kayu Agung (Seksi 2)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	1.827.814.190.904	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
13	Jalan Tol Terbangi Besar- Pematang Panggang (Zona HK-2)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	1.778.742.359.383	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
14	Jalan Tol Ruas Serpong-Cinere Seksi I	10/KONTRAK-BOR/CSJ/2017	1.670.880.351.396	PT Cinere Serpong Jaya	01-Agu-17	30-Nov-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
15	Jalan Tol Pasuruan Probolinggo Seksi 4	07.ADD-03/SPPJK/PASPRO/2020	1.205.014.684.519	PT. Trans Jawa Paspro Jalan Tol	26-Okt-20	19-Apr-22	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
16	Jalan Tol Pematang Panggang-Kayu Agung (Seksi 2A)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	1.020.944.279.465	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
17	Jalan Tol Pematang Panggang-Kayu Agung (Seksi 2A)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	1.020.944.279.465	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
18	Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Seksi 2A	331/ADD-VIII/SP/KKDM/IX/2020	996.645.639.091	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	30-Okt-17	30-Nov-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
19	Jalan Tol Terbangi Besar- Pematang Panggang (Zona HK-3)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	856.654.890.679	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
20	Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi I : STA. 23+900 - STA. 27+070	17/ADD-XVII/JKP/CCT/2020	818.561.982.727	PT Cimanggis Cibitung Tollways	09-Okt-15	25-Okt-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
21	Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Seksi 2A Ujung	250/ADD-IV/S.Perj/KKDM/V/202	772.934.636.364	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	08-Feb-19	31-Des-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
22	Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Seksi 2A Ujung	108/ADD-IV/S.Perj/KKDM/III/2019	772.934.636.364	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	08-Feb-19	06-Sep-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
23	Jalan Tol Ruas Serpong-Cinere Seksi II	10/KONTRAK-BOR/CSJ/2017	750.668.103.942	PT Cinere Serpong Jaya	01-Agu-17	30-Nov-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
24	Perluasan Terminal T1 Bandara Juanda	PJKP-19003930	623.181.818.182	PT Angkasa Pura I (Persero)	04-Jul-19	26-Agu-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
25	Jalan Tol Pematang Panggang-Kayu Agung (Seksi 1)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	622.512.151.413	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
26	Paket 3 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Muara Enim - New Aur Duri (Struktur Bawah)	0372-I.PJ/DAN.02.02/DIR/2017	614.044.653.040	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	07-Jul-17	06-Jul-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
27	Bendungan Jlantah (65%)	Hk.02.03-An/PPKBII/JLT/01	570.258.894.918	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	26-Jul-19	31-Des-22	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
28	Proyek Pembangunan Bendungan Bener Paket II	HK.02.03/PKK.BEND.II/2018/01	557.877.638.182	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	16-Okt-18	15-Okt-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
29	Rentang Irrigation Modernization Project	HK.02.03-AU/3.3/32	553.997.191.671	Kementerian PUPR Dirjen SDA SNVT PJPA Cimanuk Cisanggarung PPK Irigasi dan Rawa III	18-Mei-20	17-Nov-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
30	Jalan Tol Pematang Panggang-Kayu Agung (Seksi 4A)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	517.365.548.368	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
31	Jalan Tol Pematang Panggang-Kayu Agung (Seksi 2B)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	508.693.608.324	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
32	Jalan & Kawasan Industri Sadaí	001/SPPP-KISS/RBA-WK/XII/2019	475.757.581.818	PT Ration Bangka Abadi	09-Des-19	06-Jun-21	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
33	Jalan Tol Terbangi Besar- Pematang Panggang (Zona HK-1)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	442.499.784.161	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
34	Jalan Tol Pematang Panggang-Kayu Agung (Seksi 1a)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	434.890.726.064	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
35	Apron Bandara Sultan Hasanuddin	PJKP-19003592	422.000.000.000	PT Angkasa Pura I (Persero)	18-Feb-19	31-Jan-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process



**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(Continued)**

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka Waktu/ Time Period		Keterangan/ Remark
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
36	Pekerjaan Pembangunan Koneksi Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu dengan Jalan Tol Wiyoto Wiyono	320/ADD-IX/SP/KKDM/VIII/2020	383.324.235.111	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	05-Des-17	30-Nov-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
37	Pekerjaan Terminal Bandara Internasional Minangkabau	PJJ.14.10/00/09/2018/0790	330.866.780.000	PT Angkasa Pura II (Persero)	17-Sep-18	09-Mar-21	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
38	Gedung Kampus UIII (Paket I)	5152.D.IKS.01.7/11/2018	329.647.605.091	Kementerian Agama/ The Ministry of Religion	29-Nov-18	31-Des-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
39	Junction Tebing Tinggi - P40%	009/KONTRAK-HMW/XI/2019	324.970.336.000	PT Hutama Marga Waskita	15-Nov-19	15-Nov-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
40	Bendungan Leuwikeris Paket 4 - P42,50%	01/PP-KTR/BEND.LWIK/SPB/XII/2019	297.068.431.818	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	11-Des-19	16-Des-22	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
41	Pekerjaan Bandara Depati Amir	PJJ.14.10/00/11/2018/1028	284.614.862.000	PT Angkasa Pura II (Persero)	08-Nov-18	25-Sep-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
42	Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket IV Seksi 2A	11/ADD/Kontraks2.S3-WK/2020	249.050.259.246	PT Waskita Sriwijaya Tol	20-Des-16	31-Mei-21	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
43	Jalan Tol Terbangi Besar- Pematang Panggang (Zona HK-4) Jembatan Sodong	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	185.741.098.521	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
44	Proyek Makassar Sewerage B2	HK.02.03/SP/F/PPPW.II.SS/PPLP/49/2019	180.727.870.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	14-Nov-19	02-Jun-22	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
45	Proyek Makassar Sewerage C2	HK.01.02/C029.5.2/2020/02	138.301.212.727	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	10-Jan-20	28-Jun-22	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
46	Bendungan Leuwikeris Paket 5	01/PP-KTR/BEND.LWIK/SPB/X/2020	135.668.672.500	Kementerian PUPR Dirjen SDA	01-Okt-20	28-Jul-21	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
47	Bendungan Way Sekampung Paket 4	PW.0302/SNVT.PB.BBWSMS/2020/81	122.807.941.000	Kementerian PUPR Dirjen SDA SNVT Pelaksana Jaringan Sumber Air Mesuji Sekampung	18-Mei-20	12-Jan-21	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
48	Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket IV Seksi 3B	11/ADD/Kontraks2.S3-WK/2020	76.609.516.590	PT Waskita Sriwijaya Tol	20-Des-16	31-Mei-21	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
49	Crossing PT. Multi Optima Sentosa	09/JJS.KONTRAK.DIR/2020	32.437.400.000	PT. Jasa Marga Japek Selatan	29-Jun-20	25-Jan-21	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
50	Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Wado di Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat	01/PLTA/ADD-4/WWWE/WSKT/2019	14.811.193.750	PT Waskita Wado Energi	15-Des-17	25-Jan-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process

**b. Kontrak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol**

**b. Concession Toll Road Right Contract**

No	Perusahaan/ The Company	Ruas Tol/ Toll Section	Mitra Kerja/ Partners	Isi Perjanjian/ Content of the Agreement	Jangka Waktu/ Period	
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish
1	PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)	Cimanggis - Cibitung	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 35 tahun/ Toll road concession rights for 35 years	2016	2051
2	PT Trans Jabar Tol (TJT)	Ciawi - Sukabumi	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2015	2060
3	PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)	Pemalang - Batang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 40 tahun/ Toll road concession rights for 40 years	2017	2057
4	PT Waskita Sriwijaya Tol (WST) d/h/ formerly PT Sriwijaya Markmore Persada (SRIMP)	Kayu Agung - Palembang - Betung	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2017	2062
5	PT Waskita Bumi Wira (WBW)	Krian - Legundi - Bunder - Manyar	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2016	2061
6	PT Cibitung Tanjung Priok (CTP)	Cibitung - Cilincing	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 40 tahun/ Toll road concession rights for 40 years	2011	2051
7	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)	Bekasi - Cawang - Kp Melayu	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 40 tahun/ Toll road concession rights for 40 years	2011	2056
8	PT Tol Teluk Balikpapan	Penajam - Balikpapan	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 40 tahun/ Toll road concession rights for 40 years	2011	2051

**58. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam pengelolaan keuangan, Grup telah melakukan analisa risiko terhadap persaingan dan ketidakpastian yang dapat berpengaruh pada aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

**58. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT**

In financial management, the Group has conducted a risk analysis on competition and uncertainties that could affect the financial assets and financial liabilities as follows:

**a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perbedaan nilai wajar dengan nilai tercatat pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 tidak signifikan.

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp
<b>Aset Keuangan - Pinjaman yang diberikan dan Piutang</b>		
Kas dan Setara Kas	1.196.916.435.771	9.258.310.028.392
Investasi Jangka Pendek	8.448.200.000	8.448.200.000
Piutang Usaha dan Retensi	3.952.124.721.351	5.339.021.639.404
Piutang Lain-lain	7.487.635.312.950	8.508.313.945.452
Piutang Ventura Bersama	1.811.221.241.537	3.302.632.305.354
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	12.532.887.404.787	14.171.175.559.016
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi	349.578.847.343	352.149.130.444
<b>Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</b>		
Investasi Jangka Panjang Lainnya	446.756.923.000	446.756.923.000
<b>Jumlah</b>	<b>27.785.569.086.739</b>	<b>41.386.807.731.062</b>
<b>Liabilitas Keuangan -</b>		
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>		
Utang Usaha	12.910.892.896.487	12.381.177.826.833
Utang Bruto Subkontraktor	2.289.958.139.141	4.049.973.119.497
Utang Bank	50.061.460.222.919	51.487.513.559.809
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	2.710.728.121.082	1.846.591.007.531
Biaya yang Masih Harus Dibayar	578.480.776.422	720.628.410.360
Utang Lain-lain - Jangka Panjang	2.019.761.212.930	1.876.410.844.810
<b>Jumlah</b>	<b>70.571.281.368.981</b>	<b>72.362.294.768.840</b>

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

**a. Classification of Financial Assets and Liabilities**

The difference between the fair value and the carrying value at September 30, 2020 and December 31, 2019 was not significant.

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp
<b>Financial Assets-</b>		
<b>Loan and Receivables</b>		
Cash and Equivalents Cash	1.196.916.435.771	9.258.310.028.392
Short-Term Investments	8.448.200.000	8.448.200.000
Trade Receivable and Retention	3.952.124.721.351	5.339.021.639.404
Other Receivables	7.487.635.312.950	8.508.313.945.452
Joint Ventures Receivables	1.811.221.241.537	3.302.632.305.354
Gross Amount Due from Customers	12.532.887.404.787	14.171.175.559.016
Financial Assets from Concession Project	349.578.847.343	352.149.130.444
<b>Held to Maturity Financial Assets</b>		
Other Long-Term Investments	446.756.923.000	446.756.923.000
<b>Total</b>	<b>27.785.569.086.739</b>	<b>41.386.807.731.062</b>
<b>Financial Liabilities-</b>		
<b>Amortized cost</b>		
Accounts Payables	12.910.892.896.487	12.381.177.826.833
Gross Amount Due to Third Parties	2.289.958.139.141	4.049.973.119.497
Bank Loan	50.061.460.222.919	51.487.513.559.809
Loan to Financial Institution Non-Bank	2.710.728.121.082	1.846.591.007.531
Accrued Expenses	578.480.776.422	720.628.410.360
Other Payables - Long Term	2.019.761.212.930	1.876.410.844.810
<b>Total</b>	<b>70.571.281.368.981</b>	<b>72.362.294.768.840</b>

**b. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The Group's business includes risk-taking activities with specific objectives with professional management. The main function of the Group's risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage risk positions. The Group regularly reviews policies and risk management system to adjust to changes in markets, products and best market practices.

The Group defines financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by both internal and external factors that potentially have a negative impact on the achievement of Group goals.

The purpose of the Group in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the Group's financial performance.

The main financial risks facing the Group are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio-economic and political conditions. Attention to risk management has increased significantly and considered changer and volatility of financial markets in Indonesia and internationally.

**(i) Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan dalam laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2020 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

**(ii) Risiko Suku Bunga**

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Suku bunga mengambang	18.337.453.978.529	22.162.363.192.880	Floating Interest Rate

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0,5 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

**(i) Credit Risk**

*Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.*

*The Group's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention, gross amount due from customers and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The aging of trade receivables can be seen on notes to consolidated financial statements. On September 30, 2020 accounts receivable of the Group is not concentrated on a particular customer.*

*The Group manages credit risk by setting limits of acceptable risk for each customer and be more selective in the choice of banks and financial institutions, that is, only banks and financial institutions are predicated famous and well chosen.*

**(ii) Interest Rate Risk**

*Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The interest rate that are quite high and occurs suddenly can effect the decline in the Group's income.*

*The following is a breakdown of financial liabilities based on the type of interest rate:*

Interest rate sensitivity analysis

*The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the payable liability at the end of the reporting period will remain for the whole year. A 0.5 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.*

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 344.935.099.525 dan Rp 354.437.575.076. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga mengambang.

**(iii) Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Grup harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

30 September/ September 30, 2020							
	Jatuh Tempo/ Due Date				Jumlah/ Total	Biaya Emisi/ Issuance Costs	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
	< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years			
	Rp	Rp	Rp	Rp			
Utang Usaha	11.845.462.100.557	1.065.430.795.930	--	--	12.910.892.896.487	--	12.910.892.896.487
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	425.292.276.600	--	--	--	425.292.276.600	--	425.292.276.600
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>12.270.754.377.157</b>	<b>1.065.430.795.930</b>	--	--	<b>13.336.185.173.087</b>	--	<b>13.336.185.173.087</b>
							Accounts Payable
							Other Short-Term Liabilities
							<b>Total Financial Liabilities</b>

  

31 Desember/ December 31, 2019							
	Jatuh Tempo/ Due Date				Jumlah/ Total	Biaya Emisi/ Issuance Costs	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
	< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years			
	Rp	Rp	Rp	Rp			
Utang Usaha	11.315.747.030.903	1.065.430.795.930	--	--	12.381.177.826.833	--	12.381.177.826.833
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	493.295.932.778	--	--	--	493.295.932.778	--	493.295.932.778
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>11.809.042.963.681</b>	<b>1.065.430.795.930</b>	--	--	<b>12.874.473.759.611</b>	--	<b>12.874.473.759.611</b>
							Accounts Payable
							Other Short-Term Liabilities
							<b>Total Financial Liabilities</b>

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal jatuh tempo aset dan Liabilitas keuangan.

**(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang Luar Negeri.

Pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

*If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, profit as of September 30, 2020 and December 31, 2019 would decrease/increase by Rp 344,935,099,525 and Rp 354,437,575,076, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.*

**(iii) Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk in which the positions of cash flows show short-term revenues are not sufficient to cover short-term expenses.*

*Liquidity risk is an exposure of the Group difficulties in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The Group is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, the Group must generate sufficient cash inflows.*

*These are non-derivative financial liabilities based on residual maturity value which was not discounted:*

*The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the commitments of the Group for normal operation and regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.*

**(iv) Foreign Exchange Risk Foreign Currency**

*Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of the Company and the Foreign branches.*

*The effect of foreign exchange currency differences is not significant.*

**(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah,  
Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik.**

Kebijakan Pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Grup.

Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variable yang terlibat, sehingga membuat kinerja Grup menurun. Diversifikasi risiko ini pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

**c. Manajemen Risiko Modal**

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan Perusahaan lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

Strategi Grup untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 2 Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Suku bunga mengambang	18.337.453.978.529	22.162.363.192.880	Floating Interest Rate
Total Liabilitas	91.861.232.033.381	93.470.790.161.572	Total Liabilities
Dikurang: Kas dan Setara Kas	1.196.916.435.771	9.258.310.028.392	Deduct: Cash and Cash Equivalents
<b>Liabilitas Bersih</b>	<b>90.664.315.597.610</b>	<b>84.212.480.133.180</b>	<b>Net Liabilities</b>
Total Ekuitas	23.767.190.437.589	29.118.469.168.999	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal	3,81	2,89	Net Debt to Equity Ratio

**(v) Risk of Changes in Government Policy,  
Economic and Social Politics.**

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive will result in the decreasing of investment and development. This can lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Group.

This risk is a systemic risk whereby if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, this make the performance of the Group decrease. Even risk diversification is not able to eliminate this risk.

**c. Capital Risk Management Policy**

The purpose of the Group in managing capital is to protect the ability of the Group in maintaining business continuity, so the Group can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Group set a number of capital in proportion to the risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Consistent with other companies in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt ratio of to adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) minus cash and cash equivalents.

The Group's strategy is to maintain ratio of the debt to adjusted capital at the lower limit with the range of 2 Debt to capital ratio as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

**59. KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

**Perusahaan**

Berdasarkan akta notaris Euis Budiarti Afandi, Sarjana Hukum, Spesialis Notaris No. 02/WASKITA-ACSET/KSO/2017, tanggal 19 Januari 2017 telah dibentuk Kerjasama Operasi (KSO) antara Perusahaan dengan PT Acset Indonusa Tbk dengan nama Waskita – Acset KSO untuk pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat (sta 9+500 s.d sta 47+500).

Perusahaan mempunyai porsi yang dikerjakan secara porsi untuk pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat sta 9+500 - sta 28+480 berdasarkan perjanjian kerja sama operasi (KSO) No: 01/WASKITA-ACSET/JOA/2017. Sisa pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat (sta 9+500 s.d sta 47+500) dilaksanakan secara ventura bersama (Catatan 13).

**Entitas Anak dari PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI), PT Waskita Sangir Energy (WSE)**

WSE menandatangani *Power Purchase Agreement (PPA)* pada tanggal 23 Maret 2015 dengan PLN. Berdasarkan ketentuan PPA, PLN telah berkomitmen untuk membeli kapasitas pembangkit listrik WSE dan seluruh hasil listrik selama dua puluh tahun sampai 2036.

WSE telah membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pabrik yang berlokasi di Solok Selatan, Sumatera Barat.

Setelah beroperasi secara komersial dalam proyek, WSE berkewajiban menyediakan kepada PLN keluaran listrik bersih dari fasilitas proyek, yang akan dibeli oleh PLN pada jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang tercantum dalam PJBL. Jumlah yang harus dibayar oleh PLN adalah jumlah keluaran listrik bersih yang dihasilkan. Jangka waktu PPA dimulai pada tanggal 9 Desember 2016 dan akan berakhir pada tanggal 9 Desember 2036, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan PPA, sebagaimana telah diubah.

Seluruh pihak sepakat harga energi listrik terukur pada titik transaksi, yaitu:

- i. Rp 1.182,50 per kWh untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sejak tanggal operasi komersial pembangkit; dan
- ii. Rp 825 per kWh untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sejak tanggal operasi komersial pembangkit.

PLN memiliki opsi untuk membeli hak, kepemilikan, dan kepentingan WSE dalam proyek dengan nilai terminasi berdasarkan formula tertentu yang tercantum dalam PPA. Harga beli yang harus dibayar oleh PLN, dalam hal PLN melakukan opsi pembelian, mengalami penurunan seiring menjelang berakhirnya PPA.

**59. COMMITMENT AND CONTINGENCY**

**The Company**

*Based on notarial deed of Euis Budiarti Afandi, Bachelor of Law, Notary Specialist No. 02/WASKITA-ACSET/KSO/2017, dated January 19, 2017 has been established Joint Operation (JO) between the Company with PT Acset Indonusa Tbk under the name of JO Waskita - Acset for the engagement of Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang (sta 9 + 500 s.d sta 47 + 500).*

*The Company has a portion of joint operation for the engagement of the construction work of Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang sta 9 + 500 - sta 28 + 480 based on cooperation agreement (KSO) No: 01/WASKITA-ACSET/JOA/2017. The rest of the construction work of the Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang segment (sta 9 + 500 s.d sta 47 + 500) is worked by joint venture (Note 13)*

**Subsidiary of PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI), PT Waskita Sangir Energy (WSE)**

*WSE entered into Power Purchase Agreement (PPA) on March 23, 2015 with PLN. Under the terms of the PPA, PLN has committed to purchase the available capacity of the WSE's power stations and all generated of electricity for a period of twenty years until 2036.*

*WSE has build, owned and operated the plant facilities at site which is located at South Solok, West Sumatera.*

*Upon commercial operation of the Project, WSE is obligated to make available to PLN the net electrical output of the project's plant facilities, which will be purchased by PLN at amounts determined under formula set forth in the PJBL. The amount to be paid by PLN is the amount of net electrical output produced. The term of the PPA commenced on December 9, 2016 and will expire on December 9, 2036, unless terminated earlier in accordance with the terms of the PPA, as amended.*

*All parties agreed electricity price estimated on transaction points as stated:*

- i. *Rp 1,182.50 per kWh for year-1 through year-8 since the date of plant's commercial operation; and*
- ii. *Rp 825 per kWh for year-9 through year-20 since the date of plant's commercial operation.*

*PLN has an option to purchase the WSE's right, title and interest in the project for a termination value based on a certain formula set forth in the PPA. The purchase price to be paid by PLN, in case PLN exercises the purchase option, decreases as the end of the PPA approaches.*

Pada tanggal 1 Juni 2016, WSE dan PLN menandatangani amandemen PPA terkait kewajiban dan tanggung jawab para pihak, pembangunan pembangkit dan pembayaran yang diizinkan berdasarkan PPA awal, jika disetujui kedua belah pihak. Di bawah PPA, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah hal-hal tertentu dari PPA awal.

On June 1, 2016, WSE and PLN entered into the amendment to the PPA regarding obligation and responsibilities of both parties, construction of power plants and payment, which is allowed under the original PPA, if agreed by both parties. Under the PPA, both parties agreed to amend certain matters of the original PPA.

**Entitas Anak, PT Waskita Karya Realty (WKR)**

**Subsidiary, PT Waskita Karya Realty (WKR)**

Dalam rangka melakukan kegiatan usaha, WKR memiliki perjanjian-perjanjian penting. Perjanjian dan ikatan penting yang masih berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

In connection with its operations, WKR entered into significant agreements. The significant agreements and commitments applied until September 30, 2020 are as follows:

**Perjanjian dengan KSO Waskita Trinititi**

**Agreement with KSO Waskita Trinititi**

Pada tanggal 15 Nopember 2016, WKR menandatangani perjanjian perikatan No. 001/KB/WKR-KSO/XI/2016 dengan KSO Waskita Trinititi terkait pembelian lima unit ruang kantor unit Brooklyn milik KSO Waskita Trinititi dengan nilai perikatan sebesar Rp 20.816.327.272. Jatuh tempo pinjaman ini sampai dengan 28 Desember 2019 yang pembayarannya dilakukan secara bertahap.

On November 15, 2016, the Company entered into agreement No. 001/KB/WKR-KSO/XI/2016 with KSO Waskita Trinititi related to the acquisition of five units' office space unit Brooklyn from KSO Waskita Trinititi amounted to Rp 20,816,327,272. The maturity date of debt is on December 28, 2019 with installment payment method.

**Perjanjian dengan PT Dafam Hotel Management**

**Agreement with PT Dafam Hotel Management**

Pada tanggal 24 Maret 2016, WKR menandatangani perjanjian No. 2 dengan PT Dafam Hotel Management (Operator). Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Dafam Hotel Management bertanggungjawab sebagai operator atas Hotel Dafam Teraskita milik WKR.

Based on the Deed No. 2 dated March 24, 2016, WKR entered into management agreement with PT Dafam Hotel Management (the Operator). Based on the agreement, PT Dafam Hotel Management is responsible as the operator of Hotel Dafam Teraskita owned by WKR.

Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang jika disetujui oleh kedua belah pihak paling lambat 90 hari kerja sebelum tanggal berakhirnya.

The period of the agreement is 10 (ten) years since the signing date of this agreement and could be renewed if agreed upon by both parties at least 90 working days before the expiration date.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak menyetujui bahwa PT Dafam Hotel Management sebagai Operator berhak menerima:

Based on those agreements, all parties agreed that PT Dafam Hotel Management as Operator entitled to receive:

1. *Technical Assistant Fee* sebesar Rp 600.000.000 yang dibayarkan pada tanggal 26 Mei 2015.
2. *Base fee* sebesar 2% pada tahun pertama dan 2,5% di tahun-tahun berikutnya dari Total Pendapatan Operasional.
3. *Incentive Fee* berdasarkan tinggi rendahnya *Gross Operating Profit* (GOP) :
  - a. 0% dari GOP apabila GOP kurang dari 35% dari Pendapatan Hotel Total;
  - b. 5% dari GOP apabila GOP lebih dari 35% dan kurang dari atau sama dengan 45% dari Pendapatan Hotel Total; dan
  - c. 7% dari GOP apabila GOP lebih dari 45% dari Pendapatan Hotel Total.

1. *Technical Assistant Fee* amounted to Rp 600,000,000 which has been paid on May 26, 2015.
2. *Base fee* of 2% for the first year and 2,5% for following years from of Total Operating Revenue.
3. *Incentive Fee* based on high and low of Gross Operating Profit ("GOP") :
  - a. 0% of GOP if GOP is less than 35% of Total Revenue Hotel;
  - b. 5% of GOP if GOP is more than 35% and less than or equivalent with 45% of Total Revenue Hotel;
  - c. 7% of GOP if GOP is more than 45% of Total Revenue Hotel.

4. *Sales and marketing fee* adalah 1% dari pendapatan kotor kamar per bulan.

**Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Asiana Senopati**

Pada tanggal 25 Juni 2015, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 40 dengan PT Asiana Senopati dalam rangka pengembangan tanah seluas 5.453 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Senopati Dalam RT 02/RW 03, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan saham terdiri dari WKR sebesar 51% dan PT Asiana Senopati sebesar 49%, dengan modal awal sebesar Rp 603.345.343.137.

Perjanjian KSO dengan PT Asiana Senopati sudah berakhir sesuai dengan Akta No. 02 tanggal 12 Desember 2019 tentang pengakhiran kerja sama operasi antara WKR dengan PT Asiana Senopati.

**Perjanjian KSO dengan PT Sirius Terang Cemerlang**

Pada tanggal 26 Mei 2015, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 166 dengan PT Perintis Trinitis Properti dan PT Perintis Trusmi Properti dalam rangka pengembangan tanah seluas 5.000 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan saham terdiri dari WKR sebesar 40,8%, PT Perintis Trinitis Properti sebesar 39,2%, dan PT Perintis Trusmi Properti sebesar 20% dengan modal awal sebesar Rp 125.000.000.000.

Pada tanggal 30 Oktober 2015, terdapat pembaharuan perjanjian KSO Waskita Trinitis II. Disepakati bahwa posisi PT Perintis Trinitis Properti digantikan oleh PT Sirius Terang Cemerlang. Seluruh hak dan kewajiban PT Perintis Trinitis Properti dialihkan kepada PT Sirius Terang Cemerlang.

4. *Sales and marketing fee* are 1% of the gross revenue room per month.

**Joint Venture agreement with PT Asiana Senopati**

*On June 25, 2015, WKR entered into joint venture agreement No. 40 with PT Asiana Senopati in order to develop 5,453 sqm land areas at Jalan Senopati Dalam RT 02/RW 03, Senayan, Kebayoran Baru. The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been complete, demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations .*

*The composition of shareholders consists of WKR at 51% and PT Asiana Senopati at 49%, with an initial capital of Rp 603,345,343,137.*

*The KSO agreement with PT Asiana Senopati has ended in accordance with Deed No. 02 dated December 12, 2019 concerning the termination of cooperation operation between WKR and PT Asiana Senopati.*

**Joint Venture Agreement with PT Sirius Terang Cemerlang**

*As of May 26, 2015, WKR entered into joint venture agreement No. 166 with PT Perintis Trinitis Properti and PT Perintis Trusmi Properti in order to develop 5,000 sqm land areas at Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.*

*The composition of shareholders consists of WKR at 40.8%, PT Perintis Properti Trinitis at 39.2%, and PT Perintis Trusmi Properti at 20% with an initial capital of Rp 125,000,000,000.*

*In October 30, 2015, there is a renewal of the KSO Waskita Trinitis II agreement. It was agreed that the position PT Perintis Trinitis Properti is replaced by PT Sirius Terang Cemerlang. All rights and obligations of PT Perintis Trinitis Properti is transferred to PT Sirius Terang Cemerlang.*



Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 3 Oktober 2016, terdapat perubahan perjanjian KSO Waskita Trinitii II yang berisi komposisi penyertaan saham yang baru, yaitu WKR sebesar 50,8% atau senilai Rp 69.646.800.000 dan PT Sirius Terang Cemerlang sebesar 49,2% atau senilai Rp 67.453.200.000.

**Perjanjian KSO dengan PT Darmo Permai**

Pada tanggal 21 Mei 2014, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 6 dengan PT Darmo Permai dalam rangka pengembangan tanah seluas 34.089 m<sup>2</sup> yang terletak di Segi 8 Darmo Jalan Raya Darmo Permai III, Surabaya Barat. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan saham terdiri dari WKR sebesar 51%, PT Darmo Permai sebesar 49% dengan modal awal sebesar Rp 426.112.500.000.

**Perjanjian KSO dengan PT Graha Jasa Ekatama**

Pada tanggal 6 Juni 2016, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 17 dengan PT Graha Jasa Ekatama dalam rangka pengembangan tanah seluas 11.090 m<sup>2</sup> di Pejaten Barat, Jakarta Selatan. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban. Komposisi penyertaan saham di dalam KSO Waskita Ekatama terdiri dari WKR sebesar 60%, PT Graha Jasa Ekatama sebesar 40% dengan modal awal sebesar Rp 331.000.000.000.

**Perjanjian KSO dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia**

Pada tanggal 10 Oktober 2016, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 2079 dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia dalam rangka pengembangan tanah seluas 7.025 m<sup>2</sup> di Jalan MT. Haryono Kav 12-13, Jakarta Timur. Jangka waktu operasi berlaku selama 48 bulan dan perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara

*Based on the Deed No. 9 dated October 3, 2016, there is a change of the KSO Waskita Trinitii II agreement which contains the composition of investments in new shares, namely WKR of 50.8% or equivalent to Rp 69,646,800,000 and PT Sirius Terang Cemerlang by 49.2% or equivalent to Rp 67,453,200,000.*

**Joint Venture Agreement with PT Darmo Permai**

*As of May 21, 2014, WKR entered into KSO agreement No. 6 with PT Darmo Permai in order to develop 34,089 sqm land areas at Segi 8 Darmo Jalan Raya Darmo Permai III, Surabaya Barat. The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.*

*The composition of shareholders consists of WKR at 51%, PT Darmo Permai at 49% with an initial capital of Rp 426,112,500,000.*

**Joint Venture Agreement with PT Graha Jasa Ekatama**

*As of June 6, 2016, WKR entered into KSO agreement No. 17 with PT Graha Jasa Ekatama in order to develop 11,090 sqm at Pejaten Barat, Jakarta Selatan. The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations. The composition of the shareholder in the Waskita Ekatama joint venture consists of WKR at 60%, PT Graha Jasa Ekatama at 40% with initial capital of Rp 331,000,000,000.*

**Joint Venture Agreement with PT Rajawali Nusantara Indonesia**

*As of October 10, 2016, WKR entered into KSO agreement No. 2079 with PT Rajawali Nusantara Indonesia in order to develop 7,025 sqm of land at Jalan MT. Haryono Kav 12-13, Jakarta Timur. The operating periods is valid for 48 months and the agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed, demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations*

KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

*between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.*

Komposisi penyertaan modal di dalam KSO RNI – Waskita terdiri dari RNI berupa tanah seluas 7.052 m<sup>2</sup>, dan WKR berupa modal kerja sebesar Rp 361.912.928.457.

*The composition of the capital investment in the KSO RNI - Waskita consists of RNI with land areas of 7,052sqm and WKR with initial capital of Rp 361,912,928,457.*

Pada akhir periode perjanjian KSO, RNI akan menerima bagi hasil senilai Rp 367.544.705.882.

*At the end of joint venture agreement, RNI will receive profit sharing amounting to Rp 367,544,705,882.*

**Perjanjian Dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero)**

**Agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero)**

Pada tanggal 30 Nopember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian Kerja Sama Usaha (KSU) dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. 007/P.WKR/2017 terkait dengan *Transit Development Orientation Project* di Bogor. Kedua belah pihak secara bersama-sama sepakat untuk melakukan kerjasama terkait dengan pemanfaatan lahan milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) di kawasan stasiun Bogor. Perjanjian ini berakhir pada Nopember 2070.

*On November 30, 2017, the Company entered into agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. 007/P.WKR/2017 related to Transit Development Orientation Project in Bogor. Both parties agreed to develop the utilization of land owned by PT Kereta Api Indonesia (Persero) in Bogor station area. This agreement will be due on November 2070.*

**Perjanjian KSO RNI – WSKT**

**Agreement KSO RNI - WSKT**

Pada tanggal 20 Nopember 2017, KSO RNI – Waskita membuat perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan WSKT No. 04 tentang penjualan ruang perkantoran pada proyek KSO RNI Waskita dengan nilai jual Rp 563.310.000.000 sebelum PPN. Pembayaran atas penjualan ini dilakukan secara bertahap sampai dengan penyelesaian pembangunan pada Triwulan IV tahun 2018.

*On November 20, 2017, KSO RNI - Waskita entered into agreement with WSKT No. 04 on sale of office space owned by KSO RNI Waskita project amounted to Rp 563,310,000,000 before VAT. The payment made by installment basis until the completion of development in the fourth quarter in 2018.*

**60. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**60. EVENT AFTER REPORTING PERIOD**

**Perusahaan**

**The Company**

**1. Pelunasan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A Tahun 2017 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A Tahun 2015**

**1. Payment of Shelf Registration Bond III Phase I Tranche A Year 2017 and Shelf Registration Bond I Tranche A Phase II Year 2015**

Pada tanggal 5 Oktober 2020, Perusahaan melakukan pembayaran atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri A dengan pokok sebesar Rp 1.369.000.000.000.

*As of October 5, 2020, the Company made payments for Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase I Year 2017 tranche A with principal amounted to Rp 1,369,000,000,000.*

Pada tanggal 15 Oktober 2020, Perusahaan melakukan pembayaran atas Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2015 Seri A dengan pokok sebesar Rp 1.150.000.000.000.

*As of October 15, 2020, the Company made payments for Shelf Registration Bond I Waskita Karya Phase II Year 2015 tranche A with principal amounted to Rp 1,150,000,000,000.*

**2. Perpanjangan Fasilitas Kredit PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, yakni:

- a. Perubahan Akad *Line* Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB No. 272 B/PrbMusy/CDU1/2020 tanggal 23 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah sebesar Rp 500.000.000.000
- b. Perubahan Akad *Line* Fasilitas Qardh No. 272 D/PrbQardh/CDU1/2020 tanggal 23 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Qardh sebesar Rp 500.000.000.000
- c. Perubahan Akad *Line* Fasilitas Kafalah Bil Ujrah No. 272 C/PrbKafalah/CDU1/2020 tanggal 23 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Kafalah sebesar Rp 500.000.000.000
- d. Perubahan Perjanjian Kredit No. 272 A/PrbPK/CDU1/2020 tanggal 23 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas non-kas loan yang dapat digunakan untuk SKBDN, L/C Rp 175.000.000.000

Jatuh tempo pinjaman pada tanggal 20 Januari 2021, dengan suku bunga 9% per tahun.

**3. Pergantian Internal Audit dan Corporate Secretary Perusahaan**

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. 93/SK/WK/PEN/2020 tanggal 28 September 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural yang berlaku tanggal 1 Oktober 2020 dan No. 110/SK/WK/PEN/2020 tanggal 29 Oktober 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural yang berlaku tanggal 29 Oktober 2020, *Senior Vice President Internal Audit* dan *Corporate Secretary*, adalah sebagai berikut:

*Senior Vice President Internal Audit  
Corporate Secretary*

29 Oktober/ October 29, 2020

Dwi Agus Rahsetiyo  
Ratna Ningrum

**2. Extension of facilities PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

The company obtained several financing facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, namely:

- a. Amendment of Musyarakah Financing Line Agreement iB No. 272 B/PrbMusy/CDU1/2020 dated October 23, 2020, the Company obtained a Musyarakah credit facility amounted to Rp 500,000,000,000
- b. Amendment of Qardh Facility Line Agreement No. 272 D/PrbQardh/CDU1/2020 dated October 23, 2020, the Company obtained a credit facility in the form of Qardh amounted to Rp 500,000,000,000
- c. Amendment of the Kafalah Bil Ujrah Line Agreement No. 272 C/PrbKafalah/CDU1/2020 dated October 23, 2020, the Company obtained a credit facility in the form of a Kafalah amounted to Rp 500,000,000,000
- d. Amendment of Credit Agreement No. 272 A/ PrbPK/CDU1/2020 dated October 23, 2020, the Company obtained a non-cash loan facility that can be used for SKBDN, L/C amounted to Rp 175,000,000,000

The loan will mature on January 20, 2021, with an interest rate of 9% per annum.

**3. Change of the Company Internal Audit and Corporate Secretary**

Based on the Decree of the Company's Directors No. 93/SK/WK/PEN/2020 dated September 28, 2020 related to Dismissal and Appointment of Structural Officers that applicable on October 1, 2020 and No. 110/SK/WK/PEN/2020 dated October 29, 2020 related to Dismissal and Appointment of Structural Officers which applicable on October 29, 2020, *Senior Vice President Internal Audit* and *Corporate Secretary*, are as follows:

*Senior Vice President Internal Audit  
Corporate Secretary*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 INTERIM KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
 YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
 DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
 (Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED  
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
 ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
 AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
 (Continued)**

**61. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71, 72, DAN 73**

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2.d, Perusahaan telah menerapkan PSAK 71, 72, dan 73 pada tanggal 1 Januari 2020, dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Catatan/ Notes	Saldo Sebelum Penerapan PSAK 71, 72, dan 73/ Balance Before Adoption of PSAK 71, 72, and 73	Kerugian Kredit Ekspektasian/ Expected Credit Losses	Kontrak dengan Pelanggan/ Revenue from Contracts with Customers	Sewal Leases	Jumlah/ Total	Saldo Setelah Penerapan PSAK 71, 72, dan 73/ Balance After Adoption of PSAK 71, 72, and 73	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>ASET</b>							
<b>ASET LANCAR</b>							
Kas dan Setara Kas	3, 53, 56	9.258.310.028.392	--	--	--	9.258.310.028.392	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka-Pendek	4	8.448.200.000	--	--	--	8.448.200.000	Short-Term Investments
Piutang Usaha - Bersih							Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	5, 56	1.085.899.931.009	(109.336.988.971)	(382.181.072.449)	--	(491.518.061.420)	Related Parties
Pihak Ketiga	5	2.469.994.551.718	(207.354.401.144)	(625.139.918.836)	--	(832.494.319.980)	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih							Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	7, 56	1.461.470.561.988	(64.399.179.115)	--	--	(64.399.179.115)	Related Parties
Pihak Ketiga	7	321.656.594.689	(140.160.178.350)	--	--	(140.160.178.350)	Third Parties
Piutang Lain-lain lancar - Bersih							Other Current Receivable - Net
Pihak Berelasi	8, 56	3.961.228.866.682	--	--	--	3.961.228.866.682	Related Parties
Pihak Ketiga	8	4.437.931.030.282	--	--	--	4.437.931.030.282	Third Parties
Piutang Ventura Bersama	6	3.302.632.305.354	--	--	--	3.302.632.305.354	Joint Ventures Receivables
Persediaan	9	4.470.845.549.423	--	371.410.784.238	--	4.842.256.333.661	Inventories
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa							Gross Amount Due From Customers
Bagian Lancar							Current Portion
Pihak Berelasi	10, 56	11.475.684.609.873	(286.247.580.232)	--	--	(286.247.580.232)	Related Parties
Pihak Ketiga	10	2.695.490.949.143	(65.119.039.317)	--	--	(65.119.039.317)	Third Parties
Aset Keuangan Atas Proyek Konsesi							Financial Asset From Concession Project -
Bagian Lancar	21	13.129.339.111	--	--	--	13.129.339.111	Current Portion
Pajak Dibayar Dimuka	11	2.639.161.276.311	--	13.173.968.811	--	2.652.335.245.122	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	12	1.435.959.092.145	--	--	--	1.435.959.092.145	Advances and Prepayments
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>49.037.842.886.120</b>	<b>(872.617.367.129)</b>	<b>(622.736.238.237)</b>	<b>--</b>	<b>47.542.489.280.755</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>							
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	13	5.384.494.191.741	--	--	--	5.384.494.191.741	Investment in Associates and Joint Ventures
Piutang Lain-lain Tidak Lancar							Other Non-Current Receivable
Pihak Berelasi	8, 56	39.456.718.793	--	--	--	39.456.718.793	Related Parties
Pihak Ketiga	8	69.697.329.695	--	--	--	69.697.329.695	Third Parties
Properti Investasi	14	310.146.389.684	--	--	--	310.146.389.684	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	15	446.756.923.000	--	--	--	446.756.923.000	Other Long-Term Investments
Aset Tetap - Bersih	16	8.663.216.063.821	--	--	--	8.663.216.063.821	Fixed Assets - Net
Aset Sewa Guna Usaha	17	--	--	--	115.810.290.365	115.810.290.365	Leased Assets
Goodwill	18	1.995.908.825.753	--	--	--	1.995.908.825.753	Goodwill
Aset Tak Berwujud							Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol	20	55.378.833.829.251	--	--	--	55.378.833.829.251	Toll Road Concession Rights
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi	21	339.019.791.333	--	--	--	339.019.791.333	Financial Assets from Concession Project
Aset Pajak Tangguhan	11	1.542.424.572	--	--	--	1.542.424.572	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	19	922.343.976.808	--	--	(51.589.445.869)	870.754.530.939	Other Assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>73.551.416.464.451</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>64.220.844.496</b>	<b>73.615.637.308.947</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>122.589.259.350.571</b>	<b>(872.617.367.129)</b>	<b>(622.736.238.237)</b>	<b>64.220.844.496</b>	<b>121.158.126.589.702</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**61. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK 71, 72, AND 73**

As described in Note 2.d, the Company has adopted PSAK 71, 72, and 73 as of January 1, 2020, the effect of this transition to PSAK 71, 72, and 73 has had on these consolidated financial statements as of January 1, 2020 are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 INTERIM KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
 YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
 DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
 (Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED  
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE NINE-MONTHS PERIODS  
 ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
 AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
 (Continued)**

Catatan/ Notes	Saldo Sebelum Penerapan PSAK 71, 72, dan 73/ Balance Before Adoption of PSAK 71, 72, and 73	Kerugian Kredit Ekspektasian/ Expected Credit Losses	Kontrak dengan Pelanggan/ Revenue from Contracts with Customers	Sewa/ Leases	Jumlah/ Total	Saldo Setelah Penerapan PSAK 71, 72, dan 73/ Balance After Adoption of PSAK 71, 72, and 73	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>							
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>							
Utang Usaha	22	12.381.177.826.833	--	--	--	12.381.177.826.833	Accounts Payable
Utang Bank Jangka Pendek							Short-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	23, 56	10.548.870.504.263	--	--	--	10.548.870.504.263	Related Parties
Pihak Ketiga	23	11.613.492.688.617	--	--	--	11.613.492.688.617	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek		2.688.899.650.406	--	--	--	2.688.899.650.406	Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors
Biaya yang Masih Harus Dibayar	27	720.628.410.360	--	--	--	720.628.410.360	Accrued Expenses
Utang Pajak Jangka Pendek	11	1.381.844.607.528	--	--	--	1.381.844.607.528	Short-Term Taxes Payables
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek							Advances on Short-Term Contract
Pihak Berelasi	26, 56	48.365.113.601	--	--	--	48.365.113.601	Related Parties
Pihak Ketiga	26	315.921.526.485	--	360.628.224.862	360.628.224.862	676.549.751.347	Third Parties
Utang Bank Jangka Panjang							Current Maturities of
yang Jatuh Tempo dalam Setahun	31	833.000.000.000	--	--	--	833.000.000.000	Long-Term Bank Loan
Utang Pemeliharaan Aset Tetap Bagian Lancar	33	8.710.487	--	--	--	8.710.487	Debt Purchases of Fixed Assets - Current Portion
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Pendek	28	732.996.527.781	--	--	--	732.996.527.781	Short-Term Medium Term Notes
Utang Obligasi Jangka Pendek - Bersih	29	3.264.983.640.444	--	--	--	3.264.983.640.444	Short-Term Bonds Payable - Net
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	30	493.295.932.778	--	--	--	493.295.932.778	Other Short-Term Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>45.023.495.139.583</b>	<b>--</b>	<b>360.628.224.862</b>	<b>--</b>	<b>45.384.123.364.445</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>							
Utang Bank Jangka Panjang							Long-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	31, 56	14.972.616.592.642	--	--	--	14.972.616.592.642	Related Parties
Pihak Ketiga	31	14.352.533.774.287	--	--	--	14.352.533.774.287	Third Parties
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang	32	773.433.781.621	--	--	--	773.433.781.621	Long-Term Joint Venture Payable
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang							Long-Term Loan to Financial Institution Non Bank
Pihak Berelasi	24	1.279.719.946.497	--	--	--	1.279.719.946.497	Related Parties
Pihak Ketiga	24	566.871.061.034	--	--	--	566.871.061.034	Third Parties
Utang Bruto Jangka Panjang							Long-Term Gross Amount
Pihak Ketiga	25	1.361.073.469.091	--	--	--	1.361.073.469.091	Third Parties
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang							Advances on Long-Term Contract
Pihak Berelasi	35, 56	2.710.233.423	--	--	--	2.710.233.423	Related Parties
Pihak Ketiga	35	163.195.034.137	--	--	--	163.195.034.137	Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	11	28.635.109.703	--	--	--	28.635.109.703	Deferred Tax Liabilities
Utang Pajak Jangka Panjang	11	193.161.337.709	--	--	--	193.161.337.709	Long-Term Taxes Payable
Liabilitas Sewa Guna Usaha	36	--	--	66.640.400.470	66.640.400.470	66.640.400.470	Leased Liabilities
Utang Lain-lain Jangka Panjang							Other Long-Term Payables
Pihak Ketiga	34	1.876.410.844.810	--	--	--	1.876.410.844.810	Third Parties
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Panjang	28	300.000.000.000	--	--	--	300.000.000.000	Long-Term Medium Term Notes
Utang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	29	12.422.420.279.553	--	--	--	12.422.420.279.553	Long-Term Bonds Payable - Net
Liabilitas Imbalan Kerja	37	154.513.557.482	--	--	--	154.513.557.482	Employee Benefit Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>48.447.295.021.989</b>	<b>--</b>	<b>66.640.400.470</b>	<b>66.640.400.470</b>	<b>48.513.935.422.459</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>93.470.790.161.572</b>	<b>--</b>	<b>360.628.224.862</b>	<b>66.640.400.470</b>	<b>427.268.625.332</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>							
Modal Saham	38	1.357.390.259.999	--	--	--	1.357.390.259.999	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	39	5.552.026.262.437	--	--	--	5.552.026.262.437	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	40						Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		1.672.393.928.212	--	--	--	1.672.393.928.212	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		8.561.015.893.115	(872.617.367.129)	(983.364.463.099)	(2.419.555.974)	6.702.614.506.913	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		739.581.647.808	--	--	--	739.581.647.808	Other Component of Equity
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan</b>		<b>17.882.407.991.571</b>	<b>(872.617.367.129)</b>	<b>(983.364.463.099)</b>	<b>(2.419.555.974)</b>	<b>16.024.006.605.370</b>	<b>Total Equity Attributable to</b>
Kepada Pemilik Entitas Induk		11.236.061.197.428	--	--	--	11.236.061.197.428	Owners of Parent
Kepentingan Non-Pengendali	48	6.646.346.794.143	--	--	--	6.646.346.794.143	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>29.118.469.188.999</b>	<b>(872.617.367.129)</b>	<b>(983.364.463.099)</b>	<b>(2.419.555.974)</b>	<b>27.260.067.802.798</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>122.589.259.350.571</b>	<b>(872.617.367.129)</b>	<b>(622.736.238.237)</b>	<b>64.220.844.496</b>	<b>121.158.126.589.702</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**62. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 234 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 12 Nopember 2020.

**62. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 234 were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on November 12, 2020.

\*\*\*\*\*